



Laporan Tahunan  
Annual Report  
**2007**



# Daftar Isi

## TABLE OF CONTENTS

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	02
Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	04
Laporan Direksi Report from the Board of Directors	06
Profil Perusahaan Corporate Profile	09
Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	22
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	28
Laporan Keuangan Financial Report	35

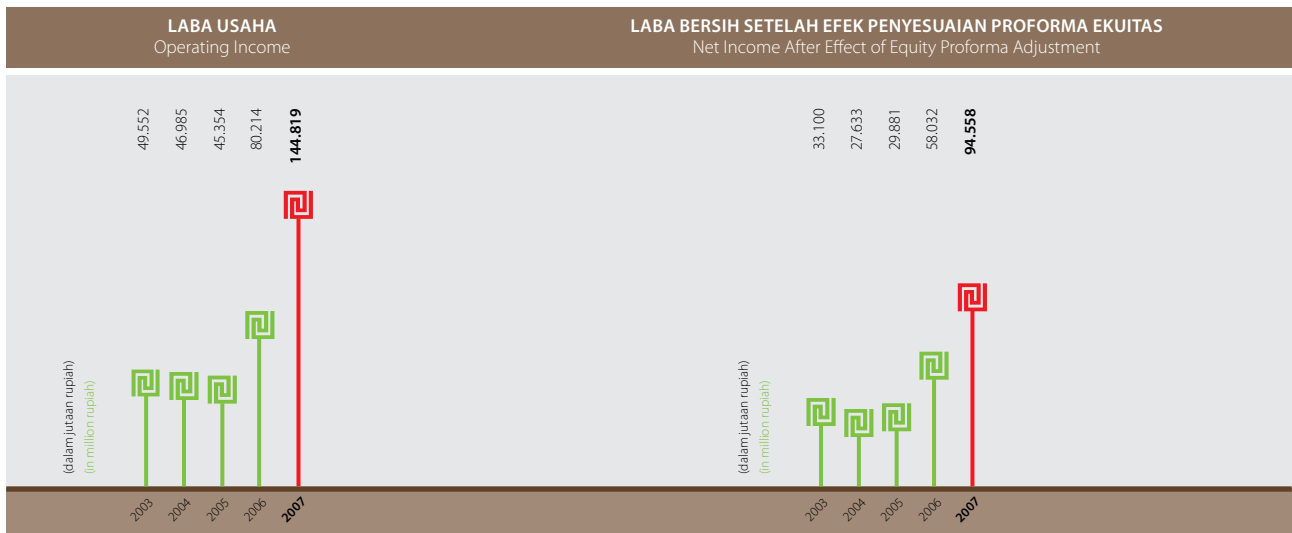
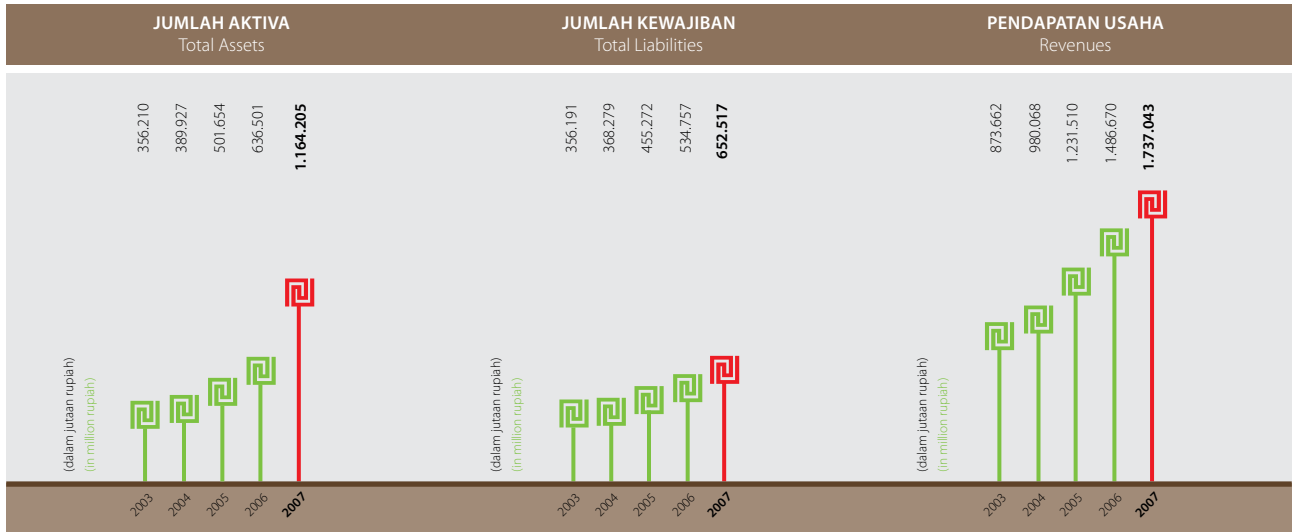
# Ikhtisar Keuangan

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

Jutaan Rupiah

Million Rupiah

Uraian	2003	2004	2005	2006	2007	Description
<b>Neraca</b>						
Jumlah Aktiva Lancar	274.719	288.544	386.180	518.488	952.048	Total Current Assets
Jumlah Aktiva	356.210	389.927	501.654	636.501	1.164.205	Total Assets
Hutang Bank	77.379	28.800	13.714	43.312	78.931	Bank Loans
Jumlah Kewajiban Lancar	291.830	215.683	323.911	400.004	621.137	Total Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	356.191	368.279	455.272	534.757	652.517	Total Liabilities
Hak Minoritas	(438)	2.321	2.820	5.075	7.359	Minority Interest
Jumlah Ekuitas	(1.934)	19.326	43.561	96.668	504.329	Total Equity
Modal Kerja Bersih	(17.111)	72.861	62.269	118.484	330.910	Net Working Capital
<b>Laba Rugi</b>						
Pendapatan Usaha	873.662	980.068	1.231.510	1.486.670	1.737.043	Revenues
Laba Kotor	120.869	122.079	136.589	213.200	276.621	Gross Profit
Laba Setelah Proyek Kerjasama Operasi	120.869	124.938	138.328	215.441	284.868	Gross Profit after Joint Operation
Laba Usaha	49.552	46.985	45.354	80.214	144.819	Operating Income
Laba Bersih Setelah Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas	33.100	27.633	29.881	58.032	94.558	Net Income After Effect of Equity Proforma Adjustments
Laba Bersih Sebelum Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas	9.330	12.158	10.041	19.958	83.594	Net Income Before Effect of Equity Proforma Adjustments
Laba Per Saham Setelah Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas	862,32	719,89	778,46	1.287,88	32,21	Earning per Share After Effect of Equity Proforma Adjustments
Laba Per Saham Sebelum Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas	243,07	316,75	261,58	442,93	28,48	Earning per Share Before Effect of Equity Proforma Adjustments
Jumlah Saham Beredar	38.385.000	38.385.000	38.385.000	45.060.000	2.935.533.575	Share Outstanding
<b>Rasio Usaha</b>						
Laba Kotor Terhadap Pendapatan Usaha	13,83%	12,46%	11,09%	14,34%	15,92%	Gross Profit to Revenues
Laba Usaha Terhadap Pendapatan Usaha	5,67%	4,79%	3,68%	5,40%	8,34%	Operating Income to Revenues
Laba Usaha Terhadap Ekuitas	-2.562,35%	243,12%	104,12%	82,98%	28,72%	Operating Income to Equity
Laba Usaha Terhadap Total Aktiva	13,91%	12,05%	9,04%	12,60%	12,44%	Operating Income to Total Assets
Laba Bersih Setelah Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas Terhadap Pendapatan Usaha	3,79%	2,82%	2,43%	3,90%	5,44%	Net Income After Effect of Equity Proforma Adjustments to Revenues
Laba Bersih Setelah Efek Penyesuaian Proforma Terhadap Ekuitas	-1.711,61%	142,98%	68,59%	60,03%	18,75%	Net Income After Effect of Equity Proforma Adjustments to Equity
Laba Bersih Setelah Efek Penyesuaian Proforma Terhadap Total Aktiva	9,29%	7,09%	5,96%	9,12%	8,12%	Net Income After Effect of Equity Proforma Adjustments to Total Assets
<b>Rasio Keuangan</b>						
Rasio Lancar	0,94	1,34	1,19	1,30	1,53	Current Ratio
Total Kewajiban Terhadap Ekuitas	(184,19)	19,06	10,45	5,53	1,29	Debt to Equity
Total Kewajiban Terhadap Total Aktiva	1,00	0,94	0,91	0,48	0,59	Debt to Assets



# Laporan Dewan Komisaris

## REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pemegang saham yang terhormat,

Pertumbuhan sektor konstruksi di Indonesia sangat bergantung pada situasi ekonomi yang baik. Investor adalah bagian yang sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Selama beberapa tahun terakhir, walaupun situasi ekonomi sudah mulai membaik pertumbuhan sektor konstruksi terutama infrastruktur belumlah menggembirakan.

Kondisi tersebut merupakan konsekuensi logis dari keterbatasan pendanaan mengingat pembangunan infrastruktur membutuhkan dana yang tidak sedikit. Diperkirakan guna membangun infrastruktur dibutuhkan USD145 miliar sementara pemerintah diperkirakan hanya mampu menanggung 17% dari kebutuhan dana tersebut.

Namun, seiring membaiknya pertumbuhan ekonomi dan meningkatnya daya beli masyarakat, nilai persetujuan investasi berdasarkan data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) periode Januari - September 2007 meningkat 125,71% menjadi Rp468,73 triliun dibanding periode yang sama tahun lalu. Di samping itu, pertumbuhan pinjaman investasi telah melampaui pertumbuhan pinjaman Konsumsi, yakni tumbuh 20,14% dibandingkan tahun sebelumnya, sementara pertumbuhan pinjaman konsumsi hanya mencapai 17,92%, namun demikian pertumbuhan investasi belum melampaui pertumbuhan pinjaman modal kerja yang mencapai 21,98%.

Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) melaporkan realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing periode Januari - September 2007 masing-masing telah mencapai Rp32,9 triliun dan USD8,5 miliar. Berdasarkan pengalaman, pertumbuhan investasi yang tinggi akan membutuhkan dukungan tambahan infrastruktur. Untuk itu Pemerintah telah mengalokasikan 19% APBN untuk pembangunan infrastruktur.

Mengacu kepada kondisi makro ekonomi tersebut, di samping terbukanya peluang, Perseroan pada tahun 2007 melakukan konsolidasi. Selain melakukan reorganisasi struktur perusahaan, dilakukan pula penggabungan anak perusahaan. Kini, PT Jaya

Dear Shareholders,

The growth of construction sector in Indonesia depends on the economic circumstance. On the other hand, investors are among the very important factors that determines the economic growth. In the last few years, despite that the improved economic situation, the construction sector, especially infrastructure, has not grown as good as expected.

That is due to limited funding as infrastructure development is a costly development. It is projected that it will take around USD145 billion for infrastructure development, while unfortunately the Government of Indonesia is able to provide only 17% of it.

However, in line with today' better economic growth and increasing public's purchasing power, the value of investment approved according to the data from Indonesia Investment Coordinating Board (BKPM) for the period of January - September 2007 was increased by 125.71% to Rp 468.73 trillion compare to the same period last year. Apart from that, investment loan grew higher than consumer loan, i.e: 20.14% higher than the previous year, while consumer loan grew 17.92%. But investment loan growth is still lower than working capital loan growth, which was 21.98%.

Indonesia Investment Coordinating Board (BKPM) reported the realization of Domestic and Foreign Investment for the period of January - September 2007, which amounted to Rp 32.9 trillion and USD 8.5 billion respectively. Experience shows that the high investment growth will need support from infrastructure. Therefore, the Government allocated 19% of its annual budget for infrastructure development.

Referring to the macro economic condition, along with the growing opportunities, the Company has made a consolidation in 2007. Besides reorganizing the corporate structure, the Company also acquired 4 (four) companies as subsidiaries namely PT Jaya Trade

Konstruksi Manggala Pratama Tbk membawahi empat (4) anak perusahaan, yakni PT Jaya Trade Indonesia, PT Jaya Teknik Indonesia, PT Jaya Beton Indonesia dan PT Jaya Daido Concrete.

Melalui pilihan strategis tersebut, kini Perseroan menjadi perusahaan konstruksi yang lebih terintegrasi. Perseroan memiliki unit perdagangan aspal dan gas, unit manufaktur beton pracetak, serta agen perlengkapan mesin industri untuk konstruksi. Selain itu, Perseroan juga memiliki perusahaan asosiasi yang bergerak di bidang investasi.

Perseroan pada tanggal 4 Desember 2007 tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham JKON. Tambahan pula sebagai perusahaan terbuka, Perseroan dituntut untuk lebih meningkatkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dengan kebijakan melepas sebagian saham ke pasar modal atau IPO/Initial Public Offering, struktur permodalan membaik, sehingga Perseroan memiliki kemampuan untuk meningkatkan skala usaha.

Ke depan kami percaya bahwa Direksi melakukan penilaian yang realistis dan adil terhadap iklim usaha dan tantangan yang ada. Guna meraih peluang ini kami akan terus meningkatkan kualitas dan pelayanan sambil menekan pengeluaran untuk mempertahankan pertumbuhan yang kuat dan tetap.

Pada kesempatan ini, izinkanlah Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada manajemen dan para karyawan, yang telah berhasil melakukan konsolidasi dan restrukturisasi untuk mengembangkan perusahaan menjadi solid, fokus pada bisnis dan transparan.

Indonesia, PT Jaya Teknik Indonesia, PT Jaya Beton Indonesia and PT Jaya Daido Concrete, and become a holding company.

With such a strategic action, the Company has become an integrated construction company. After acquisition process was finalized, the Company owned the asphalt and LPG trading business, precasting concrete manufacturer and as the agent of a number of electrical and mechanical machinery and components for construction or commercial buildings. The Company also engaged an associate company doing the investment business.

On December 4th, 2007, the Company was listed as a public company in the Indonesia Stock Exchange (IDX) using the stock code JKON. As a public company the Company is demanded to apply the Good Corporate Governance (GCG) principles.

This Initial Public Offering policy has caused our capital structure healthier, so the Company is able to increase its business scale and seek more business opportunities.

In the future we believe that the Board of Directors will have a realistic and fair assessment on the business climate and its challenges. To seize the opportunity, we will keep on enhancing our quality and services while optimizing expenses to maintain the solid and steady growth.

The Board of Commissioner would like to take this opportunity to express our appreciation to the management and all employees, who have been successfully consolidated and restructured the Company to become a solid, focused and transparent company.

# Laporan Direksi

## REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Pemegang saham yang terhormat,

Dengan melalui persiapan yang matang Perseroan pada tahun 2007 ini telah mengintegrasikan dirinya dengan PT Jaya Trade Indonesia, PT Jaya Teknik Indonesia, PT Jaya Beton Indonesia dan PT Jaya Daido Concrete menjadi sebuah grup perusahaan industri konstruksi yang terintegrasi dan telah sukses beroperasi selama lebih dari empat dekade, dengan didukung oleh budaya perusahaan yang fokus pada integritas dan peran serta. Pada tanggal 4 Desember 2007 yang baru lalu, Perseroan baru saja berhasil mencatatkan diri sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham JKON.

Secara umum kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2007 lebih baik dari tahun sebelumnya. Hampir seluruh indikator ekonomi menunjukkan angka yang membaik, seperti tingkat suku bunga Bank Indonesia yang cenderung menurun, kurs mata uang rupiah terhadap dolar Amerika Serikat yang cenderung stabil, tingkat inflasi yang terkendali, tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia yang baik, serta angka index saham gabungan yang cenderung meningkat.

Pada tahun ini perseroan berhasil meningkatkan pendapatannya sebesar 17% dibandingkan dengan tahun 2006, dengan pencapaian laba bersih setelah efek penyesuaian proforma ekuitas meningkat sebesar 63% dibandingkan tahun sebelumnya.

Sebagai grup perusahaan industri konstruksi, perseroan telah menjadi perusahaan konstruksi terintegrasi yang memiliki komposisi sumber pendapatan yang seimbang. Pada tahun 2007 ini 43% pendapatan berasal dari pekerjaan konstruksi, 23% penjualan aspal, 20% penjualan gas, 11% penjualan beton pracetak dan 3% penjualan handling equipment serta jasa pemeliharaan.

Sumber pendapatan yang seimbang dari segmen konstruksi, perdagangan dan manufaktur beton pracetak telah membuat margin laba kotor konsolidasi

Dear Shareholders,

After good preparation, in 2007 the Company acquired PT Jaya Trade Indonesia, PT Jaya Teknik Indonesia, PT Jaya Beton Indonesia and PT Jaya Daido Concrete to become an integrated construction company group and has been successfully operated for more than four decades, with Company's culture focusing in integrity and participation. On December 4th, 2007, the Company successfully listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) with stock code JKON as a public company.

In general, the economic condition in Indonesia in 2007 was better than previous year with almost all of the economic indicator showing healthy signs, such as lower interest rate, relatively steady exchange rate to USD, inflation rate under control, sound economic growth, and Indonesia Composite Index improved.

In 2007, the Company posted an increase of revenue by 17% from that of 2006, with a net income after effect of equity proforma adjustment, increased by 63% from the previous year.

The Company has been integrated as a construction company group with balanced revenue composition. In 2007 as much as 43% of revenue came from construction business, 23% from asphalt trading, 20% from gas trading, 11% from precast concrete manufacturing and 3% from handling equipment and maintenance services.

Balanced revenues from construction, trading and precasting concrete manufacturer has caused the Company's consolidated gross margin more solid

Perseroan menjadi solid dan stabil. Dinamika fluktuasi pendapatan dan marjin laba yang relatif lebih rendah dari proyek konstruksi dapat diimbangi oleh kestabilan dan marjin laba yang lebih tinggi dari aktifitas perdagangan dan manufaktur beton pracetak

Semakin ketatnya persaingan dalam bidang konstruksi membuat Perseroan mengatur beberapa strategi untuk tetap di bisnis konstruksi. Memberikan nilai tambah pada proyek konstruksi dan mengembangkan bisnis perdagangan aspal dan gas, serta manufaktur beton pracetak merupakan beberapa strategi yang ditempuh, untuk memperoleh marjin keuntungan lebih tinggi dan pendapatan yang lebih stabil.

Untuk memperoleh marjin yang lebih baik dan memperluas pangsa pasarnya, perseroan menempuh beberapa strategi; 1) membentuk kerjasama operasi (KSO) dengan perusahaan asing, untuk memperluas akses ke proyek-proyek di dalam negeri; 2) memperluas pangsa pasar dengan berpartisipasi dalam proyek konstruksi yang diselenggarakan Pemerintah Daerah khususnya proyek-proyek jangka pendek; 3) melakukan investasi pada proyek-proyek infrastruktur.

Permintaan akan solusi terpadu belakangan ini mengalami pertumbuhan pesat karena mencakup perencanaan, pembelian bahan dan manajemen pekerjaan konstruksi dalam satu paket, untuk itu perseroan melalui perusahaan anak PT Jaya Teknik Indonesia mengembangkan paket konstruksi terpadu yang menawarkan jasa pemeliharaan di dalamnya.

Melalui perusahaan anak, PT Jaya Beton Indonesia dan PT Jaya Daido Concrete, perseroan memproduksi dan memasarkan berbagai produk beton, yang juga digunakan untuk pekerjaan konstruksi. Melalui tiga pabriknya di Medan, Tangerang dan Surabaya, perseroan terus berencana mengembangkan produk beton pracetak lainnya seperti produk girder dan concrete duct guna menambah jenis beton pracetak yang diproduksi perseroan.

and less volatile. Dynamic revenues and margins from construction projects are balanced by more stable margins from trading and precast concrete manufacturing businesses.

Tight competition in construction industry has encouraged the Company to set up several important strategies to remain ahead in the industry. Creating more value-added to its construction project, developing asphalt and gas trading, and precast concrete manufacturing were the strategies taken by the Company to provide stable revenue and margin.

To gain stable margin and broaden market penetration in construction industry, the Company runs several strategies; 1) form joint operation (KSO) with foreign and local company; 2) participate in projects owned by Municipal Government, especially in short-term projects 3) seek investment in infrastructure projects.

Demand for integrated solution services have grown recently, as it covers engineering, procurement and construction management works in one package. For this reason, through its subsidiary PT Jaya Teknik Indonesia, the Company is developing a package of construction work that offers maintenance services as well.

Through its subsidiaries, PT Jaya Beton Indonesia and PT Jaya Daido Concrete, the Company produces and markets a variety of precasting concrete products, which support the construction projects. From its three manufacturing plant in Medan, Tangerang and Surabaya, the Company plans to expand its precasting concrete products to also produce concrete girder and concrete duct.



Perseroan juga memiliki bisnis perdagangan di bidang aspal dan distribusi gas melalui perusahaan anak, PT Jaya Trade Indonesia. Pada tahun 2007 Jaya Trade mengelola enam terminal aspal curah (TAC) yang tersebar di Cirebon, Medan, Bitung, Lampung, Lombok, Kupang. Disamping itu Jaya Trade juga merupakan salah satu distributor aspal drum terbesar di Indonesia, sehingga Jaya Trade memiliki jaringan distribusi aspal terluas di Indonesia. Pada tahun mendatang Jaya Trade berencana terus mengembangkan jaringan distribusinya ke wilayah yang sebagian besar pasokan aspalnya adalah aspal drum. Saat ini perseroan juga tengah mengembangkan jenis aspal khusus serta metode pengepakan alternatif untuk menggantikan aspal drum.

Dalam bidang perdagangan gas, perseroan melalui perusahaan anak tidak langsung, PT Kenrope Utama mengelola satu stasiun pengisian LPG di Bekasi. Perseroan juga berencana menambah stasiun pengisian LPG dalam rangka mengantisipasi konversi bahan bakar minyak tanah menjadi bahan bakar gas seperti kebijakan pemerintah saat ini.

Strategi usaha Perseroan di masa mendatang dibuat mengacu kepada Visi-Misi, yakni menciptakan dan mengembangkan usaha yang unggul di bidang Prasarana dengan memanfaatkan Reputasi serta Integrasi grup usaha dan menjadi Aset nasional yang dibanggakan.

Keberhasilan yang telah diraih perseroan selama ini merupakan tantangan bagi seluruh Sumber Daya Manusia untuk dapat lebih bekerja keras dan terus berjuang menjadi yang terbaik, **Strive for the Best!**

Atas nama segenap Direksi Perseroan, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi - tingginya kepada seluruh stakeholder PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk atas segala kepercayaan yang diberikan selama ini.

The Company also engages in asphalt trading and gas distribution business through its subsidiary, PT Jaya Trade Indonesia. In 2007, as a market leader Jaya Trade operates bulk asphalt terminal (TAC) in six locations i.e., Cirebon, Medan, Bitung, Lampung, Lombok, and Kupang. Besides that, Jaya Trade also one of the biggest asphalt drum distributor in Indonesia, therefore Jaya Trade has the largest asphalt distribution network in Indonesia. Jaya Trade plans to expand bulk asphalt terminal (TAC) to other areas in the country where majority of asphalt supply is in drum. The Company is currently also engaged developing modified asphalt and alternative asphalt packaging to replace asphalt drum.

In gas trading, through its indirect subsidiary, PT Kenrope Utama, the Company operates one LPG filling plant in Bekasi. The Company planned to add LPG filling plant, anticipating the Government program to convert kerosene consumption to LPG.

In the future, our business strategy will refer to our Vision – Mission statement, which is creating and developing excellent business in infrastructure capitalizing on the reputation and integration of construction industry group and becoming one of the national assets.

Achievements by the Company is a challenge that drives our human resources to work harder and keep on striving for the best, **Strive for the Best!** is the Company's Motto.

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude and highest appreciation to all stakeholders of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk for their unwavering trust.

# Profil Perusahaan

## CORPORATE PROFILE

### Nama Perusahaan

PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk

### Berdiri

23 Desember 1982

### Komisaris

Presiden Komisaris : Ir. Ciputra  
Komisaris : Ir. Soekrisman  
Komisaris : Ir. Hiskak Secakusuma, MM.  
Komisaris : H. Tribudi Rahardjo  
Komisaris Independen : Ir. Sjaiful Arifin  
Komisaris Independen : Ir. Nizam R Hasibuan

### Direksi

Presiden Direktur : Trisna Muliadi  
Wakil Presiden Direktur : Sutopo Kristanto  
Wakil Presiden Direktur : Edmund Eddy Sutisna  
Wakil Presiden Direktur : Okky Dharmosetio  
Wakil Presiden Direktur : Umar Ganda  
Wakil Presiden Direktur : Andreas Ananto Notorahardjo  
Direktur : Ida Bagus Rajendra  
Direktur : Zali Yahya

### Kantor Pusat

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B  
Jalan Bintaro Jaya, Jakarta 12330 – Indonesia  
Telp : (021) 734 0260, 736 3939  
Fax : (021) 736 3959  
Website : [www.jayakonstruksi.com](http://www.jayakonstruksi.com)

### Perusahaan Anak Langsung

- PT Jaya Trade Indonesia
- PT Jaya Teknik Indonesia
- PT Jaya Beton Indonesia
- PT Jaya Daido Concrete

### Perusahaan Anak Tidak Langsung

- PT Jaya Gas Indonesia
- PT Toba Gena Utama
- PT Sarana Bitung Utama
- PT Metroja Mandiri
- PT Kenrope Utama
- PT Sarana Merpati Utama
- PT Adibaroto Nugratama
- PT Adigas Jaya Pratama
- PT Sarana Lampung Utama
- PT Sarana Lombok Utama
- PT Jaya Celcon Indonesia

### Company Name

PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk

### Established

December 23<sup>rd</sup>, 1982

### Commissioners

President Commissioner : Ir. Ciputra  
Commissioner : Ir. Soekrisman  
Commissioner : Ir. Hiskak Secakusuma, MM.  
Commissioner : H. Tribudi Rahardjo  
Independent Commissioner : Ir. Sjaiful Arifin  
Independent Commissioner : Ir. Nizam R Hasibuan

### Directors

President Director : Trisna Muliadi  
Vice President Director : Sutopo Kristanto  
Vice President Director : Edmund Eddy Sutisna  
Vice President Director : Okky Dharmosetio  
Vice President Director : Umar Ganda  
Vice President Director : Andreas Ananto Notorahardjo  
Director : Ida Bagus Rajendra  
Director : Zali Yahya

### Head Office

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B  
Jalan Bintaro Jaya, Jakarta 12330 – Indonesia  
Telp : (021) 734 0260, 736 3939  
Fax : (021) 736 3959  
Website : [www.jayakonstruksi.com](http://www.jayakonstruksi.com)

### Direct Subsidiaries

- PT Jaya Trade Indonesia
- PT Jaya Teknik Indonesia
- PT Jaya Beton Indonesia
- PT Jaya Daido Concrete

### Indirect Subsidiaries

- PT Jaya Gas Indonesia
- PT Toba Gena Utama
- PT Sarana Bitung Utama
- PT Metroja Mandiri
- PT Kenrope Utama
- PT Sarana Merpati Utama
- PT Adibaroto Nugratama
- PT Adigas Jaya Pratama
- PT Sarana Lampung Utama
- PT Sarana Lombok Utama
- PT Jaya Celcon Indonesia

# Sekilas Jaya Konstruksi

## JAYA KONSTRUKSI AT A GLANCE

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk didirikan pada tanggal 23 Desember 1982, setelah berpengalaman selama dua dekade menjadi departemen pemborongan di PT Pembangunan Jaya.

Sejumlah hasil pembangunan, jasa konstruksi maupun infrastruktur di sejumlah kota dan luar negeri menjadi bukti kepiawaian Perseroan dalam mengembangkan jasa usaha konstruksi dan kegiatan usaha pendukung lainnya.

Setelah melakukan konsolidasi untuk mengembangkan Perseroan menjadi lebih solid dan profesional, kini terdapat 4 (empat) Perusahaan Anak Langsung, yaitu PT Jaya Trade Indonesia, PT Jaya Teknik Indonesia, PT Jaya Beton Indonesia dan PT Jaya Daido Concrete.

Selain itu, Perseroan juga mengembangkan 11 (sebelas) Perusahaan Anak Tidak Langsung, yakni PT Jaya Gas Indonesia, PT Toba Gena Utama, PT Sarana Bitung Utama, PT Metroja Mandiri, PT Kenrope Utama, PT Sarana Merpati Utama, PT Adibaroto Nugratama, PT Adigas Jaya Pratama, PT Sarana Lampung Utama, PT Sarana Lombok Utama, dan PT Jaya Celcon Indonesia.

Kegiatan usaha Perseroan meliputi pekerjaan infrastruktur dan pekerjaan konstruksi gedung. Sedangkan kegiatan perusahaan anak mencakup bidang usaha perdagangan aspal dan gas, mekanikal dan elektrikal serta manufaktur beton pracetak.

Profesionalisme dan dedikasi yang dimiliki Perseroan merupakan hasil dari kerja keras, kesabaran, dan disiplin dari para pengurus dan karyawan untuk menghasilkan sebuah produk yang bernilai dan terpercaya. Pencapaian dan penghargaan tersebut telah meningkatkan kapabilitas Perseroan untuk melayani klien secara lebih baik demi tercapainya kepuasan pelanggan. Pada 4 Desember 2007 PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk telah menawarkan sebagian sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode pencatatan JKON. Sejak inilah Perseroan menjadi perusahaan terbuka.

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk was established on December 23<sup>rd</sup>, 1982, and has more than two decades of experience as contracting company which previously was construction department of PT Pembangunan Jaya.

A number of development, construction and infrastructure services in many cities and abroad is a proof of our expertise in developing construction service businesses and other supporting activities.

The Company underwent a consolidation process to become a solid and more professional company, now the company owned 4 (four) subsidiaries, namely PT Jaya Trade Indonesia, PT Jaya Teknik Indonesia, PT Jaya Beton Indonesia, and PT Jaya Daido Concrete.

Subsequently, the Company also developed 11 (eleven) indirect subsidiaries, namely PT Jaya Gas Indonesia, PT Toba Gena Utama, PT Sarana Bitung Utama, PT Metroja Mandiri, PT Kenrope Utama, PT Sarana Merpati Utama, PT Adibaroto Nugratama, PT Adigas Jaya Pratama, PT Sarana Lampung Utama, PT Sarana Lombok Utama, and PT Jaya Celcon Indonesia.

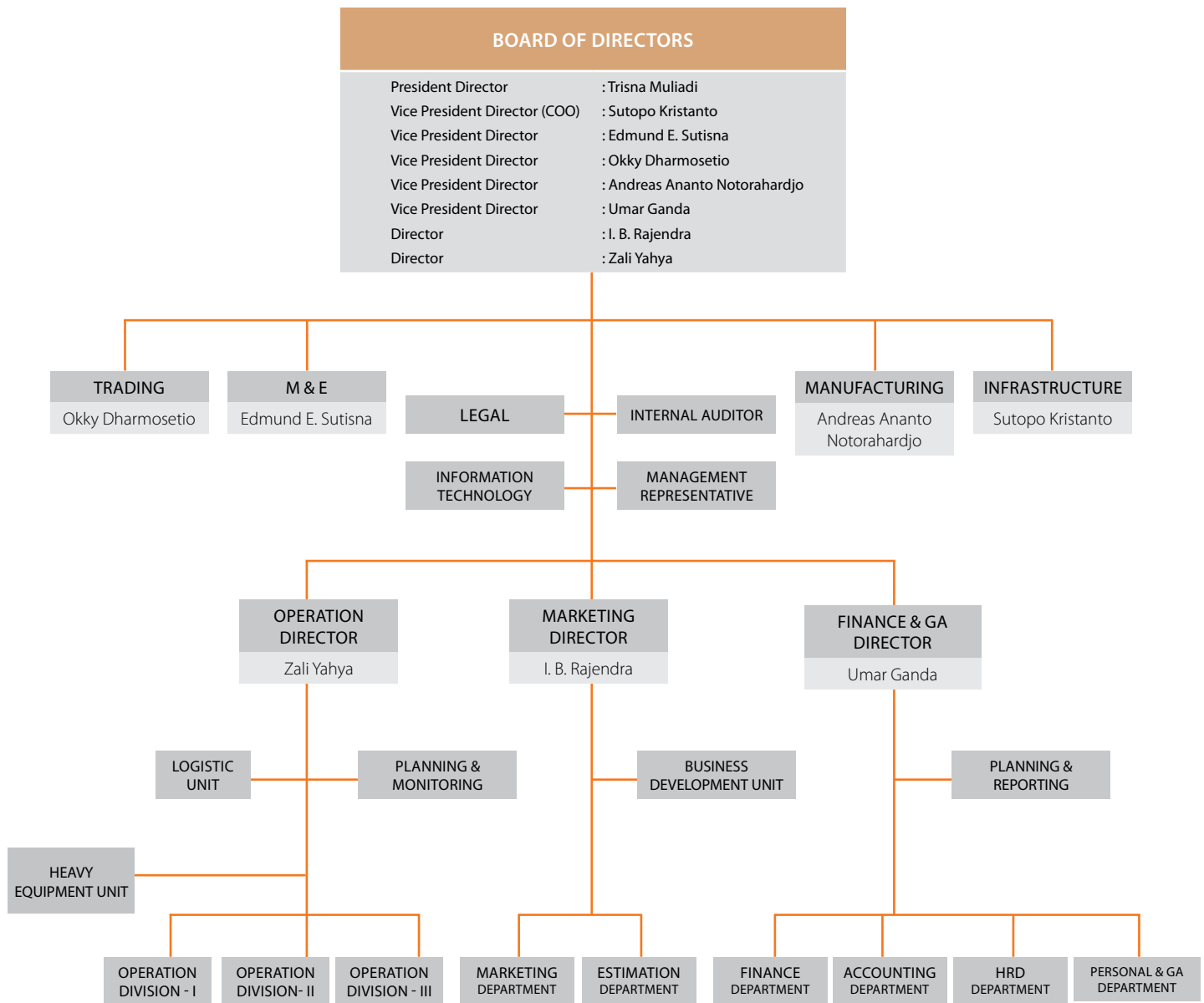
The business activities of the Company include infrastructure and building construction projects. While the activities of the subsidiaries include asphalt and gas trading, mechanical and electrical specialized, and precasting concrete manufacturer.

The professionalism and the dedication of the Company were the outcome from perseverance, patient, and discipline of the Management and employee in obtaining valuable and trusted product. Achievement and award enhance the Company capability in serving clients better for their satisfactory. On December 4<sup>th</sup>, 2007, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk became a public company and offers part of its shares to the public in Indonesia Stock Exchange (IDX) with stock code JKON.



# Struktur Organisasi

## ORGANIZATION STRUCTURE



# Riwayat Singkat Dewan Komisaris

## BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

### **Ir. Ciputra**

#### **Komisaris Utama**

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak September 2007. Merupakan lulusan Institut Teknologi Bandung dengan gelar Insinyur tahun 1960. Sejumlah posisi penting yang dijabat antara lain Komisaris PT Pembangunan Jaya sejak tahun 1996 - sekarang, Komisaris Utama PT Jaya Real Property Tbk. tahun 1995 – sekarang dan Komisaris Utama PT Metropolitan Development Tbk. tahun 1991 - sekarang.

### **Ir. Ciputra**

#### **President Commissioner**

Mr. Ciputra was appointed as the President Commissioner of the Company since September 2007. He received a degree in Architecture from Bandung Institute of Technology in 1960. Other positions are Commissioner of PT Pembangunan Jaya 1996 - now, President Commissioner of PT Jaya Real Property Tbk. 1995 – now, and President Commissioner of PT Metropolitan Development Tbk. 1991 – now.

### **Ir. Soekrisman**

#### **Komisaris**

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Desember 1991. Memperoleh gelar Sarjana Arsitektur dari University of Melbourne (Australia) pada tahun 1962. Jabatan lain yang pernah dipegang, antara lain Komisaris PT Pembangunan Jaya tahun 1996 - sekarang, Komisaris PT Jaya Real Property Tbk. tahun 1999 - sekarang. Direktur Utama PT Jaya Real Property Tbk. sejak Mei 1998 - Juni 1999, sebagai Wakil Direktur Utama PT Jaya Obayashi pada Juni 1998 - Desember 1998.

### **Ir. Soekrisman**

#### **Commissioner**

Mr. Soekrisman was appointed as the Commissioner of the Company since December 1991. He received a degree in Architecture from Melbourne University in 1962. Other positions are the Commissioner of PT Pembangunan Jaya 1996 - now, Commissioner of PT Jaya Real Property Tbk. 1999 - now. President Director of PT Jaya Real Property Tbk. May 1998 - June 1999, Vice President Director of PT Jaya Obayashi June 1998 - December 1998.

### **Ir. Hiskak Secakusuma, MM**

#### **Komisaris**

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak September 2007. Memperoleh gelar Magister Manajemen dari jurusan Ekonomi Program Studi Manajemen Jalur Profesi Universitas Indonesia pada tahun 1990, dan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia jurusan Manajemen pada tahun 1985 serta Insinyur Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1962. Jabatan lain adalah sebagai Komisaris PT Pembangunan Jaya tahun 1996 - sekarang, Direktur PT Branta Mulia Tbk, Jakarta tahun 1983-sekarang, Komisaris PT Jaya Real Property Tbk. tahun 1999 - sekarang, serta sebagai Presiden Komisaris PT Metrodata Electronic Tbk tahun 1985 - sekarang.

### **Ir. Hiskak Secakusuma, MM**

#### **Commissioner**

Mr. Hiskak Secakusuma was appointed as the Commissioner of the Company since September 2007. He received a degree in Magister Management from University of Indonesia in 1990, Degree in Economy from University of Indonesia, majoring in Management in 1985, and Civil Engineering from Bandung Institute of Technology in 1962. Other positions are the Commissioner of PT Pembangunan Jaya 1996 - now, Director of PT Branta Mulia Tbk, Jakarta 1983 - now, Commissioner of PT Jaya Real Property Tbk. 1999 - now, and as President Commissioner of PT Metrodata Electronic Tbk tahun 1985 – now.



### **H. Tribudi Rahardjo**

#### **Komisaris**

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2004. Merupakan lulusan Institut Teknologi Bandung dengan gelar Sarjana Teknik Elektro pada tahun 1981. Jabatan lain yang pernah dipegang, antara lain Presiden Direktur PT Grafiti Pers sejak Juli 2007 - sekarang, Komisaris PT Tempo Inti Media Tbk Juni 2006 - sekarang, Direktur PT Pembangunan Jaya sejak Juli 2004 - sekarang, Komisaris di unit usaha Pembangunan Jaya Grup, seperti PT Jaya Construction Management MP, PT Jaya Trade Indonesia dan PT Arkonin tahun 2004 - sekarang.

### **Ir. Sjaiful Arifin**

#### **Komisaris Independen**

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak September 2007. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung yang diraih pada tahun 1963. Jabatan lain yang pernah dipegang, antara lain Komisaris PT Arkonin tahun 2000 - sekarang, Penasehat PT Jaya Real Property Tbk tahun 2003 - sekarang, serta Anggota Tim Penasehat Arsitektur Kota DKI Jakarta tahun 1997 - sekarang.

### **Ir. Nizam R Hasibuan**

#### **Komisaris Independen**

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak September 2007. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Sumatra Utara diraih pada tahun 1974. Jabatan lain yang pernah diembannya yakni sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak April 2001 - Desember 2004, Wakil Presiden Direktur Perseroan Juli 1997 - April 2001, Direktur Perseroan sejak September 1995 - Juli 1997.

### **H. Tribudi Rahardjo**

#### **Commissioner**

Mr. H. Tribudi Rahardjo was appointed as the Commissioner of the Company since 2004. He received a degree in Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1981. Other positions are the President Director of PT Grafiti Pers July 2007 - now, Commissioner of PT Tempo Inti Media Tbk June 2006 - now, Director of PT Pembangunan Jaya July 2004 - now, Commissioner of PT Jaya Construction Management MP, Commissioner of PT Jaya Trade Indonesia and Commissioner of PT Arkonin 2004 - now.

### **Ir. Sjaiful Arifin**

#### **Independent Commissioner**

Mr. Sjaiful Arifin was appointed as the Independent Commissioner of the Company since September 2007. He received a degree in Architecture from Bandung Institute of Technology in 1963. Other positions are the Commissioner of PT Arkonin 2000 - now, Advisor of PT Jaya Real Property Tbk 2003 - now, and member of Advisory Team on Architectural for Jakarta Municipal Government 1997 - now.

### **Ir. Nizam R Hasibuan**

#### **Independent Commissioner**

Mr. Nizam R. Hasibuan was appointed as the Independent Commissioner of the Company since September 2007. He received a degree in Civil Engineering from University of Sumatra Utara in 1974. Previous positions were the President Director of the Company since April 2001 - December 2004, Vice President Director of the Company July 1997 - April 2001, Director of the Company since September 1995 - July 1997.

# Riwayat Singkat Direksi

## BOARD OF DIRECTORS PROFILE

### **Trisna Muliadi** Presiden Direktur

Menjabat Presiden Direktur Perseroan sejak September 2007. Meraih gelar Bachelor of Business Administration dari University of Oregon (USA) pada tahun 1982. Setahun kemudian memperoleh Master of Business Administration dari University of Oregon (USA). Jabatan lain yang pernah dipegang, antara lain Presiden Direktur PT Pembangunan Jaya tahun 2004 - sekarang, Direktur PT Pembangunan Jaya tahun 1997 - 2004, Presiden Direktur PT Jaya Real Property, Tbk tahun 1999 - sekarang, serta beberapa posisi lainnya di unit usaha Grup Jaya.

### **Sutopo Kristanto** Wakil Presiden Direktur

Menjabat Wakil Presiden Direktur Perseroan dengan tugas sebagai Chief Operating Officer dan juga membawahi Bidang Infrastruktur sejak 2007. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Surabaya pada tahun 1980, dan Gelar Magister Manajemen dari IBII (Jakarta) pada tahun 1999. Sebelumnya beliau merupakan Presiden Direktur Perseroan sejak Desember 2004 - September 2007, dan juga pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan pada April 2004 - Desember 2004, serta berbagai posisi di unit usaha Grup Jaya.

### **Edmund E. Sutisna** Wakil Presiden Direktur

Menjabat Wakil Presiden Direktur Perseroan Bidang Mechanical & Electrical sejak September 2007. Memperoleh gelar Master of Business Administration dari School of Management Syracuse University pada tahun 1989 dan Sarjana Teknik dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia pada tahun 1971. Jabatan lain yang pernah dipegang, antara lain Direktur Utama PT Jaya Teknik Indonesia sejak 1997 - sekarang, Direktur PT Pembangunan Jaya tahun 1991 - 2001, Komisaris

### **Trisna Muliadi** President Director

Mr. Trisna Muliadi was appointed as the President Director of the Company since September 2007. Graduated with a degree in Bachelor of Business Administration from University of Oregon (USA) in 1982. A year later graduated with Master of Business Administration from University of Oregon (USA). Other positions are the President Director of PT Pembangunan Jaya from 2004 - now, Director of PT Pembangunan Jaya in 1997 - 2004, President Director of PT Jaya Real Property Tbk since 1999 - now, and several other positions in Jaya Group business units.

### **Sutopo Kristanto** Vice President Director

Mr. Sutopo Kristanto was appointed as the Vice President Director of the Company/Chief Operating Officer and is also responsible for Infrastructure since 2007. Graduated with a degree in Civil Engineering from Surabaya Institute of Technology in 1980, and Magister Management from IBII (Jakarta) in 1999. Previously he held the position of President Director of the Company since December 2004 - September 2007, and as the Vice President Director of the Company in April 2004 - December 2004, and several other positions in Jaya Group business units.

### **Edmund E. Sutisna** Vice President Director

Mr. Edmund E. Sutisna was appointed as the Vice President Director of the Company in Mechanical & Electrical Unit since September 2007. Graduated with Master of Business Administration from School of Management, Syracuse University in 1989 and Engineering degree from Faculty of Engineering, University of Indonesia in 1971. Other positions are President Director of PT Jaya Teknik Indonesia 1997 - now, Director of PT Pembangunan Jaya in 1991 - 2001,



PT Jaya Readymix tahun 1999 - sekarang, Direktur PT Jaya Readymix tahun 1997 -1999, serta berbagai posisi di unit usaha Grup Jaya.

### **Okky Dharmosetio**

#### **Wakil Presiden Direktur**

Menjabat Wakil Presiden Direktur Perseroan Bidang Trading sejak September 2007. Memperoleh gelar Master of Business Administration dari School of Management Syracuse University pada tahun 1986 dan Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1980. Jabatan lain yang pernah dipegang, antara lain, Direktur Utama PT Jaya Trade Indonesia tahun 2004 - sekarang, dan juga Direktur PT Jaya Trade Indonesia tahun 1996 - 2004, serta berbagai posisi di unit usaha Grup Jaya.

### **Umar Ganda**

#### **Wakil Presiden Direktur**

Menjabat Wakil Presiden Direktur sebagai Chief Financial Officer sejak September 2007. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti (Indonesia) pada tahun 1982 dan Master of Business Administration dari University of Lancaster (United Kingdom) pada tahun 1993. Sebelum menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan, sejumlah jabatan di Perseroan pernah diembannya antara lain sebagai Direktur Keuangan, Personalia dan Umum, Wakil Direktur Divisi Operasi, dan Wakil Direktur Divisi Teknik dan Marketing, serta berbagai posisi di unit usaha Grup Jaya.

### **Andreas Ananto Notorahardjo**

#### **Wakil Presiden Direktur**

Menjabat Wakil Presiden Direktur Perseroan Bidang Manufaktur sejak September 2007. Memperoleh gelar Master of Business Administration dari Institut Pendidikan & Pembinaan Manajemen, Jakarta pada tahun 1989 dan Sarjana Teknik Sipil dari Institut

Commissioner of PT Jaya Readymix 1999 - now, Director of PT Jaya Readymix in 1997 - 1999, and several other positions in Jaya Group business units.

### **Okky Dharmosetio**

#### **Vice President Director**

Mr. Okky Dharmosetio was appointed as the Vice President Director of the Company in Trading since September 2007. Graduated with Master of Business Administration from School of Management, Syracuse University in 1986 and Civil Engineering from Bandung Institute of Technology in 1980. Other positions are President Director of PT Jaya Trade Indonesia in 2004 - now, Director PT Jaya Trade Indonesia in 1996 - 2004, and several other positions in Jaya Group business units.

### **Umar Ganda**

#### **Vice President Director**

Mr. Umar Ganda was appointed as the Vice President Director/Chief Financial Officer since September 2007. Graduated with a degree in Civil Engineering from Trisakti University in 1982 and Master of Business Administration from University of Lancaster (United Kingdom) in 1993. Previously he was Vice President Director of the Company, Director of Finance and General Affair, Vice Director Operation Division, and Vice Director Engineering and Marketing Division, and several other positions in Jaya Group business units.

### **Andreas Ananto Notorahardjo**

#### **Vice President Director**

Mr. Andreas Ananto Notorahardjo was appointed as the Vice President Director of the Company in Manufacturing Sector since September 2007. Graduated with Master of Business Administration from IPPM, Jakarta in 1989 and Civil Engineer from Surabaya Institute of Technology

Teknologi Surabaya pada tahun 1975. Jabatan lain yang pernah dipegang, antara lain Komisaris PT Jaya Celcon Prima pada Mei 2005 - sekarang, Komisaris PT Jaya Daido Concrete sejak Mei 2005 - sekarang, Direktur Utama PT Jaya Beton Indonesia sejak Mei 2005 - sekarang.

**Ida Bagus Rajendra**  
Direktur

Menjabat Direktur Marketing Perseroan sejak 2003. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung diraih pada tahun 1982, gelar Master of Business Administration dari Institut Pendidikan & Pembinaan Manajemen pada tahun 1990. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Kepala Direktorat Marketing Perseroan sejak Januari 2003 - sekarang, Direktur Operasi Perseroan Juli 1997- Januari 2003, Wakil Direktur Operasi Perseroan pada 1996 - 1997.

**Zali Yahya**  
Direktur

Menjabat sebagai Direktur Operasi Perseroan sejak 2005. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Insitut Teknologi Bandung diraih pada tahun 1987 dan Gelar Magister Manajemen dari Prasetya Mulya pada tahun 2002. Jabatan lain yang pernah dipegang, antara lain Wakil Direktur Marketing Perseroan Maret 2002 - 2005, Kepala Departemen Marketing Perseroan 1998 - 2002, Kepala Divisi Operasi Perseroan 1997- 1998.

in 1975. Other positions are Commissioner of PT Jaya Celcon Prima from May 2005 - now, Commissioner of PT Jaya Daido Concrete since May 2005 - now, President Director of PT Jaya Beton Indonesia since May 2005 - now.

**Ida Bagus Rajendra**  
Director

Mr. Ida Bagus Rajendra was appointed as the Marketing Director The Company since 2003. Graduated with a degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology in 1982 and Master of Business Administration from IPPM in 1990. Previous positions were Operation Director of the Company 1997 - 2003, Vice Operation Director of the Company 1996 - 1997, and several other positions in Jaya Group business units.

**Zali Yahya**  
Director

Mr. Zali Yahya was appointed as the Operational Director of the Company since 2005. Graduated with a degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology in 1987 and Magister Management from Prasetya Mulya in 2002. Previous positions were Vice Marketing Director of the Company 2002 - 2005, Head of Marketing Department of the Company 1998 - 2002 and Head of Operation Division of the Company 1997 - 1998.

# Komposisi Pemegang Saham

## SHAREHOLDER'S COMPOSITION

### Komposisi Kepemilikan Saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2007

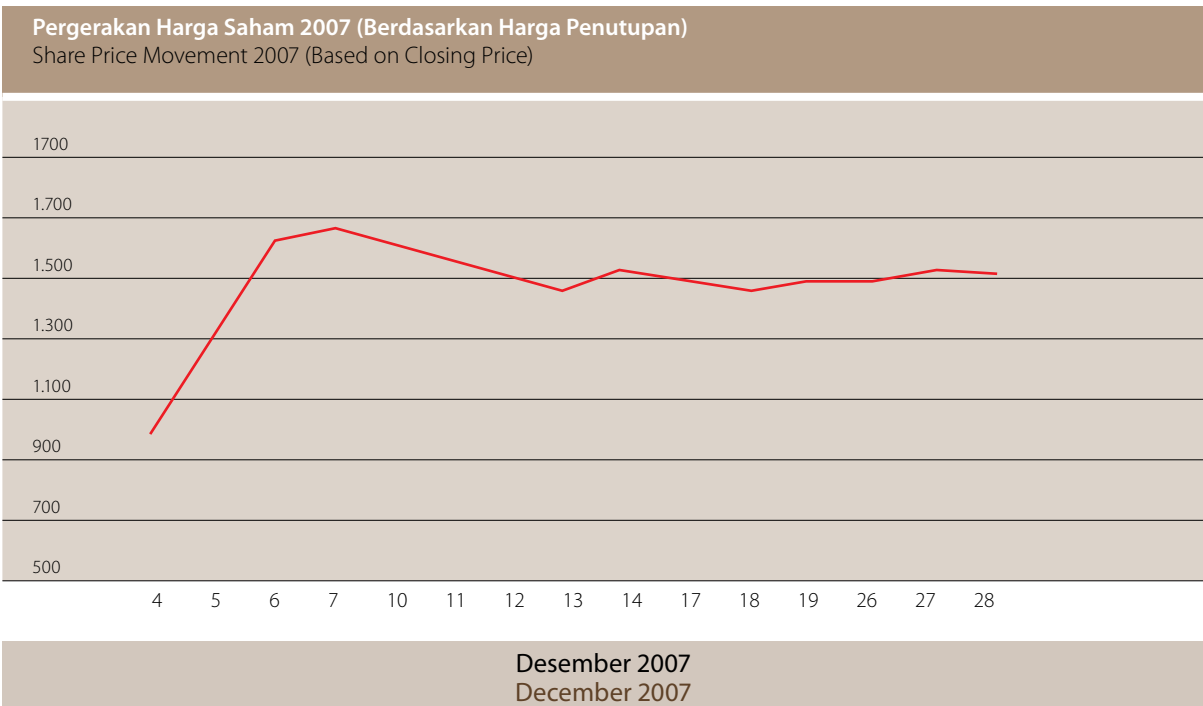
The Company shareholders composition as of December 31, 2007

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Share Amount	Persentase Kepemilikan % Ownership Percentage %
PT Pembangunan Jaya	1.985.917.550	67,6510
Ir. Ciputra	65.105.760	2,2179
PT Penta Cosmopolitan Corporation	37.629.340	1,2819
PT Budimulia Investama	37.629.340	1,2819
Ir. Soekrisman	29.597.070	1,0082
Ir. Hiskak Secakusuma	29.504.760	1,0051
Melliani Florence Wisnuhardja	18.935.520	0,6450
Alex Purnawan	15.591.850	0,5311
Ir. Edmund Eddy Sutisna, MBA	15.591.850	0,5311
Ir. Indra Satria, SE, MBA	4.861.210	0,1656
Drs. H. Mohamad Slamet Budisukrisno	4.054.730	0,1381
Henny Subrata	3.564.880	0,1214
Soekardjo Hardjosoewirjo	3.564.540	0,1214
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	3.277.250	0,1116
Ir. Susilo Dewanto	1.607.670	0,0548
Tatit Dharmawati	1.567.480	0,0534
Tatik Rotinsulu	1.222.130	0,0416
Ir. Arifin Pontas	1.222.130	0,0416
Dorothea Samola	876.140	0,0298
Ahli waris Aim. DR. H. Masagus Nur Muhamad Hasjim Ning	435.870	0,0148
Ahli waris Aim. Sutjipto Surjo Amidharmo	435.870	0,0148
Umar Ganda	433.810	0,0148
Achmad Muflih	230.660	0,0079
Ir. Ida Bagus Rajendra, MBA	34.620	0,0012
Ir. Okky Dharmosetio	34.620	0,0012
Deltaville Investment Ltd	284.100.525	9,6780
Kingsford Holding Inc	88.506.400	3,0150
Public	300.000.000	10,2196
	<b>2.935.533.575</b>	<b>100,0000</b>

Pencatatan Perdana Listed : 4 Desember 2007  
 Jumlah Saham Perdana Number of Shares at IPO : 300.000.000  
 Harga Saham Perdana IPO Price : Rp. 615,-

Jumlah Saham Saat Ini Current Number of Shares : 2.935.533,575  
 Nilai Nominal saat ini Current Par Value : Rp. 100,-  
 Bursa Saham Stock Exchange : Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange)

Periode Period	Harga Terendah (Rp.) The Lowest Price	Harga Tertinggi (Rp.) The Highest Price	Harga Saham Penutupan (Rp.) Closing Price
04/12/2007 - 31/12/2007	750	2.040	1.520



# Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

## CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

### Akuntan Publik

#### **Aryanto Amir Jusuf & Mawar**

Registered Public Accountants  
Plaza ABDA, Floor 10 & 11  
Jl. Jend. Sudirman Kav.59 Jakarta 12190, Indonesia  
Phone: (62) (21) 5140 1340  
Fax : (62) (21) 5140 1350  
www.rsm.aajassociates.com

### Public Accountant

#### **Aryanto Amir Jusuf & Mawar**

Registered Public Accountants  
Plaza ABDA, Floor 10 & 11  
Jl. Jend. Sudirman Kav.59 Jakarta 12190, Indonesia  
Phone: (62) (21) 5140 1340  
Fax : (62) (21) 5140 1350  
www.rsm.aajassociates.com

### Biro Administrasi Efek

#### **PT Adimitra Transferindo**

Plaza Property Lantai 2  
Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No.1  
Jl. Perintis Kemerdekaan – Jakarta Timur 13210  
Telp : 021 47881515 (Hunting)  
Fax : 021 4709697  
Email : adimitra-opr@adimitra-transferindo.co.id

### Share Registrar Company

#### **PT Adimitra Transferindo**

Plaza Property Lantai 2  
Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No.1  
Jl. Perintis Kemerdekaan – Jakarta Timur 13210  
Telp : 021 47881515 (Hunting)  
Fax : 021 4709697  
Email : adimitra-opr@adimitra-transferindo.co.id

### Notaris

#### **Notaris Sutjipto, SH**

Menara Sudirman Lantai 18  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60  
Jakarta 12190, Indonesia  
Telp : 62-21 520 4778  
Fax : 62-21 520 4779 / 520 4780

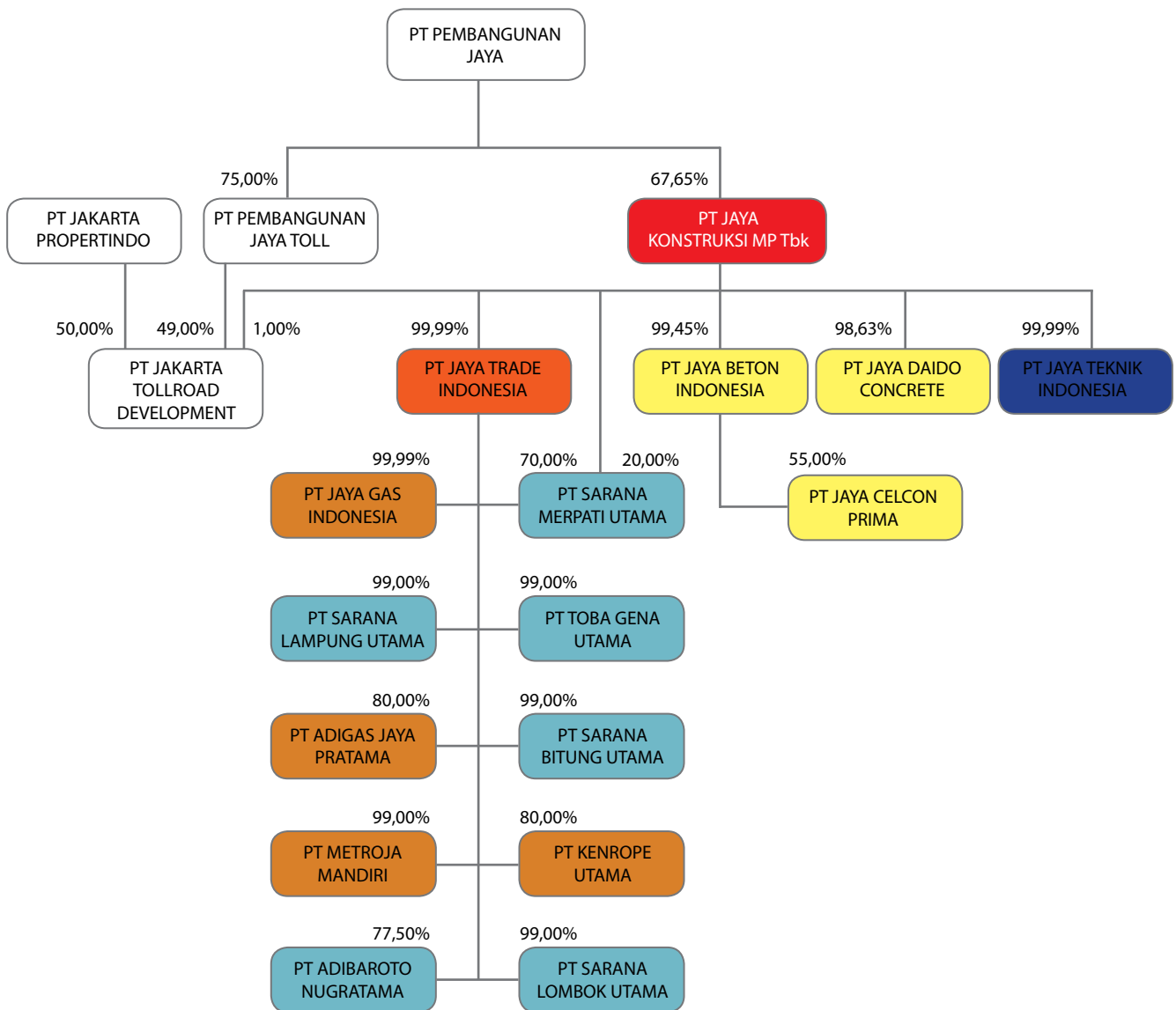
### Notary

#### **Notaris Sutjipto, SH**

Menara Sudirman Lantai 18  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60  
Jakarta 12190, Indonesia  
Telp : 62-21 520 4778  
Fax : 62-21 520 4779 / 520 4780

# Struktur Perusahaan Anak dan Asosiasi

THE STRUCTURE OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES



# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

### TINJAUAN KEUANGAN

Kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2007 memperlihatkan hasil yang menggembirakan. Pendapatan yang di tahun lalu sebesar Rp 1,49 triliun menjadi Rp 1,74 triliun pada tahun 2007 atau naik 16,8%. Pendapatan ini disumbangkan oleh pekerjaan konstruksi sebesar Rp 752 miliar (43,3%), penjualan aspal Rp 395 miliar (22,7%), penjualan gas Rp 356 miliar (20,5%), penjualan beton pracetak Rp 183 miliar (10,5%) dan penjualan handling equipment dan jasa Rp 52 miliar (3,0%).

Sementara itu, laba usaha Perseroan pada tahun 2007 sebesar Rp 145 miliar, sedangkan pada tahun 2006 sebesar Rp 80 miliar atau mengalami peningkatan 81,3 %. Peningkatan tersebut dikarenakan laba kotor setelah proyek kerjasama operasi meningkat dibandingkan tahun lalu, yakni dari Rp 215 miliar menjadi Rp 285 miliar atau meningkat sebesar 32,2%. Sementara itu beban usaha terlihat semakin efisien, karena pada tahun 2007 hanya Rp 140 miliar atau hanya meningkat 3,7% dibandingkan tahun 2006.

Pada tahun 2007, Perseroan mendapatkan laba bersih setelah efek penyesuaian performa ekuitas sebesar Rp 94,6 miliar atau naik 63% dibandingkan tahun 2006. Sedangkan total aktiva Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 sebesar Rp 1.164 miliar atau meningkat sebesar 82,9% dibandingkan tahun 2006. Kenaikan ini disebabkan perseroan telah melakukan restrukturisasi permodalan dan pada 4 Desember 2007 melakukan penawaran saham terbatas (initial public offering) sebanyak 10%.

### TINJAUAN OPERASIONAL

Ketatnya persaingan membuat Perseroan mengatur beberapa strategi. Selain memberikan nilai tambah pada pekerjaan konstruksi, perseroan juga mengembangkan bisnis perdagangan aspal dan gas, serta mengembangkan bisnis manufaktur beton pracetak. Hasilnya, sebesar 45% sumber pendapatan pada tahun 2007 diperoleh dari pekerjaan konstruksi,

### FINANCIAL REVIEW

In 2007, the Company showed a good financial performance. The revenue, which was Rp 1.49 trillion in 2006 increased to Rp 1.74 trillion in 2007 or increased by 16.8%. The revenue was contributed by construction work Rp 752 billion (43.3%), asphalt trading Rp 395 billion (22.7%), gas trading Rp 356 billion (20.5%), precast concrete manufacturing Rp 183 billion (10.5%) and handling equipment and maintenance services Rp 52 billion (3.0%).

Meanwhile, the operating income in 2007 was Rp 145 billion, while in 2006 was Rp 80 billion, or increased by 81.3 %. The increase was contributed by the increase of gross profit after joint operation, from Rp 215 billion to Rp 285 billion or increased by 32.2%. Meanwhile operating expenses in 2007 was Rp 140 billion, or increased by only 3.7% than 2006, due to efficiency in operating expenses.

In 2007, the net income after effect of equity proforma adjustments was Rp 94.6 billion or increased by 63% from 2006. Total assets in the year ended December 31st, 2007 was Rp 1.164 billion or increased by 82.9% from 2006, due to the Company's capital restructuring and from the initial public offering on December 4th, 2007, which offers 10% new shares to public.

### OPERATIONAL REVIEW

Competition in construction industry has encouraged the Company to set up several important strategies. Besides creating more value-added to its construction project, Company also integrated with asphalt and gas trading, and precast concrete manufacturing. As a result, 45% of revenue in 2007 was obtained from construction business, while the rest 55% was came from trading

sedangkan 55% lainnya disumbangkan oleh usaha perdagangan dan manufaktur. Sementara itu pada tahun 2006, sekitar 50% pendapatan disumbang oleh bisnis konstruksi, sementara sisanya berasal dari bisnis perdagangan dan manufaktur.

### **Konstruksi**

Nilai pendapatan pekerjaan konstruksi dan jasa pemeliharaan konstruksi pada tahun 2007 mencapai Rp782,10 miliar atau meningkat 5,8% dibandingkan tahun 2006. Perseroan pada tahun 2007 telah mengerjakan proyek di berbagai provinsi di Indonesia yang meliputi pekerjaan pembangunan infrastruktur, fasilitas umum, jalan dan jembatan, flyover dan underpass, gedung-gedung kantor pemerintahan dan gedung tinggi komersial lainnya.

Perseroan juga mengembangkan paket konstruksi terpadu yang menawarkan jasa pemeliharaan di dalamnya. Melalui perusahaan anak PT Jaya Teknik Indonesia yang merupakan agen penjualan York Central Air Conditioning, Liebert data center support system, sistem perlindungan kebakaran Nohmi dan sistem telekomunikasi bisnis Avaya - memberikan jasa dukungan pekerjaan konstruksi. Jaya Teknik juga menyediakan jasa perawatan produk-produk tersebut. Beberapa proyek pada bidang mekanikal dan elektrikal yang dikerjakan Jaya Teknik pada tahun 2007, antara lain : Thamrin Residence, Senayan City, Grand Indonesia, Plaza Indonesia, Deutsche Bank, Standard Chartered Bank, Indah Kiat Pulp & Paper, Bank Rakyat Indonesia, Indofood, Conoco Philips, HM Sampoerna dan Wisma Metropolitan.

### **Perdagangan Aspal**

Perdagangan Aspal telah berhasil meningkatkan penjualan aspal sebesar 34,13% dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2007, Jaya Trade telah selesai membangun Terminal Aspal Curah di Kupang Nusa Tenggara Timur. Direncanakan, pada awal tahun 2008 perusahaan akan membangun Terminal Aspal Curah di Jambi, sedangkan beberapa lokasi di wilayah lain masih terus dijajaki untuk pengembangan terminal aspal curah lainnya. Melalui Jaya Trade, Perseroan

and manufacturing. While in 2006, 50% of revenue was contributed by construction business and the rest came from trading and manufacturing.

### **Construction**

Contract value of construction work and maintenance services in 2007 amounted to Rp782.10 billion or increased by 5.8% from 2006. In 2007, the company has worked on projects in several provinces of Indonesia, including infrastructure, public facilities, roads and bridges, flyovers and underpasses, government and commercial buildings.

The Company develops a package of construction work that offers maintenance services as well. Through its subsidiaries PT Jaya Teknik Indonesia, a sales agent of York Central Air Conditioning, Liebert data center support system, Nohmi fire protection system, and Avaya telecommunication system, which support its construction works. Jaya Teknik also provides maintenance services for those products. A number of projects in mechanical and electrical that was accomplished by Jaya Teknik in 2007, are: Thamrin Residence, Senayan City, Grand Indonesia, Plaza Indonesia, Deutsche Bank, Standard Chartered Bank, Indah Kiat Pulp & Paper, Bank Rakyat Indonesia, Indofood, Conoco Philips, HM Sampoerna and Wisma Metropolitan.

### **Asphalt Trading**

Asphalt trading managed to increase asphalt sales by 34.13% from previous year. In 2007, Jaya Trade has finished the construction of Bulk Asphalt Terminal (TAC) in Kupang Nusa Tenggara Timur. In the beginning of 2008, the Company plans to build Bulk Asphalt Terminal (TAC) in Jambi, and reviewing the possibility to build other terminal in several other locations in various provinces. Through Jaya Trade, the Company has emerged as one of the biggest distributor of asphalt



menjadi salah satu distributor aspal drum terbesar di Indonesia. Perseroan juga memiliki jaringan distribusi aspal terluas di Indonesia, dan merupakan salah satu distributor utama Pertamina.

Perseroan kini tengah mengembangkan jenis aspal khusus serta metode pengepakan alternatif untuk menggantikan drum. Prospek industri yang cerah ini didukung oleh kebijakan pemerintah yang mendorong pembangunan jalan di seluruh Indonesia.

### **Perdagangan Gas**

Perseroan mengembangkan perdagangan gas melalui perusahaan anak tidak langsung PT Kenrope Utama dengan mengelola satu stasiun pengisian LPG di Bekasi. Guna mendukung program pemerintah dan menghadapi prospek kebutuhan LPG 3 Kg yang sangat besar, Kenrope membangun fasilitas pengisian LPG 3 Kg yang terletak di Bekasi. Pada tahun 2007, kontribusi LPG terhadap pendapatan perusahaan meningkat 27,41% dibandingkan tahun sebelumnya.

### **Handling Equipment**

Jaya Trade juga memiliki Divisi Handling Equipment (HE) mencakup penjualan unit forklift merk "Yale", termasuk penjualan spare parts, services dan rental. Divisi ini pada tahun 2007 telah berhasil meningkatkan pendapatannya sebesar 43,72% dibanding tahun sebelumnya.

### **Beton Pracetak**

Perseroan melalui PT Jaya Beton Indonesia memproduksi beton pracetak, pada tahun 2007 penjualan beton pracetak meningkat 27,09% terhadap penjualan tahun 2006. Penjualan tahun ini masih didominasi oleh produk PC.Spun Pile dengan market segmen : High Rise Building, Bulking Station untuk CPO. Pada segmen infrastruktur diproduksi : Corrugated Concrete Sheet Pile, Flat Concrete Sheet Pile. Pada tahun mendatang Jaya Beton berencana memperbesar pasar pada segmen infrastruktur sebagai antisipasi pembangunan infrastruktur di daerah maupun nasional. Untuk keperluan tersebut di atas akan dilakukan 1) menambah kapasitas produksi Corrugated Concrete Sheet Pile dan Flat Concrete Sheet Pile. 2) membuat fasilitas baru untuk produksi Prestressed Concrete Girder. Saat ini Jaya Beton memiliki tiga pabrik beton masing-masing di Medan, Tangerang dan Surabaya.

drum in Indonesia. The Company also has the widest asphalt distribution network in Indonesia, and one of Pertamina's asphalt major distributors.

The Company currently also engaged in developing modified asphalt and alternative asphalt packaging to drum. The industry has a bright prospect and is supported by the Government policy in road development throughout Indonesia.

### **Gas Trading**

The Company also enters the gas trading business through indirect subsidiaries, namely PT Kenrope Utama which operates one LPG filling plant in Bekasi. To support Government program and anticipating the prospect of the growing demand of 3 Kg LPG, Kenrope has build the facility of 3 Kg LPG filling plant in Bekasi. In 2007, the contribution of LPG to the total revenue of the Company increased by 27.41% from the previous year.

### **Handling Equipment**

Jaya Trade also has the Handling Equipment (HE) Division which includes the sales of forklift units under the brand name "Yale", and its spare parts, services and rental. In 2007, this Division has successfully increased its revenue by 43.72% from the previous year.

### **Precast Concrete**

Through PT Jaya Beton Indonesia, the Company manufactures precast concrete. In 2007 the sales of precast concrete increased by 27.09% from the sales in 2006. This year, the sales was still dominated by PC Spun Pile products with market segment: High Rise Building, Bulking Station for CPO. For the infrastructure segment, the Company produces: Corrugated Concrete Sheet Pile, Flat Concrete Sheet Pile. In the next year, Jaya Beton plans to expand its market in the infrastructure segment to anticipate infrastructure development through out the country. For that purposes, the company will 1) increase the production capacity of Corrugated Concrete Sheet Pile and Flat Concrete Sheet Pile. 2) developing new facilities to produce Prestressed Concrete Girder. Currently, Jaya Beton has three concrete manufacturing plant in Medan, Tangerang and Surabaya.

## Pelayanan Pelanggan

Sebagai perusahaan yang berorientasi pada pelanggan, peningkatan mutu dan layanan merupakan sesuatu hal yang sangat penting dalam menjalankan usaha. Hampir semua proses dan elemen sistem mutu dirancang dan dilaksanakan khususnya untuk memastikan persyaratan pelanggan dan persyaratan peraturan perundangan dipenuhi. Pemenuhan persyaratan pelanggan dan peraturan perundangan dipantau dan/atau diverifikasi dengan sejumlah metode yang ditetapkan sebelumnya. Hasil dari aktivitas verifikasi ini dicatat untuk memberikan bukti kesesuaian produk dan kesesuaian prosesnya.

Informasi dan data mengenai kepuasan pelanggan didapatkan dari umpan balik pelanggan dan dengan menganalisis perilaku pelanggan mencakup :

- a. Keluhan Pelanggan.
- b. Ekspresi spontan kepuasan pelanggan dan umpan balik lainnya.
- c. Penghargaan dan pengakuan pelanggan, asosiasi dan kelompok konsumen.
- d. Survei kepuasan pelanggan.
- e. Klaim jaminan pemeliharaan.
- f. Pangsa Pasar.

Berdasarkan informasi tersebut Departemen Marketing akan mengolah, mengintegrasikan dan menganalisis semua data kepuasan pelanggan yang dikumpulkan dari berbagai sumber dan yang terkait dengan aspek pekerjaan dan layanan perusahaan yang berbeda-beda. Hasil analisis disampaikan kepada manajemen eksekutif dalam rapat tinjauan manajemen. Tingkat kepuasan pelanggan yang dicapai di semua aspek dibandingkan dengan hasil-hasil dari tahun-tahun sebelumnya dan terhadap proyeksi untuk tahun berjalan. Pada rapat tinjauan manajemen peserta rapat mendiskusikan penyebab kesuksesan atau kegagalan dalam mencapai sasaran kepuasan pelanggan, dan memberikan masukan untuk menetapkan sasaran yang baru untuk tahun mendatang.

## Customer Service

As a customer oriented company, the upgrading of quality and services is very important in conducting the business. Almost all process and element of quality system was designed and performed to make sure that customers' requirements and regulations are conformed. The effort of conforming customers' requirement and complying with the rules and regulation was monitored and / or verified using a number of method that has been developed before. The result of verification is filed as a proof of conformation of product and process.

Information and data on customers' satisfaction were obtained from customers' feedback and by analyzing their behaviour:

- a. Customers' complaints.
- b. Customers' spontaneous expression and other feedback.
- c. Awards and acknowledgement from customers, association and consumer group.
- d. Customers' satisfaction survey.
- e. Maintenance warranty claim.
- f. Market share.

The Marketing Department will process, integrate and analyze all customers' satisfactory data collected from various sources, which are related to different job aspect and services. And the result will be submitted to the management during the management review meeting. Customers' satisfaction level in all aspects is compared to the result from the previous years and to the projection of the current year. In the management review meeting, the causes of success or failure in achieving customers' satisfaction will be discussed, and target for the next year will be set.

# Sumber Daya Manusia

## HUMAN RESOURCES

Perseroan berusaha meningkatkan kualitas dan keahlian tenaga kerja dengan berbagai program pendidikan maupun pelatihan dengan intensif dan berkesinambungan. Selain telah memenuhi ketentuan mengenai Upah Minimum Regional dari Departemen Tenaga Kerja, diberikan berbagai fasilitas, di antaranya remunerasi yang kompetitif, tunjangan hari raya, Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek), fasilitas kesehatan bagi karyawan dan keluarga dan program pensiun dan pesangon.

Di samping itu, program pelatihan diberikan kepada karyawan, yang meliputi aspek pelatihan (training) baik yang sifatnya internal (in house) maupun yang sifatnya eksternal (out house). Program pelatihan yang diberikan disesuaikan dengan analisa kebutuhan training (TNA) yang telah disusun, jalur karir dan kompetensi yang harus dimiliki oleh karyawan pada level/jabatan tertentu.

Sampai dengan 31 Desember 2007 jumlah Direksi dan karyawan Perseroan beserta perusahaan anak seluruhnya berjumlah 1.034 orang. Berikut ini jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan jenjang jabatan, tingkat pendidikan dan usia:

The Company strives to upgrade the quality and skills of its human resources through various intensive and continuous education program and training. Apart of complying the Regional Minimum Wage from the Department of Labor, the Company also provides facilities such as, competitive remuneration, Labor Social Security (Jamsostek), medical allowance for employee and family, pension program and other allowances.

The training program for employees include in house training and others training. Training program was provided according to the training needs analysis (TNA), career path and employee's competence on each level.

As of December 31<sup>st</sup>, 2007 the number of employees of the Company and subsidiaries are 1.034 persons. Following is the number and composition of employee based on managerial level, educational, and age:

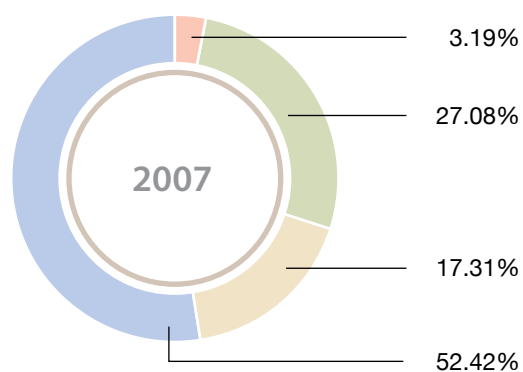
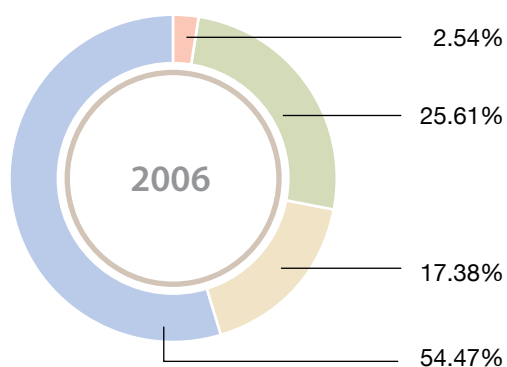
### KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT JENJANG JABATAN

#### The Company's Employees Composition Based on Managerial Level

Jabatan Position	2004		2005		2006		2007	
	Jumlah Total	Presentase Percentage	Jumlah Total	Presentase Percentage	Jumlah Total	Presentase Percentage	Jumlah Total	Presentase Percentage
Direksi Board of Directors	4	0.45%	4	0.44%	4	0.41%	8	0.77%
Direksi Perusahaan Anak Subsidiaries Board of Directors	7	0.79%	8	0.88%	8	0.81%	5	0.48%
Ka. Div/ Ka. Dept Div. Head/ Dept. Head	22	2.48%	21	2.31%	21	2.13%	21	2.03%
Manager Manager	87	9.82%	86	9.44%	97	9.86%	109	10.54%
Staf Staff	766	86.46%	792	86.94%	854	86.79%	891	86.17%
Jumlah Total	886	100.00%	911	100.00%	984	100.00%	1.034	100.00%

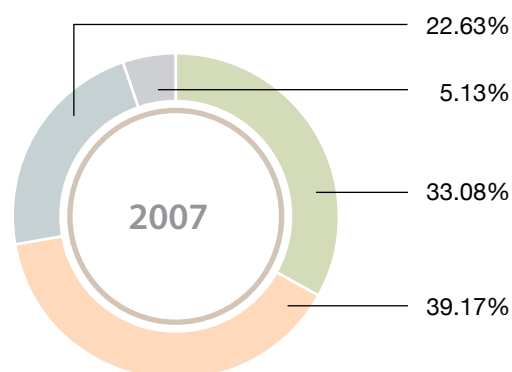
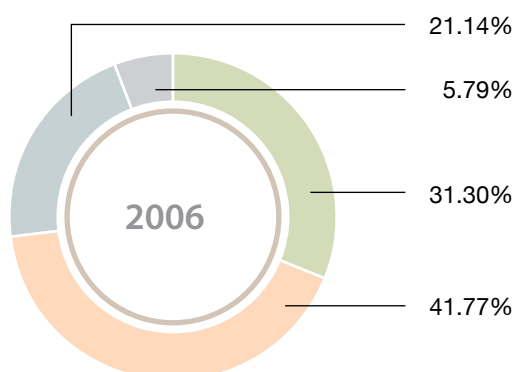
**KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN**  
The Company's Employees Composition Based on Educational Level

Tingkat Pendidikan Educational Level	2004		2005		2006		2007	
	Jumlah Total	Presentase Percentage	Jumlah Total	Presentase Percentage	Jumlah Total	Presentase Percentage	Jumlah Total	Presentase Percentage
Pascasarjana Master Degree	17	1.92%	22	2.41%	25	2.54%	33	3.19%
Sarjana Bachelor Degree	201	22.69%	218	23.93%	252	25.61%	280	27.08%
Diploma Diploma	135	15.24%	146	16.03%	171	17.38%	179	17.31%
Non Akademi High School	533	60.16%	525	57.63%	536	54.47%	542	52.42%
Jumlah Total	886	100.00%	911	100.00%	984	100.00%	1.034	100.00%



**KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT JENJANG USIA**  
The Company's Employees Composition Based on Age Level

Usia Age	2004		2005		2006		2007	
	Jumlah Total	Presentase Percentage	Jumlah Total	Presentase Percentage	Jumlah Total	Presentase Percentage	Jumlah Total	Presentase Percentage
18 - 30 tahun	211	23.81%	244	26.78%	308	31.30%	342	33.08%
31 - 40 tahun	412	46.50%	412	45.23%	411	41.77%	405	39.17%
41 - 50 tahun	197	22.23%	193	21.19%	208	21.14%	234	22.63%
> 50 tahun	66	7.45%	62	6.81%	57	5.79%	53	5.13%
Jumlah Total	886	100.00%	911	100.00%	984	100.00%	1.034	100.00%



# Tata Kelola Perusahaan

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Nilai internal perusahaan yang kuat adalah bagian tak terpisahkan dari peraturan perseroan dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) serta standar akuntansi yang berlaku.

Sesuai dengan hukum perusahaan di Indonesia, kekuasaan tertinggi perusahaan adalah rapat umum pemegang saham. Rapat umum pemegang saham ini menunjuk anggota dewan komisaris dan direksi yang memberi laporan pertanggungjawaban atas jalannya perseroan pada rapat umum pemegang saham.

### DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan bertugas mengawasi, mengatur manajemen perusahaan yang diberikan kepada jajaran Direksi dan bila perlu memberi saran-saran kepada direksi. Dewan Komisaris juga mempunyai tanggung jawab untuk mengawasi implementasi pemerintahan korporasi yang baik di dalam perusahaan.

Anggota dari Dewan Komisaris antara lain para pemegang saham umum. Saat ini jajaran tersebut terdiri dari enam orang, termasuk Presiden Komisaris. Dua anggota lainnya adalah komisaris independen. Dewan Komisaris mengadakan rapat 2 kali dalam setahun. Dewan Komisaris dalam tugasnya dibantu oleh Komite Audit.

### DIREKSI

Direksi bertanggung jawab mengatur perusahaan sesuai kepentingan dan tujuan perusahaan dan para pemegang sahamnya, dan memastikan bahwa terdapat kontrol internal yang cukup berada pada tempatnya untuk mengamankan asset dan kepentingan perusahaan.

Saat ini direksi terdiri dari 8 (delapan) orang, yang terdiri dari seorang presiden direktur, lima orang wakil presiden direktur dan dua orang direktur. Anggota Direksi

A strong internal value of a corporate is inseparable from corporate rules and from the Capital Market and Financial Supervisory Board (Bapepam-LK)' regulations, as well as the prevailing standard of accounting.

In accordance with the corporate law in Indonesia, the Shareholders Meeting possesses the highest authority. The Shareholders Meeting appoints the member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and they report to the Shareholders Meeting.

### THE BOARD OF COMMISSIONERS

The main duty of the Board of Commissioners is providing supervisory, arranging management of the Company by delegating it to the Board of Directors and whenever necessary provides suggestion to the Board of Directors. The Board of Commissioners also has a responsibility to supervise the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company.

Member of the Board of Commissioners, among others are shareholders. As of now, the Board of Commissioner consisted of 6 (six) members, including the President Commissioner, 2 (two) members are Independent Commissioners. The Board of Commissioners held meetings 2 (two) times a year. The Board of Commissioners are assisted by the Audit Committee.

### THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible to manage the Company consistent with the Company's vision and shareholders' objective, and to assure that there is adequate internal control to safeguard the assets and the interest of the Company.

To date, the Board of Directors consisted of 8 (eight) members, namely a President Director, 5 (five) Vice President Directors and two Directors. Member of the

diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS memberhentikannya sewaktu-waktu.

Direksi mengadakan rapat setiap bulan untuk membahas rencana perseroan dan melakukan koordinasi dengan seluruh unit dan divisi. Pertemuan formal yang mempertemukan Dewan Komisaris dengan Direksi berlangsung dua kali dalam setahun.

## KOMITE AUDIT

Komite Audit bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektifitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor. Anggota Komite Audit terdiri dari Komisaris Independen dan Ahli dari luar perusahaan yang memiliki pengetahuan, latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi, keuangan, audit dan teknis operasional perusahaan yang menunjang pelaksanaan tugas sebagai anggota Komite Audit.

Anggota Komite Audit dalam pelaksanaan tugasnya dibekali dengan Komite Audit Charter yang ditetapkan oleh Komisaris Perseroan. Adapun peran yang akan dijalankan oleh Komite Audit meliputi:

- a. Melakukan aktivitas pengendalian, yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan;
- b. Monitoring atas keterbukaan sistem informasi dan komunikasi yaitu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas ketentuan peraturan yang berlaku;
- c. Menilai kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi auditor internal pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan;
- d. Melakukan seleksi dan mengusulkan nominasi eksternal auditor kepada Komisaris.

Board of Directors was appointed in the Shareholders Meeting for a period of 3 (three) years without foregoing the right of Shareholders Meeting to terminate their service whenever necessary.

The Board of Directors held the meeting once a month to discuss about the Company's plan and to coordinate with all units and division. Formal meeting between the Board of Commissioners and The Board of Directors was held twice a year.

## AUDIT COMMITTEE

Audit Committee works collectively to assist the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of internal audit system and the effectiveness of external audit and internal auditor. Member of Audit Committee consisted of independent commissioners and expert from outside of the company who possesses knowledge, education background and experience in accounting, finance, audit and corporate operational to support their duty as member of Audit Committee.

In performing their duty, member of Audit Committee is equipped with Audit Committee Charter which was determined by the commissioners of the Company. The role of the Audit Committee includes:

- a. Performing audit activities, which are any measures taken in the process of auditing activities in every level and unit in the structure of organization;
- b. Monitoring the openness of information and communication system, a process of reporting operational activities, financial, and compliance of prevailing rules;
- c. Evaluating the quality of the internal audit system, including the function of internal auditor in each level and unit within the company's organization;
- d. Conducting the selection and proposing the nomination of external auditor to the Board of Commissioners.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perseroan dijabat oleh Kristianto Indrawan, yang bertanggung jawab menjaga komunikasi yang terbuka dan transparan dengan Bapepam-LK, BEI, akuntan eksternal, firma hukum perusahaan, juru taksir (AC) dan investor, dan memberikan mereka informasi yang cukup mengenai kegiatan korporasi dan informasi material. Tugas Sekretaris perusahaan meliputi pelayanan laporan rutin ke Bapepam-LK dan BEI serta menjaga hubungan baik dengan analis, komunitas investor dan masyarakat umum dengan memenuhi penjelasan yang dibutuhkan dari perusahaan.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab terhadap monitoring pembangunan dalam regulasi pasar modal dan legislasi lain yang bersangkutan; monitor pergerakan harga saham dan menjaga hubungan dengan para pemegang saham tercatat; dan mengorganisir berbagai pertemuan perusahaan, seperti rapat rencana kerja, rapat umum pemegang saham, rapat luar biasa pemegang saham, ekspos ke masyarakat, rapat dewan audit serta rapat BOC. Fungsi sekretaris korporasi juga meliputi penyiapan dan pendistribusian laporan rutin dan memelihara data perusahaan, dokumen dan informasi.

## MANAJEMEN RISIKO

Perseroan hingga saat ini telah memetakan seluruh risiko pada setiap unit kerja baik ditingkat proyek, pabrik, unit, maupun kantor pusat. Di tahap perolehan proyek, setiap dokumen yang diterima selalu direview oleh bagian Legal untuk meminimumkan atau mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko, sehingga dapat disusun langkah-langkah antisipasi yang diperlukan.

Risiko mendasar yang dihadapi oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

### 1. Risiko Persaingan Usaha

Intensitas persaingan di sektor konstruksi Indonesia semakin meningkat baik oleh persaingan sesama kontraktor nasional maupun perusahaan asing. Akibatnya, mengurangi pertumbuhan prospek usaha Perseroan, sehingga dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan Perseroan.

## CORPORATE SECRETARY

The position of the Corporate Secretary of the Company is held by Kristianto Indrawan, who is responsible for maintaining an open and transparent communication with Bapepam-LK, BEI, public accountant, corporate law firm, appraisal company and investor, and provides them with adequate information about the corporate activities and information. The duty of the Corporate Secretary includes regularly submitting reports to Bapepam-LK and BEI, maintaining relationship with the analyst, investor community and public by providing corporate information they need.

The Corporate Secretary is responsible in monitoring the development in stock market regulation and other related laws. Monitoring the trend of stock prices and maintaining relationship with listed shareholders; and organizing corporate meetings, such as working plan meetings, Shareholders Meeting, extra ordinary Shareholders Meeting, public exposure, meetings of audit committee and BOC. The Corporate Secretary also functions to prepare and distributes routine report, and maintaining corporate data, document and information.

## RISK MANAGEMENT

To date the Company has mapped all risk in each unit, in projects, factory, unit, and head office. Each time the Company acquiring a project, Legal Department has to review all related documents in order to minimize or to anticipate any risk, so that necessary anticipation measures can be taken:

Basically the risks that might be faced by the Company are as follow:

### 1. Risk of Business Competition

The Company faces tighter competition in construction sector in Indonesia coming from local and foreign players. Consequently, it lowers the growth of business prospect of the Company, and has a negative impact on the financial condition of the Company.

2. **Risiko Kenaikan Harga Bahan Baku**  
Inflasi dan gangguan keseimbangan pasokan dan permintaan dapat mempengaruhi harga bahan baku/material yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek.
  3. **Risiko Perubahan Kurs dan Suku Bunga**  
Penerimaan pembayaran dan utang dalam bentuk valuta asing berisiko apabila terjadi perubahan kurs kecuali tersedia instrumen hedging dengan biaya ekonomis. Penggunaan dana yang berasal dari utang dengan tingkat suku bunga tetap maupun mengambang berisiko apabila terjadi kenaikan tingkat suku bunga akibat mekanisme pasar.
  4. **Risiko Berkurangnya Proyek**  
Penurunan atau berkurangnya proyek dari pelanggan lama yang secara berkesinambungan mempercayakan pengerjaan konstruksi proyeknya dapat mempengaruhi keuntungan Perseroan. Tidak ada jaminan bahwa pelanggan-pelanggan lama tersebut akan menunjuk Perseroan untuk melakukan pekerjaan tersebut sehingga hal ini akan mempengaruhi kinerja keuangan perseroan.
  5. **Risiko Gagal Bayar**  
Risiko pembayaran dapat terjadi akibat tertundanya/tidak terbayarnya tagihan proyek dari pemberi tugas (Owner) yang mengakibatkan meningkatnya cost of fund dan dapat menimbulkan piutang bermasalah yang dapat mengurangi keuntungan Perseroan.
  6. **Risiko Sumber Daya Terampil**  
Kesulitan untuk mendapatkan tenaga ahli dalam bidang konstruksi serta pemeliharaan proyek, baik secara kualitas maupun kuantitas akan sangat berpengaruh terhadap kinerja Perseroan dalam mensukseskan pelaksanaan proyek.
  7. **Risiko Ekonomi, Sosial dan Politik**  
Ketidakstabilan kondisi sosial politik serta kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan masalah ekonomi dan moneter dapat mempengaruhi situasi menjadi kurang kondusif dalam investasi dan pembangunan. Hal ini dapat menyebabkan tertunda/hilangnya proyek-proyek yang sedang dilaksanakan maupun yang akan diperoleh Perseroan. Risiko ini pada akhirnya dapat berdampak kurang baik bagi kinerja keuangan Perseroan.
2. **Risk of Increased Raw Material Prices**  
Inflation and disruption on the balance of supply and demand affects the raw material prices needed to accomplish projects.
  3. **Risk of Currency Change and Interest Rate Risk**  
Receivables and payables in foreign currency bear the risk of the currency fluctuation unless economical hedging instrument is provided. Using fixed or floating interest loan as a funding source bear the risk of increasing interest rate as a result from market mechanism.
  4. **Risk of Diminishing Project**  
Diminishing projects from existing clients, which has been continuously placed their construction projects affecting the Company's income. There is no guarantee that the existing clients will appoint the Company to accomplish their new projects and this will also affecting the financial performance of the Company.
  5. **Risk of Failure of Payment**  
Risk of payment occurs when the owner of the project postpones or fail to pay and causing the increase of cost of fund and outstanding receivables that lead to the decrease of the Company's income.
  6. **Risk of Manpower**  
The difficulties to get experts of construction project and its maintenance, in terms of quality as well as quantity have significant impact on the Company performance in its effort to successfully accomplish the project.
  7. **Risk of Economy, Social and Politic**  
Unstable social and political situation and the government policies related to economic and monetary issues can bring an inconducive situation for investment and development. It resulted in the postponement incoming projects or even loss of existing projects. This risk also has negative impact on financial performance of the Company.



#### 8. Risiko Kelangkaan Bahan Baku

Kelangkaan penyediaan bahan baku/material dapat mengganggu kegiatan penyelesaian proyek. Kelangkaan bahan/material tersebut dapat menyebabkan terjadinya keterlambatan pengadaan serta mundurnya waktu penyelesaian proyek, bahkan dapat menyebabkan kenaikan harga yang berpengaruh pada menurunnya keuntungan Perseroan.

#### 8. Risk of Scarcity of Raw Material

Scarcity of raw material can disrupt the finishing of the project. It may delay the procurement of material and finishing time, and even can increase the material prices that will affect the Company's income.

### TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN

Kebijakan perseroan tentang pengelolaan lingkungan hidup adalah untuk melindungi dan melestarikan lingkungan yang telah dimanfaatkan agar dapat terpelihara fungsinya dan berkesinambungan. Kebijakan perseroan menyatakan bahwa setiap karyawan harus memahami fungsi dalam melestarikan lingkungan dan kaitannya dengan dampak negatif yang di akibatkan oleh aktifitas perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang menghargai, melestarikan dan meningkatkan mutu lingkungan hidup, yaitu dengan cara : (a) menjalankan pelayanan yang secara lingkungan hidup dapat dipertanggungjawabkan, (b) menggunakan sumber tenaga secara bijaksana dan efisien dalam kegiatan usaha, (c) mentaati peraturan dan perundang-undangan lingkungan hidup, kebijakan perseroan, dan standar praktek profesional industri yang baik, (d) menggunakan teknologi dan prosedur operasi yang dirancang untuk meminimalkan risiko kesehatan dan keselamatan kerja, (e) mendorong setiap orang dalam perseroan untuk melaporkan setiap kondisi yang mungkin menimbulkan gangguan terhadap lingkungan hidup, kesehatan, atau keselamatan masyarakat dan juga menjamin kerahasiaan pelapor.

### KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan senantiasa memperhatikan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk meningkatkan kepedulian dalam mencegah terjadinya kejadian yang merugikan, diantaranya adalah menyediakan dan membagikan alat-alat pelindung diri, pemasangan rambu-rambu keselamatan, sarana pencegahan kecelakaan dan

### ENVIRONMENT RESPONSIBILITY

The Company's policy on environmental management has the objective to protect and preserve environment to maintain its function and sustainability. The Company policy states that each employee has a duty to comprehend the function of environment preservation and its relation with the negative impact due to the activities of the Company.

The Company is committed to conduct business with respect to, preserving and enhancing the quality of environment by: (a) conducting services with environmental accountability, (b) using power source wisely and efficiently in each business conduct, (c) complying rules and regulation on environment, the Company policies, and a sound professional standard of industrial practices, (d) using technology and operational procedure designed to minimize occupational health and safety risk, (e) encouraging each person in the Company to report any condition that may create disturbances to environment, health, or people's safety, and will guarantee the secrecy of the whistle blower.

### HEALTH AND SAFETY

The Company always attentive to Occupational Health and Safety (K3) in order to enhance the awareness of the employee to prevent mishaps from happening, among others by providing and distributing safety equipment, placing safety signs, accident and fire prevention, training and informing K3, along with the emergency

kebakaran, pelatihan dan penyuluhan K3, serta persiapan penanganan kondisi darurat. Perseroan telah tersertifikasi dan memenuhi persyaratan dari OHSAS 18001 : 1999.

## **TANGGUNG JAWAB SOSIAL**

Perseroan dalam menjalankan perusahaannya selalu memperhatikan aspek sosial, terutama peduli terhadap masalah pendidikan, sosial dan bencana alam.

Perseroan mempunyai program bantuan sosial untuk masyarakat sekitar, antara lain memberikan sumbangan untuk sekolah (buku, perbaikan sekolah, komputer, peralatan laboratorium), sumbangan untuk rumah ibadah serta sumbangan untuk fasilitas desa.

Pada peristiwa banjir besar yang melanda kota Jakarta bulan Januari 2007, perseroan secara tanggap memberikan bantuan bagi warga yang tinggal di Kampung Melayu, Kebon Baru, Pesanggrahan, dan beberapa daerah di Jakarta Selatan. Bantuan yang diberikan adalah mengerahkan 4 Excavator, 2 Wheel Loader, 16 Dump Truck dan 20 Light Truck. Bantuan membersihkan sampah dan lumpur banjir yang berlangsung selama 2 minggu tersebut melibatkan lebih kurang 80 orang pekerja.

## **ETIKA PERUSAHAAN**

Visi dan Misi Perseroan adalah menciptakan dan mengembangkan usaha yang unggul di bidang sarana dan prasarana dengan memanfaatkan reputasi dan integrasi grup usaha dan menjadi aset nasional yang dibanggakan. Untuk itu, Kode Etik telah dikomunikasikan pada seluruh karyawan secara terpadu dengan nilai dan kebijakan perseroan, standar dan peraturan yang telah ada serta praktek bisnis yang dapat diterima dalam semua tindakan yang diambil untuk dan atas nama perseroan. Adapun nilai-nilai perseroan yang menjadi acuan seluruh komponen PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk adalah Integritas, Keadilan, Komitmen, Disiplin dan Motivasi.

readiness. The Company has been assessed and certified as meeting the requirements of OHSAS 18001:1999.

## **SOCIAL RESPONSIBILITY**

In conducting its business, the Company always concerns about social aspect, especially on education, social affairs and natural disasters.

The Company also has social program for the surrounding community, among others by donating to schools (books, school building restoration, computer, laboratory apparatus), providing donation for mosques and building facilities for villages.

When the great flood hit Jakarta in January 2007, the Company helped the residents of Kampung Melayu, Kebon Baru, Pesanggrahan, and other areas in South of Jakarta, by providing 4 Excavators, 2 Wheel Loaders, 16 Dump Trucks and 20 Light Trucks. The Company helped to clean up the areas from trashes and mud. It involved 80 workers.

## **CORPORATE CODE OF ETHIC**

The Vision and Mission of the Company is creating and developing excellent business in infrastructure capitalizing on the reputation and integration of construction industry group and becoming one of the national assets. Therefore, the Company has communicated the code of ethic to all employees in line with the corporate values and policies, existing standard of procedures and regulation, and commonly acceptable business practices, in every business conduct for and on behalf of the Company. All component of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk refers to a set of value, namely Integrity, Fairness, Commitment, Discipline and Motivation.

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page has been intentionally left blank

# Laporan Keuangan

FINANCIAL REPORT

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA  
PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**

***PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA  
PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Auditor Independen  
dan  
Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2007 dan 2006**

***Independent Auditors' Report  
and  
Consolidated Financial Statements  
For The Years Ended  
December 31, 2007 and 2006***



Surat Pernyataan Direksi Tentang  
*Directors' Statement Letter Relating to*

Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan  
*The Responsibility on the Financial Statements*

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006  
*For the Years Ended December 31, 2007 and 2006*

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Perusahaan Anak  
*PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries*  
No: 04/PD/JK/EKS/III/08

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- |                 |   |   |                       |
|-----------------|---|---|-----------------------|
| 1. Nama :       | <b>Trisna Muliadi</b>   | : | <i>Name 1.</i>        |
| Alamat Kantor : | Kantor Taman Bintaro Jaya<br>Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330<br>Indonesia | : | <i>Office Address</i> |
| Alamat Rumah :  | Jl. Flamboyan No. 7 RT 07 RW 08<br>Kota Bambu Utara<br>Palmerah, Jakarta Barat      | : | <i>Home Address</i>   |
| Jabatan :       | Presiden Direktur /<br><i>President Director</i>                                    | : | <i>Title</i>          |
| 2. Nama :       | <b>Umar Ganda</b>   | : | <i>Name 2.</i>        |
| Alamat Kantor : | Kantor Taman Bintaro Jaya<br>Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330<br>Indonesia | : | <i>Office Address</i> |
| Alamat Rumah :  | Kebun Jeruk IV/10 RT 004 RW 004 Maphar<br>Taman Sari, Jakarta Barat                 | : | <i>Home Address</i>   |
| Jabatan :       | Wakil Presiden Direktur /<br><i>Vice President Director</i>                         | : | <i>Title</i>          |

menyatakan bahwa:

*state that:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perseroan");                           | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (the "Company")'s financial statements;</i>     |
| 2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;                                 | 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;</i>      |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i>                                     |
| b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perseroan.  | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *On behalf of the Board of Directors*  
Jakarta, 6 Maret / *March*, 2008



**Trisna Muliadi** **Umar Ganda**  
Presiden Direktur / *President Director* Wakil Presiden Direktur / *Vice President Director*



Aryanto Amir Jusuf & Mawar

Registered Public Accountants

Plaza ABDA, Floor 10 & 11

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190, Indonesia

Phone : (62) (21) 5140 1340

Fax : (62) (21) 5140 1350

www.rsm.aajassociates.com

**Nomor/Number : R/087-S/3/03/08**

**Laporan Auditor Independen/  
Independent Auditors' Report**

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi/  
*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors*

**PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (Perusahaan) dan Perusahaan Anak (Grup) tanggal 31 Desember 2007 dan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2007. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Laporan keuangan setiap entitas yang tergabung dalam Grup, yang terdiri dari PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKMP), PT Jaya Trade Indonesia dan Perusahaan Anak (JTI), PT Jaya Beton Indonesia dan Perusahaan Anak (JBI), PT Jaya Daido Concrete (JDC) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 diaudit oleh auditor independen lain sebelum dilakukannya penyesuaian untuk penyajian kembali laporan keuangan seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.x dan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, dimana laporan JKMP bertanggal 27 Pebruari 2007 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian, JTI bertanggal 30 Maret 2007 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian, JBI bertanggal 3 April 2007 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian dan JDC bertanggal 9 April 2007 berisi tidak menyatakan pendapat karena adanya ketidakpastian atas kelangsungan hidup JDC.

*We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (Company) and subsidiaries (Group) as of December 31, 2007 and the related consolidated statements of income, changes in stockholders' equity, and cash flows for year then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. The financial statements of the entities which combined into the Group; consist of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKMP), PT Jaya Trade Indonesia and Subsidiaries (JTI), PT Jaya Beton Indonesia and Subsidiaries (JBI), PT Jaya Daido Concrete (JDC) for the year ended December 31, 2006, before restatement as disclosed in Notes 2.x and 3 to the consolidated financial statements, were audited by other independent auditors, whose JKMP's report dated February 27, 2007 expressed unqualified opinion; JTI's report dated March 30, 2007 expressed unqualified opinion; JBI's report dated April 3, 2007 expressed unqualified opinion; and JDC's report dated April 9, 2007 expressed disclaimer opinion due to uncertainty of JDC going concern.*



Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2007 dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2.x dan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tahun 2007 terjadi restrukturisasi entitas sepengendali dimana Perusahaan mengakuisisi kepemilikan di JTI, JBI, JDC dan PT Jaya Teknik Indonesia pada bulan Maret dan Juli 2007. Perusahaan telah mencatat transaksi-transaksi tersebut dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2006 untuk menggambarkan posisi keuangan dan hasil operasi semua perusahaan secara retrospektif sesuai dengan PSAK No.38.

Selain itu, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tahun 2007, Perusahaan telah melakukan penyesuaian atas perhitungan kewajiban manfaat kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris, penyesuaian pengakuan pendapatan dan beban dari Kerjasama Operasi (KSO) serta mulai menghitung pajak tangguhan berdasarkan PSAK No.46 mengenai "Akuntansi Pajak Penghasilan", sehingga laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 juga telah disajikan kembali.

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

*In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and subsidiaries as of December 31, 2007 and the results of their consolidated operations, changes in their stockholders' equity, and their cash flows for the year then ended, in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.*

*As disclosed in Notes 2.x and 3 to the consolidated financial statements, in year 2007, restructuring transactions of entities under common control were taken place, where the Company merged with JTI, JBI, JDC and PT Jaya Teknik Indonesia on March and July 2007. The Company recorded those transactions by using pooling of interest method in accordance with SFAS No. 38 (revised in 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities under Common Control". Therefore, the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2006 have been restated to describe financial position and operating result of all companies, retrospectively in accordance with SFAS No. 38.*

*As also disclosed in Notes 3 to the consolidated financial statements, in year 2007, the Company has adjusted the calculation of estimated liabilities of employee benefit, revenue and expense recognition of Joint Operation (KSO) and calculation of deferred tax in accordance with SFAS No. 46, "Accounting for Income Tax". Therefore, the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2006 have been restated to describe financial position and operating result of all companies, retrospectively.*



Kami telah mengaudit penyesuaian untuk penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, berkaitan dengan penerapan akuntansi restrukturisasi entitas sepengendali, penyesuaian perhitungan kewajiban manfaat kesejahteraan karyawan, pengakuan pendapatan dan beban dari KSO serta pajak tangguhan, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.x dan 3 atas laporan keuangan konsolidasian. Menurut pendapat kami, penyesuaian untuk penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian telah sesuai dan diterapkan secara tepat.

*We have audited the adjustments related with the restatement of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2006 regarding the implementation of accounting for restructuring of entities under common control, calculation of estimated liabilities of employee benefit, revenue and expense recognition of Joint Operation (KSO) and deferred tax as described in Notes 2.x and 3 to the consolidated financial statements. In our opinion, the adjustments for restatement of the consolidated financial statements have been properly implemented.*



**Mawar I.R. Napitupulu, SE, MBA**  
Izin Akuntan Publik/License No.: 98.1.0203

Jakarta, 6 Maret/March 6, 2008

---

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in shareholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
NERACA KONSOLIDASIAN**  
Per 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
As of December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

AKTIVA	Catatan/ Notes	2007	2006 (Disajikan Kembali, lihat Catatan 3)/ (Restated, see Notes 3)	ASSETS
		Rp	Rp	
<b>Aktiva Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.e, 4, 39	182,654,588,168	90,063,755,505	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	2.f, 5			Account Receivables
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 38	12,631,554,012	18,367,021,882	Related Parties Third Parties
Pihak Ketiga <i>(Setelah dikurangi penyisihan     piutang ragu-ragu sebesar     Rp 4.322.430.761     dan Rp 410.854.179     per 31 Desember 2007 dan 2006)</i>		278,973,541,377	231,339,664,916	(Net of allowance for doubtful accounts of Rp 4,322,430,761 and Rp 410,854,179 as of December 31, 2007 and 2006, respectively)
Piutang Retensi	2.g, 6			Retention Receivables
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 38	1,025,721,871	1,292,850	Related Parties
Pihak Ketiga		182,008,163	1,955,052,645	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	2.h, 7			Gross Receivables to the Customers
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 38	11,667,616,917	10,268,775,715	Related Parties
Pihak Ketiga		271,656,853,986	19,170,720,450	Third Parties
Piutang Lain-lain	8			Other Receivables
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 38	7,112,441,811	1,304,504,345	Related Parties
Pihak Ketiga		2,234,703,313	2,071,700,711	Third Parties
Persediaan <i>(Setelah dikurangi penyisihan persediaan sebesar Rp 310.983.106 dan nihil per 31 Desember 2007 dan 2006)</i>		88,950,141,025	67,709,396,981	Inventories (Net of provision for obsolescence of Rp 310,983,106 and nil as of December 31, 2007 and 2006)
Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi	2.i, 9	1,445,658,083	1,094,048,527	Advance for Joint Operations
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	2.k, 11	70,284,760,183	40,878,535,805	Advances and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	2.y, 20.a	14,013,185,810	26,622,852,268	Prepaid Taxes
Biaya Kontrak Ditangguhkan	2.l, 12	9,214,807,682	7,641,056,561	Deferred Contract Expenses
Jumlah Aktiva Lancar		<u>952,047,582,401</u>	<u>518,488,379,161</u>	Total Current Assets
<b>Aktiva Tidak Lancar</b>				<b>Non Current Assets</b>
Piutang dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 13, 38	--	81,806,900	Due from Related Parties
Aktiva Pajak Tangguhan	2.y, 20.e	29,858,804,449	15,045,696,995	Deferred Tax Asset
Penyertaan Saham	2.m, 14	4,546,600,000	5,279,082,984	Investments in Associated Entities
Aktiva Tetap <i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 180.269.564.286 dan Rp 161.646.500.914 per 31 Desember 2007 dan 2006)</i>	2.n, 2.o, 2.p, 15	112,042,908,555	87,158,953,758	Fixed Assets (Net of accumulated depreciation of Rp 180,269,564,286 and Rp 161,646,500,914 as of December 31, 2007 and 2006, respectively)
Goodwill	2.q, 16	29,783,795,915	--	Goodwill
Aktiva Lain-lain	2.r, 17	35,925,031,328	10,446,600,645	Other Assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>212,157,140,247</u>	<u>118,012,141,282</u>	Total Non Current Assets
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<u><b>1,164,204,722,648</b></u>	<u><b>636,500,520,443</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Per 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Continued)**  
As of December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2007	2006 (Disajikan Kembali, lihat Catatan 3) (Restated, see Notes 3)	LIABILITIES AND EQUITY
		Rp	Rp	
<b>Kewajiban Lancar</b>				<b>Current Liabilities</b>
Hutang Usaha	18			Accounts Payables
Pihak yang Mempunyai				
Hubungan Istimewa	2.d, 38	1,962,721,259	6,505,150,575	Related Parties
Pihak Ketiga		101,807,105,058	98,307,143,061	Third Parties
Hutang Proyek	19	5,535,797,838	86,113,558,305	Project Payables
Hutang Pajak	2.y, 20.b	31,900,187,589	20,912,010,307	Taxes Payable
Kelebihan Penagihan atas Pengakuan				Billings in Excess of Cost and
Pendapatan Kontrak Konstruksi	2.s, 21	4,538,701,534	1,428,719,974	Estimated Earnings on Contracts
Hutang Lain-lain	22			Other Payable
Pihak yang Mempunyai				
Hubungan Istimewa	2.d, 38	725,724,758	66,981,959	Related Parties
Pihak Ketiga		12,406,968,334	9,314,382,615	Third Parties
Pendapatan Diterima Dimuka	2.t, 23			Unearned Income
Pihak yang Mempunyai		101,207,550	309,088,068	Related Parties
Hubungan Istimewa				
Pihak Ketiga		84,305,877,311	30,889,230,899	Third Parties
Beban yang Masih Harus Dibayar	24	296,830,509,859	100,755,938,503	Accrued Expenses
Bagian Kewajiban Jangka Panjang yang				Current Maturities of Long-Term Liabilities
Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun				Bank and Other Financial Institutions' Loans
Hutang Bank dan Lembaga	25	78,931,252,433	43,311,790,854	Lease Liabilities
Keuangan Lainnya				
Hutang Sewa Guna Usaha	2.o, 26	2,091,258,603	2,089,890,835	Total Current Liabilities
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>621,137,312,127</u>	<u>400,003,885,955</u>	
<b>Kewajiban Tidak Lancar</b>				<b>Non Current Liabilities</b>
Kewajiban Pajak Tangguhan	2.y, 20.e	75,828,351	176,348,378	Deferred Tax Liabilities
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan				Estimated Employment Benefit
Karyawan - Pensiun	2.u, 2.ab, 38	--	1,052,159,549	Liabilities - Pension
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan				Estimated Employment Benefit
Karyawan - Pesangon	2.u, 2.ab, 38	21,511,078,132	18,047,401,127	Liabilities - Severance
Kewajiban Jangka Panjang Setelah				Long-Term Liabilities-Net of
Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh				Current Maturities
Tempo Dalam Waktu Satu Tahun				Bank and Other Financial Institutions' Loans
Hutang Bank dan Lembaga				Lease Liabilities
Keuangan Lainnya	25	2,083,333,337	61,874,269,937	
Hutang Sewa Guna Usaha	2.o, 26	3,874,545,767	3,332,843,043	
Convertible Bond	27	--	45,456,084,502	Convertible Bonds
Laba Ditangguhkan	2.o, 28	3,834,739,445	4,813,700,716	Deferred Income
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>31,379,525,032</u>	<u>134,752,807,252</u>	Total Non Current Liabilities
<b>Hak Minoritas Atas Perusahaan Anak</b>	2.v	7,358,539,863	5,075,482,209	<b>Minority Interest</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Continued)**

As of December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2007	2006 (Disajikan Kembali, lihat Catatan 3) (Restated, see Notes 3)	
		Rp	Rp	
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Modal Saham - nilai nominal				<i>Capital Stock - par value</i>
per 31 Des 2007: Rp 100 per saham				<i>Dec 31, 2007: Rp 100 per share;</i>
per 31 Des 2006 : Rp 1.000 per saham				<i>Dec 31, 2006 : Rp 1,000 per share</i>
Modal Dasar				<i>Authorized</i>
per 31 Des 2007: 6.000.000.000 saham;				<i>Dec 31, 2007: 6,000,000,000 shares;</i>
per 31 Des 2006: 100.000.000 saham				<i>Dec 31, 2006: 100,000,000 shares</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				<i>Issued and Fully Paid</i>
per 31 Des 2007: 2.935.533.575 saham;				<i>Dec 31 2007: 2,935,533,575 shares;</i>
per 31 Des 2006: 45.060.000 saham	29	293,553,357,500	45,060,000,000	<i>Dec 31 2006: 45,060,000 shares</i>
Tambahan Modal Disetor	30	179,728,566,051	32,837,304,572	<i>Additional Paid - in Capital</i>
Proforma Ekuitas		--	13,758,679,019	<i>Equity Proforma</i>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi				<i>Difference in Value of Restructuring Transactions</i>
Entitas Sepengendali	2.w, 3	(29,575,999,401)	--	<i>of Entities under Common Control</i>
Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	2.l	1,647,007,981	23,546,457,981	<i>Revaluation Increment in Fixed Assets</i>
Saldo Laba (Rugi)		<u>58,976,413,495</u>	<u>(18,534,096,545)</u>	<i>Retained Earning</i>
Jumlah Ekuitas		<u>504,329,345,626</u>	<u>96,668,345,027</u>	<i>Total Equity</i>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>1,164,204,722,648</u></b>	<b><u>636,500,520,443</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES, MINORITY AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME**  
For The Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2007	2006 (Disajikan Kembali, lihat Catatan 3)/ (Restated, See Note 3)	
		Rp	Rp	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2.x, 32	1,737,043,430,316	1,486,669,846,588	<b>REVENUES</b>
<b>HARGA POKOK PENDAPATAN</b>	2.x, 33	1,460,422,784,670	1,273,469,635,039	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		276,620,645,646	213,200,211,549	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>LABA PROYEK KERJASAMA OPERASI</b>	2.j	8,247,830,201	2,240,347,839	<b>PROFIT FROM JOINT OPERATIONS PROJECT</b>
<b>LABA SETELAH PROYEK KERJASAMA OPERASI</b>		284,868,475,847	215,440,559,388	<b>GROSS PROFIT AFTER JOINT JOINT OPERATIONS PROJECT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2.x, 34			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan		24,300,555,558	18,065,786,225	Selling
Umum dan Administrasi		115,748,747,420	117,160,917,275	General and Administration
		140,049,302,978	135,226,703,500	
<b>LABA USAHA</b>		144,819,172,869	80,213,855,888	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2.x, 35	(8,340,940,909)	987,537,722	<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
<b>LABA BERSIH SEBELUM PAJAK</b>		136,478,231,960	81,201,393,610	<b>NET INCOME BEFORE TAX</b>
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
Kini		(40,821,250,670)	(22,375,216,438)	Current
Tangguhan	2.y, 20.c, 20.d	2,059,848,168	2,110,919,265	Deferred
Final	2.y, 20.c, 20.e	(948,487,820)	(746,996,663)	Final
		(39,709,890,322)	(21,011,293,836)	
<b>LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ANAK</b>		96,768,341,638	60,190,099,774	<b>NET INCOME BEFORE MINORITY INTEREST</b>
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Perusahaan Anak	2.v	(2,210,482,598)	(2,158,239,816)	<b>Minority Interest</b>
<b>LABA BERSIH SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA EKUITAS</b>		94,557,859,040	58,031,859,958	<b>NET INCOME AFTER EFFECT OF EQUITY</b>
Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas		(10,964,249,000)	(38,073,403,232)	Effect of Equity Proforma Adjustments
<b>LABA BERSIH SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA EKUITAS</b>		<b>83,593,610,040</b>	<b>19,958,456,726</b>	<b>NET INCOME BEFORE EFFECT OF EQUITY</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>				<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>
Setelah Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas	2.ad, 36	559.16	1,436.55	After Effect of Equity Proforma Adjustments
Sebelum Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas	2.ad, 36	494.32	494.06	Before Effect of Equity Proforma Adjustments

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY**

For The Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid - in Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Advance Payments for Share Subscription	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap/ Revaluation Increment in Fixed Asset	Saldo (Rugi) Laba/ Retained Earnings	Proforma Ekuitas/ Equity Proforma	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Saldo per 31 Desember 2005</b> (Disajikan Kembali)	<b>38,385,000,000</b>	<b>12,812,304,572</b>	<b>26,000,000,000</b>	<b>23,546,457,981</b>	<b>(35,421,753,271)</b>	<b>(21,760,748,647)</b>	<b>--</b>	<b>43,561,260,635</b>	<b>Balance as of December 31, 2005 (Restated)</b>
Penambahan Modal	6,675,000,000	--	--	--	--	--	--	6,675,000,000	Additional in Stock
Tambahan Modal Disetor	31 --	20,025,000,000	--	--	--	--	--	20,025,000,000	Additional Paid - in Capital
Uang Muka Setoran Modal	32 --	--	(26,000,000,000)	--	--	--	--	(26,000,000,000)	Advance Payments for Share Subscription
Dividen Tunai	33 --	--	--	--	(3,070,800,000)	--	--	(3,070,800,000)	Cash Dividend
Proforma Ekuitas (Disajikan Kembali)	--	--	--	--	--	35,519,427,666	--	35,519,427,666	Equity Proforma (Restated)
Laba Bersih (Disajikan Kembali)	--	--	--	--	19,958,456,726	--	--	19,958,456,726	Net Income (Restated)
<b>Saldo per 31 Desember 2006</b> (Disajikan Kembali, lihat Catatan 3)	<b>45,060,000,000</b>	<b>32,837,304,572</b>	<b>--</b>	<b>23,546,457,981</b>	<b>(18,534,096,545)</b>	<b>13,758,679,019</b>	<b>--</b>	<b>96,668,345,027</b>	<b>Balance as of December 31, 2006 (Restated, see Notes 3)</b>
Penambahan Modal	193,756,607,500	--	--	--	--	--	--	193,756,607,500	Additional in Stock
Tambahan Modal Disetor	--	185,431,741,500	--	--	--	--	--	185,431,741,500	Additional Paid - in Capital
Kapitalisasi Tambahan Modal Disetor	32,837,300,000	(32,837,300,000)	--	--	--	--	--	--	Capitalization of Paid - in Capital
Kapitalisasi Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	21,899,450,000	--	--	(21,899,450,000)	--	--	--	--	Revaluation Increment in Fixed Assets
Biaya Penawaran Umum Saham Perusahaan	--	(5,703,180,021)	--	--	--	--	--	(5,703,180,021)	Stock
Dividen Tunai	--	--	--	--	(6,083,100,000)	--	--	(6,083,100,000)	Cash Dividend
Proforma Ekuitas	--	--	--	--	--	(13,758,679,019)	--	(13,758,679,019)	Equity Proforma
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	--	--	--	--	--	--	(29,575,999,401)	(29,575,999,401)	Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control
Laba Bersih	--	--	--	--	83,593,610,040	--	--	83,593,610,040	Net Income
<b>Saldo per 31 Desember 2007</b>	<b>293,553,357,500</b>	<b>179,728,566,051</b>	<b>--</b>	<b>1,647,007,981</b>	<b>58,976,413,495</b>	<b>--</b>	<b>(29,575,999,401)</b>	<b>504,329,345,626</b>	<b>Balance as of December 31, 2007</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
For The Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

	2007 Rp	2006 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Pelanggan	1,531,701,371,999	1,430,314,300,643	Receipts from Customers
Penerimaan Restitusi Pajak	21,814,382,446	--	Tax Refunds receipt
Penerimaan Bunga Giro dan Deposito	3,470,332,372	4,912,514,981	Interest Received
Pembayaran Bunga	(11,631,281,895)	(9,800,520,504)	Interest Payments
Pembayaran Pajak Penghasilan	(32,611,886,938)	(15,674,326,503)	Tax Payment
Pembayaran kepada Karyawan	(52,936,672,129)	(50,072,130,118)	Payments to Employees
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(1,507,551,268,618)	(1,319,524,224,495)	Payments to Suppliers
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Operasi	(47,745,022,763)	40,155,614,004	Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan Deposito yang Dijaminkan	2,009,625,426	5,515,374,574	Decrease (Increase) on Security Deposits
Penjualan Aktiva Tetap	1,558,117,924	5,743,914,128	Sale of Fixed Assets
Pengurangan Investasi pada Perusahaan Anak	6,000,000	31,811,250	Addition (Redemption) Investment in Subsidiaries
Pelepasan Investasi pada Proyek Kerjasama Operasi	(351,609,556)	(621,584,346)	Addition (Redemption) Investment on Joint Operations
Pembayaran Angsuran Aktiva Sewa Guna Usaha	(2,982,436,394)	(3,422,515,238)	Lease Payments
Pengurangan (Penambahan) Aktiva Lain-lain	(28,647,412,331)	1,126,417,564	Addition (Redemption) on Other Assets
Penambahan Aktiva Tetap	(47,759,744,597)	(31,081,338,558)	Aquisition of Fixed Assets
Perolehan Investasi pada Perusahaan Asosiasi - Bersih	(107,502,106,925)	--	Addition on Construction in Progress
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Net Cash Provided By (Used in)
Aktivitas Investasi	(183,669,566,453)	(22,707,920,626)	Investing Activities
<b>ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Setoran Modal Saham	311,605,665,000	700,000,000	Proceed from Stock Issuance
Penerimaan Hutang Bank - Bersih	24,888,304,979	26,949,839,466	Payments of Bank Loan
Pembayaran Dividen	(6,083,100,000)	(5,995,800,000)	Payments of Dividend
Pembayaran kepada Pihak			
Hubungan Istimewa	(6,405,448,100)	(8,490,081,889)	Payments to Related Parties
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Pendanaan	324,005,421,879	13,163,957,577	Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	92,590,832,663	30,611,650,955	<b>INCREASE OF NET CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	90,063,755,505	59,452,104,550	<b>BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>182,654,588,168</b>	<b>90,063,755,505</b>	<b>ENDING BALANCE OF CASH AND AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:</b>			<b>Cash and Cash Equivalents at the End of the Year consists of:</b>
Kas	6,423,207,847	3,379,806,213	Cash
Bank	38,188,380,321	35,282,479,292	Banks
Deposito	138,043,000,000	51,401,470,000	Time Deposits
<b>Jumlah</b>	<b>182,654,588,168</b>	<b>90,063,755,505</b>	<b>Total</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

**1. Umum**

**1. General**

**1.a. Pendirian Perusahaan**

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Desember 1982 sesuai dengan Akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No.45 tahun 1982, yang telah diubah dengan akta No.21 tanggal 20 Mei 1983 dari Notaris yang sama dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 2 Desember 1983, Tambahan No.1031.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.142 *juncto* 143 *juncto* 144 tanggal 24 September 2007 dari Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto, SH, M.Kn. di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.C-00676 HT.01.04-TH.2007 tanggal 9 Oktober 2007.

Maksud dan tujuan perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Berusaha dalam bidang pembangunan dan teknik, meliputi antara lain merencanakan, melaksanakan, mengelola dan memborong pembuatan dan pemeliharaan bangunan;
- b. Melakukan perdagangan pada umumnya, termasuk perdagangan impor, ekspor, antar pulau, baik atas tanggungan sendiri maupun secara komisi atas tanggungan pihak lain; dan
- c. Mengusahakan perusahaan tanah dan bangunan (*real estate*), dengan menjalankan kegiatan-kegiatan yang lazim dilakukan oleh suatu perusahaan tanah dan bangunan.

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi usaha dalam bidang pembangunan dan teknik, perdagangan serta usaha *real estate*.

Perusahaan beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Jaya dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982.

**1.a. Establishment of the Company**

*PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 45 of Hobropoerwanto, SH, dated December 23, 1982 and has been amended based on Notarial Deed No. 21 of Hobropoerwanto, SH, dated May 20, 1983 and was published in State Gazette No. 96, Supplement No. 1031 dated December 2, 1983.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 142 juncto 143 juncto 144 of Aulia Taufani, SH, the substitute of Sutjipto, SH, M.Kn., notary in Jakarta, dated September 24, 2007. The latest amendment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-00676HT.01.04-TH.2007 dated October 9, 2007.*

*Company's objectives are as follows:*

- a. Operating in the field of development and technique, which includes planning, execution and construction building management as well as building maintenance;*
- b. Operating in trading which includes import, export, and intercoastal trading which is conducted by their own account as well as by commission through other parties' accounts; and*
- c. Operating in real estates by conducting activities which are done by a property company in a normal course of business.*

*The Company's scope of activities is primary engaged in construction and technical construction, trading and also real estate.*

*The Company is domiciled in Kantor Taman Bintaro Jaya Office Building B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. The Company is a member of the Jaya Group and it started its commercial operations in 1982.*



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

**1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 26 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-5976/BL/2007 tanggal 26 Nopember 2007 untuk melakukan penawaran umum atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 615 per saham. Saham Perusahaan tersebut telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 4 Desember 2007.

**1.c. Struktur Perusahaan Anak**

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham perusahaan-perusahaan anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen perusahaan anak sebagai berikut:

**1.b. Initial Public Offering of the Company's Shares**

On November 26, 2007, the Company obtained the Notice of Effectiveness from The Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) in its letters No. S-5976/BL/2007 for the Company's Initial Public Offering of 300,000,000 shares, with the nominal value of Rp 100 per share and the offering price of Rp 615 per share. The Company's shares have been traded in Indonesian Stock Exchange (BEI) since December 4, 2007.

**1.c. Structure of the Subsidiaries**

The Company has direct and indirect ownerships of more than 50% shares and/or has control in the following subsidiaries:

Perusahaan Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Kepemilikan/ (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Jumlah Aktiva/ Total Assets		Subsidiaries
				31 Des, 2007/ Dec 31, 2007	31 Des '2006/ Dec 31, 2006 (Disajikan Kembali)/ (Restated)	31 Des '2007/ Dec 31, 2007	31 Des '2006/ Dec 31, 2006 (Disajikan Kembali)/ (Restated)	
				%	%	Rp	Rp	
<b>Dikonsolidasi</b>								
<b>Kepemilikan Langsung</b>								
PT Jaya Trade Indonesia	Jakarta	Perdagangan/ Trading	1971	99.99	99.99	279,858,110,532	183,064,948,298	PT Jaya Trade Indonesia
PT Jaya Beton Indonesia	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton/Concrete's Material Component Product	1978	99.45	99.45	122,222,509,311	51,879,259,845	PT Jaya Beton Indonesia
PT Jaya Teknik Indonesia	Jakarta	Perdagangan, Kontraktor Mechanical Electrical / Pemborongan dan Jasa/ Trading, Mechanical Electrical, Contractor & Services	1970	99.99	99.99	167,418,764,128	88,883,761,332	PT Jaya Teknik Indonesia
PT Jaya Daido Concrete	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton/Concrete's Material Component Product	1991	98.63	98.63	8,744,735,194	11,958,773,601	PT Jaya Daido Concrete
<b>Consolidated</b>								
<b>Direct Ownership</b>								

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
 (In Full Rupiah)

Perusahaan Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Kepemilikan/ (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Jumlah Aktiva/ Total Assets		Subsidiaries
				31 Des '2007/ Dec 31, 2007	31 Des '2006/ Dec 31, 2006	31 Des '2007/ Dec 31, 2007	31 Des '2006/ Dec 31, 2006	
				%	%	Rp	Rp	
<b>Dikonsolidasi</b>								<b>Consolidated</b>
<b>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui</b>								<b>Indirect Ownership from</b>
<b>PT Jaya Trade Indonesia</b>								<b>PT Jaya Trade Indonesia</b>
PT Adibaroto Nugratama	Jakarta	Distributor Aspal dan Elpiji/ Asphalt and LPG Distributor	1994	77.49	77.49	5,186,018,780	4,721,944,163	PT Adibaroto Nugratama
PT Adigas Jaya Pratama	Bandung	Distributor Elpiji/LPG Distributor	1997	79.99	79.99	3,899,495,078	3,084,649,418	PT Adigas Jaya Pratama
PT Kenrope Utama	Jakarta	Terminal Elpiji/LPG Terminal	1997	79.99	98.99	15,443,933,789	16,456,405,966	PT Kenrope Utama
PT Metroja Mandiri	Tangerang	Distributor Elpiji/LPG Distributor	1978	99.19	98.99	6,165,062,202	4,659,210,305	PT Metroja Mandiri
PT Sarana Bitung Utama	Bitung	Distributor Aspal/Asphalt Distributor	1997	98.99	98.99	15,687,387,379	13,440,904,742	PT Sarana Bitung Utama
PT Sarana Lombok Utama	Lombok	Distributor Aspal/Asphalt Distributor	2006	98.99	98.99	29,046,148,135	17,267,602,079	PT Sarana Lombok Utama
PT Sarana Lampung Utama	Lampung	Distributor Aspal/Asphalt Distributor	2004	98.99	98.99	26,352,185,810	17,104,228,223	PT Sarana Lampung Utama
PT Sarana Merpati Utama	Bandung	Distributor Aspal/Asphalt Distributor	2006	69.99	69.99	3,341,030,028	1,787,818,115	PT Sarana Merpati Utama
PT Toba Gena Utama	Medan	Distributor Aspal/Asphalt Distributor	1991	98.99	98.99	37,156,946,139	25,268,256,984	PT Toba Gena Utama
PT Jaya Gas Indonesia	Jakarta	Distributor Elpiji/LPG Distributor	1970	98.99	98.98	50,184,761,461	43,603,103,949	PT Jaya Gas Indonesia
PT Sarana Jambi Utama <sup>1)</sup>	Jambi	Dealer Aspal Pertamina/ Asphalt Distributor	--	98.99	98.99	100,000,000	100,000,000	PT Sarana Jambi Utama <sup>1)</sup>
PT Merpati Ria	Jakarta	Distributor Aspal/Asphalt Distributor	1985	--	69.99	--	22,469,512	PT Merpati Ria
PT Sarana Samarinda Utama	Samarinda	Distributor Aspal/Asphalt Distributor	2002	--	--	--	--	PT Sarana Samarinda Utama
<b>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui</b>								<b>Indirect Ownership from</b>
<b>PT Jaya Beton Indonesia</b>								<b>PT Jaya Beton Indonesia</b>
PT Jaya Celcon Prima	Jakarta	Manufaktur/Manufacturer	1988	54.70	54.7	33,331,304,414	25,247,335,672	PT Jaya Celcon Prima
<b>Tidak Dikonsolidasi</b>								<b>Cost Method</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>								<b>Direct Ownership</b>
PT Sarana Merpati Utama	Bandung	Distributor Aspal/Asphalt Distributor	2006	20.00	--	--	--	PT Sarana Merpati Utama
PT Damai Indah Golf Tbk	Tangerang	Country Club/Country Club	1989	0.096	0.096	191,336,066,678	173,829,000,000	PT Damai Indah Golf Tbk
PT Jakarta Tollroad Development <sup>1)</sup>	Jakarta	Pembangunan, perdagangan dan Jasa/ Construction, Trading and Services	--	1.00	--	--	--	PT Jakarta Tollroad Development <sup>1)</sup>
<b>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui</b>								<b>Indirect Ownership from</b>
<b>PT Jaya Teknik Indonesia</b>								<b>PT Jaya Teknik Indonesia</b>
PT Industri Tata Udara	Jakarta	Manufaktur/Manufacturer	1978	17.50	17.5	42,559,260,239	36,801,458,622	PT Industri Tata Udara
<b>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui</b>								<b>Indirect Ownership from</b>
<b>PT Jaya Gas Indonesia</b>								<b>PT Jaya Gas Indonesia</b>
PT Jatraniaga Pratama	Jakarta	Importir/Importer	1995	0.99	0.99	--	--	PT Jatraniaga Pratama
PT Jaya Gas Teknik Prima	Jakarta	Instalasi Elpiji/LPG Installation	1996	0.99	0.99	--	1,543,021	PT Jaya Gas Teknik Prima
PT Petro Rama Jasa	Ujung Pandang	Dealer Gas/LPG Distributors	1976	--	--	--	--	PT Petro Rama Jasa

<sup>1)</sup> Dalam Tahap Pengembangan

<sup>2)</sup> Belum Beroperasi

<sup>1)</sup> In Development Stage

<sup>2)</sup> Not Operating

**PT Jaya Trade Indonesia**

PT Jaya Trade Indonesia ("JTI") didirikan pada tanggal 11 Pebruari 1971 sesuai akta No.25 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui surat keputusan No. JA-5/84/25 tanggal 22 Mei 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No.55, tambahan No.309 tanggal 9 Juli 1971.

Ruang lingkup kegiatan JTI meliputi perdagangan umum, termasuk impor, ekspor, perdagangan antar pulau, komisi, usaha-usaha sebagai agen dan/atau wakil dari perusahaan-perusahaan lain di Indonesia maupun di luar Indonesia.

**PT Jaya Trade Indonesia**

PT Jaya Trade Indonesia ("JTI") was established on February 11, 1971 based on Notarial Deed No. 25 of Hobropoerwanto, SH. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. JA-5/84/25 dated May 22, 1971 and was published in State Gazette No. 55, Supplement No. 309 dated July 9, 1971.

JTI's scope of activities is primary engaged in general trading includes import, export, intercoastal trading, commission, acting as an agent and/or as a representative of other companies inside and outside Indonesia.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2002, JTI menerbitkan *convertible bond* senilai Rp 45.456.084.502 yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2007. Pada tanggal 25 Januari 2007, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JTI menyetujui pengalihan *convertible bond* atas nama Deltaville Investments Ltd. kepada Perusahaan. Berdasarkan *Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement* tanggal 7 Pebruari 2007 antara Deltaville Investments Ltd. dengan Perusahaan, *convertible bond* tersebut dialihkan ke Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, PT Pembangunan Jaya sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTI kepada Perusahaan sebanyak 663.891 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 50.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 33.194.550.000 yang merupakan 96,91% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh dengan harga perolehan sebesar Rp 27.182.182.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Hiskak Secakusuma sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTI kepada Perusahaan sebanyak 3.157 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 50.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 157.850.000 yang merupakan 0,46% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 129.259.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Drs.H.Moh.Slamet Budisukrisno sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTI kepada Perusahaan sebanyak 6.314 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 50.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 315.700.000 yang merupakan 0,92% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 258.518.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Soekrisman sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTI kepada Perusahaan sebanyak 3.157 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 50.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 157.850.000 yang merupakan 0,46% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 129.259.000.

*JTI had issued convertible bond amounting to Rp 45,456,084,502 on December 31, 2002 which will be due on December 13, 2007. The Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 25, 2007 have approved to transfer the convertible bond on behalf of Deltaville Investments Ltd. to the Company. Based on Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement dated February 7, 2007 between Deltaville Investments Ltd. and Company, the convertible bond transferred to the Company.*

*Based on Sale & Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated March 5, 2007, PT Pembangunan Jaya has agreed to sell and to transfer its shares in JTI to the Company amounting to 663,891 shares which are fully paid with a nominal value of Rp 50,000 per share or amounting to Rp 33,194,550,000 and it represents 96.91% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 27,182,182,000.*

*Based on Sale & Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated March 5, 2007, Ir. Hiskak Secakusuma has agreed to sell and to transfer his shares in JTI to the Company amounting to 3,157 shares which are fully paid with a nominal value of Rp 50,000 per share or amounting to Rp 157,850,000 and it represents 0.46% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 129,259,000.*

*Based on Sale & Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated March 5, 2007, Drs.H.Moh.Slamet has agreed to sell and to transfer his shares in JTI to the Company amounting to 6,314 shares which are fully paid with a nominal value Rp 50,000 per share or amounting to Rp of 315,700,000 and it represents 0.92% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 258,518,000.*

*Based on Sale & Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated March 5, 2007, Ir. Soekrisman has agreed to sell and to transfer his shares in JTI to the Company amounting to 3,157 shares which are fully paid with a nominal value of Rp 50,000 per share or amounting to Rp 157,850,000 and it represents 0.46% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 129,259,000.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Melliani Florence Wisnuhardja (ahli waris Hanafi Lauw) sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTI kepada Perusahaan, sebanyak 1.285 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 50.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 64.250.000 yang merupakan 0,19% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 52.613.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Ciputra sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTI kepada Perusahaan, sebanyak 7.223 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 50.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 361.150.000 yang merupakan 1,05% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 295.736.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JTI tanggal 5 Maret 2007, disetujui peningkatan modal disetor sebesar Rp 19.047.255.000 yang seluruh bagiannya akan diambil oleh PT Pembangunan Jaya. Rapat juga menyetujui untuk merubah nilai nominal saham dari Rp 50.000 per saham menjadi Rp 1.000 per saham.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hak untuk Memperoleh Saham tanggal 5 Maret 2007, PT Pembangunan Jaya menjual hak atas 19.047.255 saham yang akan dikeluarkan JTI kepada Perusahaan.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham PT Jaya Trade Indonesia tanggal 27 Juli 2007, Perusahaan mengambil alih sebagian hutang Convertible Bond PT Jaya Trade Indonesia senilai Rp 45.456.084.000 dari Deltaville Investment Ltd. dengan kompensasi saham pada PT Jaya Trade Indonesia sebanyak 45.456.084 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.

Jual beli saham dan hak atas saham serta pengalihan atas hutang menjadi saham ditegaskan kembali dalam RUPSLB yang di aktakan dalam Akta Keputusan No. 17 tanggal 28 September 2007 dari Notaris Sjaaf De Carya Siregar, SH. Sehingga, secara keseluruhan, Perusahaan memiliki 98.754.689 saham PT Jaya Trade Indonesia dengan nilai perolehan sebesar Rp 92.550.906.000 atau merupakan 99,99% kepemilikan (lihat Catatan 42).

*Based on Sale & Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated March 5, 2007, Melliani Florence Wisnuhardja (the heir of Hanafi Lauw) has agreed to sell and to transfer her shares in JTI to the Company amounting to 1,285 shares which are fully paid with a nominal value of Rp 50,000 per share or amounting to Rp 64,250,000 and it represents 0.19% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 52,613,000.*

*Based on Sale & Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated March 5, 2007, Ir. Ciputra has agreed to sell and to transfer his shares in JTI to the Company amounting to 7,223 shares which are fully paid with a nominal value of Rp 50,000 per share or amounting to Rp 361,150,000 and it represents 1.05% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 295,736,000.*

*Based on JTI's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 5, 2007, the stockholders have agreed to increase the paid-in capital amounting to Rp 19,047,255,000 which will be taken by PT Pembangunan Jaya. It also agreed to change the nominal price of stock from Rp 50,000 per share to Rp 1,000 per share.*

*Based on Right to Transfer of Stocks Agreement dated March 5, 2007, PT Pembangunan Jaya sold the right of 19,047,255 shares which is to be issued by JTI to the Company.*

*Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated July 27, 2007, PT Pembangunan Jaya had agreed to transfer 19,047,255 shares with nominal value of Rp 1,000 in JTI to the Company and have approved to increase the paid-in capital from the stock conversion of the convertible bond amounting to Rp 45,456,084,000.*

*Based on the above Sale & Purchase and Transfer of Stocks Agreement which has been notarized by notarial deed No. 62 dated September 28, 2007 of Notaris Sjaaf De Carya Siregar, SH, in total, the Company have 98,754,689 shares with nominal value of Rp 92,550,906,000 or representing 99.99% ownership (see Note 42).*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 6 Desember 2007, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JTI menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 300.000.000.000 serta peningkatan modal disetor dari Rp 98.754.789.000 menjadi Rp 138.754.789.000. Tambahan modal disetor sebesar Rp 40.000.000.000 seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

**PT Jaya Beton Indonesia**

PT Jaya Beton Indonesia ("JBI") didirikan pada tanggal 11 Maret 1978 sesuai akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No. 23. Akta pendirian ini diumumkan dalam Berita Negara No.3, Tambahan No.29 tanggal 9 Januari 1981 dan telah mendapat persetujuan melalui Surat Dirjen Hukum dan Perundang-undangan Departemen Kehakiman RI Nomor YA. 5/140/17 tanggal 18 Juni 1980.

Ruang lingkup kegiatan JBI adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, dan jasa. Kegiatan perusahaan meliputi antara lain memproduksi dan memperdagangkan segala barang keperluan bangunan yang dibuat dari campuran beton, termasuk mengimpor bahan baku, peralatan, dan mesin yang diperlukan, serta melaksanakan pekerjaan jasa konstruksi bangunan gedung dan jalan. Produk JBI terutama terdiri dari tiang beton pra tekan (pile), tiang beton listrik (pole), dan pipa beton (pipe). Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan memiliki pabrik yang berlokasi di Medan dan Surabaya.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, PT Pembangunan Jaya sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan sejumlah 3.839.610 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 3.839.610.000 yang merupakan 88,92% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 30.473.290.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Ciputra sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 199.389 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 199.389.000 yang merupakan 4,62% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 1.582.463.000.

*Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 6, 2007, JTI had agreed to increase the Capital Stock from Rp 100,000,000,000 to Rp 300,000,000,000 and have agreed to increase the paid-in capital from Rp 98,754,789,000 to Rp 138,754,789,000. The increase of paid-in capital stock amounting to Rp 40,000,000,000, all taken by the Company.*

**PT Jaya Beton Indonesia**

*PT Jaya Beton Indonesia ("JBI") was established on Maret 11, 1978 based on Notarial Deed No. 23 of Hobropoerwanto, SH. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. YA. 5/140/17 dated June 18, 1980 and was published in State Gazette No. 3, Supplement No. 29 dated January 9, 1981.*

*JBI's scope of activities is primary engaged in industry, trading and services. The operations include the production and selling of material which are made of concrete which includes importing raw material, equipment and machine and the construction of building. The main products are pile, pole and pipe. It is domiciled in Jakarta and it has 2 (two) factories in Medan and Surabaya.*

*Based on Sale & Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated March 5, 2007, PT Pembangunan Jaya has agreed to sell and to transfer its shares in JBI to the Company amounting to 3,839,610 shares which are fully paid with a nominal value of Rp 1,000 per share or amounting to Rp 3,839,610,000 and it represents 88.92% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 30,473,290,000.*

*Based on Sale & Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated March 5, 2007, Ir. Ciputra has agreed to sell and to transfer his shares in JBI to the Company amounting to 199,389 shares which are fully paid with a nominal value of Rp 1,000 per share or amounting to Rp 199,389,000 and it represents 4.62% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 1,582,463,000.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Soekrisman sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 97.082 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 97.082.000 yang merupakan 2,25% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 770.497.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Hiskak Secakusuma sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 95.923 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 95.923.000 yang merupakan 2,22% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 761.299.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Arifin Pontas sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 15.344 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 15.344.000 yang merupakan 0,36% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 121.779.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Tatik Rotinsulu (ahli waris Ir. WFP Rotinsulu) sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 15.344 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 15.344.000 yang merupakan 0,36% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 121.779.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Melliani Florence Wisnuhardja (ahli waris Hanafi Lauw) sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 15.344 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 15.344.000 yang merupakan 0,36% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 121.779.000.

*Based on Sale & Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated March 5, 2007, Ir. Soekrisman has agreed to sell and to transfer his shares in JBI to the Company amounting to 97,082 share which are fully paid with a nominal value of Rp 1,000 per share or amounting to Rp 97,082,000 and it represents 2.25% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 770,497,000.*

*Based on Sale & Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated March 5, 2007, Ir. Hiskak Secakusuma has agreed to sell and to transfer his shares in JBI to the Company amounting to 95,923 shares which are fully paid with a nominal value of Rp 1,000 per share or amounting to Rp 95,923,000 and it represents 2.22% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 761,299,000.*

*Based on Sale & Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated March 5, 2007, Ir. Arifin Pontas has agreed to sell and to transfer his shares in JBI to the Company amounting to 15,344 shares which are fully paid with a nominal value of Rp 1,000 per share or amounting to Rp 15,344,000 and it represents 0.36% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 121,779,000.*

*Based on Sale & Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated March 5, 2007, Tatik Rotinsulu (the heir of Ir. WFP Rotinsulu) has agreed to sell and to transfer her shares in JBI to the Company amounting to 15,344 shares which are fully paid with a nominal value of Rp 1,000 per share or amounting to Rp 15,344,000 and it represents 0.36% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 121,779,000.*

*Based on Sale & Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated March 5, 2007, Melliani Florence Wisnuhardja (the heir of Hanafi Lauw) has agreed to sell and to transfer her shares in JBI to the Company amounting to 15,344 shares which are fully paid with a nominal value of Rp 1,000 per share or amounting to Rp 15,344,000 and it represents 0.36% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 121,779,000.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Dorothea Samola (ahli waris EFH Samola, SH) sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 11.000 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 11.000.000 yang merupakan 0,25% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 87.302.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Soekardjo Hardjosoewirjo, SH sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 2.344 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 2.344.000 yang merupakan 0,06% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 18.603.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Achmad Muflih sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 2.896 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 2.896.000 yang merupakan 0,05% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 22.984.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham di atas yang telah diaktakan melalui Keputusan Rapat dari Notaris Sutjipto, SH, No. 62 tanggal 7 Desember 2007, secara keseluruhan, Perusahaan memiliki 4.294.276 saham PT Jaya Beton Indonesia dengan nilai perolehan sebesar Rp 34.081.775.000 atau merupakan 99,45% kepemilikan.

Pada tanggal 6 Desember 2007, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JBI menyetujui peningkatan modal disetor dari Rp 4.318.199.000 menjadi Rp 7.818.199.000. Tambahan modal disetor sebesar Rp 3.500.000.000 seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

**PT Jaya Teknik Indonesia**

PT Jaya Teknik Indonesia ("JTN") didirikan pada tanggal 27 Agustus 1970 sesuai akta No. 31 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dan diubah dengan akta No. 21 tanggal 14 Januari 1972 dari notaris yang sama. Anggaran dasar dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 17 Maret 1972, tambahan No. 87.

*Based on Sale & Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated March 5, 2007, Dorothea Samola (the heir of EFH Samola, SH) has agreed to sell and to transfer her shares in JBI to the Company amounting to 11,000 shares which are fully paid with a nominal value of Rp 1,000 per share or amounting to Rp 11,000,000 and it represents 0.25% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 87,302,000.*

*Based on Sale & Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated March 5, 2007, Soekardjo Hardjosoewirjo, SH, has agreed to sell and to transfer his shares in JBI to the Company amounting to 2,344 shares which are fully paid with a nominal value of Rp 1,000 per share or amounting to Rp 2,344,000 and it represents 0.06% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 18,603,000.*

*Based on Sale & Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated March 5, 2007, Ir. Achmad Muflih has agreed to sell and to transfer his shares in JBI to the Company amounting to 2,896 shares which are fully paid with a nominal value of Rp 1,000 per share or amounting to Rp 2,896,000 and it represents 0.05% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 22,984,000.*

*Based on Sale & Purchase and Transfer of Stocks Agreement which has been notarized by notarial deed No. 62 dated December 7, 2007, of Notaris Sutjipto, SH, in total, the Company have 4,294,276 shares with nominal value of Rp 34,081,775,000 or representing 99.45% ownership.*

*On December 6, 2007, the JBI's Extraordinary General Meeting has agreed to increase the Paid-in Capital stock from Rp 4,318,199,000 to Rp 7,818,199,000. All the Paid-in Capital amounting Rp 3,500,000,000, all taken by the Company.*

**PT Jaya Teknik Indonesia**

*PT Jaya Teknik Indonesia ("JTN") was established on August 27, 1970 based on Notarial Deed No. 31 of Hobropoerwanto, SH and it has been amended by Notarial Deed No. 21 of Hobropoerwanto, SH dated January 14, 1972. The Company's Articles of Association and its amendmend was published in State Gazette No. 19, Supplement No. 87 dated March 17, 1972.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

Ruang lingkup kegiatan JTN terutama bergerak dalam bidang perdagangan, kontraktor/pemborong dan jasa. Dalam melaksanakan kegiatan usaha perdagangan, Perusahaan juga bertindak sebagai distributor untuk memasarkan produk-produk dari York International, Avaya Communication, Emerson Network Power dan Nohmi Bosai di wilayah Republik Indonesia.

*JTN's scope of activities is primary engaged in trading, contractor and services. On conducting its operation, JTN acting as a distributor of York International, Avaya Communication, Emerson Network Power and Nohmi Bosai in Indonesia.*

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 18 Juli 2007, PT Pembangunan Jaya sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTN kepada Perusahaan sejumlah 7.824.914 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 7.824.914.000 yang merupakan 35,23% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh dengan harga perolehan sebesar Rp 14.610.571.000.

*Based on Sale & Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated July 18, 2007, PT Pembangunan Jaya has agreed to sell and to transfer its shares in JTN to the Company amounting to 7,824,914 shares which are fully paid with a nominal value of Rp 1,000 per share or amounting to Rp 7,824,914,000 and it represents 35.23% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 14,610,571,000.*

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 18 dan 19 Juli 2007, seluruh pemegang saham JTN lainnya menjual dan mengalihkan seluruh saham yang dimiliki kepada Perusahaan dengan harga perolehan sebesar Rp 26.866.412.000.

*Based on Sale & Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated July 18 and 19, 2007, the remaining shareholders of JTN have agreed to sell and to transfer their shares in JTN to the Company amounting to Rp 26,866,412,000.*

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham pada tanggal 18 dan 19 Juli 2007 di atas yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Sri Agustina, SH, No. 9 tanggal 31 Juli 2007, secara keseluruhan, Perusahaan memiliki 22.213.633 saham PT Jaya Teknik Indonesia dengan nilai perolehan sebesar Rp 41.476.983.000 atau merupakan 99,99% kepemilikan.

*Based on Sale & Purchase and Transfer of Stocks Agreement which has been notarized by shares notarial deed No. 9 dated July 31, 2007, of Notaris Sri Agustina, SH, in total, the Company have 22,213,633 with nominal value Rp 41,476,983,000 or representing 99.99% ownership.*

Berdasarkan Akta Notaris Retno Rini P. Dewanto, SH, No.25 tanggal 28 Desember 2007, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-03886.AH.01.02 tanggal 25 Januari 2008, PT Jaya Teknik Indonesia meningkatkan modal dasar dari 35.000.000 saham menjadi 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 20.000.000.000 dari Rp 22.213.635.000 menjadi Rp 42.213.635.000 yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

*Based on Notarial Deed of Retno Rini P. Dewanto, SH, No.25 dated December 28, 2007 and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03886.AH.01.02-TH.2007 dated January 25, 2008, the JTN increased the authorized capital from 35,000,000 to 100,000,000 shares with nominal value of Rp 1,000 per share and increase the issued and fully paid capital from Rp 22,213,635,000 to Rp 42,213,635,000.*



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

**PT Jaya Daido Concrete**

PT Jaya Daido Concrete ("JDC") didirikan pada tanggal 21 Desember 1990 di Jakarta sesuai akta No. 22 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 11 tahun 1970. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui Surat No.25/III/PMA/1991 tertanggal 16 Januari 1991 dan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No.C2-7741.HT.01.01.Th.91.

Kegiatan utama JDC adalah memproduksi tiang pancang beton pra tekan, mengarahkan tiang pancang beton, desain dan perencanaan pondasi tiang pancang, pelaksana dan menganalisa pengujian muatan beban.

Pada tanggal 7 Pebruari 2007, para pemegang saham JDC mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Adapun hasil keputusan rapat adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan modal dasar JDC dari semula Rp 3.774.000.000 menjadi Rp 54.900.600.000;
- Merubah nilai nominal saham dari Rp 1.887.000 per saham menjadi Rp 1.000 per saham;
- Menyetujui bahwa sebagian hutang JDC kepada Kingsford Holdings Inc. sebesar Rp 29.000.000.000 dilunasi oleh PT Pembangunan Jaya dan kepadanya diberikan saham baru sejumlah 29.000.000 saham atau setara dengan Rp 29.000.000.000; dan
- Menyetujui bahwa sebagian hutang JDC kepada Kingsford Holdings Inc. sebesar Rp 22.126.600.000 dilunasi oleh Perusahaan dan kepada Perusahaan diberikan saham baru senilai 22.126.600 saham.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, PT Pembangunan Jaya sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JDC kepada Perusahaan sejumlah 32.019.200 saham yang telah disetor penuh atau seluruhnya berjumlah Rp 32.019.200.000 dengan harga perolehan sebesar Rp 20.381.400. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan adalah sebesar 98,63%.

Hasil RUPSLB dan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tersebut telah diaktakan dengan Akta No.178 tanggal 28 September 2007 dari Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Notaris Sutjipto, SH. Namun, belum didaftarkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

**PT Jaya Daido Concrete**

PT Jaya Daido Concrete ("JDC") was established on December 21, 1990 in Jakarta based on Notarial Deed No. 22 of Hobropoerwanto, SH regarding to Foreign Investment Law No. 1 year 1967, amended by Law No. 11 year 1970. The Company's Articles of Association have been approved by Investment Control Board in its Letter No.25/III/PMA/1991 dated January 16, 1991 and the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Letter No.C2-7741.HT.01.01.Th.91.

JDC's scope of activities is primary engaged in the production of pile concrete pressure, design and planning of pile fondation, executing and analyze the load testing.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 7, 2007, the shareholders had agreed:

- To increase the JDC's capital stock from Rp 3,774,000,000 to Rp 54,900,600,000;
- To change the nominal value from Rp 1,887,000 per share to Rp 1,000 per share;
- That JDC's loan to Kingsford Holdings Inc. amounting to Rp 29,000,000,000 will be settled by PT Pembangunan Jaya and PT Pembangunan Jaya will be rewarded with 29,000,000 new shares or equivalent to Rp 29,000,000,000; and
- That JDC's loan to Kingsford Holdings Inc. amounting to Rp 22,126,000,000 will be settled by the Company and the Company will be rewarded with 22,126,000 new shares.

Based on Sale & Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated March 5, 2007, PT Pembangunan Jaya has agreed to sell and transfer JDC shares to the Company amounting to 32,019,200 shares which are fully paid amounting to Rp 32,019,200,000 with an aquisition cost of Rp 20,381,400. Hence, the Company ownership is 98.63%.

On September 28, 2007 the JDC Extraordinary General Meeting has agreed to increase the Paid-in Capital stock, based on notarial deed no. 178 by Notaris Aulia Taufani, SH, the Deed of Establishment, substitute of Notaris Sutjipto, SH, MKn. However, it was not been registerd in the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

**PT Jakarta Tollroad Development ("JTD")**

PT Jakarta Tollroad Development ("JTD") didirikan pada tanggal 30 Juni 2005 di Jakarta sesuai Akta Perseroan Terbatas No. 295 dari Notaris Aulia Taufani, SH, Pengganti dari Sutjipto SH, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-20372 HT.01.01.TH.2005 tanggal 25 Juli 2005 serta telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Pusat No. 6476/BH.09.05/VII/2006, tanggal 28 Juli 2006 untuk kemudian diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Anggaran Dasar JTD telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 131, tanggal 22 Mei 2006, dibuat dihadapan Notaris Sutjipto, SH, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-16848 HT.01.04.TH.2006 tanggal 9 Juni 2006 serta telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Pusat No. 6476/BH.09.05/VII/2006, tanggal 28 Juli 2006 untuk kemudian diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Kegiatan utama JTD adalah adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 27 Juli 2007, PT Pembangunan Jaya sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTD kepada Perusahaan, sejumlah 25 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 25.000.000 yang merupakan 1% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh dengan harga perolehan sebesar Rp 25.000.000. Perusahaan anak ini belum mulai beroperasi.

**PT Jakarta Tollroad Development ("JTD")**

*PT Jakarta Tollroad Development ("JTD") was established on June 30, 2005 on Jakarta based on Limited Corporate Deed No. 295 of Aulia Taufani, SH, the substitute of Sutjipto, SH, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. C-20372 HT.01.01.TH.2005 dated July 25, 2005 and has been listed in Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Pusat No. 6476/BH.09.05/VII/2006 dated July 28, 2006 in order to be published in the State Gazette.*

*JTD's Articles of Association have been amended several times, most recently by Amendmend of Articles Association Deed No. 131 of Sutjipto, SH, dated May 22, 2006, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. C-16848 HT.01.04.TH.2006 dated June 9, 2006 and has been listed in Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Pusat No. 6476/BH.0905/VII/2006 dated July 28, 2006 in oder to be published in the State Gazette.*

*JTD's scope of activities is primary engaged in construction, trading and services.*

*Based on Sale & Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated July 27, 2007 PT Pembangunan Jaya has agreed to sell and to transfer its shares of JTD to the Company amounting to 25 shares which are fully paid with a nominal value of Rp 1,000,000 per share or amounting to Rp 25,000,000 and it represents 1% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 25,000,000. JTD has not started its operation.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

**1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan berdasarkan akta Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto, SH, MKn. No.142 juncto 143 juncto 144 tanggal 24 September 2007, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris : Ir. Ciputra  
Komisaris : Ir. Soekrisman  
Ir. Hiskak Secakusuma, MM  
H. Tribudi Rahardjo  
Komisaris Independen : Ir. Sjaiful Arifin  
Ir. Nizam R. Hasibuan

**Direksi**

Presiden Direktur : Trisna Muliadi  
Wakil Presiden Direktur : Sutopo Kristanto  
Edmund E. Sutisna  
Okky Dharmosetio  
Umar Ganda  
Direktur : Andreas Ananto Notorahardjo  
Ida Baqus Rajendra  
Zali Yahya

**1.d. Board of Commissioners, Directors and Employees**

Based on the Statement of Decisions of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 24, 2007 as covered by notarial deed of Aulia Taufani, SH, substitute of Notaris Sutjipto, SH, MKn. No. 142 juncto 143 juncto 144, the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2007 are as follows:

**Commissioners**

President Commissioner  
Commissioners

Independent Commissioners

**Directors**

President Director  
Vice President Director

Directors

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 37 tanggal 24 Mei 2006 oleh Notaris Saal Bumela, SH, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut:

Based on the Statement of Decisions of Extraordinary General Meeting of Shareholders as covered by notarial deed of Saal Bumela, SH, No. 37 dated May 24, 2006, the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2006 are as follows:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris : Trisna Muliadi  
Komisaris : Soekrisman  
Tribudi Rahardjo  
Nizam R. Hasibuan  
KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat

**Commissioners**

President Commissioner  
Commissioners

**Direksi**

Presiden Direktur : Sutopo Kristanto  
Wakil Presiden Direktur : Umar Ganda  
Direktur : Ida Baqus Rajendra  
Zali Yahya

**Directors**

President Director  
Vice President Director  
Directors

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan perusahaan anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 8.923.255.001 dan Rp 5.015.913.853.

The remuneration paid to the member of the Board of Commissioner and Director of the Company and subsidiaries amounting to Rp 8,923,255,001 and Rp 5,015,913,853 for the years ended December 31, 2007 and 2006.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

Jumlah karyawan Perusahaan dan perusahaan anak pada 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing 1.065 dan 984 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2007 and 2006 the number of employees of the Company are 1.065 and 984 permanent employees, respectively (unaudited).

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**

**2. Summary of Significant Accounting Policies**

**2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.VIII.G.7 (revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" serta Surat Edaran Ketua Bapepam No.SE- 02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah.

**2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan anak sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.c.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.

**2.a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia consisting of among others, the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) established by the Indonesian Institute of Accountants, the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) regulation No.VIII.G.7 (revised 2000) regarding "The Guidelines for Presentation of Financial Statements" and Guidelines for Presentations and Disclosures of Financial Statements For Public Listed Company Engaged in Construction Industry in accordance with Circular Letter of Head of Bapepam No.SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002.

The basis of measurement in the preparation of this consolidated financial statements is historical cost method, except for inventories and land for developments which carried at the lower of cost and net realizable value and investment in shares of stock which are accounted under equity method. The financial statements are prepared using the accrual method, except for statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

**2.b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the Company and subsidiaries' accounts as present on Note 1.c.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of entity concept. For the consolidation purpose, all significant intercompany Company transactions are eliminated.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

**2.c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
EURO 1	13,821.80	11,858.15	EURO 1
USD 1	9,419.00	9,020.00	USD 1
SGD 1	6,502.38	5,899.25	SGD 1
BND 1	6,497.71	--	BND 1
MYR 1	2,828.12	2,553.81	MYR 1
HKD 1	1,207.96	1,160.41	HKD 1
JPY 100	83.06	75.79	JPY 100

**2.d. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No.7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan syarat dan kondisi normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan pada laporan keuangan.

**2.c. Foreign Currencies Transactions and Balances**

The Company's accounting record are maintained in Indonesian Rupiah.

Foreign exchange transactions are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the balance sheets date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translate to Rupiah based on Bank Indonesia's Middle Rate. The resulting gains or losses in foreign exchange conversion are recorded on the income statement of the current year.

As of December 31, 2007 and 2006, the exchange rates used are as follows :

**2.d. Related Parties Transactions**

The Company and subsidiaries have conducted transactions with certain parties which are regarded as related parties with the Company under Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7, "Related Party Disclosure".

All transactions with related parties whether or not conducted at terms and conditions similar to those with third parties are disclosed in the financial statements.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

**2.e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

**2.f. Piutang Usaha dan Penyisihan Piutang Tak Tertagih**

Piutang usaha disajikan sebesar nilai nominal dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih. Perusahaan menetapkan penyisihan untuk piutang tak tertagih berdasarkan penelaahan yang mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir tahun. Apabila terdapat sejumlah piutang tidak tertagih, jumlah tersebut dihapuskan.

**2.g. Piutang Retensi**

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

**2.h. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara *progress* fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca.

**2.e. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and short term time deposits with maturity less than or equal to 3 (three) months since the date of placement and not collateralized.

**2.f. Account Receivables and Allowance for Doubtful Accounts**

Account receivables are recorded net of an allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of condition of each debtor at the end of the year. The outstanding receivables are written-off against the respective allowance for doubtful accounts or directly from the account at the time management believes that these receivables are determined to be definitely uncollectible.

**2.g. Retention Receivables**

Retention receivables are recorded at the time of received the agreed percentage of partial payment retained by customer up to termination of maintenance period.

**2.h. Gross Receivables to the Customers**

Gross receivables to the customers represents the Company's receivable originated from construction contracts in progress. Gross receivables to the customers are presented in differences between cost added with recognized income deducted with recognized loss and term.

Gross receivables to the customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method as stated on the certificate of work completion, with pending invoice due to the difference between the signing date of the certificate and the related billing.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

**2.i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode masuk pertama, keluar pertama (*first-in, first-out method*).

Pada beberapa perusahaan anak (JDC, JTI), harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata bergerak (*moving average*).

Pada perusahaan anak yang lain (JBI, JTN), harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata kecuali untuk bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (*first-in, first-out method*).

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan fisik persediaan pada akhir periode.

**2.j. Akuntansi Kerjasama Operasi (KSO)**

Perusahaan mencatat dana yang ditanamkan dalam KSO dalam kelompok Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi, sedangkan tagihan atas bagian laba (rugi) Kerjasama Operasi dicatat dalam kelompok Piutang Lain-lain. Pendapatan dan biaya disajikan secara neto dalam akun Laba (Rugi) Proyek Kerjasama Operasi.

Sampai dengan 31 Desember 2007, Kerjasama Operasi yang dilakukan Perusahaan merupakan kerjasama konstruksi biasa, bukan Kerjasama Operasi yang dimaksud dalam PSAK No.39 tentang Akuntansi Kerjasama Operasi.

**2.k. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**2.l. Biaya Kontrak Ditangguhkan**

Pada Perusahaan anak (JTN), sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

**2.i. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out method.*

*On several subsidiaries (JDC, JTI), cost is determined using the weighted average method.*

*On other subsidiaries (JBI, JTN), cost is determined using the weighted average method except for raw material, indirect material and sparepart, which are determined using the first-in, first-out method.*

*Provision for obsolescence and slow moving inventories is determined on the review of the status of inventories physic at the end of year.*

**2.j. Joint Operations**

*The Company recorded fund for Joint Operations in Advance for Joint Operations while the Company's portion of billed income (loss) from Joint Operations recorded as Others Receivable. Income and expenses presented by netto in Profit (Loss) from Joint Operations Project.*

*Until December 31, 2007, joint operations conducted by the Company is a common construction joint operations, not such joint operations as recognized by SFAS No.39 regarding Accounting for Joint Operations.*

**2.k. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.*

**2.l. Deferred Contract Expenses**

*In subsidiary company (JTN), according to Accounting for Constructions, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at balance sheet date.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

Kelebihan biaya kontrak yang terjadi atas biaya kontrak yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian disajikan sebagai "biaya kontrak ditangguhkan", sedangkan kelebihan biaya kontrak yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian atas biaya kontrak yang terjadi disajikan sebagai "biaya masih harus dibayar" di neraca.

**2.m. Penyertaan Saham**

Penyertaan saham dengan kepemilikan di atas 20%, baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi bersih perusahaan anak sejak perolehan sebesar persentase kepemilikan (metode ekuitas), amortisasi selisih lebih biaya perolehan penyertaan atas bagian ekuitas perusahaan anak (*goodwill*), dan laba (rugi) antar perusahaan yang belum direalisasi. Dividen yang diterima dicatat sebagai pengurang nilai tercatat penyertaan.

Penyertaan saham dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan kurang dari 20% dan harga pasarnya tidak tersedia disajikan dengan metode harga perolehan.

Berdasarkan PSAK No.38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku aktiva yang dialihkan atau atas penyertaan saham sehubungan dengan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali, dicatat dan disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian Ekuitas pada Neraca Perusahaan.

**2.n. Aktiva Tetap - Pemilikan Langsung**

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali atas aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali pada tahun 1997 dan 2002 sesuai dengan peraturan pemerintah).

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap adalah sebagai berikut:

*The excess of cost incurred over the contract costs recognized based on percentage of completion are presented as "deferred contract expenses" while the excess of costs recognized based on percentage of completion over the contract cost incurred are presented as "accrued expenses" in the balance sheet.*

**2.m. Investments**

*Investments in associated entities wherein the Company has ownership interest at least 20%, directly or indirectly owned, is accounted for using the equity method whereby the acquisition cost of the investments increased or decreased by the Company's proportionate shares in the net income or loss of the subsidiaries company since the date of acquisition, increased or decreased by the goodwill. Dividends received deducted from the acquisition cost of the investments.*

*Investments in associated entities wherein the Company has an ownership interest of less than 20% and its market value is readily not determinable stated at cost.*

*Based on SFAS No.38, "Accounting Restructuring Transaction of Entities under common control", difference between the transfer price and book value of each restructuring transaction between entities under common control did recorded in an account entitled "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control" which is presented as part of equity in the consolidated balance sheets.*

**2.n. Fixed Assets**

*Fixed assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation (except for certain fixed assets which have been revalued on 1997 and 2002 accordance with government regulations).*

*Fixed assets, except for land, are depreciated using the straight-line method.*

*The estimated economic life of the assets are as follows:*



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 DAN PERUSAHAAN ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
 (In Full Rupiah)

	<b>Masa Manfaat/ Economic Life</b>	
Bangunan Gedung	4 - 20 Tahun/Year	<i>Building and Infrastructure</i>
Mesin dan Peralatan	2 - 12 Tahun/Year	<i>Machineries and Equipment</i>
Perabotan Kantor	3 - 5 Tahun/Year	<i>Office Equipment</i>
Kendaraan	4 - 8 Tahun/Year	<i>Vehicles</i>
Terminal Aspal Curah	15 Tahun/Year	<i>Bulk Asphalt and Terminal</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Sedangkan biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aktiva secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aktiva tetap tidak lagi digunakan atau dijual, biaya perolehan berikut akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

*Cost of repairs and maintenance is charged to the current consolidated statements of income as incurred, while the significant renewals and improvements are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the respective accounts and any resulting gain or loss is credited or charged in consolidated statements of income of related period.*

Penilaian kembali aktiva tetap dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Selisih penilaian kembali aktiva tetap disajikan pada akun "Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap" sebagai komponen ekuitas dalam neraca.

*Revaluated of fixed assets is determined based on government regulation. The difference arising from the fixed assets revaluation is presented in "Revaluation Increment in Fixed Assets" account as a component of equity in the consolidated balance sheets.*

Aktiva tetap yang tidak digunakan disajikan dalam aktiva lain-lain dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat dengan nilai realisasi bersih.

*Unutilized fixed assets are presented as a component of other assets and valued based on the lower of its carrying amount or net realizable value.*

Aktiva tetap dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aktiva tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aktiva tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aktiva tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

*Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. All expenses, including the borrowing costs incurred relating to the construction of assets, are capitalized as acquisition cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.*

**2.o. Penurunan Nilai Aktiva**

Sesuai dengan PSAK No.48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva", Perusahaan menelaah nilai tercatat aktiva yang dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tetap tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Selisih antara nilai tercatat aktiva tetap dengan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**2.o. Impairment in Asset Value**

*In accordance with SFAS No. 48, "Impairment in Asset Value", the Company reviews the carrying values of its fixed assets for any impairment and possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances show that their carrying values may not be fully recovered. The excess of the carrying value over the estimated recoverable amount of the assets is charged to the current period consolidated statements of income.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

**2.p. Sewa Guna Usaha**

Suatu transaksi sewa guna usaha akan dikelompokkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (*capital lease*) bagi penyewa guna usaha atau *finance lease* bagi perusahaan sewa guna usaha apabila memenuhi semua kriteria yang disyaratkan berikut ini:

- a. Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha;
- b. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian harga perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya, sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha (*full payout lease*); dan
- c. Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Jika salah satu kriteria tersebut di atas tidak terpenuhi maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aktiva tetap yang bersangkutan.

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali (*sales and leaseback*) ditangguhkan dan dibukukan dalam akun "Laba Ditangguhkan" dan diamortisasi secara proporsional selama sisa masa manfaat aktiva yang disewagunausahakan.

**2.p. Leases**

*Lease transactions are accounted for under capital lease when all of the following criteria are met:*

- a. *A lessee has an option to purchase the leased assets at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the lease agreement;*
- b. *Total periodic payments plus residual value fully cover the acquisition cost of leased capital goods plus interest thereon reflecting the lessor's profit (full pay out lease); and*
- c. *Minimum Lease period is 2 (two) years.*

*If one of the above criteria is not fulfilled, the lease transactions are categorized as operating leases.*

*Assets under capital lease are recorded at the present value of the sum of lease payments at the beginning of the lease term plus residual value (option price) to be paid at the end of the lease period.*

*Depreciation is computed by using the straight-line method based on the similar estimated economic lives of assets.*

*Gain or loss on sale-and-leaseback transactions deferred and recorded as "Deferred Income" and amortized proportional over the remaining estimated useful lives of the leased assets using the straight-line method.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

**2.q. Goodwill**

Kelebihan nilai perolehan penyertaan atas bagian perusahaan dalam aktiva bersih perusahaan anak dicatat sebagai "Selisih Lebih Harga Perolehan atas Nilai Buku Perusahaan Anak" (*goodwill*) dan akan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) – 20 (dua puluh) tahun. Apabila nilai perolehan penyertaan lebih rendah dari aktiva bersih perusahaan anak, selisih tersebut dicatat sebagai "Selisih Lebih Nilai Buku Perusahaan Anak atas Harga Perolehan" dan akan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima)–20 (dua puluh) tahun.

**2.r. Aktiva Lain-lain**

Akun-akun yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aktiva lancar, investasi, maupun aktiva tidak berwujud disajikan dalam aktiva lain-lain.

Beban tanggungan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya perpanjangan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tanggungan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aktiva tanah, yang mana yang lebih pendek.

**2.s. Aktiva Tidak Berwujud**

Selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar aktiva bersih perusahaan anak (*goodwill*) diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

**2.t. Kelebihan Penagihan atas Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi**

Pada Perusahaan anak (JTN), sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

Pada tanggal neraca, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada kewajiban jangka pendek sebagai "kelebihan penagihan atas pengakuan pendapatan kontrak konstruksi".

**2.u. Pendapatan Diterima Dimuka**

Uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

**2.q. Goodwill**

*The excess of the acquisition cost of the investment over the Company's interest in the net assets of subsidiaries is recorded as "Excess of Cost over Interest in Net Assets of Subsidiaries" (Goodwill) and is amortized using the straight-line method over 5 (five) – 20 (twenty) years. When the Company's interest in the net assets of subsidiaries exceeds the cost of acquisition, the excess is recognized as "Excess of Interest in Net Assets of Subsidiaries over Cost" and is amortized using the straight-line method over 5 (five) – 20 (twenty) years.*

**2.r. Other Assets**

*Accounts that can not be classified as current assets, investment or intangible assets are presented as other assets.*

*Deferred expenses as land right recorded as cost acquisition or amended right expense or renewal right expenses. Deferred expenses of right amortized over usefulife or economic life land, which is lower.*

**2.s. Intangible Asset**

*Differences between nominal value with fair value in subsidiary company asset (goodwill) is amortized with Straight line method until 20 Years.*

**2.t. Billings in Excess of Cost and Estimated Earning on Contracts**

*In subsidiary company (JTN), according to accounting for construction, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at balance sheet date.*

*At balance sheet date, over billing of the revenue is presented in short-term liabilities as "Billing in Excess of Cost and Estimated Earning on Contracts".*

**2.u. Unearned Income**

*Advance received for projects in progress and for the sales of goods are be recognized as unearned income and would calculated when the projects are finished or when the goods have been sold.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

**2.v. Program Pensiun dan Imbalan Kerja**

Program Pensiun

Perusahaan dan perusahaan anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, kecuali untuk JDC.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi secara sistematis dengan menggunakan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan oleh aktuaris adalah *Projected Unit Credit Method*.

Program Imbalan Kerja

Sesuai dengan kesepakatan kerja bersama, Perusahaan dan perusahaan anak juga akan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 sejak tahun 2003, sehingga Perusahaan dan perusahaan anak membukukan kewajiban atas program imbalan pasca kerja.

Sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*. Penerapan pernyataan tersebut telah menyebabkan perubahan dalam kebijakan akuntansi Perusahaan dan perusahaan anak. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan perusahaan anak sehubungan dengan estimasi kewajiban tersebut.

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2004), beban manfaat kesejahteraan karyawan diakui langsung, kecuali keuntungan (kerugian) aktuarial dan biaya jasa lalu (*Non-Vested*).

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial lebih dari 10% dari nilai sekarang kewajiban manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja, namun keuntungan (kerugian) aktuarial dari kewajiban pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena kewajiban sudah terjadi.

**2.v. Pension Fund and Employee Benefits**

Pension Fund

The Company and Subsidiaries, except JDC, provide fixed benefit pension plan covering all of its permanent employees.

Current service cost is recognized as current expense. Past service cost, actuarial adjustment and impact of the assumption changes for active pension participant are amortized systematically by using the annuity method over the estimated average residual employment period as calculated by actuary.

Actuary's calculation using the *Projected Unit Credit Method*.

Employee Benefits Program

The Company and subsidiaries recognize their estimated liability for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Labor Law No. 13/2003"). In accordance with this law, the Company and subsidiaries are required to pay severance, gratuity and compensation benefits if certain conditions in this law are met.

Based on SFAS No. 24 (Revised 2004), regarding "Employee Benefits", the liability of past service cost is estimated using *Projected Unit Credit Method*. The implementation has caused a change in the Company's and subsidiaries accounting policy. No funding of benefits has been made by the Company and subsidiaries in regards to the estimated liability.

Based on SFAS No. 24 (Revised 2004), the employee benefits expense is recognized directly, except for the actuarial gain (loss) and non vested past service cost.

Cummulative actuarial gain (loss) in excess of 10% of present value of defined benefit liability is amortized over its estimated remaining future service. However, actuarial gain (loss) from liability upon employees who are beyond normal retirement age but still active is recognized immediately since the liability is already due.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

**2.w. Hak Minoritas**

Bagian kepemilikan dari pemegang saham minoritas atas ekuitas dari perusahaan anak disajikan sebagai "Hak Minoritas" dalam neraca konsolidasian. Apabila akumulasi kerugian yang dibebankan kepada hak minoritas melebihi bagian pemegang saham minoritas dalam ekuitas perusahaan anak, kelebihan dari beban tersebut akan dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dan tidak dicatat sebagai aktiva, kecuali apabila pemegang saham minoritas mempunyai kewajiban yang mengikat untuk menanggung beban tersebut dan pemegang saham minoritas mempunyai kemampuan untuk menanggung beban tersebut. Keuntungan yang diperoleh perusahaan anak setelahnya harus dialokasikan terlebih dahulu kepada pemegang saham mayoritas sampai dengan sama dengan beban hak minoritas yang ditanggung oleh pemegang saham mayoritas.

**2.x. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aktiva ataupun kewajiban yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan *goodwill*. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

**2.w. Minority Interest**

*The proportionate shares of the minority shareholders in the equity of the subsidiaries are reflected as "Minority Interests" in the consolidated balance sheets. When cumulative losses applicable to minority interests exceed the minority stockholders' interest in the subsidiaries' equity, the excess loss of the minority stockholders' interests is charged against the majority stockholders' interest and is not reflected as an asset, except when the minority stockholders have a binding obligation to cover such losses and they can fulfill their obligation. Subsequent profits earned by the subsidiaries that are applicable to the minority interests shall be allocated first to the majority stockholders to the extent of the losses applicable to the minority interests who were previously absorbed by such majority stockholders.*

**2.x. Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control**

*Restructuring transactions between entities under common control in the form of transferred asset, liability, shares or other ownership instruments conducted within the framework of reorganization of entities under the same group, do not constitute a change of ownership within the meaning of economic substance, so that such transactions would not result in a gain or loss to the company group or to the individual entity within the same group.*

*In consequence, restructuring transactions between entities under common control in the form of the transferred asset, liability, shares or other ownership instruments exchanged, assets and liability that had exchanged from its ownerships, (in legal substance) must be recorded at book value similar to a business combination using the pooling-of-interests method.*

*Any difference between the transfer price and book value of each restructuring transaction between entities under common control is recorded in an account entitled "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" which is presented as part of equity in the consolidated balance sheets.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" akan menjadi keuntungan atau kerugian pada saat kepemilikan telah dialihkan ke pihak lain yang tidak sepengendali, sehingga tidak terdapat lagi transaksi sepengendali dengan entitas tersebut.

*If the substance among entities who have been involved in the restructuring transaction of entities under common control has been lost or the underlying assets, liabilities, shares or other ownership instrument which previously resulted in the Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities under Common Control account is disposed to another party not under common control.*

**2.y. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan dan perusahaan anak mengakui pendapatan ketika barang-barang dikirimkan kepada pembeli dan berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan pada suatu kontrak.

**2.y. Revenue and Expense Recognition**

*The Company and its subsidiaries's revenues are recognized when the products is delivered to the customers and using the percentage of completion method for construction revenue.*

Harga pokok pendapatan dan beban usaha diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

*Cost of revenue and expenses are recognized at the time they incurred (accrual basis).*

Pada Perusahaan anak (JTN), sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

*In subsidiary company (JTN), according to accounting for construction, contract revenue and contract expenses should recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at balance sheet date.*

**2.z. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku.

**2.z. Income Taxes**

*Current tax recognized based on taxable income for the year, in accordance with current tax regulations.*

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

*All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value recognized as deferred tax using liability method. Currently enacted tax rates are use to determine deferred income tax.*

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

*Deferred tax assets relating to carry forward unused tax losses are recognized to the extent that it is probable the future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.*

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

**2.aa. Biaya Emisi Saham**

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

**2.ab. Informasi Segmen**

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan (segmen) jenis usaha sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen jenis daerah geografis sebagai bentuk pelaporan segmen sekunder.

Informasi segmen primer Perusahaan dan perusahaan anak disajikan menurut pengelompokan (segmen) usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau sekelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas Perusahaan dan perusahaan anak.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan perusahaan anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dalam imbalan yang berbeda dengan risiko dari imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

**2.ac. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aktiva, kewajiban, pendapatan dan beban sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang kemungkinan berbeda dari estimasi tersebut.

**2.aa. Stock Issuance Cost**

Effective on January 1, 2000, based on decision letter from Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam) No. Kep-06/PM/2000 on Maret 13, 2000, shares issuing cost is recorded as a less of capital shares and noted as a part of equity on "Paid-in Capital" account.

**2.ab. Segment Information**

Segment information is classified based on type of business as primary segment information and based on geographical area as secondary segment information.

Business segments are distinguishable components of the Company and subsidiary that are engaged in providing products or services according to industry of product and service, mainly for customer outside the Company and subsidiaries.

Geographical segments are distinguishable components of the Company and subsidiaries that are engaged in providing products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those components operating in other economic environments.

**2.ac. Use of Estimates**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires the Management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of the contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Due to inherent uncertainty in the estimation determination, the actual amount of assets, liabilities, revenues and expenses reported in the future might possibly be different from these estimates.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

**2.ad. Laba per Saham**

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun/periode yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah 169.177.703 dan 40.396.644 saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006.

**2.ad. Earnings Per Share**

Earning per share is computed by dividing net income with the weighted average amount of outstanding shares during the current period. The weighted average number of shares is 169,177,703 and 40,396,644 shares for the years ended December 31, 2007 and 2006.

**3. Transaksi Restrukturisasi Entitas  
Sepengendali dan Penyajian Kembali  
Laporan Keuangan**

**3. Restructuring Transactions  
of Entities Under Common  
Control and Restatement**

Pada tahun 2007, PT Pembangunan Jaya, pemegang saham utama Perusahaan, melakukan restrukturisasi di beberapa perusahaan anak dimana Perusahaan menjadi perusahaan induk.

In 2007, PT Pembangunan Jaya, the shareholder of the Company, restructured several of its subsidiaries, where by the Company became the parent company.

Pada bulan Maret dan Juli 2007, Perusahaan mengambil alih 99,99% kepemilikan saham di JTI, 99,45% kepemilikan saham di JBI, 99,99% kepemilikan saham di JTN, dan 98,63% kepemilikan saham di JDC terutama dari PT Pembangunan Jaya.

In March and July 2007, the Company took over 99.99% share ownership in JTI, 99.45% share ownership in JBI, 99.99% share ownership in JTN and 98.63% share ownership in JDC, mainly acquired from PT Pembangunan Jaya.

Jumlah saham, nilai pengalihan dan nilai buku aktiva bersih proporsional dari masing-masing perusahaan anak yang diambil alih pada saat pengalihan adalah sebagai berikut:

The number of shares, transfer price and the related proportional share in book value of net assets of the acquired subsidiaries on the date of acquisition transaction are as follows:

Perusahaan Anak	Tanggal Transaksi/ Date of Transaction	Jumlah Saham/ Number of Shares	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku Aktiva Bersih/ Proportionate Share in Book Value of Net Assets	Selisih/ Difference	Subsidiaries
			Rp	Rp	Rp	
<b>Kepemilikan Langsung</b>						
PT Jaya Trade Indonesia	5 Maret 2007	1,975,094	27,182,182,000	18,793,723,336	(8,388,458,664)	PT Jaya Trade Indonesia
PT Jaya Beton Indonesia	5 Maret 2007	4,294,276	30,473,290,000	11,295,515,869	(19,177,774,131)	PT Jaya Beton Indonesia
PT Jaya Teknik Indonesia	18 Juli 2007	22,213,633	14,610,571,000	10,128,333,842	(4,482,237,158)	PT Jaya Teknik Indonesia
PT Jaya Daido Concrete	5 Maret 2007	54,145,800	20,381,400	2,577,673,935	2,557,292,535	PT Jaya Daido Concrete
<b>Kepemilikan Tidak Langsung</b>						
PT Jaya Gas Indonesia	5 Maret 2007	19,047,255	19,415,106,000	6,654,855,703	(12,760,250,297)	PT Jaya Gas Indonesia
<b>Jumlah</b>			<b>91,701,530,400</b>	<b>49,450,102,685</b>	<b>(42,251,427,715)</b>	<b>Total</b>



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

Transaksi pengalihan dan penjualan tersebut di atas dicatat dengan mengacu kepada PSAK No.38 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", sehingga selisih bersih antara harga pengalihan dengan nilai buku aktiva bersih proporsional dari perusahaan anak - bruto sebesar Rp 42.251.427.715 atau sebesar Rp 29.575.999.401 setelah dikurangi aktiva pajak tangguhan, disajikan sebagai bagian dari Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali di dalam Ekuitas pada neraca konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun 2006 telah disajikan kembali untuk menggambarkan posisi keuangan dan hasil operasi semua perusahaan anak yang diambil alih dengan asumsi bahwa transaksi restrukturisasi tersebut telah terjadi pada awal tahun 2006. Laba bersih dari perusahaan yang diambil alih disajikan sebagai Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 24 Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja. Sesuai dengan ketentuan dalam pernyataan tersebut, pada tahun 2007, Perusahaan mulai menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2004) sebagai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan secara retrospektif.

Selain itu, berdasarkan PSAK No.12 mengenai Pelaporan Keuangan mengenai Bagian Partisipasi dalam Pengendalian Bersama Operasi dan Aset, setiap venturer harus membukukan dan menyajikan dalam laporan keuangan masing-masing bagian beban dan pendapatan bersama dari penjualan barang dan jasa oleh kerjasama operasi. Sampai dengan tahun 2007, Perusahaan belum membukukan dan menyajikan bagian beban dan pendapatan bersama dari KSO. Oleh karena itu, berdasarkan PSAK No.25 mengenai "Laba atau Rugi Bersih untuk Periode Berjalan, Kesalahan Mendasar dan Perubahan Kebijakan Akuntansi", pada tahun 2007, Perusahaan membukukan bagian beban dan pendapatan bersama dari KSO yang diterapkan secara retrospektif.

*The above acquisition were accounted in accordance with SFAS No. 38 (revised in 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities under Common Control", net difference between transfer price and proportionate share in book value of net assets from subsidiaries amounting to Rp 42,251,427,715 or Rp 29,575,999,401 net off deferred tax asset, is presented as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control", which is presented as part of equity in consolidated balance sheets.*

*The consolidated financial statements for the year 2006 have been restated as if the restructuring transactions had occurred since the beginning of 2006. The net income of the acquired companies is presented as "Effect of Equity Proforma Adjustments" in the consolidated statements of income.*

*On June 24, 2004, Indonesian Institute of Accountants has issued SFAS No.24 (revised 2004) regarding "Employee Benefit". In accordance, on 2007, the Company has retrospectively implemented SFAS No.24 (revised 2004) as the new accounting policy.*

*More over, based on PSAK No.12 regarding Financial Statements of Participation on Operating Control and Assets, each venturer should record and disclosed the proportionate portion of expenses and income from the joint operations. Until 2007, the Company has not recorded and disclosed the expense and income from join operations. Hence, based on PSAK No.25 regarding "Current Income or Loss Basically Mistake, and Change of Accounting Policy", on 2007, the Company recorded expense and income from joint operations, retrospectively.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 DAN PERUSAHAAN ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
 (In Full Rupiah)

Neraca Perusahaan per 31 Desember 2006 sebelum dan setelah disajikan kembali, berkaitan dengan restrukturisasi, penerapan PSAK No.24 dan pengakuan beban dan pendapatan bersama dengan KSO adalah sebagai berikut:

*The balance sheets as of December 31, 2006 before and after restated, regarding restructuring, implementation of SFAS No.24 and income and expense recognition of Joint Operations are as follows:*

	2006		
	Sebelum Disajikan Kembali/ <i>Before Restated</i> Rp	Setelah Disajikan Kembali/ <i>After Restated</i> Rp	
<b>AKTIVA</b>			<b>ASSETS</b>
<b>Aktiva Lancar</b>			<i>Current Assets</i>
Kas dan Setara Kas	76,977,866,904	90,063,755,505	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	92,648,561,406	249,706,686,798	<i>Account Receivables</i>
Piutang Retensi	--	1,956,345,495	<i>Retention Receivables</i>
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	16,696,397,654	29,439,496,165	<i>Gross Receivables to the Customers</i>
Piutang Lain-lain	1,287,319,804	3,376,205,056	<i>Other Receivables</i>
Persediaan	8,264,967,652	67,709,396,981	<i>Inventories</i>
Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi	1,094,048,527	1,094,048,527	<i>Advance for Joint Operations</i>
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	21,801,499,008	40,878,535,805	<i>Advances and Prepaid Expenses</i>
Pajak Dibayar Dimuka	25,479,222,291	26,622,852,268	<i>Prepaid Taxes</i>
Biaya Kontrak Ditangguhkan	--	7,641,056,561	<i>Deferred Contract Expenses</i>
Jumlah Aktiva Lancar	<u>244,249,883,246</u>	<u>518,488,379,161</u>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aktiva Tidak Lancar</b>			<i>Non Current Assets</i>
Piutang dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	--	81,806,900	<i>Due from Related Parties</i>
Aktiva Pajak Tangguhan	1,045,927,391	15,045,696,995	<i>Deferred Tax Asset</i>
Penyertaan	320,000,000	5,279,082,984	<i>Investment in Associated Entities</i>
Aktiva Tetap - Bersih	25,332,262,271	87,158,953,758	<i>Fixed Assets - Net</i>
Aktiva Lain-lain	595,000,000	10,446,600,645	<i>Other Assets</i>
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	<u>27,293,189,662</u>	<u>118,012,141,282</u>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<u><u>271,543,072,908</u></u>	<u><u>636,500,520,443</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 DAN PERUSAHAAN ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
 (In Full Rupiah)

	2006		
	Sebelum Disajikan Kembali/ <i>Before Restated</i> Rp	Setelah Disajikan Kembali/ <i>After Restated</i> Rp	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>Kewajiban Lancar</b>			<b>Current Liabilities</b>
Hutang Usaha	33,433,951,451	104,812,293,636	Account Payables
Hutang Proyek	86,113,558,305	86,113,558,305	Project Payables
Hutang Pajak	744,359,938	20,912,010,307	Taxes Payable
Kelebihan Penagihan atas Pengakuan Pendapatan			Billing in Excess of Cost and Estimated
Kontrak Konstruksi	--	1,428,719,974	Earnings on Contracts
Hutang Lain-lain	3,114,845,665	9,381,364,574	Other Payables
Pendapatan Diterima Dimuka	24,142,766,017	31,198,318,967	Unearned Income
Bagian Kewajiban Jangka Panjang yang Akan			Current Maturities of Long-Term Liabilities
Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	--	43,311,790,854	Bank and Other Financial Institution's Loans
Hutang Sewa Guna Usaha	--	2,089,890,835	Lease Liabilities
Beban yang Masih Harus Dibayar	49,147,701,483	100,755,938,503	Accrued Expenses
Jumlah Kewajiban Lancar	196,697,182,859	400,003,885,955	Total Current Liabilities
<b>Kewajiban Tidak Lancar</b>			<b>Non Current Liabilities</b>
Kewajiban Pajak Tanguhan	--	176,348,378	Deferred Tax Liabilities
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pensiun	--	1,052,159,549	Estimated Employment Benefit Liabilities - Pension
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	--	18,047,401,127	Estimated Employment Benefit Liabilities - Severance
Kewajiban Jangka Panjang Setelah			Long-Term Liabilities-Net of Current Maturities
Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo			
Dalam Waktu Satu Tahun			
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	--	61,874,269,937	Bank and Other Financial Institution's Loans
Hutang Sewa Guna Usaha	--	3,332,843,043	Lease Liabilities
Convertible Bond	--	45,456,084,502	Convertible Bonds
Laba Ditangguhkan	--	4,813,700,716	Deferred Income
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	--	134,752,807,252	Total Non Current Liabilities
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>196,697,182,859</b>	<b>534,756,693,207</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Hak Minoritas Atas Perusahaan Anak</b>	--	5,075,482,209	<b>Minority Interest</b>
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
Modal Saham			Capital Stock - par value
31 Des 2006: Rp 1.000 per saham			Dec 31, 2006: Rp 1,000 per shares
Modal Dasar			Authorized
31 Des 2006: 100.000.000 saham			Dec 31, 2006: 100,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			Issued and Fully Paid
31 Des 2006: 45.060.000 saham,	45,060,000,000	45,060,000,000	Dec 31, 2006: 45,060,000 shares
Tambahan Modal Disetor	32,837,304,572	32,837,304,572	Additional Paid - in Capital
Proforma Ekuitas	--	13,758,679,019	Equity Proforma
Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	23,546,457,981	23,546,457,981	Revaluation Increment in Fixed Asset
Saldo Rugi	(26,597,872,504)	(18,534,096,545)	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas	74,845,890,049	96,668,345,027	Total Equity
<b>JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS</b>	<b>271,543,072,908</b>	<b>636,500,520,443</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, MINORITY INTEREST AND EQUITY</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 DAN PERUSAHAAN ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
 (In Full Rupiah)

Laporan Laba Rugi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 sebelum dan setelah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

*Income statement for the year ended December 31, 2006, before and after restatement are as follows:*

	<b>2006</b>		
	<b>Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restated Rp</b>	<b>Setelah Disajikan Kembali/ After Restated Rp</b>	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	547,631,738,010	1,486,669,846,588	<b>REVENUES</b>
<b>HARGA POKOK PENDAPATAN</b>	<u>501,341,086,759</u>	<u>1,273,469,635,039</u>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<u>46,290,651,251</u>	<u>213,200,211,549</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>LABA PROYEK KERJASAMA OPERASI</b>	<u>--</u>	<u>2,240,347,839</u>	<b>PROFIT FROM JOINT OPERATIONS PROJECT</b>
<b>LABA SETELAH PROYEK KERJASAMA OPERASI</b>	<u>46,290,651,251</u>	<u>215,440,559,388</u>	<b>GROSS PROFIT AFTER JOINT OPERATIONS PROJECT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	--	18,065,786,225	<i>Selling</i>
Umum dan Administrasi	<u>22,119,775,104</u>	<u>117,160,917,275</u>	<i>General and Administration</i>
	<u>22,119,775,104</u>	<u>135,226,703,500</u>	
<b>LABA USAHA</b>	<u>24,170,876,147</u>	<u>80,213,855,888</u>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN LAIN-LAIN</b>	2,736,663,773	987,537,722	<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
<b>LABA BERSIH SEBELUM PAJAK</b>	26,907,539,920	81,201,393,610	<b>NET INCOME BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
Kini	(8,044,499,251)	(22,375,216,438)	<i>Current</i>
Tangguhan	329,418,144	2,110,919,265	<i>Deferred</i>
Final	<u>--</u>	<u>(746,996,663)</u>	<i>Final</i>
	<u>(7,715,081,107)</u>	<u>(21,011,293,836)</u>	
<b>LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ANAK</b>	19,192,458,813	60,190,099,774	<b>NET INCOME BEFORE MINORITY INTEREST</b>
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Perusahaan Anak	<u>--</u>	<u>(2,158,239,816)</u>	<b>Minority Interest</b>
<b>LABA BERSIH SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA EKUITAS</b>	19,192,458,813	58,031,859,958	<b>NET INCOME AFTER EFFECT OF EQUITY</b>
Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas	<u>--</u>	<u>(38,073,403,232)</u>	<b>Effect of Equity Proforma Adjustments</b>
<b>LABA BERSIH SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA EKUITAS</b>	<u><u>19,192,458,813</u></u>	<u><u>19,958,456,726</u></u>	<b>NET INCOME BEFORE EFFECT OF EQUITY</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 DAN PERUSAHAAN ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
 (In Full Rupiah)

**4. Kas dan Setara Kas**

**4. Cash and Cash Equivalents**

Kas	2007	2006	Cash
	Rp	(Disajikan Kembali/ (Restated) Rp	
Rupiah			Rupiah
Kas Kantor Pusat	3,167,682,230	2,116,244,170	Cash on Head Office
Kas Luar Kota			Cash on Sites
Proyek Jl Mandrehe-Sirombu Nias	967,292,000	--	Project Jl Mandrehe-Sirombu Nias
Proyek Operasi Bagian AMP II	605,834,905	--	Operasi Bagian AMP II Project
Proyek Jalan Muara Teweh Km. 51	500,000,000	--	Jalan Muara Teweh Km. 51 Project
Proyek Jalan Sei Hanyu - Muara Laung	400,000,000	--	Jalan Sei Hanyu - Muara Laung Project
Proyek Gedung Kantor DPRD INHIL	330,000,000	64,454,618	Gedung Kantor DPRD INHIL Project
Proyek Kantor Bupati Kampar	160,000,000	--	Kantor Bupati Kampar Project
Proyek Jalan Sekayu - Mangunjaya	100,000,000	158,364,235	Jalan Sekayu - Mangunjaya Project
Proyek Atap Bandara Hasanuddin	75,000,000	--	Atap Bandara Hasanuddin Project
Proyek Jalan Santan - Bontang IV	50,000,000	105,955,513	Jalan Santan - Bontang IV Project
Proyek Jalan Flores Bontang - Lestari	27,500,000	--	Jalan Flores Bontang - Lestari Project
Proyek Rusunawa Kota Nunukan	25,000,000	480,000,000	Rusunawa Kota Nunukan Project
Proyek RS Moh Hoesin	--	100,000,000	RS Moh Hoesin Project
Proyek Pelapisan Jalan & Runway I	--	214,034,649	Pelapisan Jalan & Runway I Project
Proyek Jalan Santang Bontang V	--	30,000,000	Jalan Santang Bontang V Project
Proyek Jalan Tg. Pati - Lb. Bangku II	--	14,874,095	Jalan Tg. Pati - Lb. Bangku II Project
Proyek Jalan Flores Bontang II	--	14,101,000	Jalan Flores Bontang II Project
Proyek Jalan Flores Bontang III	--	12,471,879	Jalan Flores Bontang III Project
Proyek Politeknik Batam III	--	7,116,500	Politeknik Batam III Project
Proyek Jalan Tg. Pati - Lb. Bangku	--	3,383,950	Jalan Tg. Pati - Lb. Bangku Project
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
SGD (2007: SGD 1,385.01; 2006: Nihil)	9,005,891	--	SGD (2007: SGD 1,385.01; 2006: Nil)
USD (2007: USD 586.33; 2006: USD 6,482.63)	5,522,599	58,473,310	USD (2007: USD 586.33; 2006: USD 6,482.63)
Yen (2007: JPY 3,674.99; 2006: JPY 4,384.40)	305,245	332,294	Yen (2007: JPY 3,674.99; 2006: JPY 4,384.40)
BND (2007: BND 10; 2006: Nihil)	64,977	--	BND (2007: BND 10; 2006: Nil)
Sub Jumlah	<u>6,423,207,847</u>	<u>3,379,806,213</u>	Sub Total
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15,053,495,963	5,029,636,512	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,361,371,526	2,829,875,480	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5,327,535,568	23,076,519,137	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	1,226,315,081	737,841,179	PT Bank Mega Tbk
PT Bank DKI	694,106,531	57,766,141	PT Bank DKI
PT Bank NISP Tbk	409,066,118	535,626,331	PT Bank NISP Tbk
PT Bank Bumiputera Tbk	360,578,438	107,235,743	PT Bank Bumiputera Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	260,178,521	187,760,096	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	127,874,965	287,238,464	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk	72,883,172	81,430,797	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank Sumsel	53,527,169	64,331,396	PT Bank Sumsel
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	32,573,777	3,206,474	PT Bank Internasional Indonesia Tbk

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

	2007	2006 (Disajikan Kembali/ (Restated))	
	Rp	Rp	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	29,994,000	--	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15,788,844	17,130,199	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mayapada Tbk	13,867,393	18,595,152	<i>PT Bank Mayapada Tbk</i>
PT Bank Niaga Tbk	11,244,930	869,324,432	<i>PT Bank Niaga Tbk</i>
PT Bank Jabar	6,167,555	--	<i>PT Bank Jabar</i>
PT Bank Pan Indonesia	6,103,960	6,879,599	<i>PT Bank Pan Indonesia</i>
PT Bank Jatim	1,960,000	--	<i>PT Bank Jatim</i>
PT Bank Bintang Manunggal	1,134,892	--	<i>PT Bank Bintang Manunggal</i>
PT Bank Pembangunan Daerah	460,000	2,600,000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah</i>
Mata Uang Asing			<i>Foreign Currencies</i>
USD			<i>USD</i>
PT Bank Niaga Tbk (2007: USD 357,579.48; 2006: USD 34,224.54)	3,368,041,123	308,705,350	<i>PT Bank Niaga Tbk (2007: USD 357,579.48; 2006: USD 34,224.54)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2007: USD 112,714.80; 2006: USD 51,066.69)	1,061,660,701	460,621,541	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2007: USD 112,714.80; 2006: USD 51,066.69)</i>
PT Bank Pan Indonesia (2007: USD 12,194.67; 2006: USD 24,109.35)	114,861,596	217,466,382	<i>PT Bank Pan Indonesia (2007: USD 12,194.67; 2006: USD 24,109.35)</i>
PT Bank Central Asia Tbk (2007: USD 8,411.83; 2006: USD 6,550.27)	79,231,027	59,083,435	<i>PT Bank Central Asia Tbk (2007: USD 8,411.83; 2006: USD 6,550.27)</i>
PT Bank Mega Tbk (2007: USD 5,522.12; 2006: USD 5,597.68)	52,012,848	50,491,074	<i>PT Bank Mega Tbk (2007: USD 5,522.12; 2006: USD 5,597.68)</i>
PT Bank Permata Tbk (2007: USD 2,009.17; 2006: USD 2,076.96)	18,924,372	18,734,179	<i>PT Bank Permata Tbk (2007: USD 2,009.17; 2006: USD 2,076.96)</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2007: USD 1,503.50; 2006: USD 1,630.12)	14,161,467	14,703,682	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2007: USD 1,503.50; 2006: USD 1,630.12)</i>
PT Bank Bumiputera Tbk (2007: USD 461.18; 2006: USD 482.92)	4,343,854	4,355,939	<i>PT Bank Bumiputera Tbk (2007: USD 461.18; 2006: USD 482.92)</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2007: USD 279.67; 2006: USD 909.49)	2,634,212	8,203,600	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2007: USD 279.67; 2006: USD 909.49)</i>
Yen			<i>Yen</i>
PT Bank Central Asia Tbk (2007: JPY 28,768,801.28; 2006: JPY 2,574,034.79)	2,389,536,634	195,086,097	<i>PT Bank Central Asia Tbk (2007: JPY 28,768,801.28; 2006: JPY 2,574,034.79)</i>
SGD			<i>SGD</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2007: SGD 2,575.07; 2006: SGD 2,692.18)	16,744,084	15,881,859	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2007: SGD 2,575.07; 2006: SGD 2,692.18)</i>
EURO			<i>EURO</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2007: Nihil; 2006: EURO 1,361.85)	--	16,149,022	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2007: Nil; 2006: EURO 1,361.85)</i>
Sub Jumlah	<u>38,188,380,321</u>	<u>35,282,479,292</u>	<i>Sub Total</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 DAN PERUSAHAAN ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
 (In Full Rupiah)

	2007	2006 (Disajikan Kembali)/ (Restated)	
	Rp	Rp	
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time Deposits</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega Tbk	45,000,000,000	13,000,000,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	36,000,000,000	29,000,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Pembangunan Negara Tbk	20,000,000,000	--	PT Bank Tabungan Pembangunan Negara Tbk
PT Bank Mayapada Tbk	18,000,000,000	1,000,000,000	PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank Niaga Tbk	10,000,000,000	--	PT Bank Niaga Tbk
PT Bank Lippo Tbk	5,000,000,000	--	PT Bank Lippo Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,000,000,000	7,250,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bumiputera Tbk	1,000,000,000	--	PT Bank Bumiputera Tbk
PT Bank NISP Tbk	743,000,000	151,470,000	PT Bank NISP Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	300,000,000	--	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	1,000,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub Jumlah	<u>138,043,000,000</u>	<u>51,401,470,000</u>	Sub Total
<b>Jumlah</b>	<b><u>182,654,588,168</u></b>	<b><u>90,063,755,505</u></b>	<b>Total</b>
<b>Jangka Waktu Deposito Berjangka</b>			<b>Term on Time Deposits</b>
Rupiah	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	Rupiah
<b>Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun</b>			<b>Interest Rate on Time Deposits per Annum</b>
Rupiah	6.25% - 9.25%	5.75% - 13.00%	Rupiah

**5. Piutang Usaha**

- a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2007	2006 (Disajikan Kembali)/ (Restated)
	Rp	Rp
<b>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</b>		
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	4,310,563,522	69,331,017
PT Jaya Real Property Tbk	3,001,610,480	4,255,912,866
PT Metropolitan Kentjana Tbk	1,828,570,061	9,434,531,163
PT Jaya Obayashi	1,425,481,200	--
PT Ciputra Sentra	810,802,366	125,211,960
PT Bumi Serpong Damai	442,802,638	1,836,930,346
JO Jaya Lampiri	380,467,100	57,648,316
Proyek Jalan Kolektor Emerald	198,775,317	--
Proyek Jalan Cluster Emerald Lanjutan	170,140,747	--
PT Jaya Land	25,504,362	36,710,275
PT Ciputra Residence	20,410,342	471,058,413
PT Taman Impian Jaya Ancol	6,600,000	--
PT Industri Tata Udara	4,230,600	12,671,930
PT Jasindo Sarana Graha	4,004,977	4,004,977
PT Metropolitan Land	1,590,300	2,009,256,986
Proyek Jalan Cluster Emerald	--	45,403,350
Hotel Ciputra	--	7,245,100
PT Pembangunan Jaya	--	555,183
Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group	--	550,000
Sub Jumlah	<u>12,631,554,012</u>	<u>18,367,021,882</u>

**5. Account Receivables**

- a. Account receivables based on the customer are as follows:

<b>Related Parties</b>	
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	
PT Jaya Real Property Tbk	
PT Metropolitan Kentjana Tbk	
PT Jaya Obayashi	
PT Ciputra Sentra	
PT Bumi Serpong Damai	
JO Jaya Lampiri	
Jalan Kolektor Emerald Project	
Jalan Cluster Emerald Lanjutan Project	
PT Jaya Land	
PT Ciputra Residence	
PT Taman Impian Jaya Ancol	
PT Industri Tata Udara	
PT Jasindo Sarana Graha	
PT Metropolitan Land	
Jalan Cluster Emerald Project	
Hotel Ciputra	
PT Pembangunan Jaya	
Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group	
Sub Total	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 DAN PERUSAHAAN ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
 (In Full Rupiah)

	2007	2006	
	Rp	(Disajikan Kembali)/ (Restated) Rp	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Proyek <i>Busway</i> Koridor 4 (PHI)	16,834,972,763	59,088,790,907	<i>Busway</i> Koridor 4 Project (PHI)
Proyek Gd Judo Klp Gading	16,128,669,837	--	Gd Judo Klp Gading Project
PT Adhi Karya	14,362,075,550	4,550,572,530	PT Adhi Karya
Proyek Gd KWK Jaktim Blok C&D III	13,363,636,363	--	Gd KWK Jaktim Blok C&D III Project
Proyek Sayap Belakang KWK Jaksel III	9,491,071,037	7,295,117,070	Sayap Belakang KWK Jaksel III Project
Proyek <i>Underpass</i> Ciledug	7,983,979,507	--	<i>Underpass</i> Ciledug Project
Proyek Pemeliharaan Tol Cikampek	6,365,393,675	--	Pemeliharaan Tol Cikampek Project
PT Utama Karya	6,296,798,894	--	PT Utama Karya
PT Kideco Jaya Agung	4,774,000,000	--	PT Kideco Jaya Agung
Proyek Atap Bandara Hasanudin	4,773,672,365	--	Atap Bandara Hasanudin Project
PT Yamaha Indonesia Motor MFG	4,383,919,400	3,088,353,084	PT Yamaha Indonesia Motor MFG
Proyek Rusun Cakung Barat	4,347,374,545	--	Rusun Cakung Barat Project
PT Kemulia Megah Perkasa	3,996,000,000	--	PT Kemulia Megah Perkasa
PT Pertamina DIT PPDN	3,009,199,001	--	PT Pertamina DIT PPDN
PT Nindya Karya	3,329,177,080	580,119,738	PT Nindya Karya
PT Taiyo Sinar Raya Teknik	3,214,089,180	--	PT Taiyo Sinar Raya Teknik
PT Tulung Agung	2,681,930,700	--	PT Tulung Agung
PT IBM Indonesia	2,246,471,060	--	PT IBM Indonesia
PT Mekarjaya Abadipratama	2,194,014,600	--	PT Mekarjaya Abadipratama
Proyek Rusun Karet Tengsin	2,068,268,931	8,026,468,424	Rusun Karet Tengsin Project
PT Unilever Indonesia Tbk	2,055,481,997	--	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Cipadang Jayabaya Putra	2,047,172,869	--	PT Cipadang Jayabaya Putra
Proyek Longsoran Tol Cikampek	1,972,966,130	--	Longsoran Tol Cikampek Project
Proyek Prasada Sasana Karya 2	1,931,392,330	1,892,678,849	Prasada Sasana Karya 2 Project
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	1,810,509,586	--	PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills
PT Bangun Cipta Prambanan	1,786,098,600	889,829,010	PT Bangun Cipta Prambanan
PT Sinar Karya Cahaya	1,660,400,000	--	PT Sinar Karya Cahaya
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	1,633,940,000	68,096,824	PT Pembangunan Perumahan (Persero)
PT Istaka Karya	1,580,962,550	--	PT Istaka Karya
PT Dipajaya Sejahtera	1,576,732,700	--	PT Dipajaya Sejahtera
PT Wahyu Putra Tunggal	1,534,682,500	--	PT Wahyu Putra Tunggal
PT Delta Marga	1,489,102,863	--	PT Delta Marga
PT Sederhana Karya Jaya	1,440,370,000	--	PT Sederhana Karya Jaya
PT Utama Prima	1,387,594,212	--	PT Utama Prima
PT Tunas Sentosa	1,375,432,700	--	PT Tunas Sentosa
CV Sarana Marga	1,296,290,800	--	CV Sarana Marga
PT Kuperin Karya Utama	1,278,750,000	--	PT Kuperin Karya Utama
PT Intan Sari Manik	1,244,558,155	--	PT Intan Sari Manik
PT Gumaya Graha Mulia	1,243,323,177	--	PT Gumaya Graha Mulia
PT Sumber Batu	1,173,285,618	--	PT Sumber Batu
PT Megasari Makmur	1,166,749,750	--	PT Megasari Makmur
PT Gaol Maju Jaya	1,138,356,300	--	PT Gaol Maju Jaya
PT Elfana Putri	1,115,205,000	--	PT Elfana Putri
PT Indosat Tbk	1,045,086,750	--	PT Indosat Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	1,012,139,785	--	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Ekasapta Inti Air Con	1,010,535,779	--	PT Ekasapta Inti Air Con



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

	2007	2006 (Disajikan Kembali/ (Restated))	
	Rp	Rp	
PT IDS Manufacturing Indonesia	1,004,600,000	--	<i>PT IDS Manufacturing Indonesia</i>
PT Usni Utama	1,001,758,375	--	<i>PT Usni Utama</i>
Conoco Phillips Indonesia Inc. Ltd.	343,318,782	6,888,978,457	<i>Conoco Phillips Indonesia Inc. Ltd.</i>
Proyek Jalan Jenderal Sudirman	--	6,852,712,622	<i>Proyek Jalan Jenderal Sudirman</i>
Proyek Busway Cempaka Harmoni	--	3,033,593,426	<i>Proyek Busway Cempaka Harmoni</i>
PT Sinar Inti Berkah Sejahtera	--	1,536,539,469	<i>PT Sinar Inti Berkah Sejahtera</i>
Proyek Rusun Muara	--	1,467,379,602	<i>Proyek Rusun Muara</i>
PT Rudi Jaya	--	1,400,869,091	<i>PT Rudi Jaya</i>
Proyek RS Hoesin Palembang	--	1,363,921,545	<i>Proyek RS Hoesin Palembang</i>
PT Indosat Tbk	--	1,193,104,845	<i>PT Indosat Tbk</i>
BUT Citibank N.A.	--	1,185,717,381	<i>BUT Citibank N.A.</i>
PT Grand Indonesia	--	1,147,561,003	<i>PT Grand Indonesia</i>
PT Schott Igar Glass	--	1,145,642,000	<i>PT Schott Igar Glass</i>
PT Titan Petrokimia Nusantara	--	1,114,134,000	<i>PT Titan Petrokimia Nusantara</i>
PT Berlian Sistem Informasi	--	1,109,811,780	<i>PT Berlian Sistem Informasi</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	111,094,460,342	116,830,527,438	<i>Other (under below Rp 1 Billion)</i>
Sub Jumlah	283,295,972,138	231,750,519,095	<i>Sub Total</i>
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu</i>	(4,322,430,761)	(410,854,179)	<i>Less: Doubtfull Allowance Receivables</i>
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>291,605,095,389</b>	<b>249,706,686,798</b>	<b>Total - Net</b>

Piutang usaha perusahaan anak (JTI dan JTN) sebesar Rp 58.000.000.000 dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh perusahaan anak (lihat Catatan 25).

*Some of subsidiaries' Account receivables (JTI and JTN) amounting to Rp 58,000,000,000 are used as bank loan collaterals (see Note 25).*

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

*b. Account receivables based on business segment are as follows:*

	2007	2006 (Disajikan Kembali/ (Restated))	
	Rp	Rp	
<b>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</b>			<b>Related Parties</b>
Jasa Konstruksi	4,999,150,225	16,534,600,480	<i>Construction Services</i>
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	162,334,004	427,968,410	<i>Repair and Maintenance Services</i>
Beton	7,470,069,783	1,404,452,992	<i>Concretes</i>
Sub Jumlah	12,631,554,012	18,367,021,882	<i>Sub Total</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 DAN PERUSAHAAN ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
 (In Full Rupiah)

	2007	2006 (Disajikan Kembali)/ (Restated)	
	Rp	Rp	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Jasa Konstruksi	118,490,952,858	115,381,137,674	Construction Services
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	7,917,332,726	5,516,287,936	Repair and Maintenance Services
Aspal	76,398,979,021	43,016,640,196	Asphalts
Beton	34,780,764,325	31,946,547,170	Concretes
Gas	42,656,418,754	34,542,714,352	Gases
Handling Equipment	3,051,524,454	1,347,191,767	Handling Equipment
Sub Jumlah	283,295,972,138	231,750,519,095	Sub Total
Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(4,322,430,761)	(410,854,179)	Less: Allowance for Doubtful Accounts
Sub Jumlah	278,973,541,377	231,339,664,916	Sub Total
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>291,605,095,389</b>	<b>249,706,686,798</b>	<b>Total - Net</b>

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut: c. Account receivables based on currencies are as follows:

	2007	2006 (Disajikan Kembali)/ (Restated)	
	Rp	Rp	
Rupiah	280,520,142,587	230,985,989,105	Rupiah
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
USD (2007: USD 1,635,777; 2006: USD 2,121,014.62)	15,407,383,563	19,131,551,872	USD (2007: USD 1,635,777; 2006: USD 2,121,014.62)
Jumlah	295,927,526,150	250,117,540,977	Total
Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(4,322,430,761)	(410,854,179)	Less : Allowance for Doubtful Accounts
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>291,605,095,389</b>	<b>249,706,686,798</b>	<b>Total - Net</b>

d. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut: d. Account receivables based on aging schedule are as follows:

	2007	2006 (Disajikan Kembali)/ (Restated)	
	Rp	Rp	
≤ 1 bulan	192,837,166,920	150,880,729,041	≤ 1 Month
> 1 bulan - 3 bulan	74,149,881,499	72,139,107,796	> 1 Month - 3 Months
> 3 bulan - 6 bulan	17,205,820,584	10,022,703,753	> 3 Months - 6 Months
> 6 bulan - 1 tahun	5,426,264,657	12,978,321,015	> 6 Months - 1 Years
> 1 tahun	6,308,392,490	4,096,679,372	> 1 Year
Jumlah	295,927,526,150	250,117,540,977	Total
Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(4,322,430,761)	(410,854,179)	Less : Allowance for Doubtful Accounts
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>291,605,095,389</b>	<b>249,706,686,798</b>	<b>Total - Net</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 DAN PERUSAHAAN ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
 (In Full Rupiah)

e. Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

e. The movement in the allowance for doubtful accounts are as follows :

	2007	2006 (Disajikan Kembali/ (Restated))	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	410,854,179	424,860,408	<i>Beginning Balance</i>
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	5,182,126,654	311,782,823	<i>Provision During the Period</i>
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	(1,275,526,105)	(321,870,110)	<i>Recovery During the Period</i>
Dampak Perubahan Nilai Tukar terhadap Penyisihan Dalam Mata Uang Asing	4,976,033	(3,918,942)	<i>Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on Foreign Currency</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>4,322,430,761</b>	<b>410,854,179</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak hubungan istimewa, penyisihan piutang tak tertagih adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Management believes that the allowance for doubtful accounts from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables. The allowance for doubtful accounts from related parties is nil because the Management believes that all receivables are collectible.

**6. Piutang Retensi**

**6. Retention Receivables**

	2007	2006 (Disajikan Kembali/ (Restated))	
	Rp	Rp	
<b>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</b>			<b><i>Related Parties</i></b>
Proyek Busway Koridor 9	997,071,871	--	<i>Busway Koridor 9 Project</i>
Proyek Underpass Arteri Row50	28,650,000	--	<i>Underpass Arteri Row 50 Project</i>
Proyek Jalan Menteng Residence	--	1,292,850	<i>Jalan Menteng Residence Project</i>
Sub Jumlah	1,025,721,871	1,292,850	<i>Sub Total</i>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b><i>Third Parties</i></b>
Proyek Jl Kerang Segendang-T.Aru III	182,008,163	--	<i>Jalan Kerang Segendang-T.Aru III Project</i>
Proyek RS Moh. Hoesin Palembang	--	1,955,052,645	<i>RS Moh. Hoesin Palembang Project</i>
Sub Jumlah	182,008,163	1,955,052,645	<i>Sub Total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1,207,730,034</b>	<b>1,956,345,495</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

**7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja**

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan perusahaan anak (JTN) sampai dengan tanggal neraca adalah sebagai berikut:

	2007	2006 (Disajikan Kembali)/ (Restated)
	Rp	Rp
Beban Kontrak Kumulatif	1,207,739,589,771	1,045,617,391,406
Laba Yang Diakui	99,706,329,960	66,215,324,817
	<u>1,307,445,919,731</u>	<u>1,111,832,716,223</u>
Penerbitan Termin Kumulatif	<u>(1,024,121,448,828)</u>	<u>(1,082,393,220,058)</u>
<b>Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja</b>	<b><u>283,324,470,903</u></b>	<b><u>29,439,496,165</u></b>

**7. Gross Receivables to the Customers**

Details of accumulated constructions cost and progress billings by the Company and subsidiary (JTN) up to balance sheets date are as follows:

Accumulated Contract Cost  
Accumulated Recognized Profit  
  
Progress Billings  
**Gross Receivables to the Customers**

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	2007	2006 (Disajikan Kembali)/ (Restated)
	Rp	Rp
<b>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</b>		
Perumahan Bintaro Jaya	2,644,351,950	1,218,943,000
Proyek Jalan & Kanstin Arteri Row 50	2,291,280,307	--
Proyek Wisma Pondok Indah 2	1,769,300,718	--
Proyek Dispora	766,440,500	--
Proyek Citra Raya	653,992,650	348,221,400
Proyek Underpass Arteri Row 50	537,964,366	--
Proyek SMA Unggulan (JO Jaya Konstruksi)	448,000,000	--
Proyek The Address	364,338,182	--
Proyek Pondok Indah Golf Apartment 3	345,209,500	--
Proyek Gedung Jaya	343,382,491	486,875
Proyek Bumi Serpong Damai	300,482,670	1,233,472,960
Proyek Villa Pondok Indah dan Kebon Jeruk	195,559,800	--
Proyek Jalan Kolektor Emeralda	178,995,941	578,555,075
Proyek Pondok Indah Mall II	162,813,154	376,413,011
Proyek Metropolitan Mall Bekasi	140,983,521	426,370,055
Proyek Jalan Cluster Emerald	138,463,964	589,878,259
Proyek Jalan Menteng Residence	100,075,767	79,494,226
Rumah Tangga Ismail Sofyan	97,600,000	--
Proyek Mall Ciputra	64,764,000	16,500,000
Proyek Jalan Cluster Emerald Lanjutan	59,007,642	798,309,345
Proyek Hotel Ciputra	27,464,250	--

**Related Parties**  
Bintaro Jaya Residence  
Jalan & Kanstin Arteri Row 50 Project  
Wisma Pondok Indah 2 Project  
Dispora Project  
Citra Raya Project  
Underpass Arteri Row 50 Project  
SMA Unggulan (JO Jaya Konstruksi) Project  
The Address Project  
Pondok Indah Golf Apartment 3 Project  
Gedung Jaya Project  
Bumi Serpong Damai Project  
Villa Pondok Indah dan Kebon Jeruk Project  
Jalan Kolektor Emeralda Project  
Pondok Indah Mall II Project  
Metropolitan Mall Bekasi Project  
Jalan Cluster Emerald Project  
Jalan Menteng Residence Project  
Rumah Tangga Ismail Sofyan  
Mall Ciputra Project  
Jalan Cluster Emerald Lanjutan Project  
Hotel Ciputra Project

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

	2007	2006 (Disajikan Kembali)/ (Restated)	
	Rp	Rp	
Proyek Gedung Bank Permata	15,221,456	--	Gedung Bank Permata Project
Proyek Plaza Bintaro	15,044,545	8,749,937	Plaza Bintaro Project
Proyek Slipi Plaza	5,280,000	2,400,000	Slipi Plaza Project
Proyek Kantor Jaya Konstruksi	1,599,543	--	Jaya Konstruksi Office Project
Proyek Wisma Pondok Indah Mall	--	3,712,295,872	Wisma Pondok Indah Mall Project
Proyek Jalan Sal. Adora Permata dan Kebon Jeruk	--	464,445,703	Jalan Sal. Adora Permata and Kebon Jeruk Project
Proyek Metropolitan Mall 2	--	347,299,747	Metropolitan Mall 2 Project
Proyek Graha Raya	--	39,750,000	Graha Raya Project
Proyek Pondok Indah Mall	--	20,000,000	Pondok Indah Mall Project
Proyek Cordova Tower	--	6,000,000	Cordova Tower Project
Proyek Pusat Perdagangan Senen	--	1,190,250	Pusat Perdagangan Senen Project
Sub Jumlah	<u>11,667,616,917</u>	<u>10,268,775,715</u>	Sub Total
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Proyek Sarana Busway Koridor IX	52,415,164,844	--	Sarana Busway Koridor IX Project
Proyek Sayap Belakang KWK Jakarta Selatan III	31,334,042,581	--	Sayap Belakang KWK Jakarta Selatan III Project
Proyek KWK Jakarta Timur Blok C & D III	21,549,009,886	--	KWK Jakarta Timur Blok C & D III Project
Proyek Gedung SMA Unggulan	19,122,541,297	--	Gedung SMA Unggulan Project
Proyek Jalan Flores Bontang Seksi A	17,101,381,160	--	Jalan Flores Bontang Seksi A Project
Proyek Kantor Bupati Kampar	15,727,178,160	1,055,395,635	Kantor Bupati Kampar Project
Proyek Busway Koridor II Seksi 1	14,435,810,947	--	Busway Koridor II Seksi 1 Project
Proyek Underpass Ciledug	13,690,343,628	--	Underpass Ciledug Project
Proyek Banjir Kanal Timur Paket 23	12,842,370,011	--	Banjir Kanal Timur Paket 23 Project
Proyek Gedung Kantor DPRD INHIL	12,094,358,283	--	Gedung Kantor DPRD INHIL Project
Proyek Jalan Sekayu Mangunjaya	11,243,856,501	4,393,810,732	Jalan Sekayu Mangunjaya Project
Proyek Sampoerna Strategic Square	7,436,027,835	--	Sampoerna Strategic Square Project
Proyek Plaza Indonesia Extention	4,013,206,080	--	Plaza Indonesia Extention Project
Proyek Blok M Square	3,693,735,000	--	Blok M Square Project
Proyek Longsoran Tol Cikampek	3,335,338,819	2,671,166,860	Longsoran Tol Cikampek Project
Proyek Jalan Mandrehe Sirombu Nias	2,580,428,434	--	Jalan Mandrehe Sirombu Nias Project
Proyek Pemeliharaan Tol Cikampek	2,442,472,892	--	Pemeliharaan Tol Cikampek Project
Proyek Standard Chartered Bank	2,014,251,120	--	Standard Chartered Bank Project
Proyek JaCC Lantai 5	1,897,699,495	--	JaCC Lantai 5 Project
Proyek Mediterania Marina Residences	1,893,047,661	478,800,000	Mediterania Marina Residences Project
Proyek PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,779,073,738	280,730,910	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Project
Proyek Grand Indonesia	1,558,256,518	--	Grand Indonesia Project
Proyek Perpunas Jakarta	1,537,482,870	--	Perpunas Jakarta Project
Proyek Indosat	1,454,282,500	--	Indosat Project
Proyek Bank Negara Indonesia	1,440,159,615	--	Bank Negara Indonesia Project
Proyek Jalan Kerang Segendang T. Aru III	--	2,621,516,733	Jalan Kerang Segendang T. Aru III Project
Proyek Pelapisan Jalan & Runway 1	--	2,370,962,075	Pelapisan Jalan & Runway 1 Project
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	13,025,334,111	5,298,337,505	Others (below Rp 1 Milyar)
Sub Jumlah	<u>271,656,853,986</u>	<u>19,170,720,450</u>	Sub Total
<b>Jumlah</b>	<u><b>283,324,470,903</b></u>	<u><b>29,439,496,165</b></u>	<b>Total</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

**8. Piutang Lain-lain**

**8. Other Receivables**

	2007	2006 (Disajikan Kembali)/ (Restated)	
	Rp	Rp	
<b>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</b>			<b>Related Parties</b>
Proyek Kerjasama Operasi			JO Project
JO Jaya Lampiri (Proyek FO Yos Sudarso)	5,623,619,850	--	JO Jaya Lampiri (FO Yos Sudarso Project)
JO Jaya Gragasi	616,950,861	294,317,006	JO Jaya Gragasi
JO Jaya BBS	476,830,622	--	JO Jaya BBS
JO Jaya Satwiga	263,588,461	144,328,350	JO Jaya Satwiga
JO Jaya Lampiri (Proyek Proyek Busway Koridor 9)	102,799,663	--	JO Jaya Lampiri (Busway Koridor 9 Project)
JO Jaya Lampiri (Proyek II Busway Kp. Rambutan - Kp. Melayu)	15,660,100	137,273,449	(Busway Kp. Rambutan - Kp. Melayu II Project)
JO JK Citra (Proyek Ise-ise Blangkejeren)	8,218,568	676,303,998	JO JK Citra (Proyek Ise-ise Blangkejeren)
PT Jasindo Sarana Graha	4,773,686	--	PT Jasindo Sarana Graha
Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group	--	18,245,250	Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group
PT Jaya Construction Management	--	34,036,292	PT Jaya Construction Management
Sub Jumlah	<u>7,112,441,811</u>	<u>1,304,504,345</u>	Sub Total
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Karyawan	1,385,784,439	1,195,083,707	Employees
Bunga Deposito	257,882,106	--	Interest
Lain-lain	591,036,768	876,617,004	Others
Sub Jumlah	<u>2,234,703,313</u>	<u>2,071,700,711</u>	Sub Total
<b>Jumlah</b>	<u><b>9,347,145,124</b></u>	<u><b>3,376,205,056</b></u>	<b>Total</b>

Piutang kepada JO merupakan piutang atas bagian dari hasil keuntungan Perusahaan yang belum dibayarkan oleh proyek kerjasama operasi.

*Other receivable to JO represents a contribution of the Company's profits that has not been paid by Joint Operations.*

Piutang karyawan merupakan piutang Perusahaan dan perusahaan anak atas pinjaman kepada karyawan. Pinjaman kepada karyawan Perusahaan diberikan setelah karyawan yang bersangkutan bekerja lebih dari 5 (lima) tahun. Atas pinjaman tersebut, karyawan dibebankan bunga sebesar 4% per tahun. Sementara pinjaman kepada karyawan perusahaan anak diberikan kepada karyawan tetap dan tidak dikenakan bunga.

*Other receivable to employees represents employees' loan which given to employees who have work to the Company for more than 5 (five) years. The interest rate of employees' loan is 4% per annum. Meanwhile the employees' loan for subsidiaries' employees given to the permanent employees and there is no interest.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

**9. Persediaan**

**9. Inventories**

a. Jumlah persediaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

a. Inventories based on type are as follows:

	2007	2006 (Disajikan Kembali/ (Restated))	
	Rp	Rp	
Barang Dagangan			<i>Merchandise</i>
Aspal	30,658,631,122	27,863,186,569	<i>Asphalts</i>
Bahan Bangunan	9,483,551,103	4,142,586,243	<i>Building Materials</i>
Gas dan Peralatan Elpiji	6,569,661,526	6,053,647,915	<i>Gases and LPG Equipments</i>
Barang Dagangan	5,529,272,033		<i>Merchandise</i>
<i>Forklift</i>	4,842,415,990	--	<i>Forklift</i>
Suku Cadang	2,824,580,585	4,433,956,018	<i>Spareparts</i>
PABX	--	1,124,366,917	<i>PABX</i>
<i>UPS &amp; Precision Air Conditioning</i>	--	336,225,527	<i>UPS &amp; Precision Air Conditioning</i>
<i>Fire Alarm</i>	--	779,778,703	<i>Fire Alarm</i>
<i>Air Conditioning</i>	--	13,228,448	<i>Air Conditioning</i>
Barang Produksi - Beton			<i>Industrial Goods - Concretes</i>
Barang Jadi	18,996,323,219	17,211,748,073	<i>Finished Goods</i>
Bahan Baku	9,124,941,892	4,526,378,928	<i>Raw Materials</i>
Bahan Pembantu	476,831,730	289,709,459	<i>Indirect Materials</i>
Persediaan dalam Proses	119,171,287	81,164,070	<i>Work in Process</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
Bahan Bakar	202,576,025	471,893,823	<i>Fuel</i>
Lain-lain	433,167,619	381,526,288	<i>Others</i>
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan</i>	(310,983,106)	--	<i>Less: Provision for Obsolescence</i>
<b>Jumlah</b>	<b>88,950,141,025</b>	<b>67,709,396,981</b>	<b>Total</b>

b. Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

b. Movement of provision for obsolescence on inventories are as follows:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	--	--	<i>Beginning Balance</i>
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	310,983,106	--	<i>Provision</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>310,983,106</b>	<b>--</b>	<b>Ending Balance</b>

Seluruh persediaan perusahaan anak (JTI dan JTN) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh perusahaan anak (lihat Catatan 25).

All of the subsidiaries' inventories (JTI and JTN) are used as bank loan collaterals (see Note 25).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

Pada tahun 2007, JDC melakukan penghapusan atas saldo persediaan bahan baku yang sudah tidak diketahui keberadaannya sebesar Rp 449.779.519. Sementara, pada tahun 2006, terdapat penghapusan saldo persediaan barang jadi yang sudah rusak sebesar Rp 678.270.385 (lihat Catatan 35).

On 2007, JDC has written-off the raw materials amounting to Rp 449,779,519 which whereabouts is unknown. Meanwhile in 2006, the rejected finished good amounting to Rp 678,270,385 has been written-off (see Note 35).

Seluruh persediaan Perusahaan diasuransikan melalui Contractor All Risk (CAR), sementara persediaan pada perusahaan anak diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

All of the Companies' inventories have been insured by Contractor All Risk (CAR), meanwhile the subsidiaries' inventories are insured with the following details:

	Nilai Pertanggungan / Sum Insured		
	2007 Rp	2006 Rp	
PT Jaya Trade Indonesia			PT Jaya Trade Indonesia
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	9,450,000,000	9,450,000,000	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia
Perusahaan Anak PT Jaya Trade Indonesia			Subsidiary PT Jaya Trade Indonesia
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	41,316,385,423	25,027,419,999	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia
PT Jaya Beton Indonesia	tidak diasuransikan/ not insured	tidak diasuransikan/ not insured	PT Jaya Beton Indonesia
Perusahaan Anak PT Jaya Beton Indonesia			Subsidiary PT Jaya Beton Indonesia
PT Mega Insurance	USD 400,000	--	PT Mega Insurance
PT Asuransi Wahana Tata	--	USD 190,000	PT Asuransi Wahana Tata
PT Jaya Teknik Indonesia			PT Jaya Teknik Indonesia
PT Asuransi AIU Indonesia	USD 452,300	USD 560,000	PT Asuransi AIU Indonesia
PT Jaya Daido Concrete	tidak diasuransikan/ not insured	tidak diasuransikan/ not insured	PT Jaya Daido Concrete

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup memadai untuk menutupi risiko yang mungkin timbul atas aktiva yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**10. Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi**

**10. Advance for Joint Operations**

	2007	2006	
	Rp	(Disajikan Kembali)/ (Restated) Rp	
JO Utama Istaka Jaya	510,482,550	--	JO Utama Istaka Jaya
JO Jaya Duta Graha Indah	500,067,383	--	JO Jaya Duta Graha Indah
JO Jaya Lampiri	220,997,150	1,016,741,868	JO Jaya Lampiri
JO Jaya Konstruksi Duta Graha	214,111,000	--	JO Jaya Konstruksi Duta Graha
JO Jaya Satwiga	--	77,306,659	JO Jaya Satwiga
<b>Jumlah</b>	<b>1,445,658,083</b>	<b>1,094,048,527</b>	<b>Total</b>



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

**JO Utama Karya – PT Istaka Karya – PT Jaya  
Konstruksi MP - Proyek Jalan Karangampel - Cirebon**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 3 Oktober 2007 dari Notaris Ediwarman Gucci, SH, Perusahaan dan PT Utama Karya serta PT Istaka Karya membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan *Strategic Roads Infrastructure Project* di Karangampel - Cirebon dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 40% untuk PT Utama Karya, 30% untuk PT Istaka Karya dan 30% untuk Perusahaan.

**JO Jaya Konstruksi Duta Graha - Proyek Jalan Semarang  
Demak**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 3 September 2007 dari Notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Duta Graha Indah membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan *Strategic Roads Infrastructure Project* di Semarang Demak dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% untuk Perusahaan dan 45% untuk PT Duta Graha Indah.

**JO Jaya Konstruksi- Proyek Pembangunan Kompleks SMA  
Negeri Unggulan**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 13 Agustus 2007 dari Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH, MKn. Perusahaan dan PT Leotunggal Mandiri membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan Proyek Pembangunan Kompleks SMA Negeri 2 Unggulan Dinas Dimenti Provinsi DKI Jakarta, dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 70% dan 30%.

**JO Jaya Lampiri - Proyek Busway Kampung Rambutan –  
Kampung Melayu**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 2 Februari 2006, Perusahaan dan PT Lampiri Djaya Abadi membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan Proyek Pembangunan dan peningkatan busway Koridor Kampung Rambutan – Kampung Melayu di Jakarta dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

**JO Jaya Lampiri - Proyek Fly Over Yos Sudarso – Kelapa  
Gading – Sunter**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 2 Februari 2006 dari Notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Lampiri Djaya Abadi membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan Proyek Pembangunan Fly Over Yos Sudarso – Kelapa Gading – Sunter di Jakarta dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 70% dan 30%. Namun berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama (internal) yang dibuat pada tanggal 20 Nopember 2006, kedua belah pihak mengubah komposisi pembagian pekerjaan menjadi 100% untuk Perusahaan.

**JO Utama Karya – PT Istaka Karya – PT Jaya  
Konstruksi MP – Jalan Karangampel – Cirebon Project**

Based on Joint Operation Agreement dated October 3, 2007, notarized by Ediwarman Gucci, SH, Company and PT Utama Karya also PT Istaka Karya entered into a Joint Operation for construction of *Strategic Roads Infrastructure Project* on Karangampel – Cirebon with income share of 40% for PT Utama Karya, 30% for PT Istaka Karya and 30 % for Company, respectively.

**JO Jaya Konstruksi Duta Graha – Jalan Semarang Demak  
Project**

Based on Joint Operation Agreement dated September 3, 2007, notarized by Wartiana, SH, Company and PT Duta Graha Indah entered into a Joint Operation for construction of *Strategic Roads Infrastructure Project* on Semarang Demak with income share of 55% for Company and 45% for PT Duta Graha Indah, respectively.

**JO Jaya Konstruksi – Construction of Complex SMA Negeri  
Unggulan Project**

Based on Joint Operation Agreement dated August 13, 2007, notarized by Rosida Rajagukguk-Siregar, SH, MKn, Company and PT Leotunggal Mandiri entered into a Joint Operation for Construction of *SMA Negeri 2 Unggulan Dinas Dimenti Provinsi DKI Jakarta Complex Project* with income share of 70% and 30%, respectively.

**JO Jaya Lampiri - Kampung Rambutan – Kampung Melayu  
Busway Project**

Based on Joint Operation Agreement dated February 2, 2006, Company and PT Lampiri Djaya Abadi entered into a Joint Operation for busway coridor Kampung Rambutan – Kampung Melayu project with income share of 60% and 40%, respectively.

**JO Jaya Lampiri- Yos Sudarso – Kelapa Gading – Sunter Fly  
Over Project**

Based on Joint Operation Agreement dated February 2, 2006, notarized by Wartiana, SH, Company and PT Lampiri Djaya Abadi entered into a Joint Operation for Fly Over Yos Sudarso – Kelapa Gading – Sunter Project on Jakarta with income share of 70% and 30%, respectively. Based on Internal Agreement dated November 20, 2006, all parties have change the composition become 100% for the Company.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

**JQ Jaya Satwiga - Proyek Jalan Kerang – Segendang –  
Tanjung Aru**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No.02/JSJO/III/2006 tanggal 8 Maret 2006, Perusahaan dan PT Satwiga Mustika Naga membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan proyek Jalan Kerang – Segendang – Tanjung Aru di Kabupaten Pasir I Kalimantan Timur dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

**JQ Jaya Satwiga - Jalan Kerang – Segendang – Tanjung Aru  
Project**

Based on Joint Operation Agreement No.02/JSJO/III/2006 dated March 8, 2006, Company and PT Satwiga Mustika Naga entered into a Joint Operation for Jalan Kerang - Segendang - Tanjung Aru Project on Pasir I on East Kalimantan with income share of 55% and 45%, respectively.

**11. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka**

**11. Advances and Prepaid Expenses**

	<u>2007</u> <u>Rp</u>	<u>2006</u> <u>Rp</u>	
Uang Muka Pembelian	56,350,530,028	23,058,308,499	Purchase Advances
Biaya Dibayar Dimuka	4,982,842,020	4,757,573,201	Prepaid Expenses
Uang Muka Pembelian Aktiva	3,983,065,199	5,506,904,221	Purchase Advances for Fixed Assets
Transaksi Dalam Penyelesaian	3,673,704,960	2,094,000,450	Transaction on Process
Uang Muka Sub Kontraktor	962,767,800	4,893,137,725	Advance to Subcontractors
Instalasi LPG	15,398,379	161,519,888	LPG Instalation
Lain-lain	316,451,797	407,091,821	Other
	<u><u>70,284,760,183</u></u>	<u><u>40,878,535,805</u></u>	

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan material yang belum diterima dari pihak ketiga oleh Perusahaan dan perusahaan anak.

*Purchase advances are unreceived payments by the Company and subsidiaries from third parties for raw material purchased.*

Biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran Perusahaan dan perusahaan anak atas sewa dan premi asuransi yang diamortisasi sebagai beban sewa dan beban asuransi sesuai dengan jangka waktu pelaksanaan proyek.

*Prepaid expenses are payments by the Company and subsidiaries for rental and insurance premium and they amortized as rent expenses and insurance expenses based on project term period.*

Transaksi dalam penyelesaian merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan dan perusahaan anak untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat dan proyek konstruksi.

*Transaction on process represent advances that have been paid by the Company and subsidiaries to employees in accordance to support operations in the head office and project construction.*

Uang muka pembelian aktiva merupakan uang muka atas pembelian aktiva tetap dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Perusahaan.

*Purchase advances for fixed assets are advance payments by Company and subsidiaries for purchasing fixed assets but the assets have not been received.*

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

*Advance to subcontractors is payments by the Company and subsidiaries to the subcontractors for projects which will be compensated with the term of payment to subcontractors.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
 (In Full Rupiah)

**12. Biaya Kontrak Ditangguhkan**

**12. Deferred Contract Expenses**

	2007	2006 (Disajikan Kembali) (Restated)	
	Rp	Rp	
Mediterrania Marina Residence	2,056,600,968	--	<i>Mediterrania Marina Residence</i>
Jakarta City Center	996,740,129	1,913,608,695	<i>Jakarta City Center</i>
Proyek Bank Rakyat Indonesia	851,121,969	--	<i>Bank Rakyat Indonesia Project</i>
Proyek Blok M Square	537,387,241	--	<i>Blok M Square Project</i>
Bandara Makasar	--	1,635,157,195	<i>Bandara Makasar</i>
PT Jakarta Realty	--	510,947,059	<i>PT Jakarta Realty</i>
Gelanggang Samudera	--	571,988,669	<i>Gelanggang Samudera</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	5,310,344,616	3,009,354,943	<i>Others (below Rp 500 Millions)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>9,214,807,682</b>	<b>7,641,056,561</b>	<b>Total</b>

Biaya kontrak ditangguhkan kepada Mediterrania Marina Residence merupakan biaya kontrak ditangguhkan atas pembelian bahan material, pembayaran kepada subkontraktor dan biaya *overhead*.

*Deferred contract expenses to Mediterrania Marina Residence was deferred contract expense over the purchase of materials, payments to subcontractors and overhead expenses.*

**13. Piutang dan Hutang dengan Pihak Hubungan istimewa**

**13. Transactions with Related Parties**

Piutang dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa timbul akibat transaksi antara Perusahaan dan perusahaan anak dengan perusahaan lain yang memiliki hubungan istimewa sehubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan dan perusahaan anak, dengan rincian sebagai berikut:

*Receivables with related parties occur from intercompany transaction between the Company and its subsidiaries and other companies that have a relation with the Company and its subsidiaries regarding the operational activities which are as follows:*

	2007	2006	
	Rp	Rp	
PT Augerindo Nugratama	--	51,806,900	<i>PT Augerindo Nugratama</i>
PT Barotoindo	--	30,000,000	<i>PT Barotoindo</i>
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>81,806,900</b>	<b>Total</b>

Piutang dengan hubungan istimewa tidak dikenakan bunga dan tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

*The receivable with related parties are non bearing interest and have unlimited repayment period.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

**14. Penyertaan Saham**

**14. Investments in Associated Entities**

	Tempat Kedudukan/ Domicile	2007		2006 (Disajikan Kembali/ (Restated))		
		Jumlah/ Amount	Kepemilikan/ Ownership	Jumlah/ Amount	Kepemilikan/ Ownership	
		Rp	%	Rp	%	
<b>Metode Ekuitas</b>						<b>Equity Method</b>
PT Liebert Indonesia	Jakarta	--	--	4,282,984	23.08%	PT Liebert Indonesia
<b>Metode Biaya</b>						<b>Cost Method</b>
PT Industri Tata Udara	Jakarta	4,200,000,000	17.50%	4,200,000,000	17.50%	PT Industri Tata Udara
PT Damai Indah Golf Tbk	Jakarta	320,000,000	0.096%	320,000,000	0.096%	PT Damai Indah Golf Tbk
PT Jakarta Tollroad Development	Jakarta	25,000,000	1.00%	--	--	PT Jakarta Tollroad Development
PT Jatra Niaga Pratama	Jakarta	1,200,000	0.099%	--	--	PT Jatra Niaga Pratama
PT Jayagas Teknik Prima	Jakarta	400,000	0.099%	--	--	PT Jayagas Teknik Prima
PT Jaya Daido Concrete	Tangerang	--	--	754,800,000	20.00%	PT Jaya Daido Concrete
<b>Jumlah</b>		<b>4,546,600,000</b>		<b>5,279,082,984</b>		<b>Total</b>

**PT Liebert Indonesia**

PT Liebert Indonesia (LI) didirikan berdasarkan Akta No. 4 tanggal 14 Agustus 1971 dari Notaris Retno Rini P. Dewanto, SH. Perusahaan bergerak pada industri perdagangan, pembangunan, jasa, perindustrian dan perbengkelan. Pada awal pendiriannya, perusahaan anak (JTN) memiliki penyertaan saham sebanyak 10 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 21 Oktober 2004 dari Notaris Retno Rini P. Dewanto, SH, JTN melakukan penjualan investasi pada LI sebanyak 4 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham masing-masing kepada Ir. Edmund Eddy Sutisna, MBA, Ir. Tribudi Rahardjo, MBA, Ir. Indra Satria, SE, MBA, Ir. Ade Tangkau dengan harga jual sebesar nilai nominal Rp 1.000.000 untuk setiap sahamnya sehingga jumlah penyertaan Perusahaan menjadi sebanyak 6 saham dengan nilai Rp 6.000.000 dengan persentase kepemilikan 23,08%.

JTN melakukan penjualan atas penyertaan saham pada LI pada bulan Juli 2007 kepada Ir. Indra Satria, SE, MBA sebesar nilai nominalnya yaitu Rp 6.000.000. Laba atas penjualan penyertaan sebesar Rp 1.717.016 dicatat pada pendapatan lain-lain.

**PT Liebert Indonesia**

PT Liebert Indonesia (LI) was established based on notarial deed No.4 of Ny. Retno Rini P. Dewanto, SH, dated August 14, 1971. LI's scope activities is primary engaged in trading industry, constructions, services, industrial and workshop. In the beginning of its establishment, the subsidiaries (JTN) has investment amounting to 10 shares with par value of Rp 1,000,000 per share.

Based on notarial deed No.12 of Ny. Retno Rini P. Dewanto, SH, dated October 21, 2004, JTN have sold 4 shares of investment in LI with par value Rp 1,000,000 per share to Ir. Edmund Eddy Sutisna, MBA, Ir. Tribudi Rahardjo, MBA, Ir. Indra Satria, SE, MBA, Ir. Ade Tangkau with selling price of Rp 1,000,000 for each share, hence JTN's ownership become 6 shares or equal to Rp 6,000,000 which represent 23.08% of ownership.

JTN sold its shares in LI on July 2007 to Ir. Indra Satria, SE, MBA with a selling price of Rp 6,000,000. Gain on sales of invesment in share of stocks amounting to Rp 1,717,016 is recorded as other income.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

**PT Industri Tata Udara**

PT Industri Tata Udara (ITU) didirikan pada tanggal 29 Desember 1978 sesuai dengan Akta No.33 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. ITU bergerak pada industri perakitan pesawat pengatur udara (*assembling air conditioning and refrigeration*). Pada awal pendiriannya, perusahaan anak (JTN) memiliki penyertaan saham sebanyak 700 saham dengan nilai Rp 70.000.000.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 26 Desember 2005 dari Notaris Resta Mudarna Yuda, SH, JTN melakukan penambahan penyertaan pada ITU sebanyak 24.500 saham menjadi 42.000 saham dengan nilai Rp 4.200.000.000 dengan persentase kepemilikan 17,5%.

**PT Damai Indah Golf Tbk**

Berdasarkan surat pengajuan untuk pengalihan saham PT Damai Indah Golf Tbk tanggal 31 Januari 1992 dari PT Bumi Serpong Damai kepada Perusahaan dan berdasarkan surat persetujuan dari PT Damai Indah Golf Tbk No. 015/PSJ/DIPG/IV/92 tanggal 10 April 1992 atas pengalihan saham, Perusahaan memperoleh kepemilikan atas PT Damai Indah Golf Tbk sebanyak 2 saham dengan nilai nominal Rp 30.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 60.000.000. Harga perolehan atas pengalihan saham tersebut adalah sebesar Rp 320.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 0,096%.

**PT Jakarta Tollroad Development**

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 27 Juli 2007, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik PT Pembangunan Jaya pada PT Jakarta Tollroad Development kepada Perusahaan, sebanyak 25 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 25.000.000 yang merupakan 1% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh. Harga penjualan saham tersebut adalah Rp 25.000.000.

**PT Industri Tata Udara**

*PT Industri Tata Udara (ITU) was established based on notarial deed No.33 of Hobropoerwanto, SH, dated December 29, 1978. ITU is engaged in assembling air conditioning and refrigeration. In the beginning of its establishment, subsidiary (JTN) has investment amounting to 700 shares or Rp 70,000,000.*

*Based on notarial deed No.17 of Resta Mudarna Yuda, SH, dated December 26, 2005, JTN has increased its' investment in ITU, from 24,500 shares into 42,000 shares or equal to Rp 4,200,000,000 which represent 17.5% of ownership.*

**PT Damai Indah Golf Tbk**

*Based on offering letter for takeover of share of PT Damai Indah Golf dated January 31, 1992 from PT Bumi Serpong Damai to the Company and based on agreement letter No. 015/PSJ/DIPG/IV/92 dated April 10, 1992 from PT Damai Indah Golf Tbk regarding stock transfer, the Company received ownership of PT Damai Indah Golf Tbk amounting to 2 shares with par value of Rp 30,000,000 per share or amounting to Rp 60,000,000. The acquisition cost is Rp 320,000,000 which represent 0.096% of ownership.*

**PT Jakarta Tollroad Development**

*Based on Sale and Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated July 27, 2007 PT Pembangunan Jaya has agreed to sell and transfer its shares in JTD to the Company amounting to 25 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share or amounting to Rp 25,000,000 which are fully paid and represent 1% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 25,000,000.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
 (In Full Rupiah)

**15. Aktiva Tetap**

**15. Fixed Assets**

	2007					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Tanah	14,696,320,514	6,351,923,982	7,043,807	--	21,041,200,689	Land
Bangunan Gedung	16,397,950,840	2,391,011,644	22,519,672	12,117,500	18,778,560,312	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	122,636,403,426	16,344,685,203	1,525,056,062	272,315,706	137,728,348,273	Machineries and Equipments
Perabotan Kantor	10,744,546,675	353,072,669	10,019,800	--	11,087,599,544	Office Equipments
Kendaraan	50,564,407,455	15,591,310,766	4,148,146,935	2,338,430,233	64,346,001,519	Vehicles
Terminal Aspal Curah	23,838,970,653	5,238,643,043	394,989,972	--	28,682,623,724	Bulk Asphalt Terminals
	<u>238,878,599,563</u>	<u>46,270,647,307</u>	<u>6,107,776,248</u>	<u>2,622,863,439</u>	<u>281,664,334,061</u>	
<b>Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian</b>						<b>Construction in Progress</b>
Cetakan Beton	212,808,580	705,767,130	--	(272,315,706)	646,260,004	Concrete Molding
Bangunan Gedung	12,117,500	11,279,980	--	(12,117,500)	11,279,980	Buildings
	<u>224,926,080</u>	<u>717,047,110</u>	<u>--</u>	<u>(284,433,206)</u>	<u>657,539,984</u>	
<b>Aktiva Sewa Guna Usaha</b>						<b>Asset under Capital Lease</b>
Mesin & Peralatan Proyek	4,523,835,160	980,100,000	--	--	5,503,935,160	Machineries and Project Equipments
Tanki LPG	1,175,000,000	1,647,000,000	--	(2,338,430,233)	483,569,767	LPG Tank Storages
Kendaraan	4,003,093,869	--	--	--	4,003,093,869	Vehicles
	<u>9,701,929,029</u>	<u>2,627,100,000</u>	<u>--</u>	<u>(2,338,430,233)</u>	<u>9,990,598,796</u>	
Jumlah Biaya Perolehan	<u>248,805,454,672</u>	<u>49,614,794,417</u>	<u>6,107,776,248</u>	<u>--</u>	<u>292,312,472,841</u>	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Bangunan Gedung	12,002,710,503	894,742,378	9,477,028	--	12,887,975,853	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	99,261,496,431	8,856,304,640	534,406,055	--	107,583,395,016	Machineries and Equipments
Perabotan Kantor	7,048,666,409	818,161,464	4,592,408	--	7,862,235,465	Office Equipments
Kendaraan	31,282,268,587	6,908,211,296	2,078,140,111	1,350,361,416	37,462,701,188	Vehicles
Terminal Aspal Curah	9,947,670,950	2,181,330,968	257,293,588	--	11,871,708,330	Bulk Asphalt Terminals
	<u>159,542,812,880</u>	<u>19,658,750,746</u>	<u>2,883,909,190</u>	<u>1,350,361,416</u>	<u>177,668,015,852</u>	
<b>Aktiva Sewa Guna Usaha</b>						<b>Asset under Capital Lease</b>
Mesin & Peralatan Proyek	439,435,516	960,540,031	--	--	1,399,975,547	Machineries and Project Equipments
Tanki LPG	225,208,333	117,500,000	--	--	342,708,333	LPG Tank Storages
Kendaraan	1,439,044,185	770,181,785	--	(1,350,361,416)	858,864,554	Vehicles
	<u>2,103,688,034</u>	<u>1,848,221,816</u>	<u>--</u>	<u>(1,350,361,416)</u>	<u>2,601,548,434</u>	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>161,646,500,914</u>	<u>21,506,972,562</u>	<u>2,883,909,190</u>	<u>--</u>	<u>180,269,564,286</u>	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<u><b>87,158,953,758</b></u>				<u><b>112,042,908,555</b></u>	<b>Book Value</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
 (In Full Rupiah)

	2006 (Disajikan Kembali)/(Restated)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Tanah	14,696,320,514	--	--	--	14,696,320,514	Land
Bangunan Gedung	16,304,934,180	139,026,160	46,009,500	--	16,397,950,840	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	116,046,010,926	9,238,061,998	5,696,874,483	3,049,204,985	122,636,403,426	Machineries and Equipments
Perabotan Kantor	9,932,622,874	1,413,111,587	601,187,786	--	10,744,546,675	Office Equipments
Kendaraan	43,389,350,999	8,344,580,091	1,169,523,635	--	50,564,407,455	Vehicles
Terminal Aspal Curah	17,103,379,242	6,735,591,411	--	--	23,838,970,653	Bulk Asphalt Terminals
	<u>217,472,618,735</u>	<u>25,870,371,247</u>	<u>7,513,595,404</u>	<u>3,049,204,985</u>	<u>238,878,599,563</u>	
<b>Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian</b>						<b>Construction in Progress</b>
Cetakan Beton	1,171,444,180	212,808,580	--	(1,171,444,180)	212,808,580	Concrete Molding
Bangunan Gedung	--	12,117,500	--	--	12,117,500	Buildings
	<u>1,171,444,180</u>	<u>224,926,080</u>	<u>--</u>	<u>(1,171,444,180)</u>	<u>224,926,080</u>	
<b>Aktiva Sewa Guna Usaha</b>						<b>Asset under Capital Lease</b>
Mesin & Peralatan Proyek	2,007,260,810	4,394,335,155	--	(1,877,760,805)	4,523,835,160	Machineries and Project Equipments
Tanki LPG	1,175,000,000	--	--	--	1,175,000,000	LPG Tank Storages
Kendaraan	4,195,412,051	--	192,318,182	--	4,003,093,869	Vehicles
	<u>7,377,672,861</u>	<u>4,394,335,155</u>	<u>192,318,182</u>	<u>(1,877,760,805)</u>	<u>9,701,929,029</u>	
Jumlah Biaya Perolehan	<u>226,021,735,776</u>	<u>30,489,632,482</u>	<u>7,705,913,586</u>	<u>--</u>	<u>248,805,454,672</u>	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Bangunan Gedung	11,112,375,100	906,956,956	16,621,553	--	12,002,710,503	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	90,818,444,108	12,072,882,922	5,507,591,404	1,877,760,805	99,261,496,431	Machineries and Equipments
Perabotan Kantor	6,595,915,262	977,410,634	524,659,487	--	7,048,666,409	Office Equipments
Kendaraan	26,300,451,817	5,824,405,957	890,728,581	48,139,394	31,282,268,587	Vehicles
Terminal Aspal Curah	8,855,606,095	1,092,064,855	--	--	9,947,670,950	Bulk Asphalt Terminals
	<u>143,682,792,382</u>	<u>20,873,721,324</u>	<u>6,939,601,025</u>	<u>1,925,900,199</u>	<u>159,542,812,880</u>	
<b>Aktiva Sewa Guna Usaha</b>						<b>Asset under Capital Lease</b>
Mesin & Peralatan Proyek	1,851,862,805	465,333,516	--	(1,877,760,805)	439,435,516	Machineries and Project Equipments
Tanki LPG	107,708,333	117,500,000	--	--	225,208,333	LPG Tank Storages
Kendaraan	969,781,962	559,369,042	41,967,425	(48,139,394)	1,439,044,185	Vehicles
	<u>2,929,353,100</u>	<u>1,142,202,558</u>	<u>41,967,425</u>	<u>(1,925,900,199)</u>	<u>2,103,688,034</u>	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>146,612,145,482</u>	<u>22,015,923,882</u>	<u>6,981,568,450</u>	<u>--</u>	<u>161,646,500,914</u>	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<u><b>79,409,590,294</b></u>				<u><b>87,158,953,758</b></u>	<b>Book Value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	2007 Rp	2006 (Disajikan Kembali)/(Restated) Rp	
Harga Pokok Pendapatan (lihat Catatan 33)	10,916,252,177	14,235,994,860	Cost of Revenues (see Notes 33)
Beban Usaha (lihat Catatan 34)	10,590,720,385	7,779,929,022	Operating Expense (see Notes 34)
<b>Jumlah</b>	<u><b>21,506,972,562</b></u>	<u><b>22,015,923,882</b></u>	<b>Total</b>



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 DAN PERUSAHAAN ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
 (In Full Rupiah)

Tanah dan bangunan perusahaan anak (JTI dan JTN) senilai Rp 55.902.800.000 dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh perusahaan anak (lihat Catatan 25).

*Land and buildings owned by subsidiaries (JTI and JTN) amounting Rp 55,902,800,000 are pledged as collaterals for the bank loans (see Note 25).*

Pada tahun 2007 dan 2006, Perusahaan dan Perusahaan Anak menjual beberapa aktiva tetap dengan rincian sebagai berikut:

*On the year 2007 and 2006, the Company and it's subsidiaries had sold part of the fixed assets with details as follow:*

Jenis Aktiva	2007			Type of Fixed Asset
	Nilai Buku/ Book Value	Harga Penjualan/ Selling Price	Laba Penjualan/ Gain on Sale of Fixed Asset	
Tanah	7,043,807	18,441,678	11,397,871	Land
Mesin dan Peralatan	7	284,544,912	284,544,905	Machineries and Equipment
Kendaraan	15,759,164	118,327,273	102,568,109	Vehicles
<b>Jumlah</b>			<b>398,510,885</b>	<b>Total</b>

Jenis Aktiva	2006 (Disajikan Kembali) (Restated)			Type of Fixed Asset
	Nilai Buku/ Book Value	Harga Penjualan/ Selling Price	Laba Penjualan/ Gain on Sale of Fixed Asset	
Mesin dan Peralatan	2,127,333	500,396,533	498,269,200	Machineries and Equipment
Kendaraan	36,014,713	338,189,998	302,175,285	Vehicles
<b>Jumlah</b>			<b>800,444,485</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2007, aktiva tetap milik JTI berupa Terminal Aspal Curah yang sudah tidak digunakan dengan nilai buku sebesar Rp 63.455.547 dihapusbukukan dari aktiva tetap. Pada tahun 2006, JTI melakukan penghapusbukuan aktiva tetap berupa kendaraan dengan nilai buku sebesar Rp 68.355.001. Rugi atas penghapusan aktiva tetap tersebut telah dicatat pada periode / tahun berjalan (lihat Catatan 35).

*On 2007, JTI's Fixed Assets of the unused bulk asphalt terminal has written off, which have book value amounting to Rp 63,455,547. On 2006, JTI's Fixed Assets of the vehicles has written off, which have book value amounting to Rp 68,355,001. Loss on written off fixed assets is recorded at current period (see Note 35).*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

Perusahaan anak (JBI dan JDC) memperoleh fasilitas *Financial Leasing-Sales and Lease Back* berdasarkan perjanjian leasing antara perusahaan anak dengan PT Jaya Fuji Leasing Pratama (lihat Catatan 26). Berdasarkan perjanjian tersebut, pada tahun 2007, JBI melakukan *sales and leaseback* aktiva tetap berupa mesin dan peralatan yaitu 2 unit mesin boiler (harga perolehan sebesar Rp 990.000.000 dan belum pernah disusutkan) dengan harga jual sebesar Rp 1.089.000.000 dan mencatat keuntungan sebesar Rp 99.000.000. Sementara, pada tahun 2006, JDC juga melakukan transaksi *Sales and Leaseback* aktiva tetap berupa beberapa mesin dan peralatan pabrik concrete dengan harga jual sebesar USD 581,868 atau setara dengan Rp 5.475.377.880 dan mencatat keuntungan sebesar Rp 5.348.556.351. Keuntungan yang diperoleh tersebut dicatat sebagai "Laba Ditangguhkan" dan diamortisasi secara proporsional selama sisa masa manfaat aktiva yang disewagunahgunakan (lihat Catatan 28). JDC menggunakan dana hasil penjualan aktiva tetap tersebut untuk membayar sebagian hutang bank dan lembaga keuangan lainnya (lihat Catatan 25).

The subsidiaries (JBI and JDC) received sales and lease back financial leasing facility based on an agreement with PT Jaya Fuji Leasing Pratama (see Note 26). Based on the agreement, on 2007, JBI has conducted sales and leaseback on fixed assets such as machineries and equipments like 2 (two) units boiler machine (with an acquisition cost of Rp 990,000,000 and that has not been depreciated) with selling price of Rp 1,089,000,000 and record gain of Rp 99,000,000. Furthermore, JDC has sales and leaseback on fixed asset such as machineries and concrete's factory equipments with selling price of USD 581,868 or equivalent to Rp 5,475,377,880 and has recorded gain amounting to Rp 5,348,556,351. The gain is recorded as "deferred income" and is amortized proportional over the remaining estimated useful lives (see Note 28). JDC's gain from sales of fixed asset is used to settle bank loans and other financial institution loan (see Note 25).

Aktiva tetap pada Perusahaan dan perusahaan anak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, gunung meletus, tsunami, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya dengan rincian sebagai berikut:

The Company and subsidiaries' fixed assets are insured against losses from fire, natural disasters, theft, riot and other risks, as follows:

	Nilai Pertanggungan/ Sum Insured		
	2007 Rp	2006 Rp	
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk			PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
PT Asuransi AIU Indonesia	11,625,000,000	15,265,000,000	PT Asuransi AIU Indonesia
PT Asuransi Astra Buana	53,031,080,698	49,856,741,400	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Aegis Indonesia	16,098,800,000	14,434,700,000	PT Asuransi Aegis Indonesia
PT Asuransi Kurnia Indonesia	531,000,000	--	PT Asuransi Kurnia Indonesia
PT Jaya Trade Indonesia			PT Jaya Trade Indonesia
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	17,646,550,000	12,758,900,000	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	JPY 17,695,028	--	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia
PT Asuransi Sinar Mas	--	720,000,000	PT Asuransi Sinar Mas
Perusahaan Anak PT Jaya Trade Indonesia			Subsidiaries of PT Jaya Trade Indonesia
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	66,830,760,000	40,746,875,455	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia
PT Jaya Beton Indonesia			PT Jaya Beton Indonesia
PT Asuransi Wahana Tata	17,167,120,000	418,150,000	PT Asuransi Wahana Tata
Perusahaan Anak PT Jaya Beton Indonesia			Subsidiary of PT Jaya Beton Indonesia
PT Asuransi Wahana Tata	USD 3,767,645	USD 9,798,130	PT Asuransi Wahana Tata
PT Jaya Teknik Indonesia			PT Jaya Teknik Indonesia
PT Asuransi AIU Indonesia	USD 805,500	USD 795,500	PT Asuransi AIU Indonesia
PT Asuransi AIU Indonesia	1,004,800,000	1,038,000,000	PT Asuransi AIU Indonesia
PT Jaya Daido Concrete			PT Jaya Daido Concrete
PT Zurich Insurance	8,379,120,000	8,379,120,000	PT Zurich Insurance

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 DAN PERUSAHAAN ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
 (In Full Rupiah)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungan.

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible damages.*

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aktiva tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aktiva tetap pada 31 Desember 2007 dan 2006.

*Based on Management's review, there is no event or change in circumstances that indicates material impairment of the fixed assets. Therefore, Management do not provide any allowance for impairment of fixed assets on December 31, 2007 and 2006.*

**16. Goodwill**

**16 Goodwill**

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada perusahaan-perusahaan anak di tahun 2007 dengan rincian sebagai berikut:

*The Company record the goodwill occurred from the acquisition of subsidiaries over the year 2007 with details as follow:*

	<i>Goodwill</i>	<i>Amortisasi/ Amortized</i>	<i>Saldo/ Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	
PT Jaya Daido Concrete	20,207,351,555	926,170,280	19,281,181,275	<i>PT Jaya Daido Concrete</i>
PT Jaya Teknik Indonesia	8,242,085,958	171,710,124	8,070,375,834	<i>PT Jaya Teknik Indonesia</i>
PT Jaya Beton Indonesia	2,270,930,660	94,622,111	2,176,308,549	<i>PT Jaya Beton Indonesia</i>
PT Jaya Trade Indonesia	267,057,659	11,127,402	255,930,257	<i>PT Jaya Trade Indonesia</i>
<b>Jumlah</b>	<b>30,987,425,832</b>	<b>1,203,629,917</b>	<b>29,783,795,915</b>	<b>Total</b>

**17. Aktiva Lain-lain**

**17. Other Assets**

	2007	2006 (Disajikan Kembali/ (Restated))	
	Rp	Rp	
Deposito yang Dijaminkan	32,162,621,120	7,199,855,515	<i>Time Deposits</i>
Proyek dalam Penyelesaian	1,442,588,700	1,385,106,358	<i>Project in Progress</i>
<i>Security Deposit - Sewa Guna Usaha</i>	1,369,465,222	1,030,967,960	<i>Security Deposit - Leasing</i>
Sertifikat Keanggotaan	595,000,000	595,000,000	<i>Certificate of Membership</i>
Uang Muka Program Komputer	258,250,000	179,750,000	<i>Advance for Program System</i>
Jaminan Proyek	51,686,800	1,717,200	<i>Project Deposits</i>
Hak atas Tanah - Bersih	45,016,486	48,863,612	<i>Land Right - Net</i>
Deposit Materai	403,000	5,340,000	<i>Stamp Duty</i>
<b>Jumlah</b>	<b>35,925,031,328</b>	<b>10,446,600,645</b>	<b>Total</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

Seluruh deposito berjangka yang dicatat dalam aktiva lain-lain digunakan Perusahaan dan perusahaan anak sebagai jaminan atas hutang bank atau sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi untuk pelaksanaan proyek konstruksi tertentu (lihat Catatan 25).

*All time deposits which are presented as other assets are pledged as collateral for bank loans and bank guarantee for the construction of certain projects (see Note 25).*

Proyek dalam penyelesaian merupakan pembangunan terminal aspal curah JTI di Jambi yang belum selesai.

*Project in progress represents the construction of JTI's Bulk Asphalt terminal in Jambi which has not been finished yet.*

*Security deposit – sewa guna usaha merupakan deposit jaminan milik JBI dan JDC ke PT Jaya Fuji Leasing Pratama atas transaksi Financial Leasing-Sales and Leaseback.*

*Security deposit – leasing represents security deposit owned by JBI and JDC on PT Jaya Fuji Leasing Pratama related with Financial Leasing – Sales and Leaseback transaction.*

**18. Hutang Usaha**

**18. Account Payables**

	2007	2006	
	Rp	(Disajikan Kembali)/ (Restated)	
	Rp	Rp	
<b>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</b>			<b>Related Parties</b>
PT Jaya Readymix - Jakarta	1,174,571,230	2,810,701,943	<i>PT Jaya Readymix - Jakarta</i>
PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator	783,022,790	3,561,314,017	<i>PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator</i>
PT Industri Tata Udara	5,127,239	132,134,615	<i>PT Industri Tata Udara</i>
Yayasan Jaya Raya	--	1,000,000	<i>Yayasan Jaya Raya</i>
Sub Jumlah	<u>1,962,721,259</u>	<u>6,505,150,575</u>	<i>Sub Total</i>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT York Internationale Ltd.	7,605,980,771	426,777,512	<i>PT York Internationale Ltd.</i>
PT Berkat Jaya Niagatama	5,598,366,111	--	<i>PT Berkat Jaya Niagatama</i>
PT Gatra Cempaka Sakti	4,755,703,232	--	<i>PT Gatra Cempaka Sakti</i>
PT Lesindo Utamasakti	3,760,905,222	--	<i>PT Lesindo Utamasakti</i>
PT Sumiden Serasi Wire Product	3,657,795,055	3,884,638,983	<i>PT Sumiden Serasi Wire Product</i>
PT Emerson Network Power Ltd.	3,339,020,241	1,660,327,018	<i>PT Emerson Network Power Ltd.</i>
PT Ercon Pratama	3,051,506,001	3,054,331,396	<i>PT Ercon Pratama</i>
Nacco Materials Handling Corp	2,645,164,649	--	<i>Nacco Materials Handling Corp</i>
PT Wijaya Karya Tbk	2,616,675,000	--	<i>PT Wijaya Karya Tbk</i>
PT Teknik Bayu Murni	2,604,634,463	4,071,832,126	<i>PT Teknik Bayu Murni</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

	2007	2006 (Disajikan Kembali/ (Restated))	
	Rp	Rp	
PT Nohmi Bosai Limited	2,552,960,234	1,316,070,406	<i>PT Nohmi Bosai Limited</i>
PT Welindo Metal	2,509,422,623	3,627,961,223	<i>PT Welindo Metal</i>
PT Fujindo Megah	2,447,538,942	2,563,448,105	<i>PT Fujindo Megah</i>
PT Saeti Concretindo Wahana	2,143,037,127	--	<i>PT Saeti Concretindo Wahana</i>
PT Gatra Cempaka Sakti	2,108,684,623	--	<i>PT Gatra Cempaka Sakti</i>
PT Saety Concretes	2,092,440,000	--	<i>PT Saety Concretes</i>
Alimi	1,463,868,781	--	<i>Alimi</i>
PT Kingdom Indah	1,449,154,394	1,759,013,156	<i>PT Kingdom Indah</i>
PT Cakra Lima	1,366,078,832	--	<i>PT Cakra Lima</i>
PT Bhatara GWI	1,264,709,911	--	<i>PT Bhatara GWI</i>
PT Royal Inti Mega	1,253,621,363	819,881,219	<i>PT Royal Inti Mega</i>
PT Indocement Tbk	1,163,141,573	625,668,063	<i>PT Indocement Tbk</i>
PT Sinar Indah	1,110,677,326	336,266,309	<i>PT Sinar Indah</i>
PT Arilla	800,935,000	2,015,995,765	<i>PT Arilla</i>
PT Pamindo Prima Utama Mandiri	364,343,619	1,314,040,553	<i>PT Pamindo Prima Utama Mandiri</i>
PT Alma Gala Pratama	358,758,155	1,566,327,170	<i>PT Alma Gala Pratama</i>
PT Pertamina UPPDN III Jakarta	--	15,178,412,193	<i>PT Pertamina UPPDN III Jakarta</i>
PT Mitra Pemuda	--	2,158,137,055	<i>PT Mitra Pemuda</i>
PT Hin Hin Trading Pte. Ltd.	--	1,709,997,510	<i>PT Hin Hin Trading Pte. Ltd.</i>
PT Yamatake Berca Indonesia	--	1,298,880,000	<i>PT Yamatake Berca Indonesia</i>
PT Rusa Dahaga	--	1,276,676,073	<i>PT Rusa Dahaga</i>
PT Agung Berkah	--	1,190,428,771	<i>PT Agung Berkah</i>
PT Sarana Citra Duta Jaya	--	1,149,163,068	<i>PT Sarana Citra Duta Jaya</i>
PT Jatinido Utama Kontrakindo	--	1,147,749,320	<i>PT Jatinido Utama Kontrakindo</i>
PT Jaya Sentrikon Indonesia	--	1,101,282,000	<i>PT Jaya Sentrikon Indonesia</i>
PT Mulia Sakti Perkasa	--	1,007,439,055	<i>PT Mulia Sakti Perkasa</i>
PT Pelita Maju Multiswakarsa - Bogor	--	793,396,874	<i>PT Pelita Maju Multiswakarsa - Bogor</i>
PT Tiarrumba Semesta	--	337,361,466	<i>PT Tiarrumba Semesta</i>
PT Pertamina UPPDN I Medan	--	211,690,720	<i>PT Pertamina UPPDN I Medan</i>
PT Intinusa Selareksa Tbk	--	209,538,420	<i>PT Intinusa Selareksa Tbk</i>
PT Essar Indonesia	--	208,996,536	<i>PT Essar Indonesia</i>
PT Pertamina UPPDN VII Ujung Pandang	--	132,368,041	<i>PT Pertamina UPPDN VII Ujung Pandang</i>
PT Walsin Lippo Industries	--	54,170,410	<i>PT Walsin Lippo Industries</i>
PT Betamix (Betaconcrete Mixerindo)	--	31,586,500	<i>PT Betamix (Betaconcrete Mixerindo)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	37,721,981,810	40,067,290,045	<i>Others (below Rp 1 Billion)</i>
Sub Jumlah	<u>101,807,105,058</u>	<u>98,307,143,061</u>	<i>Sub Total</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>103,769,826,317</u></b>	<b><u>104,812,293,636</u></b>	<b>Total</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 DAN PERUSAHAAN ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
 (In Full Rupiah)

**19. Hutang Proyek**

**19. Project Payables**

	2007	2006 (Disajikan Kembali)/ (Restated)	
	Rp	Rp	
Proyek Jl Muara Teweh Km 50	1,071,646,665	--	Jl Muara Teweh Km 50 Project
Proyek Jl Baso Payakumbuh	915,259,697	--	Jl Baso Payakumbuh Project
Proyek Sarana Pengendali Banjir	581,210,712	--	Sarana Pengendali Banjir Project
Proyek Jl Sei Hanyu Muaralaung	431,005,330	--	Jl Sei Hanyu Muaralaung Project
Proyek Gd Kantor DPRD Inhil	402,811,446	--	Gd Kantor DPRD Inhil Project
Proyek Busway Koridor 4 (Phi)	--	15,459,182,670	Busway Koridor 4 (Phi) Project
Proyek Atap Bandara Hasanudin	--	12,595,135,442	Atap Bandara Hasanudin Project
Proyek Gedung Prasada Sasana Karya 2	--	9,329,551,064	Gedung Prasada Sasana Karya 2 Project
Proyek Penataan Taman Persija	--	7,095,940,220	Penataan Taman Persija Project
Proyek Sayap Belakang KWK Selatan II	--	6,397,058,474	Sayap Belakang KWK Selatan II Project
Proyek Gedung KWK Jaktim Blok C & D II	--	5,032,754,314	Gedung KWK Jaktim Blok C & D II Project
Proyek Rusun Karet Tengsin	--	4,746,074,914	Rusun Karet Tengsin Project
Proyek Jalan Sudirman Jakarta	--	4,360,681,475	Jalan Sudirman Jakarta Project
Proyek Rusun Kapuk Muara	--	3,756,685,244	Rusun Kapuk Muara Project
Proyek Ground Anchor Kali Item 4	--	1,777,406,107	Ground Anchor Kali Item 4 Project
Proyek Rusunawa Kota Nunukan	--	1,662,285,588	Rusunawa Kota Nunukan Project
Proyek Balai Kota Blok G	--	1,460,573,941	Balai Kota Blok G Project
Proyek Busway Cempaka - Harmoni I	--	1,324,988,504	Busway Cempaka - Harmoni I Project
Proyek RS. Moh. Hoesin Palembang	--	1,265,775,455	RS. Moh. Hoesin Palembang Project
Proyek Gedung DPRD Blok H & G DKI Jakarta	--	1,154,244,927	Gedung DPRD Blok H & G DKI Jakarta Project
Proyek Jalan Tol CTC	--	965,382,396	Jalan Tol CTC Project
Proyek Gedung Prasada Sasana Karya	--	909,066,000	Gedung Prasada Sasana Karya Project
Proyek Gedung Politeknik Batam III	--	779,752,316	Gedung Politeknik Batam III Project
Proyek Jalan Menteng Residence	--	602,537,041	Jalan Menteng Residence Project
Proyek Jalan Cluster Emerald	--	541,498,486	Jalan Cluster Emerald Project
Proyek Jalan Sal Adora Permata	--	426,441,502	Jalan Sal Adora Permata Project
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300 Juta)	2,133,863,988	4,470,542,225	Others (below Rp 300 millions)
<b>Jumlah</b>	<b>5,535,797,838</b>	<b>86,113,558,305</b>	<b>Total</b>

**20. Perpajakan**

**20. Taxation**

a. Pajak Dibayar Dimuka	2007	2006 (Disajikan Kembali)/ (Restated)	a. Prepaid Taxes
	Rp	Rp	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak Penghasilan Badan			Withholding Tax
Tahun 2006	3,563,236,274	3,563,236,274	Year 2006
Tahun 2005	--	3,624,074,836	Year 2005
Tahun 2000	--	21,154,067	Year 2000
Tahun 1999	--	520,865	Year 1999
Tahun 1998	--	5,536,300	Year 1998
Pajak Pertambahan Nilai	8,602,496,781	18,264,804,563	Value Added Tax - In
Sub Jumlah	12,165,733,055	25,479,326,905	Sub Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 DAN PERUSAHAAN ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
 (In Full Rupiah)

	2007	2006 (Disajikan Kembali)/ (Restated)	
	Rp	Rp	
<b>Perusahaan Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 28	73,545,228	417,192,073	Article 28
Pajak Pertambahan Nilai	1,773,907,527	726,333,290	Value Added Tax - In
Sub Jumlah	<u>1,847,452,755</u>	<u>1,143,525,363</u>	Sub Total
<b>Jumlah</b>	<b><u>14,013,185,810</u></b>	<b><u>26,622,852,268</u></b>	<b>Total</b>

Pajak penghasilan lebih bayar tahun 1998, 1999 dan 2000 merupakan selisih saldo antara Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) yang diterima Perusahaan dengan pencatatan Perusahaan. Atas selisih saldo tersebut, Perusahaan telah membebaskan pada tahun 2007.

*Claim for tax refund on 1998, 1999, and 2000 represent the difference of the balance between Tax Assessment Letter for Over Payment (SKPLB) with the balance recorded by the Company. For this difference, the Company have recorded as a expenses in 2007.*

Perusahaan telah menerima SKPLB Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2005 (lihat Catatan 20.b).

*The Company has received SKPLB for the year 2005 (see note 20.b).*

**b. Hutang Pajak**

**b. Taxes Payable**

	2007	2006 (Disajikan Kembali)/ (restated)	
	Rp	Rp	
<b>Perusahaan Induk</b>			<b>The Company</b>
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	590,129,544	181,768,305	Article 21
Pasal 23	520,500,005	562,591,633	Article 23
Pasal 29	276,091,781	--	Article 29
Pajak Penghasilan Final	8,581,223	--	Income Tax Final
Pajak Pertambahan Nilai	--	--	Value Added Tax
Sub Jumlah	<u>1,395,302,553</u>	<u>744,359,938</u>	Sub Total
<b>Perusahaan Anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	1,792,627,534	1,082,382,171	Article 21
Pasal 22	--	681,801	Article 22
Pasal 23	1,936,693,033	2,181,021,503	Article 23
Pasal 25	283,463,477	102,110,529	Article 25
Pasal 29	16,612,875,871	6,491,542,698	Article 29
Pasal 29 Tahun 2006	712,610,385	--	Article 29 Year 2006
Pasal 29 Tahun 2005	139,997,300	139,997,300	Article 29 Year 2005
Pasal 29 Tahun 2004	25,871,400	25,871,400	Article 29 Year 2004
Pajak Pertambahan Nilai	8,203,440,786	10,144,042,967	Value Added Tax
STP	797,305,250	--	Tax Collection Letter
Sub Jumlah	<u>30,504,885,036</u>	<u>20,167,650,369</u>	Sub Total
<b>Jumlah</b>	<b><u>31,900,187,589</u></b>	<b><u>20,912,010,307</u></b>	<b>Total</b>



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

Selama tahun 2006 sampai dengan 2007, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar sebagai berikut:

From 2006 until 2007, the Company received Tax Collection Letter (STP) and Tax Assessment Letter (SKP) as follows:

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP / STP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Jumlah Lebih (Kurang) Bayar Pajak / Amount of Over (Under) Payment (Rp)
2004	SKPLB Badan / SKPLB Withholding Tax	00024/406/04/013/06	27 Maret 2006/ March 27, 2006	4,283,747,820
2004	STP PPN / STP VAT	01637/107/04/013/06	27 Maret 2006/ March 27, 2006	(14,237,006)
2004	SKPKBT PPN / SKPKBT VAT	00002/307/04/013/06	27 Maret 2006/ March 27, 2006	(71,185,030)
2004	SKPKB PPh Pasal 23 / SKPKB Income Tax Art 23	00053/203/04/013/06	27 Maret 2006/ March 27, 2006	(10,479,209)
2005	STP PPN / STP VAT	01369/107/05/013/06	7 Agustus 2006/ August 7, 2006	(17,450,959)
2005	SKPLB Badan / SKPLB Withholding Tax	00006/406/05/013/06	12 Desember 2006/ December 12, 2006	3,650,848,611
2005	SKPKB PPh Pasal 21 / SKPKB Income Tax Art 21	00017/201/05/013/06	12 Desember 2006/ December 12, 2006	(13,740,039)
2005	SKPKB PPh Pasal 23 / SKPKB Income Tax Art 23	00018/203/05/013/06	12 Desember 2006/ December 12, 2006	<u>(13,033,780)</u>
				<u>7,794,470,408</u>
2005	SKPKB PPh Pasal 21/ SKPKB Income Tax Art 21	000610/201/05/215/07	23 Mei 2007/ May 23, 2007	(5,538,024)
2005	SKPKB PPh Pasal 21/ SKPKB Income Tax Art 21	00000/201/05/004/07	23 April 2007/ April 23, 2007	(4,490,651)
2005	SKPLB PPN/ SKPLB VAT	Kep-488/WPJ.04/2007	13 April 2007/ April 13, 2007	1,005,800
2005	SKPLB PPN/ SKPLB VAT	Kep-518/WPJ.04/2007	25 April 2007/ April 25, 2007	40,527,040
2005	SKPLB PPN/ SKPLB VAT	Kep-644/WPJ.04/2007	14 Agustus 2007/ August 14, 2007	25,157,374
2005	SKPLB PPN/ SKPLB VAT	Kep-1049/WPJ.04/2007	28 Agustus 2007/ August 28, 2007	Nihil / Nil
2005	SKPLB PPN/ SKPLB VAT	Kep-1050/WPJ.04/2007	28 Agustus 2007/ August 28, 2007	Nihil / Nil
2005	SKPLB PPN/ SKPLB VAT	Kep-1229/WPJ.04/2007	7 September 2007/ September 7, 2007	Nihil / Nil
2005	SKPLB PPN/ SKPLB VAT	Kep-1753/WPJ.04/2007	7 September 2007/ September 7, 2007	143,893,512
2006	SKPLB PPN/ SKPLB VAT	Kep-489/WPJ.04/2007	13 Juli 2007/ July 13, 2007	5,490,576
2006	SKP NIHIL PPH 21 2006/ SKP Nil for Income Tax Art 21	00016/501/06/215/07	30 Nopember 2007/ November 30, 2007	Nihil / Nil
2006	STP PPH 21/ STP Tax Income Art 21	00419/101/06/215/07	30 Nopember 2007/ November 30, 2007	100,000
2006	SKPKB PPh 21/ SKPKB Income Tax Art 21	00007/202/06/004/07	3 Desember 2007/ December 9, 2007	<u>5,557,625</u>
				<u>211,703,252</u>

Pajak Penghasilan lebih bayar Perusahaan Tahun 1998, 1999 dan 2000 yang merupakan selisih antara Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan pencatatan Perusahaan dibebankan pada tahun 2007.

Claim for tax refund on 1998, 1999, and 2000 which represent the difference of the balance between Tax Assessment Letter for Over Payment (SKPLB) with the balance recorded by the Company have been charged in 2007.

Untuk Pajak Penghasilan Lebih Bayar pada Tahun 2005, perusahaan sudah membebaskan pada tahun 2007 berdasarkan hasil pemeriksaan Nomor 00006/406/05/013/06 yang terbit pada tanggal 12 Desember 2006.

For claim for tax refund on 2005, Company have been charged in 2007 based on the assessment No. 00006/406/05/013/06 dated December 12, 2006.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

Selama tahun 2006 sampai dengan 2007, JTN menerima Surat Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar sebagai berikut:

From 2006 until 2007, JTN received Tax Assesment Letter for Underpayment Tax (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) as follows:

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP / STP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Jumlah Lebih (Kurang) Bayar Pajak (Rp)/ Amount of Over (Under) Payment (Rp)
2004	PPh Pasal 29 Badan/ Withholding Tax Art 29	00001/206/04/073/07	15 Mei 2007/ May 15, 2007	(282,799,633)
2004	PPh Pasal 23/ Income Tax Art 23	00003/203/04/073/07	15 Mei 2007/ May 15, 2007	(18,491,355)
2004	PPh Pasal 21/ Income Tax Art 21	00003/201/04/073/07	15 Mei 2007/ May 15, 2007	(9,892,088)
2006	Sanksi Bunga PPh 25/29/ Interest Penalty Income Tax Art 25/29	00052/106/06/073/07	23 Juli 2007/ July 23, 2007	(8,835,043)
2004	PPN Dalam Negeri/ VAT	00003/207/04/073/07	15 Mei 2007/ May 15, 2007	(7,126,200)
2004	Sanksi PPN Dalam Negeri/ VAT Penalty	00002/107/04/073/07	15 Mei 2007/ May 15, 2007	(963,000)
				<u>(328,107,319)</u>
1998	STP/ STP	00020/109/98/073/06	3 Oktober 2006/ October 30, 2006	(17,630,823)
2005	Sanksi Bunga PPN / VAT Interest Penalty	00056/107/05/073/06	27 Desember 2006/ December 27, 2006	(1,398,287)
2006	Sanksi Bunga PPh Pasal 25/29 / Interest Penalty Income Tax Art 25/29	00029/106/05/073/06	6 Juli 2006/ July 6, 2006	(153,093)
				<u>(19,182,203)</u>

Kewajiban perpajakan di atas telah dicatat dan dibayar pada tahun 2007 dan 2006.

The above tax underpayment have been charged in 2007 and 2006.

Selama tahun 2006 sampai dengan 2007, JBI menerima Surat Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar sebagai berikut:

From 2006 until 2007, JBI received Tax Assesment Letter for Underpayment Tax (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) as follows:

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP / STP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Jumlah Lebih (Kurang) Bayar Pajak / Amount of Over (Under) Payment (Rp)
2004	PPh Psl 21 / Income Tax Art 21	01059/101/04/112/04	2 Februari 2007/ February 2, 2007	(150,000)
2004	Bunga Penagihan (PPN) / Interest on VAT	00003/109/04/112/07	26 Maret 2007/ March 26, 2007	(109,771)
2006	Bunga Penagihan (PPN) / Interest on VAT	00043/109/06/112/07	26 Maret 2007/ March 26, 2007	(4,185,942)
2004	Bunga Penagihan (PPN) / Interest on VAT	00004/109/04/112/07	26 Maret 2007/ March 26, 2007	(3,272,527)
2006	PPh Psl 21 / Income Tax Art 21	00162/101/06/112/07	19 April 2007/ April 19, 2007	(184,296)
2007	PPh Psl 21 / Income Tax Art 21	00010/101/07/031/07	9 Agustus 2007/ August 9, 2007	(403,294)
2007	PPh Psl 21 / Income Tax Art 21	00009/101/07/031/07	6 Agustus 2007/ August 6, 2007	(403,883)
2006	PPh Psl 25/29 / Income Tax Art 25/29	00375/106/06/031/07	3 Agustus 2007/ August 3, 2007	(600,000)
2007	PPh Psl 25/29 / Income Tax Art 25/29	00112/106/07/031/07	24 Oktober 2007/ October 24, 2007	(2,890,762)
2007	PPh Psl 25/29 / Income Tax Art 25/29	00113/106/07/031/07	25 Oktober 2007/ October 25, 2007	(5,731,524)
2007	PPh Psl 25/29 / Income Tax Art 25/29	00117/106/07/031/07	25 Oktober 2007/ October 25, 2007	(8,572,286)
2007	PPh Psl 25/29 / Income Tax Art 25/29	00100/106/07/031/07	24 Oktober 2007/ October 24, 2007	(17,094,572)
2007	PPh Psl 25/29 / Income Tax Art 25/29	00105/106/07/031/07	24 Oktober 2007/ October 24, 2007	(14,253,810)
2007	PPh Psl 25/29 / Income Tax Art 25/29	00107/106/07/031/07	24 Oktober 2007/ October 24, 2007	(11,413,048)
				<u>(69,265,715)</u>
2006	PPh Psl 21 / Income Tax Art 21	00001/101/06/112/06	29 Agustus 2006/ August 29, 2006	(114,975)
2005	PPN / VAT	01253/107/05/112/06	23 Januari 2006/ January 23, 2006	(7,973,240)
2005	PPN / VAT	01348/107/05/112/06	9 Maret 2006/ March 9, 2006	(31,604,808)
				<u>(39,693,023)</u>

Jumlah hutang STP dan SKPKB yang belum dibayar oleh JBI sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 622.814.908.

The balance of unpaid Tax Assesment Letter for Underpayment Tax (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) until December 31, 2007 are Rp. 622,814,908.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 DAN PERUSAHAAN ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
 (In Full Rupiah)

**c. Manfaat / (Beban) Pajak Penghasilan**

	2007	2006 (Disajikan Kembali)/ (Restated)
	Rp	Rp
Kini	(40,821,250,670)	(22,375,216,438)
Tangguhan	2,059,848,168	2,110,919,265
Final	<u>(948,487,820)</u>	<u>(746,996,663)</u>
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan</b>	<b><u>(39,709,890,322)</u></b>	<b><u>(21,011,293,836)</u></b>

**c. Income Tax Benefit (Expenses)**

Current Tax  
 Deferred Tax  
 Final Tax  
**Total Tax Expenses**

**d. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

**d. Current Tax**

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	2007	2006 (Disajikan Kembali)/ (restated)	
	Rp	Rp	
Laba Bersih Akuntansi Sebelum Taksiran			
Pajak Penghasilan	136,478,231,960	81,201,393,610	Net Income Before Provision for Income Tax
Laba (Rugi) Bagian Perusahaan Anak			Subsidiaries' Income Before Income
Sebelum Pajak Penghasilan	(93,573,456,335)	(54,219,504,662)	(Expense) Tax
Pembatalan Eliminasi Rugi Perusahaan Anak	50,071,059,064	--	Cancellation of Eliminate on Subsidiaries' Losses
Goodwill	<u>1,203,629,917</u>	<u>--</u>	Goodwill
	94,179,464,606	26,981,888,948	
Beda Waktu			Temporary Differences
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	978,786,542	849,783,651	Employee Benefit Expense - Severance
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pensiun	--	1,052,159,549	Employee Benefit Expense - Pension
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja	(189,363,675)	(301,425,505)	Payments of Post Employee Benefit
Pembayaran Iuran Pensiun	(1,052,159,549)	--	Payments of Pension Premium
Penyusutan Aktiva Tetap	<u>(1,634,243,273)</u>	<u>3,091,317,800</u>	Depreciation Expense
	<b><u>(1,896,979,955)</u></b>	<b><u>4,691,835,495</u></b>	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 DAN PERUSAHAAN ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
 (In Full Rupiah)

	2007	2006	
	Rp	(Disajikan Kembali)/ (Restated) Rp	
Beda Tetap			<i>Permanent Differences</i>
Beban Telpon Pegawai	94,301,355	106,671,041	<i>Communication Expense</i>
Iuran Keanggotaan - Golf	35,794,000	160,084,400	<i>Golf Membership Fee</i>
Karangan Bunga	18,400,000	10,805,000	<i>Souvenirs</i>
Sumbangan	14,450,000	89,125,000	<i>Donations and Representations</i>
Kekurangan Pembayaran Pajak	14,243,749	860,642,089	<i>Tax Expenses</i>
Denda Pajak	28,653,784	36,869,994	<i>Tax Penalties</i>
Uang Muka Biaya	(5,703,180,021)	--	<i>Other General Expenses</i>
Angsuran Pokok Sewa Guna Usaha	--	(1,108,413,553)	<i>Payments for Principal of Leases Payable</i>
Selisih Kurs atas Sewa Guna Usaha	--	(74,999,128)	<i>Gain (Loss) on from Lease Payable</i>
Pendapatan Sewa	(144,801,614)	--	<i>Rental Revenue</i>
Bagian Laba Perusahaan Asosiasi	(50,071,059,064)	--	<i>Income (Loss) from Subsidiaries</i>
Pendapatan Bunga	(3,121,751,575)	(3,592,899,717)	<i>Interest Revenue</i>
	<u>(58,834,949,386)</u>	<u>(3,512,114,874)</u>	
Taksiran Penghasilan Kena Pajak			<i>Estimated Taxable Income</i>
Perusahaan	33,447,535,265	28,161,611,575	<i>The Company</i>
Perusahaan Anak	97,200,944,922	42,554,258,525	<i>Subsidiaries</i>
	<u>130,648,480,187</u>	<u>70,715,870,100</u>	
Taksiran Rugi Fiskal			<i>Estimated Fiscal Loss</i>
Perusahaan Anak	(3,154,394,921)	--	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran Pajak Penghasilan			<i>Estimated Income Tax</i>
Perusahaan	10,016,790,580	8,430,982,871	<i>The Company</i>
Perusahaan Anak	30,804,460,090	13,944,233,567	<i>Subsidiaries</i>
	<u>40,821,250,670</u>	<u>22,375,216,438</u>	
PPh Badan			<i>Witholding Tax</i>
Pasal 28A			<i>Article 28A</i>
Perusahaan	--	(3,176,648,083)	<i>The Company</i>
Perusahaan Anak	(73,545,228)	--	<i>Subsidiaries</i>
	<u>(73,545,228)</u>	<u>(3,176,648,083)</u>	
Pasal 29			<i>Article 29</i>
Perusahaan	276,091,781	--	<i>The Company</i>
Perusahaan Anak	16,612,875,871	6,491,542,698	<i>Subsidiaries</i>
	<u>16,888,967,652</u>	<u>6,491,542,698</u>	

Pada tahun 2006, taksiran pajak penghasilan Perusahaan berbeda dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang telah disampaikan. Perbedaan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penyajian kembali laporan keuangan Perusahaan tahun 2006 berkaitan dengan pengakuan pendapatan atas kerjasama operasi serta koreksi atas beban manfaat kesejahteraan karyawan – pesangon dan pensiun (lihat Catatan 3) serta pembayaran imbalan pasca kerja dan iuran pensiun.

*In 2006, the Company's estimated corporate income tax differ from the Annual Notification Letter (SPT) that has been submitted. The main difference was due to the restatement of the Company's financial statements for the years ended December 31, 2006, in relation with the revenue recognition over the joint operations and the correction of employee benefit expense – severance and pension (see Notes 3), and also the severance payment and pension fund.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 DAN PERUSAHAAN ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
 (In Full Rupiah)

**e. Pajak Tangguhan**

Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan perusahaan anak adalah sebagai berikut:

**e. Deferred Tax**

The details of deferred tax assets and liabilities of the Company and subsidiaries is as follows:

Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan	2005 (Disajikan Kembali/ (Restated)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi (Disajikan Kembali/ Credited (Charges) Statements of Income (Restated)	2006 (Disajikan Kembali/ (Restated)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi (Disajikan Kembali/ Credited (Charges) Statements of Income (Restated)	2007	Deferred Tax Assets (Liabilities)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan						
Karyawan - Pensiun	--	315,647,865	315,647,865	(315,647,865)	--	Employee Benefit Expense - Pension
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan						
Karyawan - Pesangon	626,549,149	164,507,444	791,056,593	236,856,861	1,027,913,454	Employee Benefit Expense - Severance
Penyusutan Aktiva Tetap	8,662,349,830	927,395,340	9,589,745,170	(490,272,982)	9,099,472,188	Depreciation Expense
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi						Difference in Value of Restructuring
Entitas Sepengendali	--	--	--	--	8,847,353,225	Transactions of Entities under
	<u>9,288,898,980</u>	<u>1,407,550,648</u>	<u>10,696,449,628</u>	<u>(569,063,986)</u>	<u>18,974,738,867</u>	Common Controls
<b>Perusahaan Anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Penyusutan Aktiva Tetap	722,076,413	170,861,497	892,937,910	589,358,228	1,482,296,138	Depreciation Expense
Koreksi Penyusutan Aktiva Tetap	--	--	--	--	(62,914,087)	Adjustment on Depreciation Expense
Penghapusan Aktiva Tetap	--	--	--	19,036,664	19,036,664	Disposal on Fixed Assets
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan						
Karyawan - Pesangon	2,752,581,447	584,986,612	3,337,568,059	778,440,207	4,116,008,266	Employee Benefit Expense - Severance
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan						
Karyawan - Pensiun	33,813,371	(33,813,371)	--	--	--	Employee Benefit Expense - Pension
Koreksi Manfaat Kesejahteraan						Adjustment on Employee Benefit Expense -
Karyawan - Pesangon	--	--	--	--	110,729,475	Severance
Angsuran Sewa Guna Usaha	(9,262,957)	5,589,575	(3,673,382)	7,770,000	4,096,618	Lease Payment - Principal
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	125,440,966	(3,026,186)	122,414,780	1,503,941,319	1,626,356,099	Allowance for Doubtful Account
Penghapusan Piutang	--	--	--	(332,913,612)	(332,913,612)	Fiscal Loss
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	--	--	--	93,294,932	93,294,932	Provision for obsolescence
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi						Difference in Value of Restructuring
Entitas Sepengendali	--	--	--	--	3,828,075,089	Transactions of Entities under
	<u>3,624,649,240</u>	<u>724,598,127</u>	<u>4,349,247,367</u>	<u>2,658,927,738</u>	<u>10,884,065,582</u>	Common Control
<b>Jumlah Aktiva Pajak Tangguhan</b>	<u>12,913,548,220</u>		<u>15,045,696,995</u>		<u>29,858,804,449</u>	<b>Total Deferred Tax Assets</b>
<b>Perusahaan Anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	--	--	--	952,458	952,458	Allowance for Doubtful Account
Penyusutan Aktiva Tetap	(156,983,870)	(21,229,510)	(178,213,380)	(54,774,077)	(232,987,457)	Depreciation Expense
Koreksi Penyusutan Aktiva Tetap	--	--	1,865,002	--	65,507,183	Adjustment on Depreciation Expense
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan						
Karyawan - Pesangon	--	--	--	23,806,035	23,806,035	Employee Benefit Expense - Severance
Koreksi Manfaat Kesejahteraan						Adjustment on Employee Benefit Expense -
Karyawan - Pesangon	--	--	--	--	66,893,430	Severance
	<u>(156,983,870)</u>	<u>(21,229,510)</u>	<u>(176,348,378)</u>	<u>(30,015,584)</u>	<u>(75,828,351)</u>	
<b>Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan</b>	<u>(156,983,870)</u>		<u>(176,348,378)</u>		<u>(75,828,351)</u>	<b>Total Deferred Tax Liabilities</b>
<b>Jumlah Dikreditkan (Dibebankan) di Laporan Laba Rugi Konsolidasian</b>		<u>2,110,919,265</u>		<u>2,059,848,168</u>		<b>Amount Credited (Charged) to Consolidated Statement of Income</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 DAN PERUSAHAAN ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
 (In Full Rupiah)

**21. Kelebihan Penagihan atas Pengakuan  
 Pendapatan Kontrak Konstruksi**

**21. Billings in Excess of Cost and  
 Estimated Earnings on Contracts**

	2007	2006 (Disajikan Kembali/ (Restated))	
	Rp	Rp	
Proyek Kuningan Place	1,247,155,774	--	Kuningan Place Project
Proyek Mapple Park	1,117,718,950	--	Mapple Park Project
Proyek Sahid Sahirman Memorial Hospital	352,896,344	--	Sahid Sahirman Memorial Hospital Project
Proyek Plaza Indonesia Office Tower	245,793,000	--	Plaza Indonesia Office Tower Project
Proyek Giant Malang	121,712,836	--	Giant Malang Project
Proyek Grand Sudirman Balikpapan	111,897,829	--	Grand Sudirman Balikpapan Project
Proyek HM Sampoerna - JGF DC CRAC Karawang	106,816,610	--	HM Sampoerna - JGF DC CRAC Karawang Project
Bintaro Jaya	--	379,700,000	Bintaro Jaya
Bumi Serpong Damai	--	119,000,000	Bumi Serpong Damai
Pac Cipta Karya - Lippo	--	115,954,272	Pac Cipta Karya - Lippo
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100 Juta)	1,234,710,191	814,065,702	Others (below Rp 100 Millions)
<b>Jumlah</b>	<b>4,538,701,534</b>	<b>1,428,719,974</b>	<b>Total</b>

**22. Hutang Lain-lain**

**22. Other Payables**

	2007	2006 (Disajikan Kembali/ (Restated))	
	Rp	Rp	
<b>Related Parties</b>			
<b>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</b>			
Pemegang Saham	560,000,000	--	Shareholder
JO Jaya Konstruksi BBS (Proyek Apartment Pondok Indah)	57,876,840	--	JO Jaya Konstruksi BBS (Apartment Pondok Indah Project)
JO Jaya Gragasi	56,188,430	--	JO Jaya Gragasi
JO Utama Karya-Istaka Karya-Jaya (Cirebon)	40,179,638	--	JO Utama Karya-Istaka Karya-Jaya (Cirebon)
JO Jaya Konstruksi Duta Graha Konstruksi (Semarang)	11,393,050	--	JO Jaya Konstruksi Duta Graha Konstruksi (Semarang)
JO Jaya Konstruksi (Proyek SMA Unggulan)	86,800	--	JO Jaya Konstruksi (SMA Unggulan Project)
JO Jaya Lampiri (Proyek FO Yos Sudarso)	--	47,215,792	JO Jaya Lampiri (FO Yos Sudarso Project)
JO Istaka Karya	--	19,766,167	JO Istaka Karya
Sub Jumlah	725,724,758	66,981,959	Sub Total
<b>Third Parties</b>			
<b>Pihak Ketiga</b>			
Aspal	5,139,189,881	1,731,358,194	Asphalts
Bachtiar Lesiman	1,250,000,000	--	Bachtiar Lesiman
PT Jaya Sentrikon Indonesia	1,248,455,672	1,748,455,672	PT Jaya Sentrikon Indonesia
Kelebihan Tagihan Prestasi	416,960,439	2,037,070	Excess on Billings Progress
Hutang Titipan Customer	918,719,768	903,192,778	Advance from Customer
Proyek Pertamanan	--	1,364,822,134	Gardening Project
PT Gemilang Gemala Borneo Perkasa	--	499,896,838	PT Gemilang Gemala Borneo Perkasa
Angsuran Kendaraan	--	85,998,269	Installment of Leasing
PT Wirapaya	--	9,657,776	PT Wirapaya
Lain-lain	3,433,642,574	2,968,963,884	Others
Sub Jumlah	12,406,968,334	9,314,382,615	Sub Total
<b>Jumlah</b>	<b>13,132,693,092</b>	<b>9,381,364,574</b>	<b>Total</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

Hutang kepada pemegang saham adalah hutang kepada Dr. Ir. Yuwono Kolopaking, pemegang saham minoritas Perusahaan Anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI (KU) dengan bunga berkisar antara 8,50% - 11,25% per tahun pada tahun 2007.

*Payable to shareholders is payable to Dr. Ir. Yuwono Kolopaking, a minority shareholder of Subsidiary Company with indirect ownership from JTI with interest range from 8.50% - 11.25% per annum on the year 2007.*

Hutang lain-lain kepada Bachtiar Lasiman adalah pinjaman dana untuk kegiatan operasional JBI terutama di Surabaya.

*Other payable to Bachtiar Lasiman are loans for operational activity on JBI especially on Surabaya.*

Hutang kepada PT Jaya Sentrikon Indonesia merupakan hutang atas pinjaman dana yang diterima oleh perusahaan anak (JBI) untuk keperluan/kegiatan operasional JBI.

*Payable to PT Jaya Sentrikon Indonesia was loan repayment by subsidiary (JBI) for their operational needs.*

Hutang proyek pertamanan merupakan hutang denda kepada Dinas Pertamanan Pemprov DKI Jakarta akibat keterlambatan penyelesaian proyek pertamanan di kawasan Menteng.

*Proyek pertamanan payable was a penalty payable to Dinas Pertamanan of Province Government of DKI Jakarta due to the delay in the project completion over the Menteng area.*

**23. Pendapatan Diterima Dimuka**

**23. Unearned Income**

Pendapatan diterima dimuka merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perusahaan dan uang muka penjualan barang yang diterima perusahaan anak dengan rincian sebagai berikut:

*Unearned income was the balance of projects advance received by the Company and advance from customer received by subsidiaries with details as follow :*

	2007	2006 (Disajikan Kembali) (Restated)	
	Rp	Rp	
<b>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</b>			<b>Related Parties</b>
Proyek Jalan & Kastin Arteri Row 50	101,207,550	--	<i>Jalan &amp; Kastin Arteri Row 50 Project</i>
Proyek Jalan dan Saluran Adora Permata	--	115,300,648	<i>Jalan dan Saluran Adora Permata Project</i>
Proyek Jalan Cluster Emerald	--	91,394,262	<i>Jalan Cluster Emerald Project</i>
Proyek Jalan Kolektor Emerald	--	74,467,319	<i>Jalan Kolektor Emerald Project</i>
Proyek Jalan Sal. Adora Permata	--	27,925,839	<i>Jalan Sal. Adora Permata Project</i>
Sub Jumlah	<u>101,207,550</u>	<u>309,088,068</u>	<i>Sub Total</i>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Proyek Kantor Pemda Kep. Riau	23,090,909,091	--	<i>Kantor Pemda Kep. Riau Project</i>
Proyek Banjir Kanal Timur	23,040,032,727	--	<i>Banjir Kanal Timur Project</i>
PT Kideco Jaya Agung	6,200,000,000	--	<i>PT Kideco Jaya Agung</i>
Proyek Jalan Mandrehe Sirombu Nias	4,051,864,033	--	<i>Jalan Mandrehe Sirombu Nias Project</i>
Proyek Jalan Flores Bontang Lestari	3,663,125,945	--	<i>Jalan Flores Bontang Lestari Project</i>
Proyek Gd Serbaguna Berau	3,609,133,091	--	<i>Gedung Serbaguna Berau Project</i>
Proyek Gd Kantor DPRD Inhil	3,149,849,382	--	<i>Gedung Kantor DPRD Inhil Project</i>
Proyek <i>Underpass</i> Cileduk	1,838,698,614	--	<i>Underpass Cileduk Project</i>
PT Mitra Utama	1,587,495,000	--	<i>PT Mitra Utama</i>
Proyek Jalan Sekayu Mangun Jaya	1,171,058,288	--	<i>Jalan Sekayu Mangun Jaya Project</i>



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

	2007	2006	
	Rp	(Disajikan Kembali) (Restated) Rp	
PT Tunas Aprisindo	--	7,749,881,091	PT Tunas Aprisindo
PT Sinar Inti Berkah Sejahtera	--	5,852,238,846	PT Sinar Inti Berkah Sejahtera
Uang Muka Penjualan Produk	--	405,195,273	Down Payments
PT Era Cipta	--	4,704,878,217	PT Era Cipta
Proyek Gedung Politeknik Batam III	--	1,818,181,818	Gedung Politeknik Batam III Project
Proyek Busway Kp Rambutan - Melayu	--	1,761,963,340	Busway Kp Rambutan - Melayu Project
Proyek Rusun Kapuk Muara	--	1,188,085,455	Rusun Kapuk Muara Project
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	12,903,711,140	7,408,806,859	Others (below Rp 1 billion)
Sub Jumlah	84,305,877,311	30,889,230,899	Sub Total
<b>Jumlah</b>	<b>84,407,084,861</b>	<b>31,198,318,967</b>	<b>Total</b>

**24. Beban yang Masih Harus Dibayar**

**24. Accrued Expenses**

	2007	2006	
	Rp	(Disajikan Kembali) (Restated) Rp	
Proyek	227,606,422,802	67,119,529,767	Project
Kontrak	38,068,434,265	13,900,760,966	Contracts
Beban Angkutan	9,497,538,877	4,731,021,472	Transportation Expense
Unit Usaha	7,028,849,739	2,815,169,886	Business Unit
Biaya Operasional	2,673,309,807	1,147,866,763	Operational Expense
Jasa Professional	2,517,368,227	--	Professional Fee
Beban Pemeliharaan	1,918,616,122	1,230,590,798	Maintenance Expense
Jasa Produksi & Bonus	1,565,135,291	905,406,107	Production Service and Bonus
Pegawai	1,204,282,334	1,773,146,173	Employee
Dana Pensiun	424,852,636	511,473,356	Pension Fund
Beban Bunga	316,083,333	307,681,603	Interest Expense
Bunga Pertamina	99,294,224	2,363,255,447	Interest Expense for Pertamina
Lain-lain	3,910,322,202	3,950,036,165	Others
<b>Jumlah</b>	<b>296,830,509,859</b>	<b>100,755,938,503</b>	<b>Total</b>

Beban yang masih harus dibayar atas proyek merupakan beban yang terutang pada akhir periode karena adanya pekerjaan proyek.

Accrued expenses for projects represent accrued expenses at the end of the period related to the construction of the projects.

Beban yang masih harus dibayar atas kontrak merupakan beban yang terutang karena adanya pekerjaan yang telah diselesaikan oleh sub kontraktor berdasarkan Berita Acara Penyelesaian.

Accrued expenses for the contracts represent accrued expenses of the projects that were already completed by the subcontractor based on Acknowledgement Letter.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

Bunga Pertamina yang masih harus dibayar merupakan pencadangan atas bunga pinjaman Pertamina berdasarkan surat perjanjian penyelesaian hutang stasiun pengisian dan pengangkutan BULK elpiji (SPPBE) No.178/E20000/2006-S3 dan berita acara pengakuan hutang No.14/BAPH/E23800/2005-S3 antara Pertamina dan perusahaan anak (JTI).

Accrued interest expenses for Pertamina represent reserve for interest on loan from Pertamina based on Loan Settlement Agreement for Refill and Transportation Bulk of Elpiji No.178/E20000/2006-S3 and Loan Acknowledgement Letter No.14/BAPH/E23800/2005-S3 between Pertamina and subsidiary (JTI).

Beban yang masih harus dibayar atas dana pensiun merupakan iuran bulanan yang belum dibayarkan oleh Perusahaan dan perusahaan anak (JTI) ke Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG).

Accrued expense for pension funds represents monthly premium which has not been paid by the Company and subsidiary (JTI) to Pembangunan Jaya Group Pension Fund (DP3JG).

**25. Hutang Bank dan Lembaga  
Keuangan Lainnya**

**25. Bank and Other Financial  
Institutions' Loans**

	2007	2006 (Disajikan Kembali/ (Restated))	
	Rp	Rp	
<b>Hutang Bank</b>			<b>Bank Loans</b>
PT Bank Niaga Tbk	55,841,352,366	37,772,474,925	PT Bank Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	20,300,335,958	11,797,986,256	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Bumiputera Tbk	2,250,000,000	3,000,000,000	PT Bank Bumiputera Tbk
<b>Hutang Lembaga Keuangan Lainnya</b>			<b>Other Financial Institutions</b>
Merchant Traders Investments	2,622,897,446	3,555,819,610	Merchant Traders Investments
Kingsford Holdings Inc.	--	49,059,780,000	Kingsford Holdings Inc.
Sub Jumlah	<u>81,014,585,770</u>	<u>105,186,060,791</u>	Sub Total
<i>Dikurangi</i> : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			Less : Current Portion
<b>Hutang Bank</b>			<b>Bank Loans</b>
PT Bank Niaga Tbk	55,841,352,366	29,402,429,432	PT Bank Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	19,467,002,621	9,353,541,812	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Bumiputera Tbk	1,000,000,000	1,000,000,000	PT Bank Bumiputera Tbk
<b>Hutang Lembaga Keuangan Lainnya</b>			<b>Other Financial Institutions</b>
Merchant Traders Investments	2,622,897,446	3,555,819,610	Merchant Traders Investments
Sub Jumlah	<u>78,931,252,433</u>	<u>43,311,790,854</u>	Sub Total
<b>Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Jangka Panjang</b>	<u><u>2,083,333,337</u></u>	<u><u>61,874,269,937</u></u>	<b>Long Term Liabilities of Bank and Other Financial Institutions' Loans</b>

**PT Bank Niaga Tbk**

(i) Berdasarkan perjanjian kredit No.262/CBG/JKT/06 tanggal 11 Januari 2006, JTI memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

Jenis Fasilitas  
Plafon  
Tingkat Suku Bunga  
Jatuh Tempo

Modal Kerja/Working Capital  
Rp 17,000,000,000  
15,5% per tahun /  
per annum (floating rate)  
11 Januari 2007/ January, 11 2007

**PT Bank Niaga Tbk**

(i) Based on Loan Agreement No.262/CBG/JKT/06 dated January 11, 2006, JTI obtained credit facility as follows:

Facility Type  
Plafond  
Interest rate  
Maturity Date

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

Melalui perjanjian kredit No.007/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 22 Januari 2007, PT Bank Niaga Tbk meningkatkan plafon fasilitas pinjaman menjadi Rp 31.000.000.000 dan memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan 11 Januari 2008 (lihat Catatan 42).

*Based on Loan Agreement No.007/AMD/CBG/JKT/07 dated January 22, 2007, PT Bank Niaga Tbk agreed to increase the plafond of credit facility up to Rp 31,000,000,000 and extended the loan period until January 11, 2008 (see Notes 42).*

- (ii) Berdasarkan perjanjian kredit No.263/CBG/JKT/06 tanggal 11 Januari 2006, JTI memperoleh fasilitas pinjaman kredit berupa:

- (ii) *Based on Loan Agreement No.263/CBG/JKT/06 dated January 11, 2006, JTI obtained credit facility as follows:*

Jenis Fasilitas	Rekening Koran/Bank Overdraft	Facility Type
Plafon	Rp 3.000.000.000	Plafond
Tingkat Suku Bunga	16% per tahun / per annum (floating rate)	Interest rate
Jatuh Tempo	11 Januari 2007/ January 11, 2007	Maturity Date

Melalui perjanjian kredit No.008/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 22 Januari 2007, PT Bank Niaga Tbk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 11 Januari 2008 (lihat Catatan 42).

*Based on Loan Agreement No.008/AMD/CBG/JKT/07 dated January 22, 2007, PT Bank Niaga Tbk agreed to extend the loan period until January 11, 2008 (see Notes 42).*

- (iii) Berdasarkan perjanjian kredit No.265/CBG/JKT/06 tanggal 11 Januari 2006, JTI memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- (iii) *Based on Loan Agreement No.265/CBG/JKT/06 dated January 11, 2006, JTI obtained credit facility as follows:*

Jenis Fasilitas	L/C Atas Unjuk dan/atau L/C Berjangka/ Stand-by L/C and/or Temporary L/C	Facility Type
Plafon	setinggi-tingginya ekuivalen Rp 6.000.000.000/ Maximum equivalent of Rp 6,000,000,000	Plafond
Komisi	Opening Fee dan Amendment Fee sebesar 0,25% dan minimum USD 50.00 dibayar pada saat pembukaan atau perubahan/Opening Fee and Amendment Fee are 0.25% and the minimum of both of them is USD 50.00 and it should be paid at the opening or changing of amending Akseptasi Fee sebesar 1% per tahun dan minimum USD 50.00 dibayar pada saat akseptasi/ Provision Fee of 1% per annum and minimum USD 50,00 paid at provision	Commission
Jatuh Tempo	11 Januari 2007/ January 11, 2007	Maturity Date

Melalui perjanjian kredit No.010/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 22 Januari 2007, PT Bank Niaga Tbk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 11 Januari 2008 (lihat Catatan 42).

*Based on Loan Agreement No.010/AMD/CBG/JKT/07 dated January 22, 2007, PT Bank Niaga Tbk extends the term of facility until January 11, 2008 (see Notes 42).*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

(iv) Berdasarkan perjanjian kredit No.264/CBG/JKT/06 tanggal 11 Januari 2006 JTI memperoleh fasilitas berupa:

Jenis Fasilitas	Bank Garansi/Bank Guarantee
Plafon	Rp 50,000,000,000
Komisi	1,20% per tahun atau minimum penarikan Rp 500,000 / per annum or minimum Rp 500,000 each drawdown
Jatuh Tempo	11 Januari 2007/January 11,2007

Melalui perjanjian kredit No.052/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 22 Januari 2007, PT Bank Niaga Tbk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 11 Januari 2008 (lihat Catatan 42). JTI menggadaikan hak atas rekening deposito pada PT Bank Niaga Tbk sebesar Rp 1.259.625.426 selain jaminan-jaminan di bawah ini.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa :

- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.391, dengan nilai Rp 8.339.000.000 atas nama JTI yang terletak di Jalan Kramat Raya No.144 Jakarta Pusat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.194, terdaftar atas nama JTI senilai Rp 1.717.000.000 yang terletak di Kawasan Industri Jababeka Kaveling J-51 Cibitung - Bekasi;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1352, atas nama JTI senilai Rp 248.000.000 yang terletak di Cilacap - Jawa Tengah;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.533, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 2.104.000.000 yang terletak di Bogor - Jawa Barat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.6188, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 6.753.000.000 yang terletak di Kelapa Gading - Jakarta Utara;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.45, terdaftar atas nama PT Kenrope Utama senilai Rp 4.090.000.000 yang terletak di Bantar Gebang - Bekasi;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan atas produksi instalasi aspal curah milik PT Sarana Bitung Utama yang terletak di Bitung, Sulawesi Utara senilai Rp 5.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik PT Toba Gena Utama yang terletak di Belawan, Sumatera Utara senilai Rp 5.000.000.000;

iv). Based on Loan Agreement No.264/CBG/JKT/06 dated January 11, 2006 JTI obtained facility as follows:

Facility Type	Plafond
	Commission
Maturity Date	

Based on Loan Agreement No.052/AMD/CBG/JKT/07 dated January 22, 2007, PT Bank Niaga Tbk extend the term of facility until January 11, 2008. JTI secured the time deposit on PT Bank Niaga Tbk amounting to Rp 1,259,625,426 except for the collaterals below.

The collaterals for all loan facilities as follows :

- Land with Certificate of Building use Rights No.391, amounting to Rp 8,339,000,000 on behalf of JTI located in Jalan Kramat Raya No.144 Central Jakarta;
- Land with Certificate of Building use Rights No.194, listed on behalf of JTI amounting to Rp 1,717,000,000 located in Kawasan Industri Jababeka Kaveling J-51 Cibitung - Bekasi;
- Land with Certificate of Building use Rights No.1352, on behalf of JTI amounting to Rp 248,000,000 located in Cilacap - Central java;
- Land with Certificate of Building use Rights No.533, listed on behalf of PT Jaya Gas Indonesia amounting to Rp 2,104,000,000 located in Bogor - West java;
- Land with Certificate of Building use Rights No.6188, listed on behalf of PT Jaya Gas Indonesia amounting to Rp 6,753,000,000 located in Kelapa Gading - North Jakarta;
- Land with Certificate of Building use Rights No.45, listed on behalf of PT Kenrope Utama amounting to Rp 4,090,000,000 located in Bantar Gebang - Bekasi;
- Fiduciary Security on Building and Bulk Asphalt Installation Production owned by PT Sarana Bitung Utama located in Bitung, North Sulawesi amounting to Rp 5,000,000,000;
- Fiduciary Security on Building and Bulk Asphalt Installation Production owned by PT Toba Gena Utama located in Belawan, North Sumatera amounting to Rp 5,000,000,000;

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik JTI yang terletak di Cirebon, Jawa Barat senilai Rp 5.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas 37 (tiga puluh tujuh) unit kendaraan bermotor milik JTI senilai Rp 6.000.000.000; dan
- Jaminan fidusia atas piutang usaha JTI senilai Rp 40.000.000.000, termasuk *Assignment of Proceed Contract*

- *Fiduciary Security on Building and Bulk Asphalt Installation Production owned by located in Cirebon, West Java amounting to Rp 5,000,000,000;*
- *Fiduciary Security on 37 (thirty seven) vehicles owned by JTI amounting to Rp 6,000,000,000; and*
- *Fiduciary Security on account receivable of JTI amounting to Rp 40,000,000,000, including the Assignment of Proceed Contract.*

Terdapat berbagai pembatasan dari PT Bank Niaga Tbk, dimana JTI tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Niaga Tbk, antara lain sebagai berikut:

*There were several restrictions from PT Bank Niaga Tbk, where JTI is not allowed to do such actions without written approval from PT Bank Niaga Tbk, which are as follows:*

- Menjual atau memindahkan hak kepemilikan JTI kepada Pihak Ketiga;
- Melakukan investasi baru atau membuat pengeluaran modal;
- Mengubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham JTI; dan
- Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, reorganisasi dan pembubaran JTI.

- *Sale or transfer the ownership rights of JTI to third party;*
- *Commit on new investment or make the equity expenditure;*
- *Change the board of management, board of shraeholders, and share value of JTI ; and*
- *Perform the merger, acquisition, consolidation, reorganization, and liquidation of JTI.*

Saldo hutang bank JTI dari PT Bank Niaga Tbk per tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 30.873.141.742 dan Rp 19.612.429.432.

*Bank loan JTI from PT Bank Niaga Tbk as of December 31, 2007 and 2006 amounting to Rp 30,873,141,742 and Rp19,612,429,432, respectively:*

(v). Pada tanggal 15 September 2003, JTN memperoleh fasilitas berupa:

*(v). On September 15, 2003, JTN obtained credit facility as follows:*

a. Fasilitas	Pinjaman Transaksi Khusus I <i>Special Transaction Loan I</i>	Facility Type. a
Plafond	Rp 4,750,000,000	<i>Plafond</i>
Jangka Waktu	4 (empat) tahun sejak fasilitas dicairkan (24 September 2003 s/d 23 September 2007)/ <i>4 (four) years started from the withdrawal date (September 24, 2003 until September 23, 2007)</i>	<i>Period</i>
Tingkat Bunga	16% per tahun / <i>per annum (subject to change)</i>	<i>Interest Rate</i>

Fasilitas ini bersifat *on liquidation basis*, artinya setiap penarikan fasilitas akan menurunkan plafond fasilitas sejumlah yang sama dan tidak dapat dipakai kembali. Saldo pinjaman JTN dari PT Bank Niaga Tbk atas fasilitas di atas pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar nihil dan Rp 790.000.000. Fasilitas ini telah dilunasi pada September 2007.

*This facility is on liquidation basis, which means that each facility withdrawal would decrease the facility plafond in equal amount and that could not be used again. The balance of the loan as of December 31, 2007 and December 31, 2006 amounting to Nil and Rp 790,000,000, respectively. The loan has been paid on September, 2007.*

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I adalah:

*Collateral for this facility are:*

- Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan di Jl. Johar No.10, Menteng;
- Jaminan fidusia atas seluruh persediaan JTN yang terletak di Jl. Johar No.10, Menteng.

- *Land and building at Jl. Johar No.10, Menteng;*
- *Fiduciary Security for all inventories at Jl. Johar No.10, Menteng;*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

- Jaminan fidusia atas seluruh piutang JTN; dan
- Jaminan fidusia atas rekening koran dan surat kuasa pencairan atas rekening koran.
- *Fiduciary Security bank statements and settlement authority letter; and*
- *Fiduciary Security of Bank statement with its settlement authority letter.*

b.	Fasilitas	Pinjaman Transaksi Khusus II/ <i>Special Transaction Loan II</i>	Facility Type .b
	Plafond	Rp 6,000,000,000	Plafond
	Jangka Waktu	4 (empat) tahun sejak fasilitas dicairkan (24 September 2003 s/d 23 September 2007)/ <i>4 (four) years started from the withdrawal date (September 24, 2003 until September 23, 2007)</i>	Period
	Tingkat Bunga	Deposito 3 bulan + 2 % per tahun/ <i>Time deposit 3 months + 2 % per annum</i>	Interest Rate

Fasilitas ini bersifat *on liquidation basis*, artinya setiap penarikan fasilitas akan menurunkan plafond fasilitas sejumlah yang sama dan tidak dapat dipakai kembali. Saldo pinjaman JTN dari PT Bank Niaga Tbk atas fasilitas di atas pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar nihil dan Rp 6.000.000.000. Fasilitas ini telah dilunasi pada September 2007.

*This facility is on liquidation basis, which means that each facility withdrawal would decrease the facility plafond in equal amount and that could not be used again. The JTN balance's of the above facility as of December 31, 2007 and 2006 amounting to nil and Rp 6,000,000,000. The loan has been paid on September, 2007.*

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Transaksi II dari PT Bank Niaga Tbk berupa deposito senilai Rp 6.000.000.000 yang merupakan deposito milik pemegang saham beserta surat kuasa pencairannya.

*Collateral for Credit Facility Transaction II from PT Bank Niaga Tbk are Time Deposits amounting to Rp 6,000,000,000 that owned by shareholders with its settlement authority letter.*

- |       |  |       |   |
|-------|--|-------|---|
| (vi). | Pada tanggal 6 Oktober 2006, JTN mendapatkan fasilitas dari PT Bank Niaga Tbk yang diperpanjang dengan per 459/AMD/MDC/JKT/07 tanggal 11 September 2007, Perusahaan mendapatkan penambahan plafond dan per fasilitas pinjaman dari PT Bank Niaga Tbk sebagai berikut | (vi). | <i>On 6 Oktober 2006, JTN obtained new credit facilities from PT Bank Niaga Tbk which has been extended based on agreement No. 459/AMD/MDC/JKT/07 on September 11, 2007 which JTN had increased plafond and extended credit facilities with details as follows:</i> |
|-------|--|-------|---|

a.	Fasilitas	Pinjaman Transaksi Khusus III – Penambahan dan Perpanjangan/ <i>Special Transaction Loan III – Additional and Renewal</i>	Facility Type .a
	Plafond Awal	Rp 9,000,000,000	Beginning Plafond
	Penambahan	Rp 6,000,000,000	Addition
	Plafond Baru	Rp 15,000,000,000	New Plafond
	Jatuh Tempo	12 Oktober 2008/ <i>October 12, 2008</i>	Due Date
	Provisi	0.75% per tahun/ <i>per annum</i>	Provision
	Tingkat Bunga	11.5% per tahun/ <i>per annum (subject to change)</i>	Interest Rate

Fasilitas pinjaman tersebut diberikan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja terkait dengan proyek yang diajukan oleh Perusahaan. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 12.694.037.861 dan Rp 8.370.045.493.

*The above facility represents the credit facility that was provided to fulfill the need of working capital fund in relation with the projects proposed by JTN. The balance of the above facility as of December 31 2007 and 2006 amounting to Rp 12,694,037,861 and Rp 8,370,045,493, respectively.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Transaksi III dari PT Bank Niaga Tbk adalah:

- Jaminan fidusia tagihan atas proyek yang dibiayai minimal 125% dari plafond pinjaman;
- Jaminan fidusia atas seluruh persediaan Perusahaan berupa *equipment* dan *sparepart* York, Liebert, Nohmi dan Avaya senilai Rp 3.000.000.000; dan
- Jaminan fidusia atas piutang Perusahaan kepada pembeli atau pengguna jasa senilai Rp 15.000.000.000.

b. Berdasarkan perjanjian No. 415/CBG/JKT/2003 tanggal 24 September 2003, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Niaga Tbk. Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian No. 460/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 11 September 2007 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas	Pinjaman Tetap – Perpanjangan/ <i>Fixed Loan – Extended</i>	Facility Type
Plafond	Rp 3,000,000,000	Plafond
Jatuh Tempo	23 September 2008/ September 23, 2008	Due Date
Provisi	0.75% per tahun/ <i>per annum</i>	Provision
Tingkat Bunga	11.5% per tahun/ <i>per annum (subject to change)</i>	Interest Rate

Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Saldo pinjaman JTN dari PT Bank Niaga Tbk atas fasilitas di atas pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000.

*Collateral for Special Transaction III loan facility are:*

- *Fiduciary invoice on projects which was funded minimum of 125% from the loan;*
- *Fiduciary on all Company stocks contain equipment and sparepart York, Liebert, Nohmi and Avaya amounting Rp 3,000,000,000; and*
- *Fiduciary on Company receivables on with its settlement authority letter amounting to Rp 15,000,000,000.*

b. *Based on Loan Agreement No.415/CBG/JKT/2003 dated September 24, 2003, JTN obtained loan facility from PT Bank Niaga Tbk. This ageement has been amended for several times, the laterst was, based on agreement No. 460/AMD//CBG/JKT/07 dated September 11, 2007 with details as follows:*

*The above facility represents the credit facility that was provided to fulfill the need of working capital fund in relation with the projects proposed by JTN. The balance of the above facility as of December 31, 2007 and 2006 amounting to Rp 3,000,000,000, respectively.*

c. Berdasarkan perjanjian No. 414/CBG/JKT/2003 tanggal 24 September 2003, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Niaga Tbk. Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian No. 461/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 11 September 2007 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas	Pinjaman Rekening Koran – Perpanjangan/ <i>Bank Overdraft – Extended</i>	Facility Type
Plafond	Rp 3,000,000,000	Plafond
Jatuh Tempo	23 September 2008/ September 23, 2008	Due Date
Provisi	0,75% per tahun/ <i>per annum</i>	Provision
Tingkat Bunga	12% per tahun / <i>per annum (subject to change)</i>	Interest Rate

Fasilitas *overdraft* rekening koran tersebut digunakan untuk pinjaman modal kerja, fasilitas ini bersifat *revolving basis*. Saldo pinjaman JTN dari PT Bank Niaga Tbk atas fasilitas di atas pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 3.464.737.202 dan nihil

c. *Based on agreement No. 414/CBG/JKT/2003 dated September 24, 2003, JTN obtained loan facility from PT Bank Niaga Tbk. This ageement has been amended for several times, the laterst was, based on agreement No. 461/AMD//CBG/JKT/07 dated September 11, 2007 with details as follows:*

*The above facility represents the Bank Overdraft Facility which was used for working capital loan. This loan is revolving basis. The balance of the above facility as of December 31, 2007 and 2006 are amounting Rp 3,464,737,202 and nil, respectively.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Tetap dan Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Niaga Tbk adalah:

- Tanah dan bangunan di Jl. Johar No.10, Menteng;
- Jaminan fidusia atas seluruh persediaan di Jl. Johar No.10, Menteng senilai Rp 5.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas rekening koran beserta surat kuasa pencairannya senilai Rp 1.000.000.000; dan
- Jaminan fidusia atas tagihan JTN kepada kreditur beserta surat kuasa pencairannya senilai Rp 20.000.000.000.

Terdapat berbagai pembatasan untuk seluruh jenis fasilitas yang diperoleh dari PT Bank Niaga Tbk, dimana JTN diharuskan memberikan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Niaga Tbk, antara lain sebagai berikut:

- Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan;
- Mengubah susunan pemegang saham;
- Mengubah susunan direksi;
- Melakukan investasi atau *capital expenditure* baru;
- Menyewakan sebagian / seluruh aset dalam bentuk apapun selain yang telah dijaminkan kepada para *existing* kreditur;
- Menjaminkan sebagian / seluruh aset dalam bentuk apapun selain yang telah dijaminkan kepada para *existing* kreditur;
- Membuat perjanjian dengan pihak lain yang memberikan akibat material kepada PT Bank Niaga Tbk; dan
- Membagikan dividen kepada pemegang saham sampai pinjaman PT Bank Niaga Tbk dilunasi.

**PT Bank Central Asia Tbk**

(i) Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2286/W09-ADM/2006 tanggal 23 Agustus 2006 dan perpanjangannya, Perusahaan Anak, PT Sarana Lombok Utama (SLO), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI mendapatkan fasilitas pinjaman kredit berupa:

a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal -1 (K/L)/Local Credit - 1 (K/L)
Plafon	Rp 5,000,000,000
Jangka Waktu	9 (sembilan) bulan/ 9 (nine) months
Tingkat suku bunga	11% p.a (floating rate)
Provisi	0,5% per tahun/per annum
Denda	0,5% per bulan/per month
b. Jenis fasilitas	Kredit Investasi/ Investment Credit
Plafon	Rp 1,916,666,667
Tingkat suku bunga	11% p.a (floating rate)
Tanggal Jatuh Tempo	23 Agustus 2009/ August 29, 2009
Provisi	0,5% per bulan/ per month

The collateral for Fixed Loan, and Bank Overdraft are as follows:

- Land and building at Jl. Johar No.10, Menteng;
- Fiduciary Security for all inventories at Jl. Johar No.10, Menteng amounting to Rp 5,000,000,000;
- Fiduciary Security bank statements and settlement authority letter amounting to Rp 1,000,000,000; and
- Fiduciary Security of accounts receivable with its settlement authority letter amounting to Rp 20,000,000,000.

There are some restrictions from PT Bank Niaga Tbk where JTN is not allowed to do such actions without any written approval from PT Bank Niaga Tbk as follows:

- Changing Companys' Articles of Association;
- Changing Shareholders
- Changing Board of Directors;
- Committing in new investments or new capital expenditure;
- Renting all or part of assets in any form, except the assets that are pledged to the existing creditors;
- Making agreements with other parties which will give material effects to Bank Niaga; and
- Making agreements with other parties which will give material effects to Bank Niaga; and
- Distributing the dividend to the shareholders before all loans from Bank Niaga are paid.

**PT Bank Central Asia (BCA) Tbk**

(i) Based on Loan Agreement No. 2286/W09-ADM/2006 dated August 23, 2006, PT Sarana Lombok Utama (SLO), a subsidiary with indirect ownership from JTI obtained credit facility as follows:

Facility Type . a
Plafond
Maturity Date
Interest Rate
Provision
Penalty
Facility Type .b
Plafond
Interest Rate
Maturity Date
Penalty



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

Fasilitas kredit tambahan		<i>Additional Credit Facility</i>
Jenis fasilitas	Kredit Lokal - 2 (K/L-2)/Local Credit -2 (K/L-2)	<i>Facility Type</i>
Plafon	Rp 5,000,000,000	<i>Plafond</i>
Jangka Waktu	Sejak perjanjian kredit ditandatangani sampai 11 Oktober 2008/started from the withdrawal date until October 11, 2008	<i>Maturity Date</i>
Tingkat suku bunga	11% p.a /11% p.a (floating rate)	<i>Interest Rate</i>
Provisi	0,5% per tahun/ per annum	<i>Provision</i>
Denda	0,5% per bulan/ per month	<i>Penalty</i>

Saldo pinjaman SLO yang berasal dari fasilitas kredit lokal pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 9.537.234.035 dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun.

*The balance of the above Local Credit facility on December 31, 2007 amounting to Rp 9,537,234,035 and due in one year period.*

Saldo pinjaman SLO yang berasal dari fasilitas kredit investasi pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 1.833.333.337 dengan bagian yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun sebesar Rp 833.333.337.

*The balance of the above Investment Credit as of December 31, 2007 amounting to Rp 1,833,333,337 with current portion that will be mature in one year amounting to Rp 833,333,337.*

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa :

- 1 (satu) unit terminal pengoperasian tangki timbun aspal curah di Kompleks Pelabuhan Lembar, Nusa Tenggara Barat;
- Mesin dan Peralatan;
- Tanki aspal dan solar;
- 7 unit kendaraan bermotor;
- Seluruh persediaan aspal curah senilai Rp 5.000.000.000; dan
- Piutang usaha minimal sebesar Rp 1.000.000.000.

*The collateral for all loan facilities are as follows:*

- 1 (one) unit of Bulk Asphalt Installation Production in Kompleks Pelabuhan Lembar, West Nusa Tenggara;
- Machines and equipment;
- Tank for asphalt and solar;
- 7 (seven) unit of vehicles;
- All inventories of Bulk Asphalt amounting to Rp 5,000,000,000; and
- All accounts receivable with minimum amount of Rp 1,000,000,000.

(ii) Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 16 September 2005 dari Notaris Evonne B. Sinyal, SH, tentang perjanjian kredit dan perpanjangannya, PT Sarana Lampung Utama (SLU), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pinjaman kredit berupa:

(ii) *Based on Loan Agreement No. 5 dated September 16, 2005 from Notary Evonne B. Sinyal, SH, a Subsidiary, PT Sarana Lampung Utama obtained credit facility as follows:*

Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)	<i>Facility Type</i>
Plafon	Rp 3,000,000,000	<i>Plafond</i>
Tingkat suku bunga	11.5% p.a (floating rate)	<i>Interest rate</i>
Jatuh tempo	6 September 2007/September 6, 2007	<i>Maturity Date</i>
Provisi	0.5%	<i>Provision</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 DAN PERUSAHAAN ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
 (In Full Rupiah)

Perjanjian kredit tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 September 2008. Saldo pinjaman SLU dari atas fasilitas di atas pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 2.829.663.029.

*Local Credit facility has been extended until September 28, 2008. The balance of the above facility as of December 31, 2007 amounting to Rp 2,829,663,029.*

Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving</i>	<i>Facility Type</i>
Plafon	Rp 500,000,000	<i>Plafond</i>
Tingkat suku bunga	11% p.a ( <i>floating rate</i> )	<i>Interest rate</i>
Jatuh tempo	18 Nopember 2007/ November 18, 2007	<i>Maturity Date</i>
Provisi	0.5%	<i>Provision</i>

Saldo pinjaman SLU dari atas fasilitas di atas pada tanggal 31 Desember 2007 adalah Rp 500.000.000.

*The balance of the above facility as of December 31, 2007 amounting to Rp 500,000,000.*

Jenis fasilitas	<i>Kredit Investasi (KI)/ Investment Credit (KI)</i>	<i>Facility Type</i>
Plafon	Rp 833,333,333	<i>Plafond</i>
Tingkat suku bunga	11.5% p.a ( <i>floating rate</i> )	<i>Interest rate</i>
Jatuh tempo	18 Nopember 2007/ November 18, 2007	<i>Maturity Date</i>
Provisi	1 %	<i>Provision</i>

Saldo pinjaman pinjaman SLU dari atas fasilitas di atas pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 611.111.111 dan akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

*The balance of the above facility as of December 31, 2007 amounting to Rp 611,111,111 and will be matured in one year period.*

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa:

- Bangunan kantor senilai Rp 371.000.000
- Mesin dan Peralatan senilai Rp 4.108.000.000;
- Kendaraan Bermotor senilai Rp 1.240.000.000;
- Persediaan aspal curah senilai Rp 3.500.000.000; dan
- Piutang usaha sebesar Rp 2.000.000.000.

*The collateral for all loan facilities were as follows:*

- *Office building amounting to Rp 371,000,000*
- *Machines and equipment amounting to Rp 4,108,000,000;*
- *Vehicles amounting to Rp 1,240,000,000;*
- *Inventory of Bulk Asphalt amounting to Rp 3,500,000,000; and*
- *Accounts receivable amounting to Rp 2,000,000,000.*

(iii) Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 30233 tanggal 26 November 2007, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. sebesar Rp 2.500.000.000. Perjanjian tersebut mengalami perubahan melalui Perubahan Perjanjian Kredit No. 001/ADD/W10/XII/2007 tanggal 5 Desember 2007 dengan rincian sebagai berikut:

*(iii) Based on Loan Agreement No. 30233 Dated November 26, 2007, JTN obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. amounting to Rp 2,500,000,000. This agreement has amended severally through Agreement No. 001/ADD/W10/XII/2007 dated Desember 5, 2007 with details as follows:*

Fasilitas	<i>Kredit Lokal/ Local Credit</i>	<i>Facility</i>
Plafond Awal	Rp 2,500,000,000	<i>Old Plafond</i>
Plafond Baru	Rp 5,000,000,000	<i>New Plafond</i>
Jatuh Tempo	25 Nopember 2008/ November 25, 2008	<i>Maturity date</i>
Provisi	0.25% per tahun/ per annum	<i>Provision</i>
Tingkat Bunga	bunga deposito + 1.25% per tahun/ <i>Deposit interest + 1.25% per annum</i>	<i>Interest Rate</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

Jaminan untuk fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk berupa 2 (dua) lembar bilyet deposito yang diterbitkan oleh BCA Kantor Cabang Utama Mangga Dua Raya, masing-masing senilai Rp 2.500.000.000, atas nama Bapak Ir. Indra Satria. Saldo pinjaman atas fasilitas di atas pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 4.988.994.446 dan nihil.

*The collateral for local credit facility from PT Bank Central Asia Tbk are 2 (two) certificates of time deposit that issued by BCA Mangga Dua Raya Main Branch, each amounting to Rp 2,500,000,000, on behalf of Mr. Ir. Indra Satria. The balance of the above facility as of December 31, 2007 and 2006 are amounting to Rp 4,988,994,446 and nil, respectively.*

**PT Bank Bumiputera Tbk – Kredit Modal Kerja**

Berdasarkan perjanjian kredit No.003/Lgl-PT/IX/1995 tanggal 28 September 1995, JBI memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 4.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 1 Januari 2004.

**PT Bank Bumiputera Tbk - Working Capital**

*Based on Loan Agreement No.003/Lgl-KI/VI/1995 dated September 28, 1995, JBI obtained Working Capital Loan Facility amounting to Rp 4,000,000,000 with the period until January 1, 2004.*

Berdasarkan Surat Perjanjian No.328/SRT-WBI/XII/2004 tanggal 8 Desember 2004, pihak PT Bank Bumiputera Tbk juga mengeluarkan Surat Pemberitahuan Penyelesaian Kredit (Restrukturisasi Kredit) yang mengharuskan JBI menyelesaikan kewajibannya sesuai dengan Perjanjian Kredit No.003/Lgl-PT/IX/1995 tanggal 28 September 1995 beserta addendurnya (plafond sebesar Rp 4.000.000.000) dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

*Based on the Agreement No.328/SRT-WBI/XII/2004 dated December 8, 2004, PT Bank Bumiputera Tbk has issued Credit Settlement Acknowledgement Letter (Credit Restructuring). JBI has to settle the loan based on Loan Agreement No.003/Lgl-PT/IX/1995 dated September 28, 1995 includes its addendum (plafond amounting to Rp 4,000,000,000) with the following term and conditions :*

- Pinjaman tetap dirubah menjadi pinjaman transaksi khusus dengan struktur sebagai berikut:
- *Fixed Loan was converted to special transaction loan with the details as follows:*

Limit Kredit	Rp 4,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	5 tahun / 5 years	Period
Bunga	10% per tahun (untuk tahun pertama)/ per annum (for 1 <sup>st</sup> year)	Interest Rate
	15% per tahun (untuk tahun kedua s/d tahun kelima)/ per annum (for 2 <sup>nd</sup> to 5 <sup>th</sup> year)	
Grace Periode	1 tahun (tahun pertama)/1 year (1 <sup>st</sup> year)	Grace Periode

- Menghapus seluruh bunga tertunggak sampai dengan 31 Mei 2004 sebesar Rp 711.666.669 dan denda sebesar Rp 188.111.117.
- Bunga kredit pinjaman tetap sebesar 10% p.a untuk tahun pertama dan 13% p.a untuk tahun berikutnya terhitung mulai 31 Mei 2004 sampai dengan dilakukan perpanjangan/perubahan struktur harus tetap dibayar.
- Penyelesaian kewajiban JBI dapat dipercepat jika pabrik milik JBI di Gresik, Jawa Timur telah laku terjual.
- Angsuran dilakukan setiap 3 bulan mulai tahun kedua sampai dengan tahun kelima sebesar Rp 250.000.000.
- *Write off all of the interest payables as of May 31, 2004 amounting to Rp 711,666,669 and the penalty amounting to Rp 188,111,117;*
- *Interest of Fixed Loan amounting to 10% p.a. first year and 13% p.a for the next year started from May 31, 2004 has to be paid even there was an extension/changing of term and conditions;*
- *The settlement of JBI loan could be in advance if the JBI factory in Gresik, East Java has been sold;*
- *The installment was paid every 3 month started from second year until fifth year amounting to Rp 250,000,000; and*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

Apabila dalam realisasi pembayaran angsuran terjadi tunggakan sebanyak 3 (tiga) kali berturut-turut oleh JBI, maka persetujuan penyelesaian kredit ini dianggap tidak berlaku/batal dan penyelesaian fasilitas kredit akan dilakukan dengan menyerahkan secara langsung dan tanpa syarat jaminan berupa Setifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 3 dan 4, yaitu tanah dan bangunan yang terletak di desa Krilikan dan desa Banjaran, Kecamatan Denyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

Berdasarkan addendum II No.177/BBP-JBI/KSL/Add/XII/2004 tanggal 23 Desember 2004, PT Bank Bumiputera Tbk memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 1 Januari 2010.

**Merchant Traders Invesments**

PT Jaya Celcon Prima (JCP), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JBI memperoleh pinjaman dari PT Bank Jaya yang saat ini telah diambil alih oleh pemerintah dan telah di merger dengan PT Bank Danamon. Berdasarkan surat dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No. 4157/AMK-PAK I/BPPN/1002 tanggal 9 Oktober 2002, hutang tersebut telah beralih kepada Elsikon Pte Ltd, yang beralamat di 5 Shenton Way #37-02 UIC Building, Singapore.

BPPN dan pembeli hutang telah menandatangani Akta Perjanjian Jual Beli Piutang pada tanggal 6 September 2002 yang dilegalisasi oleh Notaris Rachmat Santosa, SH, di Jakarta dengan No. Legalisasi 25.197/2002/Leg ("AJBP") yang kemudian sesuai perjanjian pengalihan piutang (cessie) No. 32 tanggal 13 Nopember 2002 bahwa Merchant Traders Invesments (MTI), suatu perseroan yang didirikan di Negara Republik Liberia dan berkantor di 80 Broad Street, Monrovia, Liberia mempunyai hak piutang sebesar Rp 5.321.179.280.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan di desa Cibadak, Kabupaten Tangerang sesuai dengan Hak Guna Bangunan No. 2 atas nama PT Prima Gapura Celcon Gas Beton Indonesia, mesin-mesin perusahaan dan jaminan pribadi dari para pemegang saham JCP.

Pada tahun 2004 JCP membayar sebagian hutangnya kepada MTI sebesar Rp 1.500.000.000 yang diperoleh dari pinjaman dari PT Bank NISP Tbk. Pada tahun 2005, JCP tidak melakukan pembayaran kepada MTI, sementara pada tahun 2006, JCP melakukan angsuran pembayaran sebesar Rp 265.359.670.

*If during the installment payment, JBI has default payment for 3 (three) times in a row, the Loan Settlement Agreement will be considered as invalid and the loan settlement will be executed by taking over the collateral of Land Rights of Building Certificate No. 3 and 4, for land and building located in Krilikan Village and Banjaran Village, subdistrict Denyorejo, regency Gresik, East java.*

*Based on the addendum II No.177/BBP-JBI/KSL/Add/XII/2004 dated December 23, 2004, PT Bank Bumiputera Tbk has extended the loan period until January 1, 2010.*

**Merchant Traders Invesments**

*PT Jaya Celcon Prima (JCP), subsidiaries with indirect ownership through JBI has received loan from PT Bank Jaya, which has been taken over by the government and merged with PT Bank Danamon. Based on Letter from Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) No. 4157/AMK-PAK I/BPPN/1002 dated on October 9, 2002, The loan has been transfered to Elsikon Pte Ltd, which is located in 5 Shenton Way #37-02 UIC Building, Singapore.*

*IBRA and Buyer has signed Sales Purchase Agreement dated on September 6, 2002 that was authorized by Notary Rachmat Santosa, SH, Jakarta with No. Legalisasi 25.197/2002/Leg ("AJBP") and which based on Cessie No. 32 dated on November 13, 2002 that The Merchant Traders Invesments (MTI), a Company established in Republic of Liberia and with a Head Office in 80 Broad Street, Monrovia, Liberia, has right of receivable amounting to Rp 5,321,179,280.*

*The collaterals used for the loan are land and building at Cibadak Village, Tangerang regarding to Land Right and Building of Certificate No. 2 on behalf of PT Prima Gapura Celcon Gas Beton Indonesia, Machineries and personal guarantee from shareholders JCP.*

*In 2004, JCP settled part of loan to MTI amounting to Rp 1,500,000,000 which was received from PT Bank NISP Tbk. In 2005, JCP has not paid any installment to MTI, while in 2006, JCP has paid the installment amounting to Rp 265,359,670.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

**PT Bank Mizuho Indonesia (d/h Indonesia Da-Ichi Kangyo Bank) – Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd – Andemi Holdings Ltd – Kingsford Holdings Inc.**

Berdasarkan perjanjian kredit No.IDKB-RL/A 026 tanggal 22 Juni 1992, JDC memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mizuho Indonesia (d/h PT Indonesia Da-Ichi Kangyo Bank) ("Bank") berupa:

Jenis Fasilitas	Revolving Loan	Facility Type
Plafon	USD 1,000,000	Plafond
Tingkat suku bunga	0.625% diatas SIBOR/above SIBOR	Interest
Jatuh tempo	22 Juni 1993/June 22, 1993	Period

Perjanjian kredit ini telah beberapa kali mengalami perubahan. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 28 Desember 1995, Bank meningkatkan plafon kredit menjadi USD 2,000,000 dan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 1996. JDC tidak mampu melunasi hutang tersebut sesuai waktu jatuh temponya, sehingga pada tanggal 27 Desember 1997, JDC menandatangani *Stand Agreement* untuk membayar hutang tersebut paling lambat pada tanggal 31 Maret 1998.

Pada tanggal 9 Maret 1998, Bank mengajukan gugatan perdata ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas belum dibayarnya pinjaman JDC terhadap Bank. Pada tanggal 16 September 1998, Perusahaan mengajukan Kontra Memori Banding ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Berdasarkan *Notice of Assignment* tanggal 13 Januari 2004, Bank telah mengalihkan hutang JDC kepada Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd.

Berdasarkan *Notice of Assignment* tanggal 21 Desember 2004 dari Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd., efektif mulai tanggal 22 Desember 2004, Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd. mengalihkan hutang Perusahaan kepada Andemi Holdings Ltd.

Berdasarkan *Notice of Assignment* tanggal 14 Januari 2005 dari Andemi Holdings Ltd., bahwa efektif mulai tanggal tersebut Andemi Holdings Ltd. mengalihkan hutang tersebut ke Kingsford Holdings Inc.

**PT Bank Mizuho Indonesia (d/h Indonesia Da-Ichi Kangyo Bank) – Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd – Andemi Holdings Ltd – Kingsford Holdings Inc.**

Based on Loan agreement No.IDKB-RL/A 026 dated June 22, 1992, JDC has loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia (d/h PT Indonesia Da-Ichi Kangyo Bank) ("Bank") the following:

*The agreement has been amended several times. Based on amendment of agreement dated on December 28, 2005, Bank has increased the loan plafond to USD 2,000,000 and with a maturity date on December 27, 1996. JDC can not afford to settle the loan on the maturity date, hence on December 27, 1997, JDC has signed Stand Agreement to settle the loan not later than March 31, 1998.*

*On March 9, 1998, Bank has proposed civil sue to Jakarta Pusat Court of Justice for default payment. On September 16, 1998, the Company proposed Memorandum Contrary to Central Jakarta Court of Justice.*

*Based on Notice of Assignment dated January 13, 2004, Bank has transfered JDC loan to Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd.*

*Based on Notice of Assignment dated December 21, 2004 from Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd, effective from December 22, 2004, Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd. has transfered the loan to Andemi Holdings Ltd.*

*Based on Notice of Assignment dated January 14, 2005 from Andemi Holdings Ltd., that effective from that date Andemi Holdings Ltd. has transfered the loan to Kingsford Holdings Inc.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

**Bank of Tokyo Mitsubishi – Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd – Andemi Holdings Ltd – Kingsford Holdings Inc.**

Pada tanggal 22 Pebruari 1992, perusahaan anak (JDC) memperoleh pinjaman jangka pendek dari Bank of Tokyo Mitsubishi (“Bank”) berupa:

Jenis Fasilitas	Modal Kerja ( <i>Working Capital</i> )	Facility Type
Plafon	USD 750,000	Plafond
Tingkat suku bunga	0,8125% diatas LIBOR/ <i>above LIBOR</i>	Interest
Jatuh tempo	31 Desember 1992/ <i>December 31, 1992</i>	Maturity Date

Perjanjian kredit ini telah beberapa kali mengalami perubahan. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 1 Januari 1997, Bank meningkatkan plafon kredit menjadi USD 5,700,000.

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 1 Januari 1998, plafon kredit diturunkan menjadi USD 4,700,000 dan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 1998, namun JDC tidak dapat melunasi hutang tersebut pada saat jatuh tempo.

Berdasarkan *Notice of Assignment* tanggal 23 September 2003, Bank telah mengalihkan hutang JDC kepada Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd.

Berdasarkan *Notice of Assignment* tanggal 21 Desember 2004 dari Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd. bahwa efektif mulai tanggal 22 Desember 2004, Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd. mengalihkan hutang Perusahaan kepada Andemi Holdings Ltd.

Berdasarkan *Notice of Assignment* tanggal 14 Januari 2005 dari Andemi Holdings Ltd. bahwa efektif mulai tanggal tersebut Andemi Holdings Ltd. mengalihkan hutang tersebut ke Kingsford Holdings Inc.

**Kingsford Holdings Inc.**

Dengan adanya beberapa kali pengalihan hutang dari pihak kreditur, maka JDC memiliki kewajiban kepada Kingsford Holdings Inc. Besarnya hutang yang diakui oleh JDC pada saat pengalihan ke Kingsford Holdings Inc. adalah sebesar:

Hutang Pokok - ex PT Bank Mizuho Indonesia	USD 1,750,000
Hutang Pokok - ex Bank of Tokyo Mitsubishi	USD 4,156,000
	<b>USD 5,906,000</b>

**Bank of Tokyo Mitsubishi – Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd – Andemi Holdings Ltd – Kingsford Holdings Inc.**

On February 22, 1992, subsidiary (JDC) has short term loan from Bank of Tokyo Mitsubishi (“Bank”) as follow:

*Loan agreement has been amended several times. Based on amendment of agreement dated January 1, 1997, Bank has increased the loan plafond up to USD 5,700,000.*

*Based on amendment of agreement dated January 1, 1998, the loan plafond was decreased to USD 4,700,000 and with a maturity date on March 31, 1998, JDC was not able to settled on the maturity date.*

*Based on Notice of Assignment dated 23 September 2003, Bank has transfered JDC loan to Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd.*

*Based on Notice of Assignment dated December 21, 2004 from Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd, effective from December 22, 2004, Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd. has transfered the Company’s loan to Andemi Holdings Ltd.*

*Based on Notice of Assignment dated January 14, 2005 from Andemi Holdings Ltd., that effective from that date Andemi Holdings Ltd. has transfered the loan to Kingsford Holdings Inc.*

**Kingsford Holdings Inc.**

*Due to several amendment of Creditors, JDC has an obligation to Kingsford Holdings Inc. Total loan recognized by JDC are as follows:*

Principal - ex PT Bank Mizuho Indonesia
Principal - ex Bank of Tokyo Mitsubishi

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 22 Juni 2006, JDC membayar sebagian hutang sebesar USD 467,000 [yang diperoleh dari hasil penjualan aktiva tetap melalui fasilitas *Financial Leasing - Sales and Leaseback* (lihat Catatan 15)], sehingga pada tanggal 31 Desember 2006 saldo hutang JDC adalah sebesar USD 5,439,000 atau setara dengan Rp 49.059.780.000.

On June 22, 2006, JDC has settled some of its loan amounting to USD 467,000 [which is received from sales of fixed asset through *Financial Leasing - Sales and Leaseback* facility (Note 15)], hence on December 31, 2006, JDC loan is amounting to USD 5,439,000 or equivalent to Rp 49,059,780,000.

Pada tanggal 7 Pebruari 2007, PT Pembangunan Jaya dan Perusahaan mengambil alih hutang tersebut berdasarkan kurs 1 USD sama dengan Rp 9.400, sehingga saldo hutang yang diambil alih pada saat itu sebesar Rp 51.126.600.000 dengan pembagian Rp 29.000.000.000 menjadi porsi PT Pembangunan Jaya dan Rp 22.126.600.000 menjadi porsi Perusahaan. JDC mencatat rugi selisih kurs pada saat transaksi tersebut sebesar Rp 2.066.820.000.

On February 7, 2007, PT Pembangunan Jaya and Company took over the loan with an exchange rate of 1 USD per Rp 9,400, hence the balance of the loan is Rp 51,126,600,000 with the following distribution, Rp 29,000,000,000 is distributed to PT Pembangunan Jaya and Rp 22,126,600,000 is distributed to the Company. JDC recorded loss from due to translation amounting to Rp 2,066,820,000.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) JDC tanggal 7 Pebruari 2007, disetujui bahwa atas pengambilalihan hutang tersebut, maka akan diberikan saham baru sejumlah 22.126.600 saham kepada Perusahaan.

Based on Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting (RUPSLB) JDC on February 7, 2007, the shareholders agreed that due to the loan takeover, 22,126,600 shares will be issued to the Company.

**26. Hutang Sewa Guna Usaha**

**26. Lease Liabilities**

	2007	2006 (Disajikan Kembali) (Restated)	
	Rp	Rp	
<b>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</b>			<b>Related Party</b>
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	5,750,217,493	5,422,733,878	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Sub Jumlah	<u>5,750,217,493</u>	<u>5,422,733,878</u>	Sub Total
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Oto Multi Artha	162,874,368	--	PT Oto Multi Artha
PT Astra Sedaya Finance	52,712,509	--	PT Astra Sedaya Finance
Sub Jumlah	<u>215,586,877</u>	<u>--</u>	Sub Total
<i>Dikurangi :</i>			
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	2,091,258,603	2,089,890,835	Less :Current Portion
<b>Jumlah</b>	<u><u>3,874,545,767</u></u>	<u><u>3,332,843,043</u></u>	<b>Total</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

*JTI has obtained financial lease facilities as follows:*

<b>(i) Perjanjian Leasing No. LA 2004 - 003</b>		<b>Leasing Agreement No. LA 2004 - 003 (i)</b>
Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Financial Company
Jenis Sewa Guna Usaha	Pembiayaan / (Capital Lease)	Type of Lease
Aktiva Sewa Guna Usaha	1 Unit Mitsubishi Colt Diesel FE 6 Ban 120 PS	Asset Under Finance Lease
Nilai Perolehan	Rp 153,250,000	Selling Price
Nilai Pembiayaan	Rp 122,600,000	Acquisition Cost
Uang Tanggungan	Rp 30,650,000	Security Deposit
Suku Bunga	14.5% per tahun/ per annum	Interest Rate
Jangka Waktu	19 Agustus 2004 - 18 Agustus 2007 (36 bulan)	Period

JTI telah melakukan pelunasan atas hutang sewa guna usaha berdasarkan perjanjian (i) di atas.

*JTI has settled the lease obligation based on the above agreement.*

<b>(ii) Perjanjian Leasing No. LA 2004 - 004</b>		<b>Leasing Agreement No. LA 2004 - 004 (ii)</b>
Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Financial Company
Jenis Sewa Guna Usaha	Pembiayaan / (Capital Lease)	Type of Lease
Aktiva Sewa Guna Usaha	8 Unit Yale Forklift	Asset Under Finance Lease
Nilai Perolehan	Rp 1,016,180,037	Selling Price
Nilai Pembiayaan	Rp 914,500,000	Acquisition Cost
Uang Tanggungan	Rp 101,680,037	Security Deposit
Suku Bunga	14,5% per tahun/ per annum	Interest Rate
Jangka Waktu	15 September 2004 - 14 September 2007 (36 bulan)	Period

JTI telah melakukan pelunasan atas hutang sewa guna usaha berdasarkan perjanjian (ii) di atas.

*JTI has settled the lease obligation based on the above agreement.*

<b>(iii) Perjanjian Leasing No. LA 2005 - 005</b>		<b>Leasing Agreement No. LA 2005 - 005 (iii)</b>
Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Financial Company
Jenis Sewa Guna Usaha	Pembiayaan / (Capital Lease)	Type of Lease
Aktiva Sewa Guna Usaha	1 Unit Mitsubishi Colt Diesel FE 303 Tahun 2005	Asset Under Finance Lease
Nilai Perolehan	Rp 130,500,000	Selling Price
Nilai Pembiayaan	Rp 104,400,000	Acquisition Cost
Uang Tanggungan	Rp 26,100,000	Security Deposit
Suku Bunga	13.5% per tahun / per annum	Interest Rate
Jangka Waktu	11 Juli 2005 - 10 Juli 2008 (36 bulan)	Period

<b>(iv) Perjanjian Leasing No. LA 2007 - 002</b>		<b>Leasing Agreement No. LA 2007 - 002 (iv)</b>
Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Financial Company
Jenis Sewa Guna Usaha	Pembiayaan (Capital Lease)	Type of Lease
Aktiva Sewa Guna Usaha	3 Unit Yale Forklift dan 1 Unit Manitou Terrain Telescopic Handler	Asset Under Finance Lease
Nilai Perolehan	Rp 1,830,992,360	Selling Price
Nilai Pembiayaan	Rp 1,647,000,000	Acquisition Cost
Uang Tanggungan	Rp 183,992,360	Security Deposit
Suku Bunga	13% per tahun / per annum	Interest Rate
Jangka Waktu	22 Juni 2007 - 21 Juni 2010 (36 bulan)	Period



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

PT Jaya Gas Indonesia (JGI), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

*PT Jaya Gas Indonesia (JGI), subsidiary with indirect ownership through JTI has obtained financial lease facilities as follows:*

**(v) Perjanjian Leasing No. LA 2005 - 003**

Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	Pembiayaan ( <i>Capital Lease</i> )
Aktiva Sewa Guna Usaha	2 Unit Mitsubishi Colt Diesel FE 347, 2005
Nilai Perolehan	Rp 283,500,000
Nilai Pembiayaan	Rp 283,500,000
Uang Tanggungan	Rp 31,500,000
Suku Bunga	13.5% per tahun / <i>per annum</i>
Jangka Waktu	10 Maret 2005 - 10 Maret 2008 (36 bulan)

**Leasing Agreement No. LA 2005 - 003 (v)**

<i>Financial Company</i>
<i>Type of Lease</i>
<i>Asset Under Finance Lease</i>
<i>Selling Price</i>
<i>Acquisition Cost</i>
<i>Security Deposit</i>
<i>Interest Rate</i>
<i>Period</i>

PT Adi Gas Jaya Pratama (AGJP), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

*PT Adigas Jaya Pratama (AGJP), subsidiary with indirect ownership through JTI has obtained financial lease facilities are as follows:*

**(vi) Perjanjian Leasing**

Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	Pembiayaan ( <i>Capital Lease</i> )
Aktiva Sewa Guna Usaha	1 Unit Mitsubishi Colt Diesel FE 304, 1 Unit Isuzu Panther
Nilai Pembiayaan	Rp 170,800,000
Suku Bunga	14.511 % per tahun / <i>per annum</i>
Jangka Waktu	6 Januari 2004 - 6 Januari 2007 (36 bulan)

**Leasing Agreement (vi)**

<i>Financial Company</i>
<i>Type of Lease</i>
<i>Asset Under Finance Lease</i>
<i>Acquisition Cost</i>
<i>Interest Rate</i>
<i>Period</i>

AGJP telah melakukan pelunasan atas hutang sewa guna usaha berdasarkan perjanjian (vi) di atas.

*PT Adigas Jaya Pratama (AGJP), subsidiary with indirect ownership through JTI has obtained financial lease facilities as follows:*

**(vii) Perjanjian Leasing**

Perusahaan Financing	PT Bumi Putera - BOT Finance
Jenis Sewa Guna Usaha	Pembiayaan ( <i>Capital Lease</i> )
Aktiva Sewa Guna Usaha	1 Unit Mitsubishi L 300 Pick Up
Nilai Pembiayaan	70,400,000
Suku Bunga	17.17% per tahun / <i>per annum</i>
Jangka Waktu	21 Juni 2003 - 21 Juni 2006 (36 bulan)

**Leasing agreement (vii)**

<i>Financial Company</i>
<i>Type of Lease</i>
<i>Asset Under Finance Lease</i>
<i>Acquisition Cost</i>
<i>Interest Rate</i>
<i>Period</i>

AGJP telah melakukan pelunasan atas hutang sewa guna usaha berdasarkan perjanjian (vii) di atas.

*AGJP has settled the lease obligation based on the above agreement.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

PT Kenrope Utama (KU), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

*PT Kenrope Utama (KU), subsidiary with indirect ownership through JTI has obtained financial lease facilities are as follows:*

**(viii) Perjanjian Leasing No. 0020559/1/01/09/2003**

Perusahaan Financing	PT Dippo Star Finance
Jenis Sewa Guna Usaha	Pembiayaan ( <i>Capital Lease</i> )
Aktiva Sewa Guna Usaha	1 Unit Mitsubishi FE 349 dan 1 Unit Colt Diesel
Nilai Pembiayaan	Rp 223,200,000
Suku Bunga	12.655% per tahun / <i>per annum</i>
Jangka Waktu	15 September 2003 - 15 Agustus 2006 (35 bulan)

**Leasing Agreement No. 0020559/1/01/09/2003 (viii)**

<i>Financial Company</i>
<i>Type of Lease</i>
<i>Asset Under Finance Lease</i>
<i>Acquisition Cost</i>
<i>Interest Rate</i>
<i>Period</i>

KU telah melakukan pelunasan atas hutang sewa guna usaha berdasarkan perjanjian (viii) di atas.

*KU has settled the lease obligation based on the above agreement.*

**(ix) Perjanjian Leasing No. 002004/02/23/06/2004**

Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	Pembiayaan ( <i>Capital Lease</i> )
Aktiva Sewa Guna Usaha	1 Unit Nissan Diesel PKD 211 HHRR
Nilai Pembiayaan	Rp 250,000,000
Suku Bunga	14.50% per tahun / <i>per annum</i>
Jangka Waktu	12 Agustus 2004 - 12 Juli 2007 (35 bulan)

**Leasing Agreement No. 002004/02/23/06/2004 (ix)**

<i>Financial Company</i>
<i>Type of Lease</i>
<i>Asset Under Finance Lease</i>
<i>Acquisition Cost</i>
<i>Interest Rate</i>
<i>Period</i>

KU telah melakukan pelunasan atas hutang sewa guna usaha berdasarkan perjanjian (ix) di atas.

*KU has settled the lease obligation based on the above agreement.*

**(x) Perjanjian Leasing No. 002004/07/29/11/2004**

Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	Pembiayaan ( <i>Capital Lease</i> )
Aktiva Sewa Guna Usaha	1 Unit Nissan Diesel Truck PKC 311 CTNP
Nilai Pembiayaan	Rp 252,000,000
Suku Bunga	14% per tahun / <i>per annum</i>
Jangka Waktu	15 Januari 2005 - 15 Desember 2007 (23 bulan)

**Leasing Agreement No. 002004/07/29/11/2004 (x)**

<i>Financial Company</i>
<i>Type of Lease</i>
<i>Asset Under Finance Lease</i>
<i>Acquisition Cost</i>
<i>Interest Rate</i>
<i>Period</i>

JDC memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

*JDC has obtained financial lease facilities are as follows:*

(xi) Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	<i>Sales &amp; Lease Back</i>
Nilai Perolehan	USD 581,868
Nilai Pembiayaan	USD 467,570
Uang Tanggungan	USD 114,298
Nilai Sisa (Opsis Pembelian)	USD 114,298
Tingkat Suku Bunga	8% per tahun / ( <i>fixed rate</i> ) <i>per annum</i>
Jangka Waktu	22 Juni 2006 sampai dengan 22 Juni 2011 (60 bulan)

<i>Financial Company (xi)</i>
<i>Type of Lease</i>
<i>Selling Price</i>
<i>Acquisition Cost</i>
<i>Security Deposit</i>
<i>residual value (Buying Option)</i>
<i>Interest rate</i>
<i>Period</i>

Berdasarkan perjanjian (xi) di atas, terdapat penjualan aktiva tetap berupa penjualan atas beberapa mesin dan peralatan pabrik concrete dengan harga jual sebesar USD 581,868 (lihat Catatan 15).

*Based on above agreement (xi), there were sales of fixed assets such as machineries and concrete's factory equipments with selling price amounting to USD 581,868 (see Note 15).*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

Berdasarkan pada perjanjian tersebut, nilai sisa (Opsi Pembelian) dijadikan sebagai uang tanggungan/*security deposit*. Perusahaan mencatat uang tanggungan sebesar USD 114,298 atau setara dengan Rp 1.049.941.428 pada aktiva lain-lain (lihat Catatan 17).

Based on the agreement above, residual value (Buying Option) is a security deposit. JDC recorded the security deposit amounting to USD 114,298 or equivalent to Rp 1,049,941,428 as other assets (see Note 17).

JBI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

JBI has obtained facility of sales and lease back with the details as follows:

(xii) Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Financial Company (xii)
Jenis Sewa Guna Usaha	Sales & Lease Back	Type of Lease
Nilai Perolehan	Rp 1,089,000,000	Selling Price
Nilai Pembiayaan	Rp 980,100,000	Acquisition Cost
Uang Tanggungan	Rp 108,900,000	Security Deposit
Nilai Sisa (Opsi Pembelian)	Rp 108,900,000	Residual Value (Buying Option)
Tingkat Suku Bunga	13% per tahun / (fixed rate) per annum	Interest rate
Jangka Waktu	4 Mei 2007 sampai dengan 4 Mei 2011 (48 bulan)	Period

Berdasarkan perjanjian (xii) di atas, terdapat penjualan aktiva tetap berupa mesin dan peralatan dengan harga jual Rp 1.089.000.000 (lihat Catatan 15).

Based on the above agreement (xii), there were sales of fixed assets such as machineries and equipments with selling price amounting to Rp 1,089,000,000 (see Note 15).

(xiii) Perjanjian *leasing* No. CF-024-06-02002 tanggal 25 Agustus 2006 (xiii) *Leasing Agreement* No. CF-024-06-02002 on August 25, 2006

Perusahaan <i>Financing</i>	PT Oto Multi Artha	Financial Company
Jenis Sewa Guna Usaha	Capital Lease	Type of lease
Nilai Pembiayaan	Rp 128,240,000	Acquisition Cost
Aktiva Sewa Guna Usaha	1 Unit Toyota Kijang Innova	Asset under Finance Lease
Tingkat Suku Bunga	10.39% per tahun	Interest Rate
Jangka Waktu	36 bulan/ <i>months</i>	Period

(xiv) Perjanjian *leasing* No. 01.100.106.00.127725.1 tanggal 28 Januari 2006 (xiv) *Leasing Agreement* No. 01.100.106.00.127725.1 on January 28, 2006

Perusahaan <i>Financing</i>	PT Astra Sedaya Finance	Financial Company
Jenis Sewa Guna Usaha	Capital Lease	Type of lease
Nilai Pembiayaan	Rp 166,428,000	Acquisition Cost
Aktiva Sewa Guna Usaha	1 Unit Isuzu Panther	Asset under Finance Lease
Tingkat Suku Bunga	10.39% per tahun	Interest Rate
Jangka Waktu	36 bulan/ <i>months</i>	Period

(xv) Perjanjian *leasing* No. CF.024.05.02158 tanggal 27 Juni 2005 (xv) *Leasing Agreement* No. 01.100.106.00.127725.1 on January 28, 2006

Perusahaan <i>Financing</i>	PT Oto Multi Artha	Financial Company
Jenis Sewa Guna Usaha	Capital Lease	Type of lease
Nilai Pembiayaan	Rp 113,600,000	Acquisition Cost
Aktiva Sewa Guna Usaha	1 Unit Isuzu Panther	Asset under Finance Lease
Tingkat Suku Bunga	8.30% per tahun/ <i>per annum</i>	Interest Rate
Jangka Waktu	36 bulan/ <i>months</i>	Period

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

(xvi) Perjanjian *leasing* No. CF.024.05.02973 tanggal 28  
September 2005

(xvi) *Leasing Agreement* No. CF.024.05.02158 on June 27,  
2005

Perusahaan <i>Financing</i>	PT Oto Multi Artha	<i>Financial Company</i>
Jenis Sewa Guna Usaha	<i>Capital Lease</i>	<i>Type of lease</i>
Nilai Pembiayaan	Rp 115,600,000	<i>Acquisition Cost</i>
Aktiva Sewa Guna Usaha	1 Unit Isuzu Panther	<i>Asset under Finance Lease</i>
Tingkat Suku Bunga	11,96% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Interest Rate</i>
Jangka Waktu	36 bulan/ <i>months</i>	<i>Period</i>

**27. Convertible Bond**

**27. Convertible Bonds**

	2007	2006 (Disajikan Kembali)/ (Restated)	
	Rp	Rp	
Deltaville Investment Ltd.	--	45,456,084,502	Deltaville Investment Ltd.
Kingsford Holdings Inc.	--	--	Kingsford Holdings Inc.
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>45,456,084,502</b>	<b>Total</b>

**Deltaville Investment Ltd.**

Pada tanggal 13 Desember 2002, sesuai dengan *Convertible Bond Subscription Agreement*, JTI menerbitkan *Convertible Bond* kepada Cityview Properties Ltd. sebesar Rp 45.456.084.502 yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2007.

**Deltaville Investment Ltd.**

On December 13, 2002, based on *Convertible Bonds Subscription Agreement*, JTI has issued convertible bonds to Citiview Properties Ltd. amounting to Rp 45,456,084,502 with maturity date on December 13, 2007.

Berdasarkan *Assignment Agreement* tanggal 15 Januari 2003 antara Cityview Properties Ltd. dengan Deltaville Investment Ltd., seluruh hak dan kewajiban yang melekat pada *Convertible Bond* beralih kepada Deltaville Investment Ltd. Sejak tanggal tersebut, hutang JTI beralih kepada Deltaville Investment Ltd.

Based on *Assignment Agreement* dated January 15, 2003 between Citiview Properties and Deltaville Investment Ltd., all right and obligation was attached to *Convertible Bond* has been transferred to Deltaville Investment Ltd. Since dated day on, JTI's payable was taken over by Deltaville Investments Ltd.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham JTI tanggal 25 Januari 2007, Perusahaan mengambil alih sebagian hutang JTI senilai Rp 45.456.100.00 dari Deltaville Investment Ltd. dengan kompensasi saham pada JTI sebanyak 45.456.100 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.

Based Extraordinary Shareholders' General Meeting of JTI's on January 25, 2007. Company has agreed to take over some part of JTI bonds on behalf of Deltaville Investments Ltd. amounting to Rp 45,456,100,000. with shares compensation to JTI amounting to 45,456,100 shares with nominal value of Rp 1,000.

Atas pengalihan hutang tersebut, Perusahaan membuat "*Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement*" dengan Deltaville Investment Ltd. mengenai penerbitan *Convertible Bond* oleh Perusahaan dengan nomor sertifikat JKMP-MCB-0001 sebesar Rp 45.456.084.000, yang diterbitkan tanggal 7 Februari 2007 dan jatuh tempo pada tanggal 7 Februari 2012.

For that bonds conversion, Company made *Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement* with Deltaville Investment Ltd. to announce *Convertible Bonds* issuance by the Company with certificate No JKMP-MCB-0001 amounting Rp 45,456,084,000, that issued on February 7, 2007 with maturity date on February 7, 2012

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 DAN PERUSAHAAN ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
 (In Full Rupiah)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JTI tanggal 27 Juli 2007, rapat menyetujui peningkatan modal disetor yang berasal dari pengalihan atas hutang *Convertible Bond* kepada Perusahaan sebesar Rp 45.456.084.000.

Based on Extraordinary Shareholder's General Meeting of JTI on July 27, 2007, the meeting has agreed to increase shares from *Convertible Bond* loans to the Company amounting to Rp 45,456,084,000.

**Kingsford Holdings Inc.**

JDC memiliki hutang kepada Kingsford Holdings Inc. (lihat Catatan 25). Pada tanggal 7 Februari 2007, PT Pembangunan Jaya dan Perusahaan mengambil alih hutang tersebut berdasarkan kurs 1 USD sama dengan Rp 9.400, sehingga saldo hutang yang diambil alih pada saat itu adalah Rp 51.126.600.000 dengan pembagian Rp 29.000.000.000 menjadi porsi PT Pembangunan Jaya dan Rp 22.126.600.000 menjadi porsi Perusahaan.

**Kingsford Holdings Inc.**

JDC has an obligation to Kingsford Holdings Inc. (see Note 25). On February 7, 2007, the Company and PT Pembangunan Jaya has taken over the obligation with an exchange rate of Rp 9,400 per 1 USD, hence the balance of the obligation at that date was Rp 51,126,600,000 which was distributed to PT Pembangunan Jaya amounting to Rp 29,000,000,000 and the Company amounting to Rp 22,126,600,000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 19 September 2007, yang telah diaktakan berdasarkan Akta No. 142 *juncto* 143 *juncto* 144 tanggal 24 September 2007 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, SH, RUPSLB antara lain menyetujui untuk mengeluarkan sejumlah 372.606.925 saham dalam rangka konversi *Mandatory Convertible Bonds* (lihat Catatan 21) yang akan diambil bagian oleh:

Based on Extraordinary Shareholder's General Meeting on September 19, 2007, that have been notarized No. 142 *juncto* 143 *juncto* 144 on September 24, 2007 by Aulia Taufani, SH. The meeting has agreed to issued 372,606,925 shares for *Mandatory Convertible Bonds* (see note 21) that will taken by:

- Deltaville Investment Ltd. sejumlah 284.100.525 saham; dan
- Kingsford Holdings Inc. sejumlah 88.506.400 saham.

- Deltaville Investment Ltd. amounting to 284.100.525 shares; and
- Kingsford Holdings Inc. amounting to 88.506.400 shares.

**28. Laba Ditangguhkan**

**28. Deferred Income**

Laba ditangguhkan merupakan keuntungan penjualan aktiva tetap perusahaan anak (JTI, JBI dan JDC) dari transaksi sewa guna usaha *Sales and Leaseback* dan diamortisasi secara proporsional selama sisa masa manfaat aktiva yang disewagunauusahakan.

*Deferred income* represents gain from sales of subsidiaries' fixed assets (JTI, JBI, and JDC) generated from *Sales and Lease Back* transactions and is amortized proportional over the remaining estimated useful lives of the leased assets.

	2007	2006 (Disajikan Kembali)/ (Restated)	
	Rp	Rp	
Laba Ditangguhkan	5,348,556,351	5,348,556,351	<i>Deferred Income</i>
Penambahan selama Tahun Berjalan	99,000,000	--	<i>Addition During the Year</i>
<i>Dikurangi: Amortisasi</i>	(1,612,816,906)	(534,855,635)	<i>Less: Amortization</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3,834,739,445</b>	<b>4,813,700,716</b>	<b>Total</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

Mutasi amortisasi laba ditangguhkan adalah sebagai berikut:

*Changes of deferred income amortization are as follow:*

	2007	2006 (Disajikan Kembali/ (Restated))	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	534,855,635	--	<i>Beginning Balance</i>
Amortisasi selama Tahun Berjalan (lihat Catatan 36)	1,077,961,271	534,855,635	<i>Amortization During the Year (see Notes 36)</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>1,612,816,906</b>	<b>534,855,635</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

**29. Modal Saham**

**29. Capital Stock**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, SH, MKn, No. 119 tanggal 25 Juli 2007 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. W7-08444HT.01.04-TH.2007 tanggal 27 Juli 2007. Beberapa keputusan yang diambil adalah sebagai berikut:

*Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 18, 2007, which has been notarized on Notarial deed No. 119 of Sutjipto, SH, dated July 25, 2007 regarding statement of meeting of Amendment of Article of Association and has been approved by Ministry of Law and Human Right of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-08444HT.01.04-TH.2007 dated July 27, 2007, the decisions are as follow:*

- a. Menyetujui pengalihan saham milik PT Jaya Jasa Niaga (dahulu bernama PT Asuransi Jiwa Jaya) kepada PT Pembangunan Jaya;
- b. Melakukan konversi seluruh saham hak suara khusus menjadi saham biasa;
- c. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 45.060.000.000 menjadi Rp 100.000.000.000 dengan perincian sebagai berikut:
  1. Sebanyak 203.250 saham atau senilai nominal Rp 203.250.000 disetor tunai yang diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya;
  2. Sebesar Rp 32.837.300.000 merupakan kapitalisasi dari tambahan modal disetor, yang diambil oleh seluruh pemegang saham secara proporsional (lihat Catatan 30);
  3. Sebesar Rp 21.899.450.000 merupakan kapitalisasi dari sebagian revaluasi yang diambil oleh seluruh pemegang saham secara proporsional.

- a. *Agreed to transfer PT Jaya Jasa Niaga's shares ownership (was named as PT Asuransi Jiwa Jaya) to PT Pembangunan Jaya;*
- b. *Convert all preferred stocks to common stocks;*
- c. *Agree to increase Company's issued and fully paid stocks from Rp 45,060,000,000 to Rp 100,000,000,000 with the detail are as follow:*
  1. *Amounting to 203,250 shares or equivalent to Rp 203,250,000 is fully paid by all shareholders except for PT Pembangunan Jaya;*
  2. *Amounting to Rp 32,837,300,000 were capitalized from additional paid-in capital which has been taken by all shareholders proportionally (see Note 30); and*
  3. *Amounting to Rp 21,899,450,000 were capitalized from revaluation that is taken by all shareholders proportionally.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 DAN PERUSAHAAN ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
 (In Full Rupiah)

Susunan pemegang saham setelah modal ditempatkan dan disetor berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 adalah sebagai berikut:

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 18, 2007, the shareholder's composition are as follow :

Nama Pemegang Saham	Nilai Saham	Peningkatan	Kapitalisasi	Kapitalisasi	Nilai Saham	Shareholders
	Awal/ Value of Stock Beginning Balance	Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Agio Saham/ Capitalized Additional Paid in Capital	Revaluasi/ Capitalized Revaluation Increment of Fixed Assets	Akhir/ Value of Stock Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Pembangunan Jaya	44,112,564,000	-	32,002,507,506	21,342,720,494	97,457,792,000	PT Pembangunan Jaya
Ir. Ciputra	259,270,000	55,620,250	228,444,612	152,353,138	695,688,000	Ir. Ciputra
Ir. Soekrisman	194,454,000	41,715,510	171,334,782	114,261,708	521,766,000	Ir. Soekrisman
Ir. Hiskak Secakusuma	194,454,000	41,715,510	171,334,782	114,261,708	521,766,000	Ir. Hiskak Secakusuma
Soekardjo Hardjosoewirjo, SH	125,887,000	27,006,080	110,919,917	73,971,003	337,784,000	Soekardjo Hardjosoewirjo, SH
Ir. H. KRMH Daryanto						Ir. H. KRMH Daryanto
Mangoenpratolo Yosodiningrat	122,138,000	26,201,820	107,616,646	71,768,534	327,725,000	Mangoenpratolo Yosodiningrat
Ahli Waris Alm. DR. H. Masagus						Ahli Waris Alm. DR. H. Masagus
Nur Muhamad Hasjim Ning	16,243,000	3,484,552	14,311,821	9,547,627	43,587,000	Nur Muhamad Hasjim Ning
Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo						Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo
Amidharmo, PhD	16,243,000	3,484,552	14,311,821	9,547,627	43,587,000	Amidharmo, PhD
Ir. Nizam Rahman Hasibuan	16,167,000	3,468,248	14,244,857	9,500,895	43,381,000	Ir. Nizam Rahman Hasibuan
Ir. Okky Dharmosetio, MBA	1,290,000	276,739	1,136,628	758,633	3,462,000	Ir. Okky Dharmosetio, MBA
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	1,290,000	276,739	1,136,628	758,633	3,462,000	Ir. IB Rajendra, MBA, PhD
<b>Jumlah</b>	<b>45,060,000,000</b>	<b>203,250,000</b>	<b>32,837,300,000</b>	<b>21,899,450,000</b>	<b>100,000,000,000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Juli 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, SH, MKn, No. 119 tanggal 25 Juli 2007, beberapa keputusan yang diambil adalah sebagai berikut:

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 20, 2007, which has been notarized by Sutjipto, SH, No.119 dated July 25, 2007, summary of the meeting are as follow:

- |   |  |
|---|--|
| <p>a. Menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 600.000.000.000;</p> <p>b. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 209.380.000.000 yang diambil oleh seluruh pemegang saham secara proporsional;</p> <p>c. Merubah nilai nominal tiap-tiap saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 100; dan</p> <p>d. Menyetujui untuk mengeluarkan saham-saham baru sehubungan dengan peningkatan modal dasar Perusahaan sejumlah 1.093.800.000 saham.</p> | <p>a. Agree to increase its authorized capital from Rp 100,000,000,000 to Rp 600,000,000,000;</p> <p>b. Agree to increase its issued and fully paid capital stocks from Rp 100,000,000,000 to Rp 209,380,000,000 which has been taken by all shareholders proportionally;</p> <p>c. Agree to change the nominal value of stocks from Rp 1,000 to Rp 100 per share; and</p> <p>d. Agreed to issue new shares regarding the Companys' increased authorized capital stocks amounting to 1,093,800,000 shares.</p> |
|---|--|

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 DAN PERUSAHAAN ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
 (In Full Rupiah)

Susunan pemegang saham setelah peningkatan modal ditempatkan dan disetor berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Juli 2007 adalah sebagai berikut:

*Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated July 20, 2007, the shareholder's composition after increasing of the issued and fully capital stock are as follow :*

Nama Pemegang Saham	Nilai Saham	Peningkatan	Nilai Saham	Shareholders
	Awal/	Modal Disetor/	Akhir/	
	Value of Stock	Issued and Fully	Value of Stock	
	Beginning	Paid Capital	Ending	
	Rp	Rp	Rp	
PT Pembangunan Jaya	97,457,792,000	101,133,963,000	198,591,755,000	PT Pembangunan Jaya
Ir. Ciputra	695,688,000	3,762,934,000	4,458,622,000	Ir. Ciputra
Ir. Soekrisman	521,766,000	1,461,959,000	1,983,725,000	Ir. Soekrisman
Ir. Hiskak Secakusuma	521,766,000	1,461,959,000	1,983,725,000	Ir. Hiskak Secakusuma
Ir. Edmund Eddy Sutisna, MBA	--	1,559,185,000	1,559,185,000	Ir. Edmund Eddy Sutisna, MBA
Soekardjo Hardjosoewirjo, SH	337,784,000	--	337,784,000	Soekardjo Hardjosoewirjo, SH
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	327,725,000	--	327,725,000	Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat
Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD	43,587,000	--	43,587,000	Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD
Ahli Waris Alm. DR. H. Masagus Nur Muhamad Hasjim Ning	43,587,000	--	43,587,000	Ahli Waris Alm. DR. H. Masagus Nur Muhamad Hasjim Ning
Ir. Nizam Rahman Hasibuan	43,381,000	--	43,381,000	Ir. Nizam Rahman Hasibuan
Ir. Okky Dharmosetio, MBA	3,462,000	--	3,462,000	Ir. Okky Dharmosetio, MBA
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	3,462,000	--	3,462,000	Ir. IB Rajendra, MBA, PhD
<b>Jumlah</b>	<b>100,000,000,000</b>	<b>109,380,000,000</b>	<b>209,380,000,000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 September 2007, yang telah diaktakan berdasarkan Akta No. 142 juncto 143 juncto 144 tanggal 24 September 2007 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, SH, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.C-00676 HT.01.04-TH.2007 tanggal 9 Oktober 2007 sebagai berikut:

*Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 19, 2007 that has been notarized in General Shareholders' Decision Statement by Aulia Taufani, SH, No. 142 juncto 143 juncto 144 dated September 24, 2007, summary of the meeting are as follow:*

- |  |   |
|--|---|
| <p>a. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari Rp 209.380.000.000 menjadi Rp 226.292.665.000.</p> <p>b. Menyetujui untuk mengeluarkan saham Perusahaan sejumlah 169.126.650 saham baru.</p> <p>c. Menyetujui untuk mengeluarkan sejumlah 372.606.925 saham dalam rangka konversi <i>Mandatory Convertible Bonds</i> (lihat Catatan 27) yang akan diambil bagian oleh:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Deltaville Investment Ltd. sejumlah 284.100.525 saham; dan</li> <li>• Kingsford Holdings Inc. sejumlah 88.506.400 saham.</li> </ul> <p>d. Menyetujui penawaran umum perdana Perusahaan dan kemudian melakukan penawaran dan penjualan saham-saham baru Perusahaan kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dengan jumlah maksimal 300.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp 100 per per saham.</p> <p>e. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk berdasarkan ketentuan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-13/PM/1997.</p> | <p>a. <i>Agree to increase its authorized capital from Rp 209,380,000,000 to Rp 226,292,665,000;</i></p> <p>b. <i>Agree to issue 169,126,650 capital stock;</i></p> <p>c. <i>Agree to issue 372,605,925 new shares regarding the conversion of Mandatory Convertible Bonds that will be taken part by (see Note 27):</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Deltaville Investment Ltd amounting 284,100,525 shares; and</i></li> <li>• <i>Kingsford Holdings Inc. amounting 88,506,400 shares.</i></li> </ul> <p>d. <i>Agree to the company initial public offering and make offering and selling of new shares to Public based capital law regulation with amounting maximal to 300,000,000 shares, with nominal value Rp 100 per share.</i></p> <p>e. <i>Agree to change Company name to PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk based on law regulation No. 8 year 1995 about capital exchange and Decision Letter of Bapepam-LK No KEP-13/PM/1997.</i></p> |
|--|---|



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 DAN PERUSAHAAN ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
 (In Full Rupiah)

f. Rapat memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang menjabat pada saat RUPSLB serta mengangkat dan mengesahkan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi baru.

f. The Meeting decided to Company's Board of Commissioners and Directors that taking hold of at RUPSLB and also lift and authenticate Board of Commissioners and Board of Directors formation newly.

Berdasarkan Pengumuman Bursa Efek Indonesia No. Peng-20/BEI.PSJ/P/12-2007 tanggal 6 Desember 2007, Perusahaan telah mencatatkan penambahan saham hasil konversi obligasi dalam rangka pengkonversian *Mandatory Convertible Bond* yang diterbitkan oleh Perusahaan sebesar 372.606.925 saham.

Based on the Bursa Efek Indonesia Announcement dated December 6, 2007 No. Peng-20/BEI.PSJ/P/12-2007, Company was recorded addition on shares in effect of bond conversion on conversion of *Mandatory Convertible Bond* that issued by Company amounting 372,606,925 shares.

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

The shareholder's composition on December 31, 2007 are as follow :

Nama Pemegang Saham	2007				Shareholders
	Jabatan dalam Perusahaan/ Position in Company	Jumlah Saham/ Common Stocks	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Capital Shares Rp	
PT. Pembangunan Jaya		1,985,917,550	67.65%	198,591,755.000	PT. Pembangunan Jaya
Ir. Ciputra	Presiden Komisaris/ President Commissioner	65,105,760	2.22%	6,510,576.000	Ir. Ciputra
PT. Budimulia Investama		37,629,340	1.28%	3,762,934.000	PT. Budimulia Investama
PT. Penta Cosmopolitan Corporation		37,629,340	1.28%	3,762,934.000	PT. Penta Cosmopolitan Corporation
Ir. Soekrisman	Komisaris/ Commissioner	29,597,070	1.01%	2,959,707.000	Ir. Soekrisman
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Komisaris/ Commissioner	29,504,760	1.01%	2,950,476.000	Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Melliani Florence Wisnu H.		18,935,520	0.65%	1,893,552.000	Melliani Florence Wisnu H.
Ir. Edmund Eddy Sutisna	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	15,591,850	0.53%	1,559,185.000	Ir. Edmund Eddy Sutisna
Ir. Alex Purnawan		15,591,850	0.53%	1,559,185.000	Ir. Alex Purnawan
Ir. Indra Satria, SE		4,861,210	0.17%	486,121.000	Ir. Indra Satria, SE
Drs. H. Moh. Slamet B		4,054,730	0.14%	405,473.000	Drs. H. Moh. Slamet B
Henny Subrata, SH		3,564,880	0.12%	356,488.000	Henny Subrata, SH
Sukardjo H.S, SH		3,564,540	0.12%	356,454.000	Sukardjo H.S, SH
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat		3,277,250	0.11%	327,725.000	Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat
Ir. Susilo Dewanto		1,607,670	0.05%	160,767.000	Ir. Susilo Dewanto
Tatit Dharmawati		1,567,480	0.05%	156,748.000	Tatit Dharmawati
Dorothea Samola		876,140	0.03%	87,614.000	Dorothea Samola
Ir. Arifin Pontas		1,222,130	0.04%	122,213.000	Ir. Arifin Pontas
Ny. Tatik Rotinsulu		1,222,130	0.04%	122,213.000	Ny. Tatik Rotinsulu
Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning		435,870	0.01%	43,587.000	Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning
Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD		435,870	0.01%	43,587.000	Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD
Umar Ganda	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	433,810	0.01%	43,381.000	Umar Ganda
Ir. H. Achmad Muflih, MBA		230,660	0.01%	23,066.000	Ir. H. Achmad Muflih, MBA
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	Direktur/Director	34,620	0.00%	3,462.000	Ir. IB Rajendra, MBA, PhD
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	34,620	0.00%	3,462.000	Okky Dharmosetio
Deltaville Investment Ltd		284,100,525	9.68%	28,410,052.500	Deltaville Investment Ltd
Kingsford Holding Inc		88,506,400	3.015%	8,850,640.000	Kingsford Holding Inc
Publik		300,000,000	10.220%	30,000,000.000	Public
<b>Jumlah</b>		<b>2,935,533,575</b>	<b>100.00%</b>	<b>293,553,357,500</b>	<b>Total</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 DAN PERUSAHAAN ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
 (In Full Rupiah)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 September 2006, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Saal Bumela, SH, No. 9 tanggal 12 Oktober 2006, para pemegang saham menyetujui penerbitan saham baru sebanyak 6.675.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 yang diambil oleh seluruh pemegang saham secara proporsional. Sehingga, susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut:

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 12, 2006 which has been notarized by Saal Bumela, SH, No. 9 dated October 12, 2006, the meeting has agreed to issue 6,675,000 new common stocks with nominal value amounting to Rp 1,000 which has been taken by all shareholders, proportionally. So, the shareholder's composition on December 31, 2006 are as follow :

Nama Pemegang Saham	2006				Shareholders
	Jumlah Saham Khusus/ Preferred Stock Amount	Jumlah Saham Biasa/ Common Stock Amount	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Capital Shares	
				Rp	Shareholders
PT Pembangunan Jaya	602,283	25,700,521	58.37%	26,302,804,000	PT Pembangunan Jaya
PT Asuransi Jiwa Jaya	36,590	17,773,170	39.52%	17,809,760,000	PT Asuransi Jiwa Jaya
Ir. Ciputra	40,856	218,414	0.58%	259,270,000	Ir. Ciputra
Ir. Soekrisman	30,642	163,812	0.43%	194,454,000	Ir. Soekrisman
Ir. Ishak Secajusuma, MM	30,642	163,812	0.43%	194,454,000	Ir. Ishak Secajusuma, MM
Soekardjo Hardjosoewirjo	20,415	105,472	0.28%	125,887,000	Soekardjo Hardjosoewirjo
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	20,403	101,735	0.27%	122,138,000	Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat
Ahli waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD	9,054	7,189	0.04%	16,243,000	Ahli waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD
Ahli waris Alm. DR. H. Masagus Nur Muhamad Hasjim Ning	9,054	7,189	0.04%	16,243,000	Ahli waris Alm. DR. H. Masagus Nur Muhamad Hasjim Ning
Ir. Nizam Rahman Hasibuan	53	16,114	0.04%	16,167,000	Ir. Nizam Rahman Hasibuan
Ir. Okky Dharmosetio, MBA	4	1,286	0.003%	1,290,000	Ir. Okky Dharmosetio, MBA
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	4	1,286	0.003%	1,290,000	Ir. IB Rajendra, MBA, PhD
<b>Jumlah</b>	<b>800,000</b>	<b>44,260,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>45,060,000,000</b>	<b>Total</b>

**30. Tambahan Modal Disetor**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 tanggal 12 Oktober 2006 dari Notaris Saal Bumela, SH, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan menyetujui penerbitan 6.675.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham seharga Rp 4.000 per saham. Selisih yang timbul akibat perbedaan harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 20.025.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, SH, MKn, No. 119 tanggal 25 Juli 2007, disetujui peningkatan modal disetor yang antara lain berasal dari pengeluaran 203.250 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya seharga Rp 4.000 per saham. Selisih harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 609.750.000.

**30. Additional Paid In Capital**

Based on Meeting Decision Statement Act No. 9 on October 12, 2006, of which has been notarized by Saal Bumela, SH, the Extraordinary General Meeting of Shareholders agreed to subscribed 6,675,000 shares amounting Rp 1,000 per share. The shares has been taken over by Shareholders with amounting Rp 4,000 per share. The difference occurred was recorded as addition paid in capital amounting Rp 20,025,000,000.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 18, 2007, of which has been notarized by Sutjipto, SH, MKn., on the Ammandement of Article Associate No. 119 tanggal July 25, 2007, about the approval on the paid capital increased, that partialy comes from the issuance of 203,250 shares with par Rp 1,000. The shares was partially taken by all the shareholders except PT Pembangunan Jaya amounting Rp 4,000 per share. The difference from the par value was recorded as addition pain in capital amounting Rp 609,750,000.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 juga menyetujui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp 32.837.300.000 sehingga saldo tambahan modal disetor sampai pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp 609.754.572.

Dari hasil penawaran umum perdana saham perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dan konversi *Mandatory Convertible Bond* Deltaville Investment Ltd sejumlah 284.100.525 saham serta Kingsford Holding Inc sejumlah 88.506.400 saham dengan masing masing seharga Rp 615, Rp 160 dan Rp 250 per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp 184.821.991.500 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp 5.703.180.021 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor.

Sehingga saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 179.728.566.051.

*The Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 18, 2007 also approved the capitalization of addition paid in capital amounting Rp 32,837,300,000, the addition paid in capital balance on July 31, 2007 amounting to Rp 609,754,572.*

*In relation with initial public offering of 300,000,000 shares and as a result from conversion of Mandatory Convertible Bonds amounting to 284,100,525 shares on Deltaville Investment Ltd and amounting to 88,506,400 shares on Kingsford Holdings Inc, in each price is Rp 615 per share, Rp 160 per share and Rp 250 per share. The difference occurred was recorded as addition paid in capital amounting Rp 184,821,991,500.*

*All costs that occurred in initial public offering amounting to Rp 5,703,180,021 was recorded as deduction on additional paid-in capital.*

*As the result, the balance of additional paid-in capital as of December 31, 2007 amounting to Rp 179,728,566,051.*

### **31. Dividen**

Pada tahun 2007, Perusahaan membayar dividen tunai sebesar Rp 6.083.100.000 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2007 yang diaktakan dengan akta Notaris Aliya S Azhar, SH, MH, MKn, No. 27, mengenai persetujuan pembagian dividen 31,7% dari laba bersih tahun 2006.

Pada tahun 2006, Perusahaan membayar dividen tunai sebesar Rp 3.070.800.000 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Mei 2006 yang diaktakan dengan akta Notaris Saal Bumela, SH, No. 38, mengenai persetujuan pembagian dividen 32% dari laba bersih tahun 2005.

### **31. Dividend**

*In 2007, the Company paid cash dividend amounting to Rp 6,083,100,000 based on Minutes of Shareholders' General Meeting dated June 22, 2007 of which has been notarized by Aliya S Azhar, SH, MH, Mkn No.27 regarding dividend payment amounting to 31.7% from Companys' net income in 2006.*

*In 2006, the Company paid cash dividend amounting to Rp 3,070,800,000 based on Minutes of Shareholders' General Meeting dated May 24, 2006 of which has been notarized by Saal Bumela, SH, No.38 regarding dividend payment amounting to 32% from Companys' net income in 2005.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 DAN PERUSAHAAN ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
 (In Full Rupiah)

**32. Pendapatan Usaha**

**32. Revenues**

	2007	2006 (Disajikan Kembali) (Restated)	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi			Construction Services
Pendapatan Kontrak	752,212,164,205	715,309,805,264	Contract Revenue
Penjualan Barang Dagang			Sales of Merchandises
Gas	355,800,619,553	284,791,389,747	Gases
Aspal	394,625,192,276	297,675,286,756	Asphalts
Pile dan Beton Pra Cetak	182,666,840,744	152,329,301,668	Piles and Concretes
Handling Equipment	18,496,304,766	12,869,422,662	Handling Equipments
Building Material		--	Building Materials
Lain-lain			Others
Pendapatan Jasa	33,242,308,772	23,694,640,491	Services Revenue
<b>Jumlah</b>	<b>1,737,043,430,316</b>	<b>1,486,669,846,588</b>	<b>Total</b>

Pendapatan usaha yang berasal dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 84.724.090.884 dan Rp 92.207.182.338 (lihat Catatan 38).

Revenue generated from related parties amounting to Rp 84,724,090,884 and Rp 92,207,182,338 as of December 31, 2007 and 2006, respectively (see Note 38).

**33. Harga Pokok Pendapatan**

**33. Cost of Revenues**

	2007	2006 (Disajikan Kembali) (Restated)	
	Rp	Rp	
Beban Kontrak	649,899,542,917	665,892,228,516	Cost of Contracts
Beban Pokok Pendapatan Produk	790,899,944,280	604,473,357,658	Cost of Goods Sold
Beban Pokok Pendapatan Jasa	19,623,297,473	3,104,048,865	Cost of Services
<b>Jumlah</b>	<b>1,460,422,784,670</b>	<b>1,273,469,635,039</b>	<b>Total</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 DAN PERUSAHAAN ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
 (In Full Rupiah)

**34. Beban Usaha**

**34. Operating Expenses**

	2007	2006 (Disajikan Kembali)/ (Restated)	
	Rp	Rp	
<b>BEBAN PENJUALAN</b>			<b>SELLING EXPENSES</b>
Angkut	18,975,446,968	15,457,332,455	Transportation
Pemasaran	2,671,365,598	1,944,937,230	Marketing
Pemasangan	2,653,742,992	620,061,551	Installation
Lain - lain	--	43,454,989	Others
Sub Jumlah	<u>24,300,555,558</u>	<u>18,065,786,225</u>	Sub Total
<b>BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI</b>			<b>GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES</b>
Beban Pegawai	49,174,986,071	49,203,869,537	Employees
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	11,014,920,248	23,394,490,416	Repair and Maintenance
Beban Penyusutan Aktiva Tetap (lihat Catatan 15)	10,590,720,385	7,779,929,022	Depreciation (see Notes 15)
Beban Perjalanan Dinas	9,017,220,609	14,832,840,471	Travelling
Penyisihan Piutang Ragu-Ragu (lihat Catatan 5)	5,182,126,654	311,782,823	Allowance for Doubtful Accounts (see Notes 5)
Beban Kesejahteraan Pegawai	3,680,128,931	1,824,022,352	Employee Benefit
Beban Kantor	3,557,367,497	3,601,807,266	Office
Beban Penjualan	3,476,684,005	3,286,548,170	Promotion
Beban Jasa Profesional	3,288,745,194	804,912,399	Professional Fee
Iuran dan Izin	1,655,214,331	1,381,740,934	Subscription and License
Beban Rumah Tangga	1,641,640,794	1,117,204,590	Housing
Beban Asuransi	1,574,923,830	1,492,587,336	Insurance
Pos, Telepon dan Teleks	1,495,158,375	1,684,487,959	Postage, Telephone and Telex
Beban Pendidikan	1,297,103,034	1,454,904,127	Education and Training
Representasi dan Jamuan Tamu	968,958,474	748,038,841	Representation and Entertainment
Air, Listrik dan Gas	943,452,020	734,416,616	Water, Electricity and Gas
Alat Tulis dan Cetak	601,521,900	465,141,183	Stationaries
Denda Pajak	586,768,552	190,647,608	Tax Penalty
Sewa Gudang, Kantor, Truk	470,054,893	643,698,434	Warehouse, Office and Truck Rent
Administrasi	366,927,332	234,487,198	Administration
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan (lihat Catatan 9)	310,983,106	--	Provision for Inventories Obsolescence (see Note 9)
Pajak dan Iuran	126,229,606	81,165,562	Property Tax
Bahan Pembantu	95,339,240	341,730,948	Supplies
Retest Tabung	56,907,800	48,206,000	Quality Control
Beban Lain-lain	4,574,664,539	1,502,257,483	Others
Sub Jumlah	<u>115,748,747,420</u>	<u>117,160,917,275</u>	Sub Total
<b>Jumlah</b>	<u><u>140,049,302,978</u></u>	<u><u>135,226,703,500</u></u>	<b>Total</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
 (In Full Rupiah)

**35. Pendapatan (Beban) Lain-lain**

**35. Other Income (Expenses)**

	2007	2006	
		(Disajikan Kembali) (restated)	
	Rp	Rp	
Jasa Giro dan Bunga Deposito	3,681,870,126	4,884,133,222	Interest on Bank Accounts and Time Deposits
Sewa	1,082,203,834	684,444,471	Rental
Amortisasi Laba Ditangguhkan (lihat Catatan 28)	1,077,961,271	534,855,635	Amortization of Deferred Income (see Notes 28)
Klaim Asuransi	536,394,017	367,190,400	Insurance Claim
Labanya Penjualan Aktiva Tetap	398,510,885	800,444,485	Gain on Sale of Fixed Assets
Pemulihan (Penyisihan) Piutang Ragu-ragu	165,814,064	321,870,110	Provision (Reversal) of Allowance for Doubtful Accounts
Sewa Kendaraan	70,345,266	86,254,000	Vehicle Rent
Hasil Angkutan Kendaraan / Palet	--	102,606,710	Transportation/Pallet Fee
Kekurangan Pembayaran Pajak	--	(860,642,089)	Underpayment Tax
Penghapusan Aktiva Tetap (lihat Catatan 13)	(63,455,548)	(68,355,001)	Disposal of Fixed Assets (see Notes 13)
Beban Administrasi Bank	(291,980,277)	(150,932,326)	Bank's Administrations
Penghapusan Persediaan	(449,779,519)	(678,270,385)	Loss on Written-off of Inventories
Rugi atas Penjualan Penyertaan Saham	(485,295,326)	--	Loss on Sale of Investment
Denda dan Bunga Pajak	(332,336,995)	(394,615,928)	Tax Interest and Penalties
Labanya (Rugi) Kurs - Bersih	(1,299,511,672)	4,711,919,472	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Goodwill	(1,203,629,917)	--	Goodwill
Beban Provisi Bank	(1,596,119,189)	(2,111,262,446)	Bank's Provisions
Beban Bunga - Bersih	(7,537,751,987)	(7,961,375,868)	Interest Expenses - Net
Lain-lain - Bersih	(2,094,179,942)	719,273,260	Others - Net
<b>Jumlah</b>	<b>(8,340,940,909)</b>	<b>987,537,722</b>	<b>Total</b>

**36. Laba Bersih per Saham Dasar**

**36. Basic Earnings per Share**

	2007	2006	
		(Disajikan Kembali) (Restated)	
	Rp	Rp	
<b>Labanya Per Saham Dasar</b>			<b>Net Income</b>
Labanya Bersih Setelah Efek Penyesuaian Proforma	94,557,859,040	58,031,859,958	After Effect of Equity Proforma Adjustment
Labanya Bersih Sebelum Efek Penyesuaian Proforma	83,593,610,040	19,958,456,726	Before Effect of Equity Proforma Adjustment
<b>Saham Beredar (Lembar)</b>			<b>Outstanding Shares</b>
Saham Sebelum Pemecahan Saham (Stock Split)	45,060,000	38,385,000	Amount of Shares before Stock Split
Penambahan Modal Disetor	193,756,608	6,675,000	Additional Capital Stocks
Kapitalisasi Agio Saham	32,837,300	--	Capitalized Additional Paid-in Capital
Kapitalisasi Revaluasi Aktiva Tetap	21,899,450	--	Fixed Asset Revaluation Reserve
	<b>293,553,358</b>	<b>45,060,000</b>	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 DAN PERUSAHAAN ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
 (In Full Rupiah)

	2007	2006 (Disajikan Kembali)	
	Rp	Rp	
Saham Setelah Pemecahan Saham ( <i>Stock Split</i> )	450,600,000	38,385,000	<i>Amount of Shares after Stock Split</i>
Penambahan Modal Disetor	1,937,566,075	6,675,000	<i>Additional Capital Stocks</i>
Kapitalisasi Agio Saham	328,373,000	--	<i>Capitalized Additional Paid-in Capital</i>
Kapitalisasi Revaluasi Aktiva Tetap	218,994,500	--	<i>Fixed Asset Revaluation Reserve</i>
Jumlah Saham Beredar	<u>2,935,533,575</u>	<u>45,060,000</u>	<i>Amount of Outstanding Shares</i>
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	<u>169,107,773</u>	<u>40,396,644</u>	<i>Weighted Average Number of Outstanding Shares</i>
Laba per Saham Dasar (Rp)			<i>Basic Earnings per Share (Rp)</i>
Setelah Efek Penyesuaian Proforma	559.16	1,436.55	<i>Before Effect of Equity Proforma Adjustment</i>
Sebelum Efek Penyesuaian Proforma	494.32	494.06	<i>After Effect of Equity Proforma Adjustment</i>

**37. Program Pensiun dan Imbalan Kerja**

**37. Pension Plan and Other Employee Benefits**

**Program Pensiun**

Perusahaan dan perusahaan anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dana Pensiun No.11 tahun 1992.

Pendanaan DP3JG berasal dari kontribusi Perusahaan dan perusahaan anak (pemberi kerja) dan karyawan. Kontribusi karyawan sampai dengan 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing adalah sebesar 2% - 5% dari Penghasilan Dasar Pensiun dan sisanya merupakan kontribusi pemberi kerja.

- a. Jumlah kewajiban berdasarkan perhitungan Aktuaria Independen per tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

**Pension Plan**

The Company and subsidiaries have defined benefit retirement plan covering all of their permanent, which is the defined benefit will be paid by calculating the pension basic income and employees term of work.

The plan is managed by Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) and was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia according to Pension Fund Regulation No.11 year 1992.

The funding of DP3JG came from Companies' and subsidiaries (employer) and employees contributions. As of December 31, 2007 and 2006, employees' contribution are 2%-5% from Pension Basic Income and the remaining amount are from employer contributions.

- a. Total liabilities balance based on the Independent Actuary's calculation as of December 31, 2007 and 2006 are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

	<u>2007</u> Rp	<u>2006</u> Rp	
Nilai Kini Kewajiban Manfaat			<i>Present Value of Estimated Liabilities</i>
Kesejahteraan Karyawan - Pensiun	48,113,629,208	43,666,573,305	<i>for Employee Benefit - Pension</i>
Aktiva Program	(60,446,279,649)	(47,585,776,939)	<i>Benefit Program</i>
Pendanaan	(12,332,650,441)	(3,919,203,634)	<i>Funding</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial yang Belum Diakui	3,762,869,274	1,111,340,314	<i>Unrecognized Actuarial Gains (Losses)</i>
Batasan Aktiva	1,327,195,140	--	<i>Limit of Assets</i>
<b>Kewajiban Manfaat Kesejahteraan</b>			<b><i>Estimated Liabilities for Employee</i></b>
<b>Karyawan - Pensiun</b>	<b>(7,242,586,027)</b>	<b>(2,811,319,067)</b>	<b><i>Benefit - Pension</i></b>

- b. Perubahan pada kewajiban yang diakui sesuai perhitungan Aktuarial Independen:      b. *The changes of liability that is recognized in accordance with the Independent Actuary's calculation are as follows:*

	<u>2007</u> Rp	<u>2006</u> Rp	
Kewajiban Bersih Awal Tahun	(2,811,319,067)	(2,780,266,113)	<i>Balance at Beginning of the Year</i>
Biaya Tahun Berjalan	886,966,592	9,382,467,751	<i>Employee Benefit Expense Recognized in Current Year</i>
Pembayaran Iuran Tahun Berjalan	(6,645,428,692)	(8,072,203,731)	<i>Benefit Payment in Current Year</i>
Batasan Aktiva	1,327,195,140	(1,341,316,974)	<i>Limit of Assets</i>
<b>Kewajiban Bersih Akhir Tahun</b>	<b>(7,242,586,027)</b>	<b>(2,811,319,067)</b>	<b><i>Balance at the End of the Year</i></b>

- c. Beban manfaat kesejahteraan karyawan - pensiun adalah sebagai berikut:      c. *The employee benefits expenses – pension are as follows:*

	<u>2007</u> Rp	<u>2006</u> Rp	
Biaya Jasa Kini	1,288,169,537	1,226,813,570	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	4,366,657,331	3,355,951,559	<i>Interest Cost</i>
Hasil Investasi yang Diharapkan dari Aktiva Program	(4,758,577,695)	(3,896,632,030)	<i>Return on Benefit Program</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial yang Diakui	(9,282,581)	5,293,577,590	<i>Recognized Actuarial Gains (Losses)</i>
Biaya Jasa Lalu yang Diakui - Vested	--	2,178,822,995	<i>Recognized Past Service Cost - Vested</i>
<b>Biaya yang Diakui di Laba Rugi</b>	<b>886,966,592</b>	<b>8,158,533,684</b>	<b><i>Total Employee Benefit Expenses</i></b>

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban manfaat kesejahteraan karyawan - pensiun oleh Aktuarial Independen adalah sebagai berikut:

*The key assumptions used the Independent Actuary for the calculation of pension benefit expenses are as follow:*

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Tingkat Diskonto pada Awal Periode	10.00%	10.00%	<i>Discount Rate at Beginning Year</i>
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8.00%	8.00%	<i>Estimated Future Salary Increased</i>
Tingkat Cacat	10.00%	10.00%	<i>Disability Rate</i>



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

**Program Imbalan Kerja**

Perusahaan dan perusahaan anak telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan kerja tersebut.

Saldo kewajiban program imbalan kerja sampai pada 31 Desember 2007 dan 2006 mengacu pada hasil perhitungan Aktuarial Independen (Konsultan Bestama Aktuarial) sesuai dengan penerapan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*.

- a. Jumlah kewajiban berdasarkan perhitungan Aktuarial Independen per tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Nilai Kini Kewajiban Manfaat		
Kesejahteraan Karyawan - Aktual	19,129,741,783	16,494,469,108
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	(2,386,329,870)	(2,159,752,280)
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui - <i>Non Vested Benefit</i>	(1,805,244,175)	(2,217,391,878)
<b>Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon</b>	<b>14,938,167,738</b>	<b>12,117,324,950</b>

Perusahaan anak (JTI) tidak melakukan perhitungan kewajibannya sehubungan dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 berdasarkan hasil perhitungan aktuarial independen. Saldo kewajiban manfaat kesejahteraan karyawan perusahaan anak (JTI) pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 merupakan hasil perhitungan Manajemen perusahaan anak yang dihitung berdasarkan masa kerja masing-masing karyawan sampai dengan tanggal laporan keuangan, dengan memperhitungkan Uang Pesangon, Penghargaan Masa Kerja dan Uang Penggantian Hak berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Saldo estimasi kewajiban manfaat kesejahteraan karyawan yang dibentuk JTI pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 11.541.233.250 dan Rp 10.173.736.050.

**Employee Benefits Program**

The Company and subsidiaries has calculated its liabilities regarding Labor Law No.13/2003.

No funding of benefits has been made by the Company and its subsidiaries in regards to the estimated liabilities.

As of December 2007 and 2006 the Company and Subsidiaries computed the estimated liability for employee benefits based on the Independent Actuary's calculation (Konsultan Bestama Aktuarial) in accordance with the implementation of PSAK No.24 (Revised 2004) regarding Employee Benefits using Projected Unit Credit Method.

- a. Total liabilities balance based on the Independent Actuary's calculation as of December 31, 2007 and 2006 are as follows:

*Present Value of Estimated Liabilities  
for Employee Benefit - Actual  
Unrecognized Actuarial Gains (Losses)  
Unrecognized Past Service Cost  
- Non Vested Benefit  
**Estimated Liabilities for Employee  
Benefit-Severance***

Regarding Labor Law No.13/2003, the subsidiary (JTI) have not calculate its liabilities based on actuarial computations. Estimated liability on employee benefits as of December 31, 2007 and 2006 were using subsidiaries' calculation which is calculated based on term of work of each employee until the date of financial report considering the severance payment, Gratuity and Compensation Payment. As of December 31, 2007 and 2006, balance of estimated liability for employee benefits is Rp 11,541,233,250 and Rp 10,173,736,050, respectively.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

Apabila JTI mengakui saldo estimasi kewajiban manfaat kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial, maka saldo kewajiban manfaat kesejahteraan karyawan JTI adalah sebesar Rp 4.968.322.856 dan Rp 4.243.659.874 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006. Sementara, saldo estimasi kewajiban manfaat kesejahteraan karyawan Perusahaan menjadi sebesar Rp 14.938.167.738 dan Rp 12.117.324.950 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

*If the JTI recognizes the estimated liability on employee benefit based on the actuary calculation, then the estimated liability of JTI would be amounting to Rp 4,968,322,856 and Rp 4,243,659,874 as of December 31, 2007 and 2006, respectively. Meanwhile, as of December 31, 2007 and 2006 the balance of estimated liability on employee benefits is Rp 14,938,167,738 and Rp 12,117,324,950, respectively.*

b. Perubahan pada kewajiban yang diakui sesuai perhitungan Aktuarial Independen:

*b. The changes of liability that is recognized in accordance with the Independent Actuary's calculation are as follows:*

	<u>2007</u> Rp	<u>2006</u> Rp	
Saldo Awal	12,117,324,950	10,100,845,961	<i>Balance at the Beginning of the Year</i>
Beban Periode Berjalan	3,805,060,447	2,930,037,286	<i>Employee Benefit Expense</i>
Pembayaran Manfaat	(984,217,659)	(942,078,106)	<i>Recognized in Current Year</i>
Penambahan Cadangan karena Mutasi Masuk	--	28,519,809	<i>Employee Benefit Payment</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>14,938,167,738</u></b>	<b><u>12,117,324,950</u></b>	<i>Addition on Mutation</i>
			<b><i>Balance at the End of the Year</i></b>

c. Beban manfaat kesejahteraan karyawan – pesangon adalah sebagai berikut:

*c. The employee benefits expenses – severance are as follows:*

	<u>2007</u> Rp	<u>2006</u> Rp	
Beban Jasa Kini	1,471,395,269	1,313,503,041	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	1,649,446,905	1,129,828,197	<i>Interest Cost</i>
Biaya Jasa Lalu ( <i>Non-Vested</i> )	148,871,726	235,303,224	<i>Past Service Cost (Non-Vested)</i>
Biaya Jasa Lalu - <i>Vested Benefit</i>	(48,016,383)	(615,300,000)	<i>Past Service Cost - Vested</i>
Keuntungan (Kerugian) Bersih Aktuarial yang Diakui	257,573,428	571,569,292	<i>Recognized Actuarial Gain (Loss)</i>
Biaya Pemutusan Kontrak kerja	314,329,387	295,350,130	<i>Severance Cost</i>
Hasil Investasi yang Diharapkan dari Aktiva Program	12,060,115	(216,598)	<i>Return on Benefit Program</i>
<b>Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon</b>	<b><u>3,805,660,447</u></b>	<b><u>2,930,037,286</u></b>	<b><i>Total Employee Benefit Expense</i></b>

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban manfaat kesejahteraan karyawan - pesangon oleh Aktuarial Independen adalah sebagai berikut:

*The key assumptions used the Independent Actuary for the calculation of severance benefit expenses are as follow:*

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Tingkat Diskonto pada Awal Periode	10.00%	10.00%	<i>Discount Rate at Beginning Year</i>
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8.00%	8.00%	<i>Estimated Future Salary Increased</i>
Tingkat Cacat	10.00%	10.00%	<i>Disability Rate</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 DAN PERUSAHAAN ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
 (In Full Rupiah)

**38. Transaksi dengan Pihak yang  
 Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan dan perusahaan anak melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Perusahaan dan perusahaan anak. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha dan secara substansial telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

**38. Transactions and Balances  
 with Related Parties**

The Company and Subsidiaries have engaged in financial transactions with shareholders' and/or related management. The transactions consist mainly of construction, trading, rental, inter-company expense charges and non-interest bearing cash borrowings without fixed repayment dates which are conducted with same terms and conditions as with outside parties.

Significant transactions with related parties are as follow:

	2007	2006 (Disajikan Kembali/ (Restated)	
	Rp	Rp	
<b>Piutang Usaha (lihat Catatan 5)</b>			<b>Account Receivables (see Notes 5)</b>
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	4,310,563,522	69,331,017	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
PT Jaya Real Property Tbk	3,001,610,480	4,255,912,866	PT Jaya Real Property Tbk
PT Metropolitan Kentjana Tbk	1,828,570,061	9,434,531,163	PT Metropolitan Kentjana Tbk
PT Jaya Obayashi	1,425,481,200	--	PT Jaya Obayashi
PT Ciputra Sentra	810,802,366	125,211,960	PT Ciputra Sentra
PT Bumi Serpong Damai	442,802,638	1,836,930,346	PT Bumi Serpong Damai
JO Jaya Lampiri	380,467,100	57,648,316	JO Jaya Lampiri
Proyek Jalan Kolektor Emeraldal	198,775,317	--	Jalan Kolektor Emeraldal Project
Proyek Jalan Cluster Emerald Ljt	170,140,747	--	Project Jalan Cluster Emerald Ljt
PT Jaya Land	25,504,362	36,710,275	PT Jaya Land
PT Ciputra Residence	20,410,342	471,058,413	PT Ciputra Residence
PT Taman Impian Jaya Ancol	6,600,000	--	PT Taman Impian Jaya Ancol
PT Industri Tata Udara	4,230,600	12,671,930	PT Industri Tata Udara
PT Jasindo Sarana Graha	4,004,977	4,004,977	PT Jasindo Sarana Graha
PT Metropolitan Land	1,590,300	2,009,256,986	PT Metropolitan Land
Proyek Jalan Cluster Emerald	--	45,403,350	Project Jalan Cluster Emerald
Hotel Ciputra	--	7,245,100	Hotel Ciputra
PT Pembangunan Jaya	--	555,183	PT Pembangunan Jaya
Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group	--	550,000	Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group
<b>Jumlah</b>	<b>12,631,554,012</b>	<b>18,367,021,882</b>	<b>Total</b>
<b>Piutang Retensi (lihat Catatan 6)</b>			<b>Retention Receivables (see Notes 6)</b>
Proyek Busway Koridor 9	997,071,871	--	Busway Koridor 9 Project
Proyek Underpass Arteri Row 50	28,650,000	--	Underpass Arteri Row 50 Project
Proyek Jalan Menteng Residence	--	1,292,850	Jalan Menteng Residence Project
<b>Jumlah</b>	<b>1,025,721,871</b>	<b>1,292,850</b>	<b>Total</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 DAN PERUSAHAAN ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
 (In Full Rupiah)

	2007	2006	
	Rp	(Disajikan Kembali/ (Restated) Rp	
<b>Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja (lihat Catatan 7)</b>			<b>Gross Receivables to the Customers (see Notes 7)</b>
Perumahan Bintaro Jaya	2,644,351,950	1,218,943,000	Perumahan Bintaro Jaya
Proyek Jalan Dan Kanstin Arteri Row 50	2,291,280,307	--	Jalan Dan Kanstin Arteri Row 50 Project
Proyek Wisma Pondok Indah 2	1,769,300,718	--	Wisma Pondok Indah 2 Project
Proyek Dispora	766,440,500	--	Dispora Project
Proyek Citra Raya	653,992,650	348,221,400	Citra Raya Project
Proyek <i>Underpass</i> Arteri Row 50	537,964,366	--	<i>Underpass</i> Arteri Row 50 Project
Proyek SMA Unggulan	448,000,000	--	SMA Unggulan Project
Proyek The Address	364,338,182	--	The Address Project
Proyek Pondok Indah Golf Apartment 3	345,209,500	--	Pondok Indah Golf Apartment 3 Project
Proyek Gedung Jaya	343,382,491	486,875	Gedung Jaya Project
Proyek Bumi Serpong Damai	300,482,670	1,233,472,960	Bumi Serpong Damai Project
Proyek Villa Pondok Indah dan Kebon Jeruk	195,559,800	--	Villa Pondok Indah dan Kebon Jeruk Project
Proyek Jalan Kolektor Emeraldalda	178,995,941	578,555,075	Jalan Kolektor Emeraldalda Project
Proyek Villa Pondok Indah	--	--	Project Villa Pondok Indah
Proyek Pondok Indah Mall II	162,813,154	376,413,011	Pondok Indah Mall II Project
Proyek Metropolitan Mall Bekasi	140,983,521	426,370,055	Metropolitan Mall Bekasi Project
Proyek Jalan Cluster Emerald	138,463,964	589,878,259	Jalan Cluster Emerald Project
Proyek Jalan Menteng Residence	100,075,767	79,494,226	Jalan Menteng Residence Project
Rumah Tangga Ismail Sofyan	97,600,000	--	Rumah Tangga Ismail Sofyan
Proyek Mall Ciputra	64,764,000	16,500,000	Mall Ciputra Project
Proyek Jalan Cluster Emerald Ljt	59,007,642	798,309,345	Jalan Cluster Emerald Ljt Project
Proyek Hotel Ciputra	27,464,250	--	Hotel Ciputra Project
Proyek Gedung Bank Permata	15,221,456	--	Gedung Bank Permata Project
Proyek Plaza Bintaro	15,044,545	8,749,937	Plaza Bintaro Project
Proyek Slipi Plaza	5,280,000	2,400,000	Slipi Plaza Project
Proyek Kantor Jaya Konstruksi	1,599,543	--	Kantor Jaya Konstruksi Project
Proyek Wisma Pondok Indah Mall	--	3,712,295,872	Wisma Pondok Indah Mall Project
Proyek Jalan Sal. Adora Permata	--	464,445,703	Jalan Sal. Adora Permata Project
Proyek Metropolitan Mall 2	--	347,299,747	Metropolitan Mall 2 Project
Proyek Pondok Indal Mall	--	20,000,000	Pondok Indal Mall Project
Proyek Cordova Tower	--	6,000,000	Cordova Tower Project
Proyek Reklamasi Ancol Barat	--	--	Project Reklamasi Ancol Barat
Proyek Pusat Perdagangan Senen	--	1,190,250	Pusat Perdagangan Senen Project
Proyek Graha Raya	--	39,750,000	Graha Raya Project
<b>Jumlah</b>	<b>11,667,616,917</b>	<b>10,268,775,715</b>	<b>Total</b>
<b>Piutang Lain-lain (lihat Catatan 8)</b>			<b>Other Receivables (see Notes 8)</b>
JO Jaya Lampiri (Proyek FO Yos Sudarso)	5,623,619,850	--	JO Jaya Lampiri (FO Yos Sudarso Project)
JO Jaya Gragasi	616,950,861	294,317,006	JO Jaya Gragasi
JO Istaka Karya	--	--	JO Istaka Karya
JO Jaya BBS	476,830,622	--	JO Jaya BBS
PT Jaya Beton Indonesia	--	--	PT Jaya Beton Indonesia
JO Jaya Satwiga	263,588,461	144,328,350	JO Jaya Satwiga
JO Jaya Lampiri (Proyek Proyek Busway Koridor 9)	102,799,663	--	JO Jaya Lampiri (Busway Koridor 9 Project)
Proyek <i>Busway</i> Kp. Rambutan - Kp. Melayu	15,660,100	137,273,449	<i>Busway</i> Kp. Rambutan - Kp. Melayu Project
JO JK Citra (Proyek Ise-ise Blangkejeren)	8,218,568	676,303,998	JO JK Citra (Ise-ise Blangkejeren Project)
PT Jasindo Sarana Graha	4,773,686	--	PT Jasindo Sarana Graha
PT Jaya Construction Management	--	34,036,292	PT Jaya Construction Management
Dana Pensiun Pegawai			Dana Pensiun Pegawai
Pembangunan Jaya Group	--	18,245,250	Pembangunan Jaya Group
<b>Jumlah</b>	<b>7,112,441,811</b>	<b>1,304,504,345</b>	<b>Total</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

	2007	2006 (Disajikan Kembali/ (Restated))	
	Rp	Rp	
<b>Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi (lihat Catatan 10)</b>			<b>Advance for Joint Operations (see Notes 10)</b>
JO Utama Istaka Jaya	510,482,550	--	JO Utama Istaka Jaya
JO Jaya Duta Graha Indah	500,067,383	--	JO Jaya Duta Graha Indah
JO Jaya Lampiri	220,997,150	1,016,741,868	JO Jaya Lampiri
JO Jaya Konstruksi	214,111,000	--	JO Jaya Konstruksi
JO Jaya Satwiga	--	77,306,659	JO Jaya Satwiga
<b>Jumlah</b>	<b>1,445,658,083</b>	<b>1,094,048,527</b>	<b>Total</b>
<b>Piutang Kepada Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lihat Catatan 13)</b>			<b>Due from Related Parties (see Notes 13)</b>
PT Augerindo Nugratama	--	51,806,900	PT Augerindo Nugratama
PT Barotoindo	--	30,000,000	PT Barotoindo
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>81,806,900</b>	<b>Total</b>
<b>Aktiva Lain-lain (lihat Catatan 17)</b>			<b>Other Assets (see Notes 17)</b>
Security Deposit - Sewa Guna Usaha			Security Deposit - Sewa Guna Usaha
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	1,369,465,222	1,030,967,960	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
<b>Jumlah</b>	<b>1,369,465,222</b>	<b>1,030,967,960</b>	<b>Total</b>
<b>Hutang Usaha (lihat Catatan 18)</b>			<b>Account Payables (see Notes 18)</b>
PT Jaya Readymix - Jakarta	1,174,571,230	2,810,701,943	PT Jaya Readymix - Jakarta
PT Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator	783,022,790	3,561,314,017	PT Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator
PT Industri Tata Udara	5,127,239	132,134,615	PT Industri Tata Udara
Yayasan Jaya Raya	--	1,000,000	Yayasan Jaya Raya
<b>Jumlah</b>	<b>1,962,721,259</b>	<b>6,505,150,575</b>	<b>Total</b>
<b>Hutang Lain-lain (lihat Catatan 22)</b>			<b>Other Payables (see Notes 22)</b>
Pemegang Saham	560,000,000	--	Shareholders
JO Jaya Konstruksi BBS (Proyek Apartment Pondok Indah)	57,876,840	--	JO Jaya Konstruksi BBS (Apartment Pondok Indah Project)
JO Jaya Gragasi	56,188,430	47,215,792	JO Jaya Gragasi
JO Utama Karya-Istaka Karya-Jaya (Cirebon)	40,179,638	--	JO Utama Karya-Istaka Karya-Jaya (Cirebon)
JO Jaya Konstruksi Duta Graha Konstruksi (Semarang)	11,393,050	--	JO Jaya Konstruksi Duta Graha Konstruksi (Semarang)
JO Jaya Konstruksi (Proyek SMA Negeri Unggulan)	86,800	--	JO Jaya Konstruksi (SMA Negeri Unggulan Project)
JO Jaya Lampiri (Proyek FO Yos Sudarso)	--	19,766,167	JO Jaya Lampiri (FO Yos Sudarso Project)
<b>Jumlah</b>	<b>725,724,758</b>	<b>66,981,959</b>	<b>Total</b>
<b>Hutang Sewa Guna Usaha (lihat Catatan 26)</b>			<b>Lease Payable (see Notes 26)</b>
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	5,750,217,493	5,422,733,878	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
<b>Jumlah</b>	<b>5,750,217,493</b>	<b>5,422,733,878</b>	<b>Total</b>
<b>Pendapatan Usaha</b>			<b>Revenues</b>
PT Jaya Real Property	18,784,098,166	25,274,339,831	PT Jaya Real Property
PT Metropolitan Kentjana Tbk	17,237,845,497	26,142,905,059	PT Metropolitan Kentjana Tbk
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	4,700,323,202	20,401,385,574	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
JO Jaya Lampiri	4,447,341,000	--	JO Jaya Lampiri
PT Bumi Serpong Damai	2,538,474,624	9,716,010,370	PT Bumi Serpong Damai
PT Jaya Land	2,106,067,327	174,082,030	PT Jaya Land
PT Jaya Obayashi	2,011,608,000	--	PT Jaya Obayashi
PT Ciputra Sentra	1,158,993,825	2,483,914,706	PT Ciputra Sentra
PT Ciputra Residence	913,085,000	1,179,248,115	PT Ciputra Residence
PT Taman Impian Jaya Ancol	878,938,200	--	PT Taman Impian Jaya Ancol
PT Metropolitan Land	591,828,081	6,797,347,053	PT Metropolitan Land
Ir H Ismail Sofyan	97,600,000	--	Ir H Ismail Sofyan
PT Pembangunan Jaya	1,000,000	32,449,600	PT Pembangunan Jaya
Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group	--	5,500,000	Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group
<b>Jumlah</b>	<b>55,467,202,922</b>	<b>92,207,182,338</b>	<b>Total</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
 (In Full Rupiah)

	2007	2006 (Disajikan Kembali/ (Restated))	
	Rp	Rp	
<b>Pembelian Bahan Baku dan Jasa Lainnya</b>			<b>Purchase of Raw Material and Other Services</b>
PT Jaya Readymix	9,616,553,500	21,222,713,215	PT Jaya Readymix
PT Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator	665,742,004	6,139,957,030	PT Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator
<b>Jumlah</b>	<b>10,282,295,504</b>	<b>27,362,670,245</b>	<b>Total</b>
<b>Beban Kontrak</b>			<b>Cost of Contract</b>
PT Industri Tata Udara	646,538,508	1,550,688,482	PT Industri Tata Udara
PT Jaya Gas Indonesia	--	247,158,799	PT Jaya Gas Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>646,538,508</b>	<b>1,797,847,281</b>	<b>Total</b>
<b>Beban Bunga</b>			<b>Interest Expense</b>
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	--	28,381,759	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>28,381,759</b>	<b>Total</b>

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Nature of relationship of related parties transactions are as follow:

No./ No.	Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun / Transaksi/ Nature of Account/transaction
1	Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Grup	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang Lain-lain, Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak/ <i>Other Receivable, Account Receivable, Contract Revenue</i>
2	Hotel Ciputra	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang Usaha/ <i>Account Receivable</i>
3	PT Jasindo Sarana Graha	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang Usaha/ <i>Account Receivable</i>
4	Daido Concrete Co. Ltd	Pemegang Saham Minoritas Pada Perusahaan Anak/ <i>Minority shareholder on subsidiary</i>	Hutang Usaha/ <i>Account Payable</i>
5	JO Istaka Karya	Kerjasama Operasi/ <i>Joint Operation</i>	Piutang dan Hutang Lain-lain/ <i>Other Receivable and Payable</i>
6	JO Jaya Gragasi	Kerjasama Operasi/ <i>Joint Operation</i>	Piutang dan Hutang Lain-lain/ <i>Other Receivable and Payable</i>
7	JO Jaya Utama Karya	Kerjasama Operasi/ <i>Joint Operation</i>	Hutang Lain-lain/ <i>Other Payable</i>
8	JO Jaya Lampiri (Proyek Busway Kp. Rambutan - Kp. Melayu)	Kerjasama Operasi/ <i>Joint Operation</i>	Piutang dan Hutang Lain-lain/ <i>Other Receivable and Payable</i>
9	JO Jaya Lampiri (Proyek FO Yos Sudarso)	Kerjasama Operasi/ <i>Joint Operation</i>	Piutang dan Hutang Lain-lain/ <i>Other Receivable and Payable</i>
10	JO Jaya Mowlen	Kerjasama Operasi/ <i>Joint Operation</i>	Piutang dan Hutang Lain-lain/ <i>Other Receivable and Payable</i>
11	JO Jaya Satwiga	Kerjasama Operasi/ <i>Joint Operation</i>	Piutang dan Hutang Lain-lain/ <i>Other Receivable and Payable</i>
12	JO JK Citra (Proyek Ise-ise Blangkejeren)	Kerjasama Operasi/ <i>Joint Operation</i>	Piutang dan Hutang Lain-lain/ <i>Other Receivable and Payable</i>
13	PT Augerindo Nugratama	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang Hubungan Istimewa/ <i>Receivable from Related Parties</i>
14	PT Barotoindo	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang Hubungan Istimewa/ <i>Receivable from Related Parties</i>
15	PT Bumi Serpong Damai	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak/ <i>Account Receivables, Contract Revenue</i>
16	PT Ciputra Residence	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak/ <i>Account Receivables, Contract Revenue</i>
17	PT Ciputra Sentra	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak/ <i>Account Receivables, Contract Revenue</i>
18	PT Industri Tata Udara	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang Usaha, Hutang Usaha, Beban Kontrak/ <i>Account Receivable and Payable, Contract Expenditure</i>
19	PT Jatranigaya Pratama	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang Hubungan Istimewa/ <i>Receivable from Related Parties</i>
20	PT Jaya Construction Management	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivable</i>
21	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Aktiva Lain-lain, Hutang Sewa Guna Usaha/ <i>Other Assets, Leasing Payables</i>
22	PT Jaya Land	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak/ <i>Account Receivable, Contract Revenue</i>
23	PT Jaya Readymix	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Hutang Usaha/ <i>Account Payable</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

No./ No.	Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewal/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun / Transaksi/ <i>Nature of Account/transaction</i>
24	PT Jaya Real Property Tbk	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak/ <i>Account Receivable, Contract Revenue</i>
25	PT Jayagas Teknik Prima	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang hub istimewa/ <i>Receivable from Related Parties</i>
26	PT Metropolitan Kentjana Tbk	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak/ <i>Account Receivable, Contract Revenue</i>
27	PT Metropolitan Land	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak/ <i>Account Receivables, Contract Revenue</i>
28	PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang Usaha, Hutang Usaha, Pendapatan Kontrak/ <i>Account Receivable and Payables, Contract Revenue</i>
29	PT Pembangunan Jaya	Pemegang Saham/ <i>Shareholders</i>	Piutang Usaha, Hutang Hubungan Istimewa, Pendapatan Kontrak/ <i>Account Receivable, Payables to Related Parties, Contract revenue</i>
30	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak/ <i>Account Receivables, Contract Revenue</i>
31	PT Taman Impian Jaya Ancol	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak/ <i>Account Receivables, Contract Revenue</i>
32	Yayasan Jaya Raya	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Hutang Usaha/ <i>Account Payables</i>
33	JO Jaya Konstruksi (Proyek SMA Negeri Unggulan)	Kerjasama Operasi/ <i>Joint Operation</i>	Hutang Lain-lain/ <i>Other Payables</i>
34	JO Jaya Konstruksi BBS	Kerjasama Operasi/ <i>Joint Operation</i>	Piutang dan Hutang Lain-lain/ <i>Other Receivables and Payables</i>
35	PT Jaya Obayashi	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ <i>Trade Receivables, Revenue</i>

**39. Aktiva dan Kewajiban Moneter  
dalam Mata Uang Asing**

**39. Assets and Liabilities Denominated  
in Foreign Currency**

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Perusahaan dan perusahaan anak mempunyai saldo aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2007 and 2006 the monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	2007		2006		
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>	
<b>Aktiva</b>					<b>Assets</b>
Kas					Cash
USD	1,632.17	15,373,460	6,482.62	58,473,310	USD
YEN	3,675.00	305,245	4,384.40	332,294	YEN
SGD	1,385.00	9,005,891	--	--	SGD
BND	10.00	64,977	--	--	BND
Bank					Bank
USD	499,630.57	4,706,020,339	126,648.06	1,142,365,182	USD
SGD	2,575.07	16,744,084	2,692.18	15,881,859	SGD
YEN	28,765,338.02	2,389,536,634	2,574,034.79	195,086,097	YEN
Piutang Usaha					<i>Account Receivables</i>
USD	2,320,006.83	21,852,144,332	2,121,014.62	19,131,551,872	USD
Aktiva Lain-lain					<i>Other Assets</i>
USD	279,591.88	2,633,475,918	114,298.00	1,030,967,960	USD
<b>Jumlah Aktiva</b>		<b>31,622,670,880</b>		<b>21,574,658,574</b>	<b>Total Assets</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
 (In Full Rupiah)

	2007		2006		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<b>Kewajiban</b>					<b>Liabilities</b>
Hutang Usaha					Account Payables
JPY	27,665,489.07	2,298,172,177	1,640,000	124,295,600	JPY
USD	2,547,139.71	23,991,508,887	726,811	6,555,834,589	USD
EURO	6,130.26	84,350,906	9,890	117,280,187	EURO
SGD	10,195.8	66,296,966	9,919	58,313,768	SGD
MYR	--	--	145	371,273	MYR
HKD	134,338.17	162,275,133	--	--	HKD
Hutang Jangka Panjang					Long Term Liabilities
USD	--	--	5,439,000	49,059,780,000	USD
Hutang Leasing					Lease Payable
USD	346,300.00	3,261,799,700	--	3,862,027,103	USD
Hutang Lain-lain					Other Payables
USD	--	--	--	514,203,591	USD
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>29,864,403,769</b>		<b>60,292,106,111</b>	<b>Total Liabilities</b>

**40. Ikatan dan Perjanjian Penting**

a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

**40. Significant Agreements**

a. The Company has significant commitments for completing the construction of the project, which were as follow:

No	Nama Proyek/ Project	Nilai Kontrak/ Amount of Contract Rp	Pemberi Kerja/ Owners	Tenggang Waktu/Period	
				Mulai/Start	Selesai/End
1	Jalan Sekayu Mangun Jaya	38,354,573,869	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Sumsel	18/05/2006	18/10/2007
2	Atap Bandara Hasanuddin	95,473,447,318	PT Angkasa Pura (Persero)	15/05/2006	30/05/2007
3	Gedung Prasada Sasana Karya 2	46,161,118,422	Kantor Tata Bangunan dan Gedung Pemda DKI	23/11/2007	15/12/2007
4	Jalan Arteri Zona I	5,733,157,669	Dinas Pekerjaan Umum DKI	20/07/2006	31/10/2007
5	Longsor Tol Cikampek	15,519,397,154	PT Jasa Marga	22/08/2006	22/08/2007
6	Pelapisan Jl & Runway I	11,556,007,273	PT Badak Natural Gas Liquefaction	22/08/2006	21/04/2007
7	Fly Over Yos Sudarso - JO	64,912,354,318	Dinas Pekerjaan Umum DKI	19/09/2006	30/05/2008
8	Jalan Flores Bontang Lestari	47,709,073,000	Dinas Pekerjaan Umum Kota Bontang	07/12/2006	16/12/2007
9	Gedung Kantor DPRD Inhil Riau	38,783,072,084	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Indragiri Hilir	12/12/2006	11/12/2008
10	Underpass Ciledug	39,087,463,850	Dinas Pekerjaan Umum RI	18/01/2007	28/05/2008
11	Jalan Muara Teweh Km 50 Kalteng	9,085,570,909	Dirjen Bina Marga	24/02/2007	22/10/2007
12	Jalan Sei Hanyu Muara Laung Kalteng	10,123,621,885	Dirjen Bina Marga	28/02/2007	26/10/2007
13	Underpass Arteri Row 50 Bintaro	2,103,080,000	PT Jaya Real Property Tbk	19/03/2007	31/08/2007
14	Jalan Santan Bontang VI	4,729,037,273	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga	30/03/2007	09/11/2007
15	Jalan Baso Payakumbuh	14,175,204,673	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Sumbar	30/03/2007	26/09/2007



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

No	Nama Proyek/ Project	Nilai Kontrak/ Amount of Contract Rp	Pemberi Kerja/ Owners	Tenggang Waktu/Period	
				Mulai/Start	Selesai/End
16	Jalan dan Kastin Row 50 Bintaro	4,573,544,000	PT Jaya Real Property Tbk	16/04/2007	16/08/2007
17	Sarana Pengendali Banjir	24,377,082,480	Dinas Pekerjaan Umum DKI	04/07/2007	04/07/2008
18	Pemeliharaan Tol Cikampek	12,003,197,714	PT Jasa Marga	29/06/2007	27/10/2007
19	Peningkatan Jalur Busway	13,937,084,467	Dinas Pekerjaan Umum DKI	03/07/2007	14/11/2007
20	Peningkatan Jalur Busway 2	35,483,750,034	Dinas Pekerjaan Umum DKI	31/08/2007	12/08/2008
21	Gedung Judo Kelapa Gading	16,457,826,364	Dinas Olah Raga dan Pemuda DKI	22/08/2007	15/12/2007
22	Jalan Mandrehe Sirombu Nias	21,796,920,909	BRR Perumahan dan Infrastruktur Kabupaten Nias	23/10/2007	28/04/2009
23	Rusun Cakung Barat	5,545,000,000	Dinas Perumahan DKI	27/09/2007	15/12/2007
24	Gedung SMA Unggulan	47,064,500,000	Dinas Pendidikan Menengah dan Tinggi DKI	04/10/2007	30/07/2008
25	Penyempurnaan Busway Koridor 4	17,178,543,636	Dinas Perhubungan DKI	22/10/2007	15/12/2007
26	Apartment Pondok Indah 3 - JO	55,637,930,909	PT Metropolitan Kentjana Tbk	05/10/2007	28/03/2009
27	Banjir Kanal Timur	115,200,163,636	Dinas Pekerjaan Umum Dirjen Sumber Daya Air	30/11/2007	01/06/2010
28	Sayap Belakang Gedung KWK Jaksel III	132,841,818,182	Kantor Tata Bangunan dan Gedung Pemda DKI	07/12/2007	19/06/2009
29	Gedung KWK Jaktim Blok C & D III	119,407,727,273	Kantor Tata Bangunan dan Gedung Pemda DKI	07/12/2007	19/06/2009
30	Jalan Semarang Demak - JO	16,363,174,545	Dinas Pekerjaan Umum RI	30/11/2007	19/11/2009
31	Jalan Siring Porong I - JO	79,745,404,545	Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	07/12/2007	15/12/2009
32	Gedung Serbaguna Berau	18,045,665,455	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Berau	13/12/2007	08/10/2008
33	Jalan Karang Ampel Cirebon - JO	145,578,400,266	Dinas Pekerjaan Umum RI	30/11/2007	19/11/2009
34	Kantor Bupati Tanah Bumbu	41,594,545,455	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanah Bumbu	05/12/2007	27/02/2009
35	Kantor Bupati Kep. Riau	234,891,480,909	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau	15/12/2007	02/06/2010
36	Sarana Busway Koridor 9	123,346,811,636	Dinas Perhubungan DKI	19/12/2007	16/06/2008

**b. Fasilitas Bank Garansi dan Non Cash Loans PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pada tanggal 2 Oktober 2003, Perusahaan mendapat fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan maksimal plafond sebesar Rp 40.000.000.000 sesuai dengan surat perjanjian No. KP-CRG/008/PPGB/2003 yang disahkan dengan Akta Notaris Ny. Machrani Moertolo Sunaryo, S.H.

Pada tanggal 12 Oktober 2006, sesuai Perjanjian Bank Garansi No. KP-COD/028/PNCL/2006, Perusahaan memperoleh penambahan Fasilitas Non Cash Loan sebesar Rp 10.000.000.000 sehingga total fasilitas yang diperoleh menjadi Rp 50.000.000.000. Selain itu, Perusahaan juga memperoleh perpanjangan periode fasilitas, terhitung sejak tanggal 2 Oktober 2006 sampai dengan tanggal 1 Oktober 2007.

Pada tanggal 2 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu fasilitas untuk periode 2 Oktober 2007 sampai dengan 1 Oktober 2008, serta penambahan nilai fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000 sehingga total fasilitas Non Cash Loan menjadi sebesar Rp 60.000.000.000.

**b. Bank Guarantee Facility and Non Cash Loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.**

On October 2, 2003, the Company obtained Bank Guarantee facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum limit of Rp 40,000,000,000 based on agreement letter No. KP-CRG/008/PPGB/2003 as notarized by Ny. Machrani Moertolo Sunaryo, SH.

On October 12, 2006, as accordance with Bank Guarantee Agreement No. KP-COD/028/PNCL/2006, the Company has been approved to extend Non Cash Loans facility amounting Rp 10,000,000,000 and as the result total facility is Rp 50,000,000,000. Beside that, the credit term was extended from October 2, 2006 until October 1, 2007.

On November 2, 2007, the Company has been approved to extend Non Cash Loans facility amounting Rp 10,000,000,000 and as the result total facility is Rp 60,000,000,000. Beside that, credit term of facility was extended from October 2, 2007 until October 1, 2008.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

Fasilitas tersebut digunakan sebagai bank garansi untuk Jaminan Tender, jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka dan *Counter Guarantee*, Bank Garansi untuk *Project Joint Operation* dan *Standby Letter of Credit*.

*The objectives of the facility above is as Bank Guarantee for Bidding Deposits, Execution Deposits, Advance Deposits, and Counter Guarantee for Joint Operations Project and Standby Letter of Credit.*

Jaminan atas fasilitas tersebut di atas antara lain:

*The collaterals used for the facility are as follow:*

- a. Agunan utama berupa Seluruh Piutang dagang yang ada dan akan ada dengan nilai penjaminan sebesar 100% dari plafond Non Cash Loan atau sebesar Rp 60.000.000.000.
- b. 2 (dua) bidang tanah dan bangunan sertifikat HGB antara lain :
  - Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 137 seluas 12.910 m<sup>2</sup>, terletak di kecamatan Cakung, Kelurahan Jatinegara, Jakarta Timur;
  - Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 993 seluas 6.830 m<sup>2</sup>, terletak di kecamatan Pesanggrahan, Kelurahan Bintaro, Jakarta Selatan.
- c. Pada tahun 2007, perusahaan anak (JBI) mendapatkan fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut :

- a. *Entire trade receivables that exist and will exist with guarantee 100% from Non Cash Loans plafond or amounting Rp 60,000,000,000.*
- b. *2 (two) land and buildings as follow :*
  - *Certificate of Building Use Rights (SHGB) No.137 with the total area of 12,910 m<sup>2</sup>, located in subdistrict Cakung, Village Jatinegara, East Jakarta;*
  - *Certificate of Building Use Rights (SHGB) No.993 with the total area of 6,830 m<sup>2</sup>, located in subdistrict Pesanggrahan, Village Bintaro, South Jakarta;*
- c. *On 2007, JBI obtained Bank Guarantee facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Ltd with details as follows:*

No	Tanggal Mulai/ Starting Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Jumlah/ Amount
2007/FMI/041/6712	Nov 21, 2007	Apr 20, 2008	1,537,500,000
2007/FMI/052/9549	Sep 20, 2007	Okt 30, 2007	463,694,925
2007/FMI/033/6847	May 9, 2007	Sep 28, 2007	300,194,200
2007/FMI/094/4855	Jun 13, 2007	Jun 13, 2008	15,036,650
2007/FMI/093/7531	Jun 13, 2007	Jun 13, 2008	14,258,250
2007/FMI/082/7569	Jun 13, 2007	Jun 13, 2008	14,212,650
2007/FMI/095/7034	Jun 13, 2007	Jun 13, 2008	13,458,300
2007/FMI/087/6883	Jun 13, 2007	Jun 13, 2008	11,413,900
2007/FMI/092/6825	Jun 13, 2007	Jun 13, 2008	10,831,600
2007/FMI/086/6816	Jun 13, 2007	Jun 13, 2008	9,734,250
2007/FMI/083/6244	Jun 13, 2007	Jun 13, 2008	9,064,100
2007/FMI/085/6914	Jun 13, 2007	Jun 13, 2008	8,450,600
2007/FMI/084/5483	Jun 13, 2007	Jun 13, 2008	4,767,000
2007/FMI/091/6003	Jun 13, 2007	Jun 13, 2008	4,310,200
			<b>2,416,926,625</b>

Saldo Bank Garansi yang masih *outstanding* per 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 1.653.037.500.

*Bank Guarantee balance that still outstanding as of December 31, 2007 amounting to Rp 1,653,037,500.*

Atas fasilitas di atas, JBI menjaminkan deposito yang ada di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 2.400.000.000.

*Upon that facility, JBI was guaranteed their time deposit on PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk amounting to Rp 2,400,000,000.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

- d. Berdasarkan perjanjian No. 462/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 11 September 2007, JTN mendapatkan fasilitas dari PT Bank Niaga Tbk sebagai berikut:

Fasilitas  
Plafond Awal  
Jatuh Tempo

Usance LC & / Sight LC  
USD 500,000  
23 September 2008/September 23, 2008

Facility  
Plafond  
Maturity Date

Fasilitas  
Plafond Awal  
Jatuh Tempo

Bank Garansi  
USD 500,000  
23 September 2008/September 23, 2008

Facility  
Plafond  
Maturity Date

Pada tanggal 29 November 2007, JTN mengajukan permohonan peningkatan fasilitas Letter of Credit (L/C) dan Bank Garansi (BG) kepada PT Bank Niaga Tbk. Atas permohonan tersebut, Perusahaan mendapatkan peningkatan dan persetujuan untuk menggunakan fasilitas L/C dan/atau Fasilitas BG dan/atau fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (Fasilitas SKBDN) secara bersama-sama setinggi-tingginya Rp 35.000.000.000 dengan perjanjian No. 008/AMD/CBG/JKT/08 tanggal 21 Januari 2008 (lihat Catatan 42).

On November 29, 2007, JTN has submitted application setter for addition on Letter of Credit (L/C) and Bank Guarantee (BG) to PT Bank Niaga Tbk. For that request, the Company has obtained addition and agreement to use L/C facility and/with BG facility and/with Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (Fasilitas SKBDN) facility maximum Rp 35,000,000,000 with agreement No. 008/AMD/CBG/JKT/08 dated Januari 21, 2008 (see Note 42).

- e. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Garansi Bank (SPPGB) No. 788/CBU-PS/XII/2007 tanggal 17 Desember 2007, JTN mendapatkan fasilitas Bank Garansi dari PT Bank DKI dengan rincian sebagai berikut:

Nominal  
Jangka Waktu  
Provisi  
Biaya Administrasi  
Setoran Jaminan

Rp 51,686,800  
12 bulan/12 months  
0.00 %  
Rp 150,000  
Rp 51,686,800

Nominal  
Period  
Provision  
Administrasi Cost  
Collateral deposit

Atas fasilitas tersebut, JTN menjaminkan uang tunai sebesar Rp 51.686.800 yang disetorkan kepada PT Bank DKI.

For that facility, JTN has deposit cash amounting to Rp 51,686,800 to PT Bank DKI.

**41. Informasi Segmen**

**a. Segmen Primer**

Segmen primer Perusahaan dan perusahaan anak dikelompokkan berdasarkan jenis usaha / produk yang dihasilkan.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha / produk adalah sebagai berikut:

**41. Segment Information**

**a. Primary Segment**

Company and subsidiaries' primary segment is classified based on type of business / products.

Segment information based on type of business / product are as follow:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 DAN PERUSAHAAN ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
 (In Full Rupiah)

		2007								
		Konstruksi/ Construction	Perbaikan dan Pemeliharaan/ Repair and Maintenance	Beton/ Concrete	Aspal/ Asphalt	Handling Equipment/ Handling Equipments	Gas/ Gas	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Aktiva</b>										
<b>Assets</b>										
Piutang Usaha										Account Receivables
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	4,999,150,225	162,334,004	18,968,248,783	1,170,043,600	--	--	--	--	25,299,776,612	Related parties
Pihak Eksternal	118,490,952,858	7,917,332,726	34,508,051,739	72,809,497,408	3,051,524,454	42,656,418,754	--	--	279,433,777,939	Third Parties
Piutang Retensi										Retention Receivables
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	1,025,721,871	--	--	--	--	--	--	--	1,025,721,871	Related parties
Pihak Eksternal	182,008,163	--	--	--	--	--	--	--	182,008,163	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja										Gross Amounts due from customers
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	3,305,787,987	--	--	--	--	--	--	--	3,305,787,987	Related parties
Pihak Eksternal	231,340,593,941	--	--	--	--	--	--	--	231,340,593,941	Third Parties
Persediaan	11,401,906,351	--	29,518,926,348	29,615,860,419	5,120,246,803	6,569,661,526	--	--	82,226,601,447	Inventories
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	--	--	541,390,454,686	Unallocated Assets
<b>Jumlah Aktiva</b>									<b>1,164,204,722,648</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Kewajiban</b>										
<b>Liabilities</b>										
Hutang Usaha										Account Payables
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	1,884,669,669	386,445,190	--	--	--	--	--	--	2,271,114,859	Related parties
Pihak Ketiga	48,956,892,972	900,657,095	48,117,485,758	786,429,045	2,840,961,847	204,678,343	--	--	101,807,105,060	Third Parties
Kewajiban yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	--	--	548,438,617,240	Unallocated Liabilities
<b>Jumlah Kewajiban</b>									<b>652,516,837,159</b>	<b>Total Liabilities</b>

		2007								
		Konstruksi/ Construction	Perbaikan dan Pemeliharaan/ Repair and Maintenance	Beton/ Concrete	Aspal/ Asphalt	Handling Equipment/ Handling Equipments	Gas/ Gas	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Pendapatan Usaha</b>										
<b>REVENUE</b>										
Harga Pokok Pendapatan	669,404,722,783	18,039,590,607	129,931,452,810	316,581,310,485	13,279,964,618	313,185,743,367	--	--	1,460,422,784,670	<b>COST OF REVENUES</b>
Hasil Segmen	84,391,148,288	10,265,634,282	52,735,387,934	78,043,881,791	5,216,340,148	45,968,253,203	--	--	276,620,645,646	<b>SEGMENT PROFIT</b>
<b>LABA PROYEK KERJASAMA OPERASI</b>	8,247,830,201	--	--	--	--	--	--	--	8,247,830,201	<b>INCOME FROM JOINT OPERATIONS</b>
<b>LABA SETELAH PROYEK KERJASAMA OPERASI</b>	92,638,978,489	10,265,634,282	52,735,387,934	78,043,881,791	5,216,340,148	45,968,253,203	--	--	284,868,475,847	<b>PROFIT FROM JOINT OPERATIONS</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	--	--	--	--	--	--	--	--	140,049,302,978	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>	--	--	--	--	--	--	--	--	144,819,172,869	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	--	--	--	--	--	--	--	--	(8,340,940,909)	<b>OTHER INCOME (EXPENSE)</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	--	--	--	--	--	--	--	--	136,478,231,960	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>	--	--	--	--	--	--	--	--	(39,709,890,322)	<b>ESTIMATED INCOME TAX</b>
<b>LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ANAK</b>	--	--	--	--	--	--	--	--	96,768,341,638	<b>NET INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS</b>
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Perusahaan Anak	--	--	--	--	--	--	--	--	(2,210,482,598)	Minority Interest
<b>LABA BERSIH SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA EKUITAS</b>	--	--	--	--	--	--	--	--	94,557,859,040	<b>NET INCOME AFTER EFFECT OF EQUITY PROFORMA ADJUSTMENT</b>
Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas	--	--	--	--	--	--	--	--	(10,964,249,000)	Effect of Equity Proforma Adjustment
<b>LABA BERSIH SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA EKUITAS</b>									<b>83,593,610,040</b>	<b>NET INCOME BEFORE EFFECT OF EQUITY PROFORMA ADJUSTMENT</b>

		2006								
		Konstruksi/ Construction	Perbaikan dan Pemeliharaan/ Repair and Maintenance	Beton/ Concrete	Aspal/ Asphalt	Handling Equipment/ Handling Equipments	Gas/ Gas	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Aktiva</b>										
<b>Assets</b>										
Piutang Usaha										Account Receivables
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	16,534,600,480	427,968,410	1,404,452,992	--	--	--	--	--	18,367,021,882	Related parties
Pihak Eksternal	114,970,283,495	5,516,287,936	31,946,547,170	43,016,640,196	1,347,191,767	34,542,714,352	--	--	231,339,664,916	Third Parties
Piutang Retensi										Retention Receivables
Pihak Hubungan Istimewa	1,292,850	--	--	--	--	--	--	--	1,292,850	Related parties
Pihak Eksternal	1,955,052,645	--	--	--	--	--	--	--	1,955,052,645	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja										Gross Amounts due from customers
Pihak Hubungan Istimewa	2,510,682,608	7,758,093,108	--	--	--	--	--	--	10,268,775,716	Related parties
Pihak Eksternal	13,509,411,048	5,661,309,401	--	--	--	--	--	--	19,170,720,449	Third Parties
Persediaan	8,264,967,652	4,188,474,178	22,487,237,318	24,772,879,891	1,942,190,027	6,053,647,915	--	--	67,709,396,981	Inventories
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	--	--	287,688,595,004	Unallocated Assets
<b>Jumlah Aktiva</b>									<b>636,500,520,443</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Kewajiban</b>										
<b>Liabilities</b>										
Hutang Usaha										Account Payables
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	6,503,930,936	1,219,639	--	--	--	--	--	--	6,505,150,575	Related parties
Pihak Eksternal	46,484,819,700	1,232,178,599	29,115,205,957	11,136,264,056	2,350,602,987	6,965,498,354	1,022,573,408	--	98,307,143,061	Third Parties
Kewajiban yang Tidak Dapat Dialokasikan	179,091,584,029	--	--	--	--	--	--	--	429,944,399,571	Third Parties
<b>Jumlah Kewajiban</b>									<b>534,756,693,207</b>	<b>Total Liabilities</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 DAN PERUSAHAAN ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
 (In Full Rupiah)

	2006							Jumlah/ Total	
	Konstruksi/ Construction	Perbaikan dan Pemeliharaan/ Repair and Maintenance	Beton/ Concrete	Aspal/ Asphalt	Handling Equipment/ Handling Equipments	Gas/ Gas	Lainnya/ Others		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pendapatan Usaha	715,309,805,264	23,694,640,491	152,329,301,668	297,675,286,756	12,869,422,662	284,791,389,747	--	1,486,669,846,588	REVENUE
Harga Pokok Pendapatan	652,058,222,218	13,834,006,298	116,909,877,223	241,599,324,580	9,623,451,127	239,444,753,593	--	1,273,469,635,039	COST OF REVENUES
Hasil Segmen	63,251,583,046	9,860,634,193	35,419,424,445	56,075,962,176	--	45,346,636,154	--	213,200,211,549	SEGMENT PROFIT
<b>LABA PROYEK</b>									
KERJASAMA OPERASI	2,240,347,839	--	--	--	--	--	--	2,240,347,839	INCOME FROM JOINT OPERATIONS
<b>LABA SETELAH PROYEK</b>									
KERJASAMA OPERASI	65,491,930,885	9,860,634,193	35,419,424,445	56,075,962,176	--	45,346,636,154	--	215,440,559,388	PROFIT FROM JOINT OPERATIONS
BEBAN USAHA	--	--	--	--	--	--	--	135,226,703,500	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	--	--	--	--	--	--	--	80,213,855,888	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	--	--	--	--	--	--	--	987,537,722	OTHER INCOME (EXPENSE)
LABA SEBELUM PAJAK	--	--	--	--	--	--	--	81,201,393,610	NET INCOME BEFORE TAX
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	--	--	--	--	--	--	--	(21,011,293,836)	ESTIMATED INCOME TAX
LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ANAK	--	--	--	--	--	--	--	60,190,099,774	NET INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Perusahaan Anak	--	--	--	--	--	--	--	(2,158,239,816)	Minority Interest
LABA BERSIH SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA EKUITAS	--	--	--	--	--	--	--	58,031,859,958	NET INCOME AFTER EFFECT OF EQUITY PROFORMA ADJUSTMENT
Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas	--	--	--	--	--	--	--	(38,073,403,232)	Effect of Equity Proforma Adjustment
LABA BERSIH SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA EKUITAS								<u>19,958,456,726</u>	NET INCOME BEFORE EFFECT OF EQUITY PROFORMA ADJUSTMENT

**b. Segmen Sekunder**

Segmen sekunder Perusahaan dan perusahaan anak dikelompokkan berdasarkan daerah geografis.

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

**b. Secondary Segment**

Company and subsidiaries' secondary segment is classified based on geographical area.

Segment information based on geographical area are as follow:

	2007 Rp	2006 Rp	
<b>Aktiva</b>			<b>Assets</b>
Sumatera	110,211,489,201	74,633,342,828	Sumatera
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	406,937,763,695	146,801,634,040	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara
Kalimantan	--	--	Kalimantan
Sulawesi, Maluku dan Papua	28,459,672,256	18,477,194,705	Sulawesi, Maluku dan Papua
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasi	618,595,797,496	396,588,348,870	Unallocated Assets
<b>Jumlah</b>	<b>1,164,204,722,648</b>	<b>636,500,520,443</b>	<b>Total</b>
<b>Kewajiban</b>			<b>Liabilities</b>
Sumatera	32,367,711,112	36,493,256,226	Sumatera
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	237,236,285,845	84,430,313,963	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara
Kalimantan	--	--	Kalimantan
Sulawesi, Maluku dan Papua	--	5,113,463,082	Sulawesi, Maluku dan Papua
Kewajiban yang Tidak Dapat Dialokasi	382,912,840,202	408,719,659,936	Unallocated Liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>652,516,837,159</b>	<b>534,756,693,207</b>	
<b>Pendapatan</b>			<b>Revenues</b>
Sumatera	337,783,561,397	221,597,093,789	Sumatera
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	1,224,773,927,299	1,118,881,274,850	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara
Kalimantan	72,994,382,995	30,015,366,932	Kalimantan
Sulawesi, Maluku dan Papua	101,491,558,625	116,176,111,017	Sulawesi, Maluku dan Papua
<b>Jumlah</b>	<b>1,737,043,430,316</b>	<b>1,486,669,846,588</b>	<b>Total</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

**42. Kejadian Setelah Tanggal Neraca**

**42. Subsequent Events**

- |   |   |
|---|---|
| <p>1. Perusahaan melakukan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga dan memperoleh proyek pekerjaan, diantaranya:</p> <p>a. Perusahaan mengikatkan diri dalam Perjanjian Kerjasama Operasi pada tanggal 14 Januari 2008 dengan akta Notaris dari Notaris Rosida Rajagukguk Siregar, SH, M.Kn, Perusahaan dan PT Statika Mitra Sarana membentuk Kerjasama Operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan proyek Jalan Payakumbuh – Pangkalan, Sumatera Barat senilai Rp 46.941.205.397 dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 70% dan 30%.</p> <p>b. Perusahaan memperoleh proyek pekerjaan untuk melaksanakan proyek Jalan Santan – Bontang, Kalimantan Timur senilai Rp 11.812.500.000, dari Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga Kalimantan Timur pada bulan Februari 2008.</p> <p>2.(i) Berdasarkan perjanjian kredit No.046/AMD/CBG/JKT/08 tanggal 11 Januari 2008, JTI memperbarui fasilitas pinjaman dari PT Bank Niaga Tbk berupa:</p> | <p>1. <i>The Company is entered into several agreements with third parties as follow:</i></p> <p>a. <i>Jalan Payakumbuh - Pangkalan, West Sumatera, amounting to Rp 46,941,205,397, dated January 14, 2008 where the Company is conducting joint operation with PT Statika Mitra Sarana with share 70% and 30%, respectively and notarized by Rosida Rajagukguk Siregar, SH, M.Kn</i></p> <p>b. <i>Jalan Santan – Bontang project, East Kalimantan amounting to Rp 11,812,500,000 from Direktorat Jenderal Bina Marga Kalimantan Timur on February 2008.</i></p> <p>2.(i). <i>Based on credit Agreement No. 046/AMD/CBG/JKT/08 On January 11, 2008, the subsidiary (JTI) has renewed the loan facility from PT Bank Niaga Tbk as follows:</i></p> |
|---|---|

Jenis Fasilitas	Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	Facility
Plafon	Rp 31,000,000,000	Plafond
Tingkat Suku Bunga	15.5% per tahun/ <i>per annum (floating rate)</i>	Interest
Jatuh Tempo	11 Januari 2009/ <i>January 11, 2009</i>	Maturity date

- |   |  |
|---|--|
| <p>(ii) Berdasarkan perjanjian kredit No.049/AMD/CBG/JKT/08 tanggal 11 Januari 2008, JTI memperoleh fasilitas pinjaman kredit berupa:</p> | <p>(ii). <i>Based on credit Agreement No. 049/AMD/CBG/JKT/08 On January 11, 2008, the subsidiary (JTI) obtained loan facility from PT Bank Niaga Tbk as follows:</i></p> |
|---|--|

Jenis Fasilitas	Rekening Koran/ <i>Bank Overdraft</i>	Facility
Plafon	Rp 3,000,000,000	Plafond
Tingkat Suku Bunga	16% per tahun / <i>per annum (floating rate)</i>	Interest
Jatuh Tempo	11 Januari 2009/ <i>January 11, 2009</i>	Maturity date

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

- (iii) Berdasarkan perjanjian kredit No.047/AMD/CBG/JKT/08 tanggal 11 Januari 2008, JTI memperpanjang fasilitas pinjaman dari PT Bank Niaga Tbk No. 052/AMD/CBG/JKT/07 untuk fasilitas kredit berupa:
- (iii). *Based on credit Agreement No. 047/AMD/CBG/JKT/08 On January 11, 2008, the subsidiary (JTI) has extended the loan facility from PT Bank Niaga Tbk No. 052/AMD/CBG/JKT/07 as follows:*

Jenis Fasilitas	Bank Garansi/Bank Guarantee	Facility
Plafon	Rp 36.000.000.000 atau ekuivalen dalam mata uang lain/ <i>Rp 36,000,000,000 or equivalen with foreign</i>	Plafond
Komisi	1,20% per tahun atau minimum Rp 500.000 per penarikan/ <i>1.20% per annum or minimum Rp 500,000 for each withdrawal</i>	Commission
Jatuh Tempo	11 Januari 2009	Maturity date

- (iv) Berdasarkan perjanjian kredit No.048/AMD/CBG/JKT/08 tanggal 11 Januari 2008, JTI memperpanjang fasilitas pinjaman dari PT Bank Niaga Tbk No. 010/AMD/CBG/JKT/07 untuk fasilitas kredit berupa:
- (iv). *Based on credit Agreement No. 048/AMD/CBG/JKT/08 On January 11, 2008, the subsidiary (JTI) has extended the loan facility from PT Bank Niaga Tbk No. 010/AMD/CBG/JKT/07 as follows:*

Jenis Fasilitas	L/C Atas Unjuk dan/atau L/C Berjangka/L/C Term	Facility
Plafon	setinggi-tingginya ekuivalen Rp 6.000.000.000/ <i>maximum Rp 6,000,000,000</i>	Plafond
Komisi	Opening Fee dan Amendment Fee sebesar 0,25% dan minimum USD 50.00 dibayar pada saat pembukaan atau perubahan Akseptasi Fee sebesar 1% pertahun dan minimum USD 50.00 dibayar pada saat akseptasi/ <i>0.25% on Opening Fee and Amendment Fee and minimum USD 50.00 paid when opening or when amended, 1% per annum on acception fee or minimum USD 50.00 when paid</i>	Commission
Jatuh Tempo	11 Januari 2009/ January 11, 2009	Maturity date

3. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JTI No. 7 tanggal 8 Januari 2008 dari Notaris Sjaaf De Carya Siregar, SH, ditegaskan kembali mengenai peningkatan modal disetor JTI dari Rp 98.754.789.000 menjadi Rp 138.754.789.000 sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 6 Desember 2007.
3. *Based on Extraordinary General Meeting of JTI No. 7 on January 8, 2008 of Sjaaf De Carya Siregar, SH, the JTI Additional Paid in-capital has been restated from Rp 98,754,789,000 to Rp 138,754,789,000 in compliance with Extraordinary General Meeting of JTI on December 6, 2007.*
4. Pada tanggal 5 Maret 2008, JTI menerima persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas perubahan anggaran dasar sesuai dengan akta No. 17 tanggal 28 September 2007 dari Notaris Sjaaf De Carya Siregar, SH. Persetujuan tersebut diterima melalui Surat Keputusan No. AHU-10996.AH.01.02. Tahun 2008 (lihat Catatan 1.c).
4. *On March 5, 2008, JTI has been approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia for the changes in the Company's Articles of Association based on notarial No. 17 on September 28, 2007 of Sjaaf De Carya Siregar, SH. The approval are based on Decision Letter No. AHU-10996.AH.01.02. on 2008 (see Notes 1.c).*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
 (In Full Rupiah)

5. JTN telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-03886.AH.01.02 tanggal 25 Januari 2008 atas peningkatan modal dasar JTN yang meningkat dari 35.000.000 saham menjadi 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor JTN yang meningkat dari Rp 22.213.635.000 menjadi Rp 42.213.635.000 seperti yang tercantum dalam Akta Notaris Retno Rini P. Dewanto, SH, No.25 tanggal 28 Desember 2007.

5. JTN has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03886.AH.01.02 dated January 25, 2008 as increasing on capital stock from 35,000,000 shares to 100,000,000 shares with nominal value of Rp 1,000 per share and increasing on JTN issued and fully paid stocks from Rp 22,213,635,000 to Rp 42,213,635,000 as drafted on Notarial Deed No. 25 on December 28, 2007 by Retno Rini P. Dewanto, SH.

Susunan pemegang saham JTN dan kepemilikannya setelah peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 25 Januari 2008 adalah sebagai berikut:

The composition of JTN shareholders as of January 25, 2008 are as follow:

Pemegang Saham	2008			Shareholders
	Jumlah Lembar Saham/	Persentase Pemilikan/	Jumlah/	
	Common Stocks	Percentage of Ownership	Total	
		(%)	Rp	
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	42,213,633	99.99	42,213,633,000	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
PT Pembangunan Jaya	2	0.01	2,000	PT Pembangunan Jaya
<b>Jumlah</b>	<b>42,213,635</b>	<b>100.00</b>	<b>42,213,635,000</b>	<b>Total</b>

6. JTN memperoleh persetujuan atas permohonan peningkatan fasilitas Letter of Credit (L/C) dan Bank Garansi (BG) dari PT Bank Niaga Tbk yaitu untuk menggunakan fasilitas L/C dan/atau Fasilitas BG dan/atau fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (Fasilitas SKBDN) secara bersama-sama setinggi-tingginya Rp 35.000.000.000 melalui perjanjian No. 008/AMD/CBG/JKT/08 tanggal 21 Januari 2008 dengan rincian sebagai berikut:

6. On January 21, 2008, the subsidiary (JTN) has been approved to received facility L/C and/with Guarantee Bank facility and/with Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri facility (SKBDN) as together equivalent with Rp 35,000,000,000 based on agreement No. 008/AMD/CBG/JKT/08 on January 21, 2008 with details as follows:

Fasilitas	Bank Garansi / Bank Guarantee Interchangeable CC Lines (Sight / Usance LC & SKBDN)	Facility
Plafond Awal	Rp 20,000,000,000	Initial Plafond
Penambahan	Rp 15,000,000,000	Additional
Plafond Baru	Rp 35,000,000,000	New Plafond
Jatuh Tempo	23 September 2008/ September 23, 2008	Maturity Date

Fasilitas ini digunakan untuk penerbitan Bid Bond, Performance Bond, Advance Payment Bond, Payment Bond, Maintenance Bond, Retention Bond dan Custom Bond dan juga merupakan fasilitas Impor AC dan Refrigeration Systems, AC & UPS Systems, PABX, Fire Alarm & Fighting Systems.

This facility used for Issues of Bid Bond, Performance Bond, Advance Payment Bond, Payment Bond, Maintenance Bond, Retention Bond and Custom Bond and also as import facility for AC dan Refrigeration Systems, AC & UPS Systems, PABX, Fire Alarm & Fighting Systems.



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

7. JTN mendapatkan persetujuan untuk menambah plafond Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III sebesar Rp 10.000.000.000 dari PT Bank Niaga Tbk melalui perjanjian No. 009/AMD/CBG/JKT/08 pada tanggal 21 Januari 2008 dengan rincian sebagai berikut:
7. The subsidiary (JTN) has been approved to received Special Transaction Loan Facility III amounting to Rp 10,000,000,000 based on agreement No. 009/AMD/CBG/JKT/08 on January 21, 2008 with details as follows:

Fasilitas	Pinjaman Transaksi Khusus III/ Special Transaction Credit III	Facility
Plafond Awal	Rp 15,000,000,000	Initial Plafond
Penambahan Plafond Baru	Rp 10,000,000,000 Rp 25,000,000,000	Additional New Plafond
Jatuh Tempo Provisi	12 Oktober 2008/ October 12, 2008 0.75% per tahun / per annum	Maturity Date Provision
Tingkat Bunga	11.5% per tahun / per annum (subject to change)	Interest

**43. Informasi Penting Lainnya**

**43. Other Important Informations**

**PT Jaya Trade Indonesia**

Pada tahun 1997, JTI menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 1995 dengan rincian sebagai berikut:

**PT Jaya Trade Indonesia**

In 1997, JTI received the result of tax examination for fiscal year 1995 as follow:

Jenis Surat/ Type	No/ No.	Tanggal/ Date of Issuance	Jenis Pajak/ Tax Object	Jumlah/ Total Rp
SKPKB	00075/206/95/023/97	18 Juni 1997/ June 18, 1997	PPh Badan/ Withholding Tax	1,149,918,433
SKPKB	00035/203/95/023/97	23 Juni 1997/ June 23, 1997	PPh pasal 23/ Income Tax Art 23	1,130,909,640
SKPKB	00125/207/95/023/97	23 Juni 1997/ June 23, 1997	Pajak Pertambahan Nilai/ VAT	9,028,496,118
<b>Jumlah/Total</b>				<b>11,309,324,191</b>

Pada tahun 2001, Perusahaan menerima STP No. 00016/109/00/023/01 tanggal 26 Juli 2001 sebesar Rp 381.491.283 berkaitan dengan bunga tagihan atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 1995 tersebut di atas.

In 2001, JTI received Tax Collection Letter (STP) No. 00016/109/00/023/01 dated July 26, 2001 amounting to Rp 381,491,283 regarding interest penalty on Tax Assessment Letter Regarding Underpayment (SKPKB) of Corporate Income Tax for fiscal year 1995 above.

JTI mengajukan keberatan kepada Dirjen Pajak atas SKPKB PPh Badan, SKPKB PPh pasal 23 dan SKPKB PPN tersebut. Pada tanggal 28 Agustus 1998, Dirjen Pajak mengeluarkan Surat Keputusan atas keberatan yang diajukan oleh JTI masing-masing melalui surat No.KEP-2046/PJ.55/1998, No.KEP-2048/PJ.55/1998, dan No.KEP-449/PJ.55/1998 yang menyatakan menolak keberatan yang diajukan oleh JTI.

JTI proposed objection to Tax Directorate General on SKPKB of Corporate Income tax, SKPKB of Income Tax Article 23 and SKPKB of Value Added Tax listed above. On August, 28, 1998, the Tax Directorate General has refused the objection based on the Decision Letter No.KEP-2046/PJ.55/1998, No.KEP-2048/PJ.55/1998, and No.KEP-449/PJ.55/1998.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 DAN PERUSAHAAN ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
 (In Full Rupiah)

Atas penolakan keberatan tersebut, JTI mengajukan banding ke Badan Penyelesaian Sengketa Pajak (BPSP). Pada tanggal 14 Januari 2000, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No.00003/BPSP/AT.IV/15/2000, No.00005/BPSP/AT.IV/12/2000, dan No.00006/BPSP/AT.IV/16/2000 yang menyatakan bahwa permohonan banding terhadap surat keputusan Dirjen Pajak tidak dapat diterima karena syarat banding yaitu pembayaran SKPKB tidak terpenuhi.

Atas surat keputusan penolakan banding karena syarat banding tidak terpenuhi tersebut, pada tanggal 22 Pebruari 2000, JTI mendaftarkan gugatan melawan BPSP ke Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara di bawah register No.41/G/2000/PT.TUN.JKT, No.43/G/2000/PT.TUN.JKT dan No.44/G/2000/PT.TUN.JKT untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding JTI dan untuk menerbitkan SKPKB Nihil atas PPh Badan, PPh pasal 23 dan PPN tahun 1995.

Putusan atas register-register tersebut dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara pada tanggal 24 Oktober 2000 yang menyatakan mengabulkan gugatan yang diajukan oleh JTI.

Pada tahun 1998, JTI menerima Surat Tagihan Pajak (STP) No.00019/109/95/023/98 berkaitan dengan bunga tagihan SKPKB tahun pajak 1995 di atas sebesar Rp 361.891.084.

Pada tahun 2000, JTI menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 1996 sebagai berikut:

Jenis Surat Type	No No.	Tanggal Date of Issuance	Jenis Pajak Tax Object	Jumlah Total Rp
SKPKB	00062/206/96/023/00	28 Maret 2000/ March 28, 2000	PPh Badan/ Withholding Tax	4,514,750,139
SKPKB	00060/203/96/023/00	28 Maret 2000/ March 28, 2000	PPh pasal 23/ Income Tax Art 23	85,746,483
SKPKB	00173/207/96/023/00	28 Maret 2000/ March 28, 2000	Pajak Pertambahan Nilai/ VAT	1,724,741,247
STP	01686/107/96/023/00	28 Maret 2000/ March 28, 2000	Pajak Pertambahan Nilai/ VAT	184,490,342
<b>Jumlah/ Total</b>				<b>6,509,728,211</b>

Pada tahun 2001, JTI menerima STP No. 00057/109/97/023/01 tanggal 26 Juli 2001 sebesar Rp 1.040.436.869 berkaitan dengan bunga tagihan atas SKPKB PPh Badan tahun 1996 tersebut di atas.

JTI mengajukan keberatan dan banding atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 1996. Pada tanggal 21 Juli 2001, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No.Put.04049/BPSP/M.III/15/2001 yang menyatakan bahwa banding yang diajukan JTI tidak dapat diterima.

Based on the rejection above, JTI proposed another appeal to Board of Tax Arbitrate (BPSP). On January 14, 2000, BPSP refused the JTI's objection based on Decision Letter No.00003/BPSP/AT.IV/15/2000, No.00005/BPSP/AT.IV/12/2000 and No.00006/BPSP/AT.IV/16/2000, stated that appeal request against Decisions Letter from Tax Authority was not accepted, while appeal requirement that payment of SKPKB was not granted

Based on rejection above, on February 22, 2000, JTI proposed lawsuit againts BPSP to Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN) on its letter No.41/G/2000/PT.TUN.JKT, No.43/G/2000/PT.TUN.JKT and No.44/G/2000/PT.TUN.JKT to void BPSP decision letter regarding the rejection of JTI's objection and to issued SKPKB Nil of Corporate Income Tax, Income Tax Article 23 and Value Added Tax in 1995.

The decision of the registrations above was issued by PTTUN on October 24, 2000 which granted JTI's lawsuit.

On 1998, JTI Tax Collection Letter (STP) No.00019/109/95/023/98 regarding interest penalty of SKPKB of fiscal year 1995 above is amounting to Rp 361,891,084.

In 2000, JTI has recieved result of tax examination for fiscal year 1996 as follows:

In 2001, JTI received Tax Collection Letter (STP) No. 00057/109/97/023/01 dated Juli 26, 2001 amounting to Rp 1,040,436,869 regarding interest penalty on Tax Assessment Letter Regarding Underpayment (SKPKB) of Corporate Income Tax for fiscal year 1996 above.

JTI proposed objection and tax appeal regarding SKPKB of Corporate Income Tax 1996. On July 21, 2001, BPSP refused JTI's tax appeal based on decision letter No.Put.04049/BPSP/M.III/15/2001.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JTI mengajukan gugatan melawan BPSP dan mendaftarkannya di Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan Nomor 253/G/2001/PT.TUN/JKT tanggal 29 Agustus 2001. Pada tanggal 28 Januari 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan yang mengabulkan gugatan JTI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB Nihil.

Pada tanggal 3 Desember 2001, BPSP mendaftarkan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan Nomor W.7.PT.TUN.KAS.3715.2001. Pada tanggal 7 Oktober 2003, Mahkamah Agung RI mengeluarkan Putusan Reg. No.146K/TUN/2003 yang menyatakan bahwa permohonan kasasi yang diajukan oleh BPSP tidak dapat diterima karena melewati batas waktu pengajuan kasasi.

JTI juga mengajukan keberatan dan banding atas SKPKB PPN dan SKPKB PPh pasal 23 tahun pajak 1996. BPSP mengeluarkan Surat Keputusan no.Put.0364/BPSP/M.III/16/2001 pada tanggal 17 Mei 2001 dan Surat Keputusan No.Put.04050/BPSP/M.III/15/2001 pada tanggal 26 Juli 2001, yang menyatakan bahwa banding yang diajukan JTI atas SKPKB PPN dan SKPKB PPh pasal 23 tahun pajak 1996 tidak dapat diterima.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JTI mengajukan gugatan melawan BPSP dan mendaftarkannya di Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan Nomor 208/G/2001/PT.TUN.JKT tanggal 18 Juli 2002 dan 254/G/2001/PT.TUN/JKT tanggal 29 Agustus 2001. Pada tanggal 15 Januari 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan yang mengabulkan gugatan JTI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPN Nihil. Putusan yang sama diberikan untuk gugatan JTI atas surat keputusan penolakan banding SKPKB PPh pasal 23 tahun pajak 1996.

Menurut pendapat konsultan hukum JTI, untuk beberapa putusan PTTUN yang tidak dilakukan kasasi oleh BPSP, maka berdasarkan ketentuan Pasal 46 ayat (2) Undang-undang No.14 tahun 1985 tentang Mahkamah Agung sebagaimana diubah dengan Undang-undang No.4 tahun 2004, putusan-putusan PTTUN yang telah dikeluarkan tersebut bersifat telah berkekuatan hukum tetap. Meskipun demikian, tidak terdapat jaminan dan kepastian bahwa perkara-perkara yang belum diputuskan oleh Mahkamah Agung akan diputus sama seperti putusan MA yang telah diterima atas perkara serupa.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

*Based on rejection above, on August 29, 2001, JTI proposed lawsuit againsts BPSP to Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN) on its letter No. 253/G/2001/PT.TUN/JKT. On January 28, 2002, PTTUN issued a decision to grant JTI's lawsuit which granted JTI's lawsuit to cancel BPSP's decision letter that refused appeal and to issue SKPKB Nil.*

*On December 3, 2001, BPSP proposed appeal to Supreme Court (MA) of Republic of Indonesia on its letter No.W.7.PT.TUN.KAS.3715.2001. On October 7, 2003, the Supreme Court issued decision letter No.146K/TUN/2003 to rejected BPSP's appeal because had expire time limit for proposed appeal to Supreme Court (MA).*

*JTI also proposed rejection and tax appeal regarding SKPKB of Value Added Tax and SKPKB of Income Tax Article 23 for fiscal year 1996. BPSP refused JTI's tax appeal based on decision letter No.Put.0364/BPSP/M.III/ 16/2001 on May 17, 2001 and No.Put.04050/BPSP/M.III/15/2001 on July 26, 2001.*

*Based on rejection of appeal letters above, JTI proposed lawsuit againsts BPSP to Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN) on its letter No.208/G/2001/PT.TUN.JKT on July 18, 2002 and 254/G/2001/PT.TUN/JKT on August 29, 2001. On January 15, 2002, PTTUN issued a decision to grant JTI's lawsuit to cancel BPSP's letter and issued SKP Nil of Value Added Tax. The same decision was given to JTI's lawsuit regarding BPSP's rejection to JTI's objection for SKPKB of Income Tax Article 23 for fiscal year 1996.*

*Based on JTI's lawyer, that for several PTTUN's decision which have not been objected by BPSP, and based on article 46 (2) of law No.14 year 1985 regarding Supreme Court that was amended with law No.4 year 2004, PTTUN decisions have legal power. However there is no guarantee and assurance that cases which have not been given a verdict by the Supreme Court tht will be given the same verdict as the verdict for similar cases.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

Jika putusan PTTUN atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 1995 dan 1996 dilaksanakan, maka dengan sendirinya STP atas bunga tagihan SKPKB PPh Badan yang diterima pada tahun 2001 dapat dianggap batal.

Selama mengajukan keberatan hingga gugatan ke PTTUN, JTI telah melakukan sebagian pembayaran atas beberapa SKPKB dan STP yang telah disebutkan di atas sebesar Rp 4.824.133.346 sehingga sisa tagihan menurut KPP Jakarta Pusat adalah sebesar Rp 14.778.738.292.

Sampai saat ini, JTI masih menunggu kelanjutan dari proses hukum sehubungan dengan putusan-putusan PTTUN yang mengabulkan gugatan JTI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKP Nihil.

**PT Jaya Gas Indonesia**

Pada tanggal 3 Juli 1997 dan 1 Agustus 1997, JGI menerima SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp 3.877.032.242, SKPKB PPh Badan tahun 1993 sebesar Rp 378.131.472 dan SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp 4.647.061.176. JGI mengajukan keberatan atas SKPKB-SKPKB tersebut. Dirjen Pajak kemudian mengeluarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001, No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001 dan No.S-58/WPJ.05/KP.0709/200 tanggal 15 April 2001 yang seluruhnya menyatakan menolak keberatan yang diajukan oleh JGI.

Pada tanggal 24 Juli 2001, JGI mengajukan banding ke BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992. Sedangkan banding atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 diajukan ke BPSP pada tanggal 19 Nopember 2001.

Pada tanggal 13 September 2001, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No. Put. 04518/BPSP/M.III/16/2001 dan No. Put. 04519/BPSP/M.III/16/2001 yang menyatakan bahwa banding JGI atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992 tidak dapat diterima. Putusan yang sama diterima Perusahaan dari BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 melalui No. Put. 05123/BPSP/M.III/15/2002 pada tanggal 19 Nopember 2001.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JGI mendaftarkan gugatan melawan BPSP ke Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding Perusahaan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

*If PTTUN's decision regarding Tax Assessment Letter Regarding Underpayment (SKPKB) of income tax year 1995 and 1996 is executed, tax letter invoice of interest penalty of Tax Assessment Letter Regarding Underpayment (SKPKB) of income tax that is received on 2001 is automatically cancelled.*

*During the legal process, JTI have paid several SKPKB and STP amounting to Rp 4,824,133,346, hence the balance of tax letter invoice on KPP Central Jakarta amounting to Rp 14,778,738,292.*

*Until now, JTI still waiting for the follow-up of the legal process regarding PTTUN decisions to canceled BPSP letter and refused of appeal to issue SKPKB Nil.*

**PT Jaya Gas Indonesia**

*On July 3, 1997 and August 1, 1997, JGI received SKPKB of Value Added Tax amounting to Rp 3,877,032,242, SKPKB of Corporate Income Tax for fiscal year 1993 amounting to Rp 378,131,472 and SKPKB of Value Added Tax for fiscal year 1992 amounting to Rp 4,647,061,176. JGI proposed objection regarding SKPKB mentioned above. The Directorate General of Tax refused JGI's objection based on letter No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001 No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001 and No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2000 on April 15, 2001 which all stated to refuse the objection submitted by JGI.*

*On July 24, 2001, JGI proposed tax appeal to BPSP for the letter of rejection on JGI's objection regarding SKPKB of Value Added Tax for fiscal year 1992. Meanwhile the tax appeal regarding the objection on rejection of SKPKB of Corporate Income Tax for fiscal year 1993 was issued on November 19, 2001.*

*On September 13, 2001, BPSP refused JGI's appeal regarding SKPKB of Value Added Tax for fiscal year 1992 based on decision letter No. Put. 04518/BPSP/M.III/16/2001 and No. Put. 04519/BPSP/M.III/16/2001. BPSP also refused JGI's appeal regarding SKPKB of Corporate Income Tax for fiscal year 1993 based on its letter No. Put. 05123/BPSP/M.III/ 15/2002 on November 19, 2001.*

*Based on rejection above, JGI proposed lawsuit againts BPSP to Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN) to cancel BPSP's decision letter.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 15 Mei 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 337/G/2001/PT.TUN.JKT dan No. 338/G/2001/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPN tahun 1992 Nihil. Pada tanggal 4 September 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 60/G/2002/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPh Badan Nihil.

Pada tanggal 20 April 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen yang menyatakan bahwa sisa tagihan pajak Perusahaan adalah Nihil.

Pada tanggal 7 Agustus 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen sebesar Rp 675.800.115. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi sehubungan dengan Daftar Sisa Tagihan Pajak Nihil yang diterima sebelumnya pada tanggal 20 April 2007 di atas.

On May 15, 2002, PTTUN issued decision letter No. 337/G/2001/PT.TUN.JKT and No. 338/G/2001/PT.TUN.JKT which granted JGI's lawsuit to cancel BPSP's decision letter and to issue SKPKB Nil of Value Added Tax. On September 4, 2002, PTTUN issued decision letter No. 60/G/2002/PT.TUN.JKT which granted JGI's lawsuit to cancel BPSP's decision letter and to issue SKPKB Nil of Corporate Income Tax.

On April 20, 2007, JGI has received notification letter from KPP Pratama Jakarta, Senen which declares that remaining tax bill is Nil.

On August 7, 2007, JGI has received notification letter from KPP Pratama Jakarta, Senen amounting to Rp 675,800,115. List for the notification is in clarification process related to notification on April 20, 2007.

**44. Perkembangan Terakhir Standar  
Akuntansi Keuangan**

- a. Pada bulan Juni 2007, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) mengesahkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" yang mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor dalam hubungannya dengan sewa (*lease*). PSAK No. 30 (Revisi 2007) ini menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Pernyataan ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.
- b. Pada bulan Mei 2007, DSAK-IAI mengesahkan PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi" yang mengatur perlakuan akuntansi untuk properti investasi dan pengungkapan yang terkait. PSAK No. 13 (Revisi 2007) ini menggantikan PSAK No. 13 (Revisi 1994) "Akuntansi Untuk Investasi". Pernyataan ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

**44. New Accounting Pronouncement**

- a. In June 2007, the Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) approved the revised Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No.30 (Revised 2007), "Leases" which prescribe, for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases. SFAS No. 30 (Revised 2007) will replace SFAS No.30 (1990) "Accounting for Leases". This standard will be applied for financial statements which cover periods beginning on or after January 1, 2008.
- b. In May 2007, DSAK-IAI approved SFAS No.13 (Revised 2007), "Investment Property" which prescribe the accounting treatment for investment property and related disclosure requirements. SFAS No. 13 (Revised 2007) will replace SFAS No.13 (1994) "Accounting for Investments". This standard will be applied for financial statements which cover periods beginning on or after January 1, 2008.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In Full Rupiah)

- c. Pada bulan Mei 2007, DSAK-IAI mengesahkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" yang mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap, dan perubahan dalam investasi tersebut. PSAK No. 16 (Revisi 2007) ini menggantikan PSAK No. 16 (1994) "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No.17 (1994) "Akuntansi Penyusutan". Pernyataan ini berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan entitas yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

Perusahaan belum melakukan estimasi atas dampak penerapan PSAK tersebut.

- c. In May 2007, DSAK-IAI approved SFAS No.16 (Revised 2007), "Property, Plant and Equipment" which prescribe the accounting treatment for property, plant and equipment so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in property, plant and equipment and the changes in such investments. SFAS No. 16 (Revised 2007) will replace SFAS No.16 (1994) "Fixed Assets and Other Assets" and SFAS No.17 (1994) "Accounting Depreciation". This standard will be applied in preparation and for presentation of financial statements which cover periods beginning on or after January 1, 2008.

The Company has not yet estimated the impact of the application of those SFAS.

**45. Tanggung Jawab Manajemen  
atas Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas isi dan penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 6 Maret 2008.

**45. Management Responsibility  
to Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the content and presentation of financial statements that were completed on March 6, 2008.



Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2007  
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk

The Statement Letter of Board Commissioners and Directors to the Responsibility on The 2007 Annual Report of  
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan tahunan 2007 PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.

We the undersigned state that we are responsible for the preparation and the presentation of the 2007 Annual Report of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, April 2008 / April' 2008

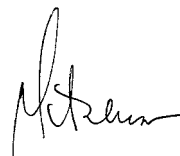
**DEWAN KOMISARIS**  
**BOARD OF COMMISSIONERS**



**Ir. Ciputra**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



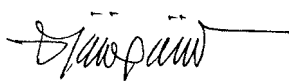
**Ir. Soekrisman**  
Komisaris  
Commissioner



**Ir. Hiskak Secakusuma, MM**  
Komisaris  
Commissioner



**H. Tribudi Rahardjo**  
Komisaris  
Commissioner



**Ir. Sjaiful Arifin**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Ir. Nizam R Hasibuan**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

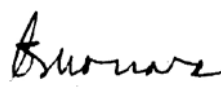
**DEWAN DIREKSI**  
**BOARD OF DIRECTORS**



**Trisna Muliadi**  
Presiden Direktur  
President Director



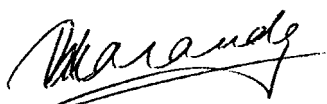
**Sutopo Kristanto**  
Wakil Presiden Direktur  
Vice President Director



**Edmund E. Sutisna**  
Wakil Presiden Direktur  
Vice President Director



**Okky Dharmosetio**  
Wakil Presiden Direktur  
Vice President Director



**Umar Ganda**  
Wakil Presiden Direktur  
Vice President Director



**Andreas Ananto Notorahardjo**  
Wakil Presiden Direktur  
Vice President Director



**Ida Bagus Rajendra**  
Direktur  
Director



**Zali Yahya**  
Direktur  
Director





**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk.**

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B

Jalan Bintaro Raya

Jakarta 12330 - INDONESIA

t : 62-21-736 3939

f : 62-21-736 3959